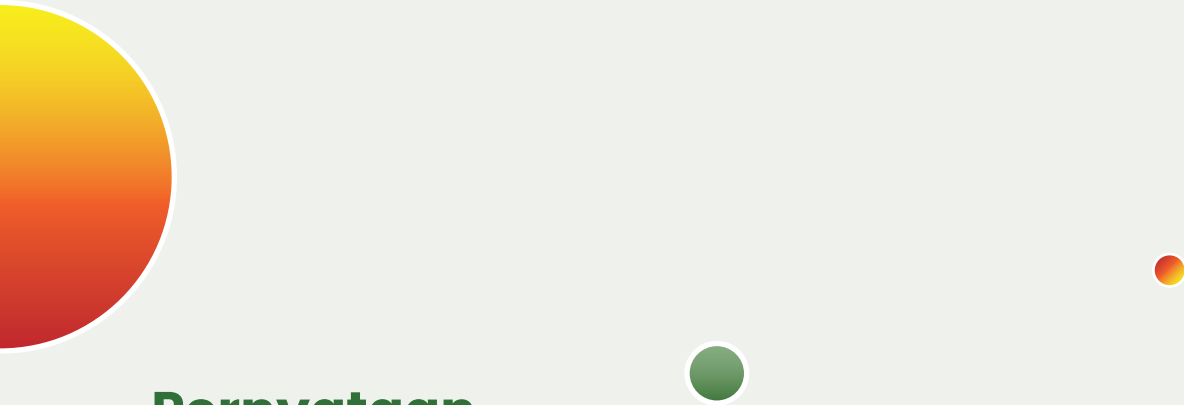


NEW OPPORTUNITY,
START. 
BE A WINNER!





Pernyataan

Disclaimer

Laporan Tahunan ini menyajikan berbagai pernyataan yang mencerminkan kondisi keuangan, kinerja operasional, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Semua pernyataan tersebut digolongkan sebagai pernyataan ke depan, yang disusun dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis. Perlu dicatat bahwa tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi maupun yang diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perseroan mengenai masa depan akan tercapai. Istilah “Perseroan” dan “Kami” merujuk pada PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI).

Tabel dan grafik yang terdapat dalam Laporan ini menyajikan data numerik dengan mengikuti standar penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, disesuaikan dengan konteks yang ada.

This Annual Report presents statements that reflect the Company’s financial condition, operational performance, projections, plans, strategies, policies, and objectives. All of these statements are classified as forward-looking statements, which were drafted in order to comply with the prevailing laws and regulations, except for historical matters. Please note that there is no guarantee that the anticipated or indicated results in the Company’s statements regarding the future will be achieved. The terms “the Company” and “We” refer to PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI).

The tables and graphs in this report present numerical data that follow the Indonesian writing standards. The numerical data in the texts follow both English and Indonesian standards, based on the context.

NEW OPPORTUNITY, START. BE A WINNER!

Pada tahun 2024, PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) memasuki babak baru dengan semangat "New Opportunity, New Start, Be A Winner". Tema ini mencerminkan optimisme perusahaan untuk memanfaatkan peluang-peluang baru yang muncul di tengah dinamika industri asuransi, sambil terus berfokus pada pencapaian kesuksesan yang lebih besar. Tema ini juga menggambarkan komitmen ASBI untuk memulai langkah baru dengan inovasi dan strategi yang lebih tajam, guna memastikan posisi perusahaan sebagai pemimpin dalam industri.

Konsep desain yang mengangkat tema ini mengedepankan elemen-elemen visual yang menggambarkan semangat pertumbuhan dan kemenangan. Ilustrasi dinamis seperti ikon bintang yang mewakili arah yang jelas dan pencapaian, serta penggunaan elemen garis yang menunjukkan kemajuan, diintegrasikan untuk menggambarkan perjalanan perusahaan menuju kesuksesan yang lebih besar. Kata-kata "Opportunity" dan "Be a Winner" ditonjolkan untuk menggambarkan semangat ASBI dalam menghadapi tantangan dan meraih pencapaian baru.

Penggunaan warna korporat yang segar dan infografis yang menarik digunakan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca, sambil menciptakan kesan visual yang menggugah semangat untuk meraih lebih banyak peluang dan kemenangan di masa depan.

In 2024, PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) enters a new chapter with the spirit of "New Opportunity, New Start, Be A Winner." This theme reflects the company's optimism in seizing new opportunities that arise amidst the dynamic insurance industry, while continuing to focus on achieving even greater success. This theme also represents ASBI's commitment to starting afresh with innovation and sharper strategies to ensure the company's position as a leader in the industry.

The design concept elevating this theme highlights visual elements that represent growth and victory. Dynamic illustrations, such as the star icon symbolizing a clear direction and achievement, alongside the use of lines indicating progress, are integrated to depict the company's journey toward greater success. The words "Opportunity" and "Be A Winner" are emphasized to portray ASBI's spirit in facing challenges and achieving new milestones.

The use of fresh corporate colors and engaging infographics is employed to provide clear and easily understandable content to the readers, while creating a visual impression that inspires enthusiasm to seize more opportunities and victories in the future.





Daftar Isi

Table of Content



Kinerja 2024

2024 Performance

Skala Usaha Scale of Business	8
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	10
Ikhtisar Data Keuangan 2024 Financial Data Overview 2024	12
Ikhtisar Saham Stock Highlights	13



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	26



Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum General Information	36
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	40
Visi Dan Misi Vision and Mission	41
Bidang Kegiatan Usaha Line of Business	52
Wilayah Operasional Operational Area	52
Alamat Kantor Cabang Branch Office Address	54
Alamat Kantor Pemasaran Marketing Office Address	55
Daftar Keanggotaan Asosiasi Pada PT Asuransi Bintang Tbk PT Asuransi Bintang Tbk's Membership in Associations	56
Struktur Organisasi Organizational Structure	58
Profil Direksi Board of Directors profile	97
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners profile	98

Sumber Daya Manusia Human Resources	100
Pemegang Saham Shareholders	101
Entitas Anak Subsidiaries	103
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasa Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	103
Kaleidoskop 2024 2024 Kaleidoscope	103
Kerja Sama Reasuransi Reinsurance Partnership	103
Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan Information Technology & Security Policy Management	103



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi Per Lini Usaha Operational Review per Business Segment	98
Tinjauan Keuangan Financial Highlights	99

Struktur Modal Perusahaan Capital Structure of the Company	112
Prospek Usaha 2025 2025 Business Prospects	115
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	119
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Conflict with Affiliated/ Related Parties	121
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	123



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	126
Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Assessment	127
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	134
Dewan Komisaris Board of Commissioners	142
Direksi Board of Directors	156
Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	166
Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Committees	171
Komite-Komite Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Committees	195
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	210
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	217
Pengendalian Internal Internal Control	222
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	230
Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation	235
Akuntan Publik Public Accountant	240
Kode Etik Dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Code of Conduct	244

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/ atau Manajemen Employee and/or Management Stock Option Plan	247
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	247
Kebijakan Whistleblowing Whistleblowing Policy	248
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	250



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	254



Laporan Keuangan Financial Statements

Laporan Audit Audited Report	258



Kinerja 2024

2024 Performance



Menghadapi tahun 2024 yang sarat dengan tantangan, PT Asuransi Bintang Tbk percaya bahwa bersama dengan tantangan, selalu terbuka kesempatan yang dapat dimanfaatkan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan bersama-sama fokus bekerja melaksanakan strategi usaha yang telah ditetapkan dan berhasil menutup tahun dengan kinerja usaha positif yang dapat dicapai pada akhir tahun 2024.

Facing the year 2024 which is full of challenges, PT Asuransi Bintang Tbk believes that along with challenges, there are always opportunities that can be utilized. All levels of management and employees work together to focus on implementing the established business strategy and successfully close the year with positive business performance that can be achieved by the end of 2024.







Skala Usaha

Scale of Business



Pendapatan Premi Bruto

Gross Premium Income

Sebesar
in the amount of

Rp333,5 miliar
billion

Pendapatan Premi Bruto Rp333,5 miliar,
turun Rp44,8 miliar atau 11,8%
Gross Premium Income Rp333.5 billion,
decreased by Rp44.8 billion or 11.8%

▼ 11,8%



Ekuitas

Equity

Sebesar
in the amount of

Rp422,2 miliar
billion

Ekuitas Rp422,2 miliar, naik 8,9%
Equity Rp422.2 billion, increased by 8.9%

▲ 8,9%



Total Aset

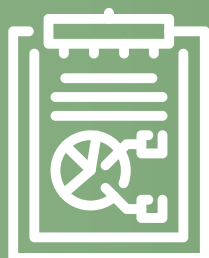
Total Asset

Sebesar
in the amount of

Rp903,5 miliar
billion

Total Aset Rp903,5 miliar,
turun Rp66,9 miliar
Total Asset Rp903.5 billion,
decreased by Rp66.9 billion

▼ 66,9 M



Beban Klaim Bersih

Net Claim Expense

Sebesar
in the amount of

Rp55,1 miliar
billion

Beban Klaim Bersih Rp55,1 miliar,
turun 15,9%
Net Claims Expense Rp55.1 billion,
decreased by 15.9%

▼ **15,9%**



Hasil Underwriting

Underwriting Income

Sebesar
in the amount of

Rp95,1 miliar
billion

Hasil Underwriting Rp95,1 miliar,
naik 0,2%
Underwriting Income Rp95.1 billion,
increased by 0.2%

▲ **0,2%**



Hasil Investasi

Income from Investment

Sebesar
in the amount of

Rp24,7 miliar
billion

Hasil Investasi Rp24,7 miliar,
turun 42%
Income from Investments Rp24.7 billion,
decreased by 42%

▼ **42%**

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

TOP CHOICE OUTSTANDING INSURANCE ACHIEVERS AWARDS 2024

The Most Preferred Insurance Company in
Providing Satisfactory Insurance Solution
of The Year 2024

INFOBANK – DIGITAL BRAND AWARDS 2024

'THE BEST'
CONVENTIONAL GENERAL INSURANCE
Gross Premium Rp250M- < Rp500M



ISO/IEC 27001 : 2022
PT Asuransi Bintang Tbk has established
and applies an Information Security
Management System for Provision
of Next G Application for Operational
Services

INDONESIA AWARDS MAGAZINE
'No.1 Best in Insurance Winner 2024'





Ikhtisar Data Keuangan 2024

Financial Data Overview 2024

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Financial Position Summary

(*Dalam jutaan rupiah | *In million rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Aset Investasi	290.543	279.046	297.916	Total investment assets
Jumlah Aset Non Investasi	612.956	691.332	691.895	Total non-investment assets
Jumlah Aset	903.499	970.378	989.811	Amount of Asset
Jumlah Liabilitas	481.266	582.681	620.559	Total liabilities
Modal Dasar (dalam ribuan saham)	640.000	640.000	640.000	Authorized Capital (in thousands of shares)
Jumlah Saham (dalam ribuan saham)*	348.386	348.386	348.386	Number of shares (in thousands of shares)*
Nilai Nominal (dalam rupiah)	0,25	0,25	0,25	Nominal Value (in rupiah)
Jumlah Modal	87.097	87.097	87.097	Paid-in capital
Sisa Laba Yang Ditahan	210.209	191.452	178.668	Remaining retained earnings
Jumlah Ekuitas	422.233	387.697	369.252	Total Equity

Rasio Keuangan Financial Ratio

(*Dalam jutaan rupiah | *In million rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Modal Sendiri/Premi Netto	254,9%	207,8%	165,2%	Total Own Capital/Net Premium
Laba Bersih/Jumlah Aset	1,1%	0,6%	0,5%	Net income/Total asset
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas/ Laba Bersih/Modal Sendiri	2,3%	1,5%	1,4%	Ratio of Profit (loss) to Equity/Net Income/Own Capital
Hasil Underwriting/Premi Bruto	28,5%	25,1%	24,7%	Gross Underwriting/Premiums Result
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	53,3%	60,0%	62,7%	Ratio of Liabilities to Total Assets/ Total Liabilities/Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/ Jumlah Liabilitas/Modal Sendiri	114,0%	150,3%	168,1%	Ratio of Liabilities to Equity/Total Liabilities/Own Capital
P/E Ratio	36,65x	41,96x	34,96x	P/E Ratio
Rasio Pencapaian Solvabilitas	150,58%	141,98%	145,21%	Solvency Achievement Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	6,0%	3,1%	1,1%	Ratio of Profit (Loss) to Revenue/Sales
Rasio Lancar	161,4%	151,2%	156,4%	Current Rate

Ringkasan Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Income Statements

(*Dalam jutaan rupiah | *In million rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Premi Bruto	333.479	378.281	459.218	Gross Premiums
Premi Netto	165.551	186.593	223.494	Net Premiums
Beban Klaim Netto	55.138	71.698	85.192	Net Claim Expenses
Komisi Netto	15.298	19.929	25.075	Net Commissions
Hasil Underwriting	95.116	94.965	113.227	Underwriting Results
Hasil Investasi	24.691	42.602	19.679	Return on Investment
Beban Usaha	119.317	132.295	129.683	Operating expenses
Laba (Rugi) Usaha	489	5.273	3.223	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) Lain-lain	1.654	1.545	2.755	Other Income (expenses)
Laba Sebelum Pajak	2.144	6.818	5.978	Profit before tax
Beban (Penghasilan) Pajak	-7.755	991	830	Tax Expenses (Income)
Laba Bersih	9.899	5.827	5.148	Net Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif	35.762	20.189	15.608	Total Comprehensive Incomes
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:				Total income for the current year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	35.731	20.173	15.593	Owner of Parent Company
Kepentingan non-pengendali	31	16	15	Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	35.731	20.173	15.593	Owner of Parent Company
Kepentingan non-Pengendali	31	16	15	Non-controlling interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	28	17	15	Basic earnings per share - Full Rupiah
Nilai Buku per Saham	28	17	15	Book Value per Share

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Jumlah Saham Beredar tahun 2024 & 2023 Number of Outstanding Shares in 2024 & 2023

	Tahun Buku Fiscal year	Jumlah Saham Number of Shares
2024	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 January 1, 2024 – December 31, 2024	348.386.472
2023	1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 January 1, 2023 – December 31, 2023	348.386.472

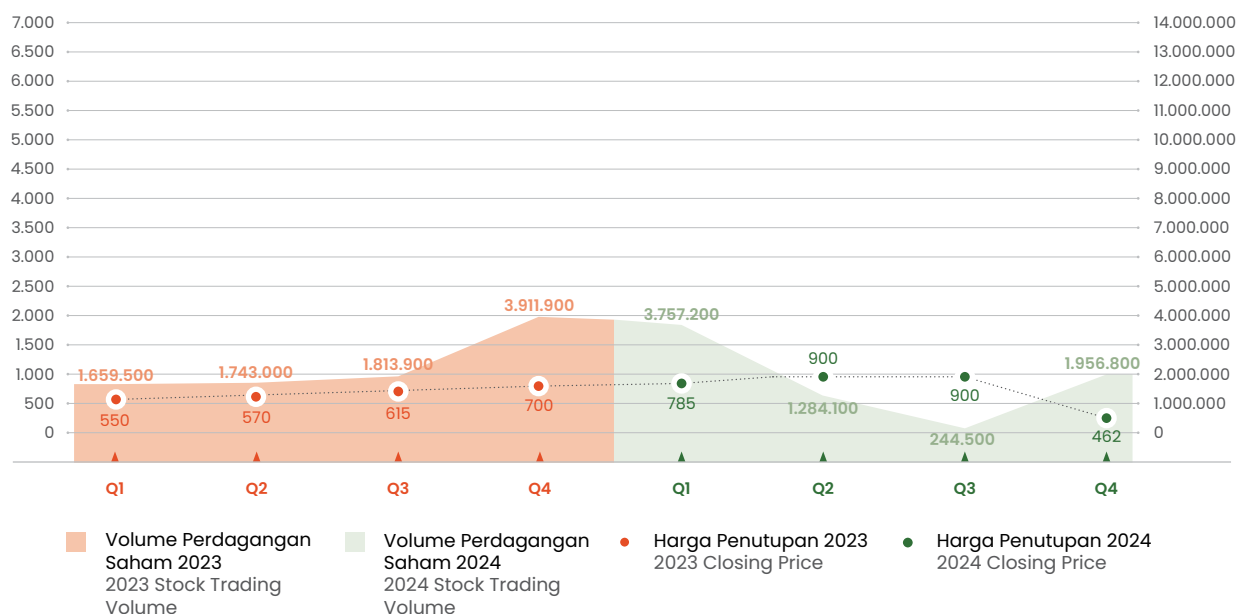


Kinerja Saham per Tri Wulan Quarterly Share Performance

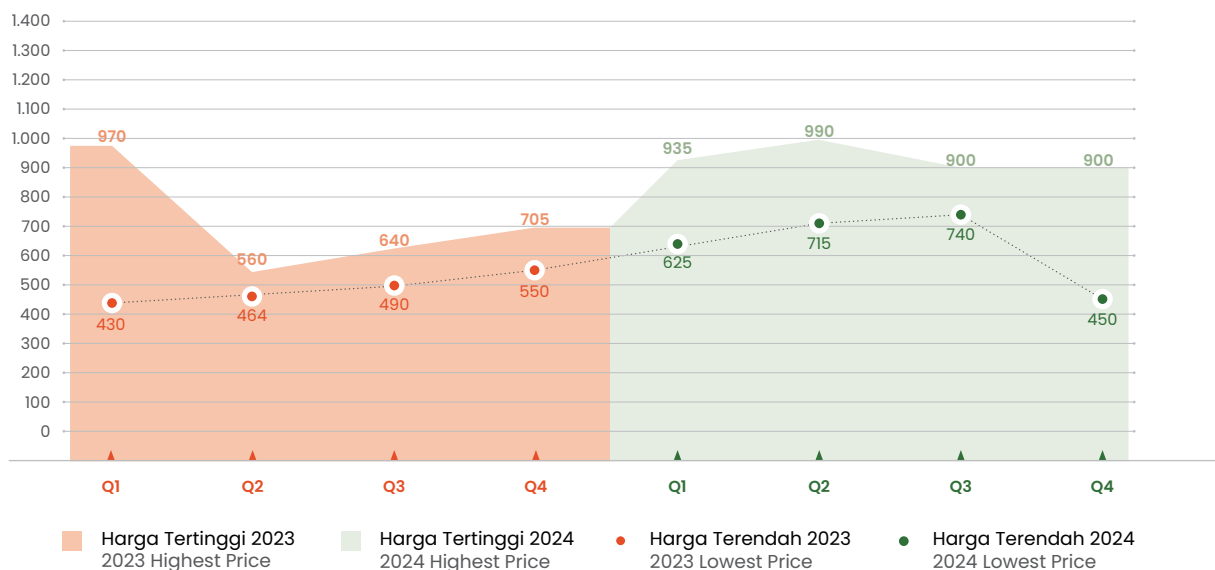
Keterangan Description	2024			
	Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2024 348,386,472 outstanding shares as of December 31, 2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	935	990	900	900
Terendah Lowest	625	715	740	450
Penutupan Closing	785	900	900	462
Volume transaksi (lembar) Transaction volume (share)	3.757.200	1.284.100	244.500	1.956.800
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	273.483.380.520	313.547.824.800	313.547.824.800	160.954.550.064

Keterangan Description	2023			
	Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2023 348,386,472 outstanding shares as of December 31, 2024			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	970	560	640	705
Terendah Lowest	430	464	490	550
Penutupan Closing	550	570	615	700
Volume transaksi (lembar) Transaction volume (share)	1.695.500	1.743.000	1.813.900	3.911.900
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	191.612.559.600	198.580.289.040	214.257.680.280	243.870.530.400

Grafik Penutupan dan Volume Perdagangan Saham Graphic of Closing Price and Stock Trading Volume



Grafik Harga Tertinggi dan Terendah Saham Graphic Highest Price and Lowest Price Stock



Aksi Korporasi Saham

Pada tahun 2024, PT Asuransi Bintang Tbk tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), maupun saham bonus.

Corporate Action on Shares

In 2024, PT Asuransi Bintang Tbk did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, or bonus shares.

Suspensi atau Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) selama tahun buku yang terkait.

Suspension or Delisting

The Company was not subjected to suspension and/or delisting of shares during the fiscal year.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen didasari atas putusan oleh para Pemegang Saham dalam rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan terkait pembagian dividen didasari oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu RUPS juga mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan serta rencana jangka panjang Perusahaan.

Dividend Policy

The distribution of dividends is based on the decisions of shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). Decisions regarding the distribution of dividends is based on the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the GMS also considers the Company's financial conditions during the fiscal year as well as the Company's long-term plans.

Berikut ini adalah pembagian dividen pada PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2022-2024:

The following are the distribution of dividends in PT Asuransi Bintang Tbk in 2022-2024:

Tanggal RUPS Date of GMS	Jenis Dividen Type of Dividend	Jumlah Dividen Dividend Amount	Payout Rasio Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
30 April 2024 April 30, 2024	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp3,5 Per saham Rp3.5 Per share	7,98%	31 Mei 2024 May 31, 2024
27 Juni 2023 June 27, 2023	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp5 Per saham Rp5 Per share	29,97%	24 Juli 2023 July 24, 2023
08 Juli 2022 July 08, 2022	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp5,7 Per saham Rp5.7 Per share	12,08%	11 Agustus 2022 August 11, 2022



Laporan Manajemen

Management Report

“ —

Pada akhir tahun 2024, ASBI berhasil membukukan Ekuitas PSAK 117 sebesar Rp416,3 miliar atau hanya terdampak -Rp5,9 miliar dibanding PSAK 104 dan mempertahankan posisinya di industri asuransi.

At the end of 2024, ASBI successfully recorded PSAK 117 Equity amounting to Rp416.3 billion, which was only impacted by -Rp5.9 billion compared to PSAK 104, while maintaining its position in the insurance industry.







Laporan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Asuransi Bintang Tbk. Meskipun menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik, perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian yang membanggakan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi dengan baik, termasuk dalam mempersiapkan transisi regulasi keuangan tahun 2025 melalui strategi mitigasi yang matang. Dengan penguatan tata kelola, diversifikasi produk, serta pemanfaatan teknologi, perusahaan memiliki daya saing yang kuat untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi.

The year 2024 has been both challenging and full of opportunities for PT Asuransi Bintang Tbk. Despite facing global and domestic economic dynamics, the company has achieved remarkable results. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has executed strategies effectively, including preparing for the 2025 financial regulation transition through well-planned mitigation strategies. With enhanced governance, product diversification, and the utilization of technology, the company has a strong competitive edge to navigate economic uncertainties.

**Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,**

Tahun 2024 telah menjadi perjalanan yang penuh dengan tantangan sekaligus peluang bagi PT Asuransi Bintang Tbk. Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, kami mencatatkan pencapaian yang membanggakan meskipun menghadapi berbagai dinamika di sektor ekonomi global maupun domestik. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas, kami dengan hormat menyampaikan laporan Dewan Komisaris terkait kinerja Perseroan di Tahun Buku 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 has been a journey filled with both challenges and opportunities for PT Asuransi Bintang Tbk. We are grateful to God Almighty for His blessings, which have allowed us to achieve impressive results despite various global and domestic economic dynamics. As part of our commitment to transparency and accountability, we respectfully present this Board of Commissioners' report on the company's performance in the 2024 fiscal year



Ir. Ronald Waas, MIA, QCRO
Presiden Komisaris
President Commissioner



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan yang sangat penting dalam memastikan bahwa Direksi mengelola Perseroan dengan baik dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, meskipun dihadapkan pada kondisi ekonomi global yang penuh tantangan.

Pengawasan kami mencakup evaluasi terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 serta tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kami memberikan arahan terkait penguatan sistem pengendalian internal, penerapan prinsip GCG, dan pemenuhan kewajiban hukum yang berlaku. Kinerja Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi perusahaan dinilai sudah optimal, meskipun beberapa tantangan masih perlu diantisipasi dengan strategi mitigasi yang lebih agresif.

Kami juga mengapresiasi langkah Direksi dalam menanggapi perubahan regulasi keuangan yang akan berlaku pada tahun 2025. Direksi telah mempersiapkan transisi sistem keuangan dengan strategi mitigasi yang matang, termasuk portfolio cleansing, yang terbukti efektif dalam meningkatkan ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp422,2 miliar pada akhir 2024. Selain itu, penerapan sistem pemantauan kinerja berbasis teknologi yang memungkinkan pengawasan real-time juga menunjukkan kesiapan ASBI dalam mengadopsi tata kelola yang lebih modern dan transparan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris mendukung dan mengapresiasi prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Kami percaya bahwa strategi jangka panjang yang dikembangkan akan mampu menghadapi tantangan yang ada, terutama dalam situasi perekonomian global yang penuh ketidakpastian. Kami mendorong Direksi untuk terus berinovasi dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik dalam hal pertumbuhan premi asuransi, perluasan pasar, maupun penguatan layanan digital.

Meskipun dampak dari konflik geopolitik dan ketidakpastian ekonomi dapat mempengaruhi kinerja sektor asuransi, Dewan Komisaris yakin bahwa PT Asuransi Bintang Tbk memiliki posisi yang cukup kuat untuk bertahan dan berkembang. Dengan adanya strategi diversifikasi produk dan pemanfaatan teknologi, perusahaan akan mampu meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Issuer and Public Company

The Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring that the Board of Directors manages the company effectively and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In this regard, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors has successfully executed the strategies and policies set forth, despite the challenging global economic conditions.

Our oversight includes the evaluation of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) as well as follow-up actions on the decisions made during the General Meeting of Shareholders (GMS). We have provided guidance on strengthening internal control systems, implementing GCG principles, and meeting applicable legal obligations. The Board of Directors' performance in formulating and implementing company strategies has been optimal, although some challenges still require anticipation through more aggressive mitigation strategies.

We also appreciate the Board of Directors' actions in responding to the financial regulatory changes that will take effect in 2025. The Board of Directors has prepared for the financial system transition with a well-thought-out mitigation strategy, including portfolio cleansing, which has proven effective in increasing the company's Equity by Rp422.2 billion at the end of 2024. Additionally, the implementation of a performance monitoring system based on technology, enabling real-time supervision, also demonstrates ASBI's readiness to adopt more modern and transparent governance.

View on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners supports and appreciates the business outlook prepared by the Board of Directors. We believe that the long-term strategies developed will be able to face the existing challenges, particularly in a global economy filled with uncertainties. We encourage the Board of Directors to continue innovating and capitalizing on available opportunities to improve the company's performance, including premium growth, market expansion, and strengthening digital services.

Although the impact of geopolitical conflicts and economic uncertainty may affect the insurance sector's performance, the Board of Commissioners is confident that PT Asuransi Bintang Tbk holds a strong enough position to endure and grow. With strategies in product diversification and technology utilization, the company will be able to enhance its competitiveness in an increasingly competitive market.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus menjadi prioritas utama kami dalam menjalankan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam memastikan bahwa segala kebijakan dan operasional perusahaan dilaksanakan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi yang tinggi.

Seluruh aspek tata kelola, termasuk pengawasan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, etika bisnis, serta tanggung jawab sosial perusahaan, telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan komite-komite di bawah pengawasan kami, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Semua komite ini berfungsi secara efektif dalam memberikan arahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa perusahaan selalu berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya.

Kinerja Komite-Komite yang Mendukung Pengawasan

1. **Komite Audit:** Komite Audit telah melaksanakan pengawasan yang baik terhadap sistem pengendalian internal dan laporan keuangan Perseroan. Laporan Audit Independen menunjukkan bahwa tidak ada masalah signifikan yang ditemukan dalam pengendalian internal maupun operasional perusahaan.

View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The implementation of Good Corporate Governance principles remains our top priority in overseeing the management of the company. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to ensuring that all policies and operational activities are conducted with high standards of transparency, accountability, and independence.

All aspects of governance, including oversight of compliance with laws and regulations, business ethics, and corporate social responsibility, have been carried out in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners also monitors the performance of committees under our supervision, such as the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, and the Good Corporate Governance Committee. All of these committees function effectively in providing guidance and oversight to ensure that the company remains on track to achieve its goals.

Performance of the Committees Supporting Supervision

1. **Audit Committee:** The Audit Committee has carried out good oversight of the company's internal control systems and financial reporting. The Independent Audit Report showed that no significant issues were found in internal controls or the company's operations..



2. **Komite Pemantau Risiko:** Komite Pemantau Risiko telah berperan aktif dalam memantau dan menilai manajemen risiko perusahaan. Melalui pelatihan dan evaluasi terhadap risikorisiko yang ada, komite ini telah membantu memastikan bahwa perusahaan mampu menghadapi tantangan yang ada dengan cara yang terukur
3. **Komite Nominasi & Remunerasi:** Komite ini terus memastikan bahwa sistem seleksi dan remunerasi dijalankan dengan transparansi dan adil. Kebijakan yang diusulkan telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan pasar.
4. **Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik:** Komite ini memastikan bahwa semua kebijakan dan kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip GCG, serta mengawasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

2. **Risk Monitoring Committee:** The Risk Monitoring Committee has actively monitored and assessed the company's risk management. Through training and evaluations of existing risks, the committee has helped ensure that the company can address challenges in a measured manner.
3. **Nomination & Remuneration Committee:** This committee continues to ensure that the selection and remuneration system is run transparently and fairly. The proposed policies have been adjusted to meet organizational and market needs.
4. **Good Corporate Governance Committee:** This committee ensures that all company policies and activities align with GCG principles and oversees compliance with applicable regulations.

Pengawasan Terhadap Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan berjalan dengan efektif. Selain itu, kami juga mengapresiasi upaya pengembangan teknologi informasi yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Penggunaan sistem monitoring otomatis yang memungkinkan pemantauan kinerja secara real-time menunjukkan komitmen ASBI dalam meningkatkan akurasi pengambilan keputusan berbasis data.

Supervision of Internal Control Systems and Information Technology

The Board of Commissioners assesses that the company's internal control systems are running effectively. Furthermore, we appreciate the efforts made in the development of information technology to enhance operational efficiency and improve services to customers. The use of automated monitoring systems that enable real-time performance tracking demonstrates ASBI's commitment to improving data-driven decision-making accuracy.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Ronald Waas	Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen) President Commissioner (Concurrently as Independent Commissioner)	KEP-48/PD.02/2024 Tanggal 29 Agustus 2024 KEP-48/PD.02/2024 dated August 29, 2024	29 Agustus 2024 August 29, 2024
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 dated February 22, 2010	17 Juni 2009 June 17, 2009
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 dated August 28, 2013	25 Juni 2013 June 25, 2013

Penutup

Keberhasilan PT Asuransi Bintang Tbk dalam mencapai kinerja yang baik pada tahun 2024 merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dan karyawan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kontribusi semua pihak, dan kami berharap hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan akan terus terjalin untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi perusahaan. Demikian laporan ini kami sampaikan. Semoga PT Asuransi Bintang Tbk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Closing Remarks

The success of PT Asuransi Bintang Tbk in achieving strong performance in 2024 is the result of the hard work and dedication of the entire Board of Directors and employees. The Board of Commissioners highly appreciates the contributions of all parties, and we hope that the good relationship with all stakeholders will continue, creating a brighter future for the company. We hereby submit this report. May PT Asuransi Bintang Tbk continue to grow and provide positive contributions to all stakeholders.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025



Ir. Ronald Waas, MIA, QCRO

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Sejalan dengan transisi strategis menuju penerapan standard keuangan baru PSAK 117 pada tanggal 1 Jan 2025, ASBI telah berhasil memastikan proses transisi yang mulus dengan membukukan Ekuitas PSAK 117 sebesar Rp416,3 M atau hanya terdampak -Rp5,9 M dibanding PSAK 104.

In line with the strategic transition toward the application of the new financial standard PSAK 117 on January 1, 2025, ASBI has successfully ensured a smooth transition process, recording PSAK 117 Equity of Rp416.3 million, with only a -Rp5.9 million impact compared to PSAK 104.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) untuk melewati tahun buku 2024 dengan pencapaian yang baik. Kami dengan hormat menyampaikan laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan, serta implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang selalu kami junjung tinggi.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Tahun 2024 menghadirkan berbagai tantangan signifikan bagi perekonomian global. Beragam faktor eksternal mempengaruhi stabilitas pasar keuangan dan sektor industri, termasuk konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan politik di berbagai negara, serta ketidakpastian terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia. Perang Rusia-Ukraina masih berdampak luas terhadap rantai pasok global dan harga energi, sementara ketegangan di Timur Tengah serta Laut Cina Selatan terus meningkat, menambah ketidakpastian dalam perdagangan internasional dan arus investasi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude are offered to Allah SWT, Almighty, for His grace and blessings that have enabled PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) to navigate the 2024 fiscal year with commendable achievements. We respectfully present this annual report as a form of accountability for the company's performance, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, which we uphold at all times.

National Economic Review:

The year 2024 has presented significant challenges to the global economy. Various external factors have affected the stability of financial markets and industrial sectors, including geopolitical conflicts, political leadership changes in various countries, and uncertainty regarding global economic growth projections. The Russia-Ukraine war continues to have a wide impact on global supply chains and energy prices, while tensions in the Middle East and the South China Sea remain high, increasing uncertainty in international trade and investment flows.



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc., AMRP
Presiden Direktur
President Director



Selain faktor geopolitik, dinamika politik global juga berperan dalam mempengaruhi kondisi ekonomi pada tahun ini. Lebih dari 60 negara menyelenggarakan pemilihan umum yang melibatkan sekitar empat miliar penduduk, sehingga terjadi perubahan kepemimpinan di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang. Transisi kepemimpinan ini membawa perubahan arah kebijakan ekonomi di masing-masing negara, termasuk di Indonesia, yang mengalami pergantian kepemimpinan dari Presiden Joko Widodo kepada Presiden Prabowo Subianto.

Dari sisi ekonomi, pertumbuhan global mengalami ketimpangan yang semakin melebar, dengan kondisi yang bervariasi di berbagai kawasan. Perekonomian Amerika Serikat menunjukkan pertumbuhan yang lebih kuat pada triwulan IV-2024, didukung oleh perbaikan pasar tenaga kerja serta kebijakan fiskal yang ekspansif. Sebaliknya, perekonomian Eropa dan Jepang masih mengalami pelemahan, sementara Tiongkok mencatat pertumbuhan sebesar 5,4% (yoy) pada periode yang sama, yang didorong oleh kebijakan stimulus pemerintah. Ketidakpastian di pasar keuangan global semakin meningkat akibat kebijakan suku bunga The Fed yang masih menjadi perhatian utama. Dengan kondisi pasar tenaga kerja Amerika Serikat yang tetap kuat serta kebijakan fiskal yang ekspansif, imbal hasil (yield) US Treasury tetap tinggi, mendorong penguatan dolar AS (DXY). Hal ini memberikan tekanan terhadap nilai tukar berbagai mata uang dunia, termasuk di negaranegara berkembang seperti Indonesia. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 akan stagnan di angka 3,3% (yoy), sehingga tantangan ekonomi global diprediksi masih berlanjut.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mencapai Rp22.139,0 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3. Secara tahunan, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Dari sisi produksi, sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Lapangan Usaha Jasa Lainnya yang meningkat sebesar 9,80%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%.

In addition to geopolitical factors, global political dynamics have also played a role in influencing economic conditions this year. More than 60 countries held elections, involving around four billion people, leading to leadership changes in both developed and developing nations. This leadership transition has brought about changes in economic policy directions in each country, including Indonesia, which saw a leadership change from President Joko Widodo to President Prabowo Subianto.

From an economic perspective, global growth has become increasingly uneven, with varying conditions across regions. The U.S. economy showed stronger growth in Q4-2024, supported by labor market improvements and expansive fiscal policies. Conversely, the European and Japanese economies have experienced weakness, while China posted a growth of 5.4% (YoY) during the same period, driven by government stimulus policies. Global financial market uncertainty continues to rise due to the Federal Reserve's interest rate policies. The strong U.S. labor market and expansive fiscal policy have kept U.S. Treasury yields high, pushing the U.S. dollar (DXY) stronger, which has put pressure on the exchange rates of various global currencies, including in developing countries like Indonesia. The International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic growth to stagnate at 3.3% (YoY) in 2025, so global economic challenges are expected to persist.

Amid global uncertainty, Indonesia's economy continues to show positive growth. Based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices, Indonesia's economy in 2024 reached Rp 22,139.0 trillion with a GDP per capita of Rp 78.6 million or USD 4,960.3. Annually, Indonesia's economy grew by 5.03%, slightly slower than the 5.05% growth in 2023. From a production perspective, the highest growth sector was Other Services, which increased by 9.80%. From an expenditure perspective, the Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) expenditure component posted the highest growth at 12.48%.

Selain faktor ekonomi, tren sosial dan lingkungan semakin berpengaruh terhadap arah kebijakan bisnis dan industri di Indonesia. Berbagai sektor, termasuk industri asuransi, menghadapi tuntutan untuk lebih responsif terhadap isu keberlanjutan, perubahan iklim, dan pemberdayaan masyarakat. Di sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP), total aset industri asuransi pada Desember 2024 mencapai Rp1.133,87 triliun atau tumbuh 2,03% (yoy). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan global, industri ini tetap berkembang dan mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada.

Di tengah berbagai tantangan global dan domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang stabil. Dengan kebijakan yang adaptif serta strategi pembangunan yang berkelanjutan, Indonesia memiliki peluang untuk mempertahankan momentum pemulihan serta memperkuat daya saing ekonominya di tingkat global.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sejalan dengan transisi strategis menuju penerapan standard keuangan baru PSAK 117 pada tanggal 1 Jan 2025, ASBI telah berhasil memastikan proses transisi yang mulus dengan membukukan Ekuitas PSAK 117 sebesar Rp416,3 M atau hanya terdampak -Rp5,9 M dibanding PSAK 104.

Selain strategi pertumbuhan, ASBI juga aktif dalam menanggapi perubahan iklim. Perusahaan telah mengembangkan produk asuransi pertanian berbasis data cuaca untuk melindungi sektor pertanian dari risiko cuaca ekstrem. Dengan menggunakan teknologi satelit, ASBI dapat memantau kelembaban tanah dan temperatur global guna meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko pertanian. Asuransi gagal panen berbasis data cuaca telah diluncurkan, meskipun saat ini masih didominasi oleh nasabah korporasi. Perusahaan juga telah berdiskusi dengan Pemerintah Daerah Jawa Timur untuk memperluas cakupan layanan ini ke petani lokal, meskipun inisiatif tersebut masih berada dalam tahap awal.

ASBI mulai menerapkan inisiatif ramah lingkungan dengan mengurangi cakupan penutupan risiko bagi industri yang menghasilkan emisi karbon tinggi serta menerapkan harga premi lebih tinggi bagi sektor yang memiliki dampak karbon besar. Perusahaan juga berencana melakukan elektrifikasi kendaraan operasional pada 2025 sebagai bagian dari strategi keberlanjutan.

Beyond economic factors, social and environmental trends are increasingly influencing business and industrial policy directions in Indonesia. Various sectors, including the insurance industry, are facing demands to be more responsive to sustainability issues, climate change, and community empowerment. In the Insurance, Guarantee, and Pension Fund (PPDP) sector, total assets in the insurance industry reached Rp 1,133.87 trillion in December 2024, growing by 2.03% (YoY). This indicates that despite global challenges, the industry continues to grow and adapt to current conditions.

Amid various global and domestic challenges, Indonesia's economy has remained resilient with stable growth. With adaptive policies and sustainable development strategies, Indonesia has the opportunity to maintain recovery momentum and strengthen its economic competitiveness at the global level.

Strategic and Policy Strategies:

In line with the strategic transition toward the application of the new financial standard PSAK 117 on January 1, 2025, ASBI has ensured a smooth transition process, recording PSAK 117 Equity of Rp416.3 million, with a minimal -Rp5.9 million impact compared to PSAK 104.

In addition to growth strategies, ASBI is also actively responding to climate change. The company has developed weather-based agricultural insurance products to protect the agriculture sector from extreme weather risks. By using satellite technology, ASBI can monitor soil moisture and global temperature to enhance accuracy in managing agricultural risks. Weather-based crop failure insurance has been launched, although it is currently dominated by corporate clients. The company has also been in discussions with the East Java Provincial Government to expand this service to local farmers, although this initiative is still in its early stages.

ASBI has begun implementing environmentally friendly initiatives by reducing risk coverage for industries with high carbon emissions and charging higher premiums for sectors with significant carbon impact. The company also plans to electrify operational vehicles in 2025 as part of its sustainability strategy.



Sejalan dengan persiapan penerapan PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang mulai berlaku pada 1 Januari 2025, ASBI telah menyelesaikan parallel run hingga akhir 2024 dengan dampak yang tidak signifikan. Perusahaan juga telah mempersiapkan perubahan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menekankan pada pencapaian *Contractual Services Margin* (CSM) dan *Expected Maintenance* sesuai dengan standar akuntansi baru tersebut.

Langkah strategis ini termasuk penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi antar-fungsi di perusahaan. Salah satu langkah strategis yang telah kami terapkan adalah model ruang kerja bersama menggunakan ekstensi telepon digital (MicroSIP) yang memungkinkan efisiensi operasional dan mempercepat proses bisnis.

Selain itu, ASBI terus melakukan perbaikan dalam aspek manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang diharapkan dapat menjaga stabilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang semakin kompleks. Perusahaan juga terus memperkuat fondasi sistem dan prosedur dalam penerapan GCG untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Peranan Direksi dalam Strategi dan Kebijakan

Sebagai Direksi, kami memiliki peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diterapkan selaras dengan visi dan misi jangka panjang. Proses perumusan strategi kami dilandasi oleh pemahaman yang mendalam terhadap kondisi pasar, serta kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam setiap langkah bisnis yang diambil. Kami bekerja sama dengan seluruh lini dalam perusahaan untuk memastikan bahwa setiap strategi dilaksanakan dengan efektif dan efisien, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang kami.

Guna memastikan efektivitas implementasi kebijakan, kami telah mengadopsi sistem monitoring otomatis yang dapat memperbarui laporan harian serta memberikan analisis performa secara berkala. Komisaris ASBI juga melakukan pengawasan ketat melalui diskusi mendalam bersama Direksi guna memastikan pencapaian target bisnis dan keuangan.

In line with preparations for the implementation of PSAK 117 on insurance contracts, effective from January 1, 2025, ASBI has completed parallel runs with minimal impact. The company has also prepared changes to Key Performance Indicators (KPI), emphasizing the achievement of Contractual Services Margin (CSM) and Expected Maintenance in line with the new accounting standards.

This strategic step includes the use of information technology to facilitate communication and coordination across functions within the company. One of the strategic steps that we have implemented is the use of a shared workspace model utilizing digital phone extension (MicroSIP) to enhance operational efficiency and speed up business processes.

Furthermore, ASBI continues to improve its risk management aspect in accordance with the precautionary principle, which is expected to maintain the company's stability in facing increasingly complex economic and social challenges. The company also continues to strengthen the foundation of systems and procedures in implementing GCG to ensure that every decision taken supports high transparency and accountability.

Role of the Board of Directors in Strategy and Policies:

As the Board of Directors, we play a critical role in formulating and implementing company strategies, ensuring that all policies align with the long-term vision and mission. Our strategy formulation process is based on a deep understanding of market conditions and an awareness of the importance of sustainability in every business decision taken. We work together with all lines within the company to ensure that each strategy is executed effectively and efficiently, supporting the achievement of our long-term goals.

To ensure the effectiveness of policy implementation, we have adopted an automated monitoring system that provides daily updates and performance analysis periodically. ASBI's Commissioners also conduct strict oversight through in-depth discussions with the Board of Directors to ensure the achievement of business and financial targets.

Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Pengelolaan Risiko

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah pilar utama dalam operasional kami. Sejalan dengan hal tersebut, kami terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk menjaga standar kualitas yang tinggi dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Kami juga bangga telah menerima Sertifikat ISO 9001:2015 pada Mei 2021 dan ISO 27001:2022 pada tahun 2024 terkait dengan Sistem Manajemen Keamanan Informasi, sebagai bukti komitmen kami terhadap penerapan standar internasional dalam pengelolaan sistem dan informasi perusahaan.

Sebagai langkah dalam menghadapi perubahan regulasi yang berlaku mulai 1 Januari 2025, ASBI telah melakukan langkah-langkah strategis, seperti menyesuaikan sistem keuangan dengan kebijakan *derecognition* dan *recognition* terhadap aset dan kewajiban finansial. ASBI juga membatasi beberapa produk guna memitigasi risiko keuangan yang mungkin timbul akibat perubahan regulasi ini.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, ASBI berhasil mencatatkan kinerja yang mengesankan, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil. Perusahaan mengambil langkah-langkah signifikan dalam implementasi inisiatif ramah lingkungan, seperti membatasi penutupan risiko untuk industri dengan emisi karbon tinggi dan merencanakan elektrifikasi kendaraan operasional pada 2025.

Dalam upaya mematuhi PSAK 117 yang akan berlaku pada Januari 2025, ASBI berhasil menyelesaikan parallel run dengan dampak minimal, sambil menyesuaikan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk fokus pada pencapaian *Contractual Services Margin* (CSM) dan *Expected Maintenance*.

Pencapaian laba bersih dan laba komprehensif masing-masing sebesar Rp9,89 miliar dan Rp35,76 miliar, yang meningkat masing-masing sebesar 69,9% dan 77,1% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan perbaikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja *underwriting* juga menunjukkan hasil yang lebih baik, terutama pada lini usaha Harta Benda, Kendaraan Bermotor, dan Pengangkutan. Di sisi lain, tingkat solvabilitas perusahaan tercatat mencapai 151,24%, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban dengan baik. Dengan pencapaian ini, ASBI berhasil memperkuat portofolio investasinya dan mengelola risiko dengan efisien, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan transformasi industri asuransi.

Good Governance and Risk Management:

Good Corporate Governance (GCG) is a cornerstone of our operations. In line with this, we continuously evaluate and improve to maintain high standards in all aspects of the company's operations. We are also proud to have received ISO 9001:2015 certification in May 2021 and ISO 27001:2022 in 2024 for Information Security Management Systems, as proof of our commitment to applying international standards in managing the company's systems and information.

As part of addressing regulatory changes effective from January 1, 2025, ASBI has taken strategic steps, such as adjusting the financial system with *derecognition* and *recognition* policies for financial assets and liabilities. ASBI has also limited certain products to mitigate financial risks that may arise from these regulatory changes.

2024 Performance Targets and Realizations:

In 2024, ASBI achieved impressive performance, in line with the stable economic growth projection for Indonesia. The company made significant strides in implementing environmentally friendly initiatives, such as limiting risk coverage for high-carbon-emission industries and planning operational vehicle electrification in 2025.

In its efforts to comply with PSAK 117, which will be effective in January 2025, ASBI successfully completed the parallel run with minimal impact, while adjusting Key Performance Indicators (KPI) to focus on achieving Contractual Services Margin (CSM) and Expected Maintenance.

The achievement of net profit and comprehensive income amounted to Rp9.89 billion and Rp35.76 billion, respectively, increasing by 69.9% and 77.1%, respectively compared to the previous year, reflects the company's overall improved performance. Underwriting performance also showed better results, especially in the property, motor vehicle, and transportation sectors. Meanwhile, the company's solvency ratio reached 151.24%, demonstrating the company's ability to balance assets and liabilities effectively. With this achievement, ASBI has strengthened its investment portfolio and managed risks efficiently, reflecting its commitment to sustainability and the transformation of the insurance industry.



Secara keseluruhan, kinerja ASBI pada tahun 2024 menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek, mulai dari implementasi inisiatif keberlanjutan hingga pencapaian laba yang positif. Peningkatan pada lini usaha utama, pengelolaan risiko yang efektif, dan penguatan portofolio investasi menjadi bukti kesuksesan strategi perusahaan. Dengan fokus yang jelas pada transformasi dan inovasi, ASBI berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan dinamika industri asuransi yang semakin berkembang. Informasi lengkap terkait perbandingan target dan realisasi tahun 2024 dapat dilihat pada halaman 119.

Kendala dan Solusi yang Dihadapi

Selama tahun 2024, kami menghadapi berbagai tantangan baik dari sisi regulasi yang terus berubah, serta dinamika ekonomi global yang mempengaruhi daya beli dan perilaku konsumen. Namun, kami berhasil mengantisipasi tantangan ini dengan strategi mitigasi risiko yang efektif, termasuk pengelolaan portofolio dan produksi asuransi yang lebih hati-hati. Kendala-kendala ini kami anggap sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat posisi kami di pasar.

Prestasi dan Penghargaan

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi atas penghargaan yang telah diraih oleh PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2024, di antaranya adalah:

- **TOP CHOICE OUTSTANDING INSURANCE ACHIEVERS AWARDS 2024** sebagai *The Most Preferred Insurance Company in Providing Satisfactory Insurance Solution of The Year 2024*.
- **INFOBANK - DIGITAL BRAND AWARDS 2024**, kategori *'THE BEST' Conventional General Insurance* untuk gross premium Rp250M - < Rp500M.
- **INDONESIA AWARDS MAGAZINE**, yang menobatkan kami sebagai *'No.1 Best in Insurance Winner 2024'*.

Penghargaan-penghargaan ini mencerminkan kualitas layanan dan komitmen kami terhadap kepuasan nasabah, serta keberhasilan dalam menerapkan strategi yang tepat di tengah persaingan yang ketat di industri asuransi.

Prospek Usaha dan Keberlanjutan

Melihat prospek usaha kedepan, kami sangat optimis terhadap pertumbuhan perusahaan di tahun 2025 dan seterusnya. Kami akan terus fokus pada pengembangan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta memperkuat penerapan sistem dan prosedur yang mendukung keberlanjutan dalam setiap aspek operasional kami.

Overall, ASBI's performance in 2024 shows significant progress in various aspects, from implementing sustainability initiatives to achieving positive profits. Improvements in key business areas, effective risk management, and strengthening the investment portfolio demonstrate the company's strategic success. With a clear focus on transformation and innovation, ASBI is on the right path to continue growing and adapting to the evolving insurance industry. The complete information regarding the comparison of targets and actual performance for the year 2024 can be found on page 119.

Challenges and Solutions:

Throughout 2024, we faced various challenges from regulatory changes and the global economic dynamics that affected consumer purchasing power and behavior. However, we successfully anticipated these challenges with effective risk mitigation strategies, including more careful portfolio management and insurance production. These challenges are seen as opportunities to improve performance and strengthen our position in the market.

Achievements and Awards:

We also wish to express our appreciation for the awards received by PT Asuransi Bintang Tbk in 2024, including:

- **TOP CHOICE OUTSTANDING INSURANCE ACHIEVERS AWARDS 2024** as *The Most Preferred Insurance Company in Providing Satisfactory Insurance Solutions of The Year 2024*.
- **INFOBANK - DIGITAL BRAND AWARDS 2024**, in the *'THE BEST'* category for *Conventional General Insurance* with gross premiums between Rp250M and Rp500M.
- **INDONESIA AWARDS MAGAZINE**, which named us *'No.1 Best in Insurance Winner 2024'*.

These awards reflect the quality of our services and our commitment to customer satisfaction, as well as our success in applying the right strategies amid intense competition in the insurance industry.

Business Prospects and Sustainability:

Looking ahead, we are very optimistic about the company's growth in 2025 and beyond. We will continue to focus on developing innovative products that meet market needs, as well as strengthening systems and procedures that support sustainability in all aspects of our operations. We are committed to becoming a company that not only prioritizes

Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya mengutamakan profitabilitas, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

profitability but also provides positive impacts to society and the surrounding environment.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016 KEP-259/NB.11/2016 dated April 15th, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008 KEP-305/BL/2008 dated November 28th, 2008	17 April 2008 April 17, 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011 KEP-585/BL/2011 dated November 3rd, 2011	9 Juni 2011 June 9, 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019 KEP-645/NB.11/2019 dated November 05th, 2019	19 Desember 2019 December 19, 2019

Apresiasi dan Komitmen Ke Depan

Keberhasilan yang kami raih tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh insan PT Asuransi Bintang Tbk, serta dukungan dari para pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang telah diberikan.

Kami menyadari bahwa tantangan di masa depan akan semakin kompleks, namun dengan strategi yang tepat dan komitmen untuk terus berinovasi, kami yakin PT Asuransi Bintang Tbk akan terus tumbuh dan berkembang, serta memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap dapat terus menjaga reputasi yang baik dan menjadi perusahaan asuransi yang terpercaya dan berkelanjutan di Indonesia.

Appreciation and Commitment for the Future

The success we have achieved would not have been possible without the hard work and dedication of all the employees of PT Asuransi Bintang Tbk, as well as the support from our shareholders, business partners, and other stakeholders. We extend our sincere gratitude for the trust that has been given.

We realize that the challenges ahead will become even more complex, but with the right strategies and a commitment to continuous innovation, we are confident that PT Asuransi Bintang Tbk will continue to grow and evolve, providing optimal benefits for all stakeholders. We hope to maintain our good reputation and remain a trusted and sustainable insurance company in Indonesia.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc., AMRP

Presiden Direktur
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Asuransi Bintang Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners
Regarding the Responsibility on the 2024 Annual Report of
PT Asuransi Bintang Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the Financial Year 2024 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ir. Ronald Waas, M.I.A, QCRO

Presiden Komisaris (Merangkap sebagai Komisaris Independen)
President Commissioner (Concurrently as Independent Commissioner)

Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP
Komisaris
Commissioner

Krishna Suparto, S.Sos., AMRP
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Asuransi Bintang Tbk

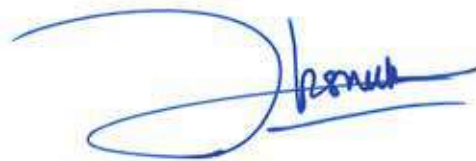
Statement Letter from the Board of Directors
Regarding the Responsibility on the 2024 Annual Report of
PT Asuransi Bintang Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

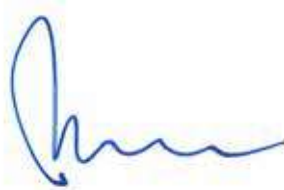
We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the Financial Year 2024 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Anggota Direksi
Board of Directors



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc., AMRP
Presiden Direktur
President Director



Reniwati Darmakusumah, S.E, AAIJ, AMRP
Direktur
Director



Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E, MM, AMRP
Direktur
Director



Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Profil Perusahaan

Company Profile

“ —

Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp9,89 miliar dan laba komprehensif sebesar Rp 35,76 miliar

The company recorded a net profit of Rp9.89 billion and comprehensive income of Rp35,76 billion.







Informasi Umum

General Information



Nama Perusahaan

Company Name

PT Asuransi Bintang Tbk

Kode Saham

Stock Code

ASBI

Jenis Perusahaan

Type of Company

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp160.000.000.000
(Seratus enam puluh miliar rupiah)
(One hundred sixty billion rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid

Rp87.096.618.000
(Delapan puluh tujuh miliar sembilan
puluh enam juta enam ratus
delapan belas ribu rupiah)
(Eighty seven billion ninety six million
six hundred eighteen thousand
rupiah)

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 63 tanggal 17 Maret 1955

Deed of Establishment No. 63 dated March 17, 1955

Alamat

Address

Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430

Bidang Usaha

Line of Business

Asuransi Umum

General Insurance

Media Sosial

Social Media

f : @asuransibintangtbk

@ : @asuransibintangtbk

X : @asuransibintang

▶ : asuransibintangofficial

🎵 : @asuransibintangofficial

☎ : 085219553416

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Maret 1955

March 17, 1955

Kontak Perusahaan

Company Contact

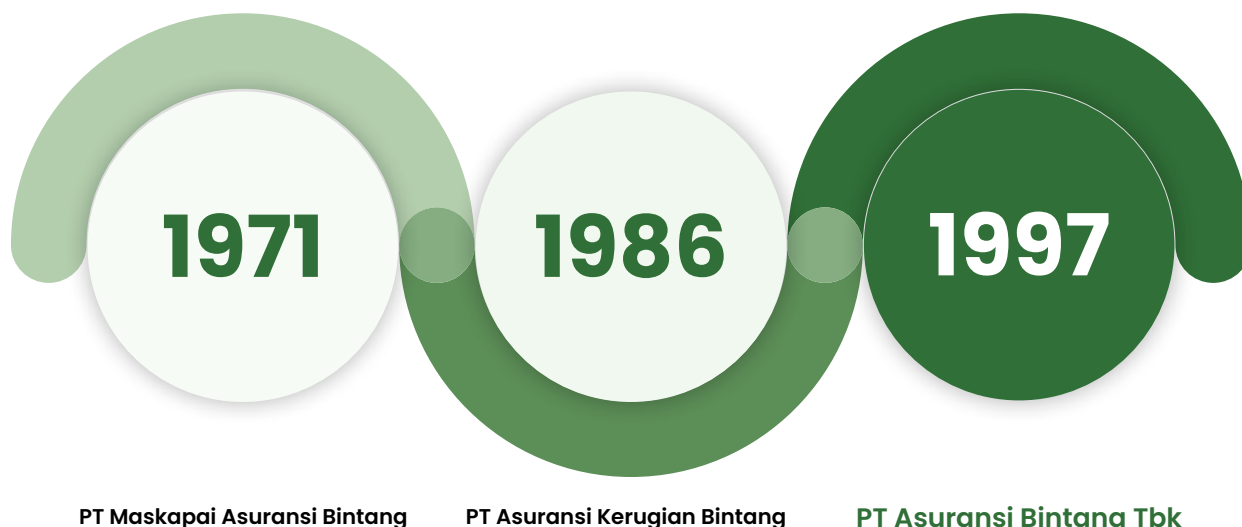
Telepon : 021 – 75902777

Email : corporate.secretary@
asuransibintang.com

Web : www.asuransibintang.com

Perubahan Nama

Name Change



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Asuransi Bintang Tbk, yang selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 pada tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat terbatas. Para pendiri Perseroan merupakan mantan pejuang kemerdekaan 1945, yaitu: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman, dan Ismet.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971, Perseroan pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang. Kemudian, pada tahun 1986, nama tersebut berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997, sesuai dengan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997, yang menyatakan bahwa nama baru untuk PT Asuransi Bintang adalah PT Asuransi Bintang Tbk. Hal ini tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

PT Asuransi Bintang Tbk, hereinafter referred to as "the Company", was established in Jakarta based on Notarial Deed of RM Soewandi Number 63 dated March 17, 1955, when the number of national insurance companies were scarce. The founders of the Company were former 1945, independence fighters: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman, and Ismet.

The Company has changed its name several times. In 1971, the Company was first registered with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the name of PT Maskapai Asuransi Bintang, which was renamed to PT Asuransi Kerugian Bintang in 1986. The latest change was made on August 25, 1997, in accordance with a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Financial Institutions, Insurance Directorate, number S.4393/LK/1997, which declared the new name for PT Asuransi Bintang as PT Asuransi Bintang Tbk, as stated in the Notarial Deed of Mrs. Indah Fatmawati, SH, Substitute Notary of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito SH, number 199 dated June 30, 1997, which received approval from the Minister of Justice through Minister of Justice Decree No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 dated July 31, 1997.



Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "ASBI" pada tanggal 29 November 1989. Menjelang akhir tahun 2006, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas dalam menahan risiko.

Perseroan yang dikenal di kalangan industri asuransi dengan sebutan "ASBI", merupakan salah satu dari sedikit Perusahaan asuransi umum tertua di Indonesia. Meskipun kompetisi semakin ketat dan dampak globalisasi telah merambah semua sektor usaha, Perseroan tetap memantapkan kehadirannya di pasar asuransi dan merayakan hari jadinya yang ke-69 pada tahun 2024. Dengan terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, Perseroan terus tumbuh dan berkembang selama lebih dari enam dasawarsa. Para pendiri Perseroan telah menegakkan dan mengembangkan budaya Perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan yang terus berkembang dan memberikan manfaat yang seimbang kepada seluruh pemangku kepentingan serta pelayanan kepada masyarakat.

Kerusuhan Mei 1998 memberikan pelajaran berharga bagi Perseroan, karena untuk pertama kalinya Perseroan memperoleh pengalaman dalam menyelesaikan lebih dari 400 kasus klaim secara serempak. Sehingga, ketika peristiwa banjir besar melanda Jakarta dan daerah lainnya pada awal tahun 2002, Perseroan telah memiliki keahlian untuk menyelesaikan klaim massal akibat banjir tersebut dengan baik dan cepat. Hal yang sama juga terbukti pada penyelesaian klaim Terorisme & Sabotase (TS) di Hotel JW Marriot pada tahun 2009, yang mencapai USD 4.962.858 untuk kerusakan akibat Bom Mega Kuningan, di mana hotel tersebut dapat berfungsi kembali secara normal dalam waktu relatif cepat.

Salah satu komitmen Perseroan adalah pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan menyelesaikan pembayaran klaim asuransi gempa bumi atas musibah yang menimpa Hotel Mercure Palu kepada PT Silkstone Mitra Stay sebagai pengelola, sebesar Rp28.789.962.241,- di mana Rp 3.330.000.000 di antaranya telah dibayarkan lebih awal sebagai interim payment pada 12 November 2018, dengan tujuan untuk segera digunakan dalam meringankan kerugian.

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code of "ASBI" on November 29, 1989. By the end of 2006, the Company conducted its first Limited Public Offering to secure additional capital to be used for increasing its capacity in mitigating risks.

Referred as "ASBI" in the insurance industry, the Company one of oldest general insurance companies in Indonesia. Despite the increasingly strict competition and the impacts of globalization in all business sectors, the Company continues to solidify its position in the insurance market and celebrates its 69th anniversary in 2024. By continuously improving the quality of its human resources, systems, and procedures, the Company has consistently flourished and persisted for more than six decades. The Company's founders has established and fostered a corporate culture rooted in effective governance, rendering it a continuously progressing entity that delivers balanced benefits to all stakeholders and serves the community.

The May 1998 riots imparted invaluable lessons to the Company, marking its first experience in resolving over 400 claims simultaneously. Consequently, when a major flood struck Jakarta and other areas in early 2002, the Company already possessed the expertise to efficiently and effectively settle claims arising from the flood. The same expertise was demonstrated in the resolution of Terrorism & Sabotage (TS) claims at the JW Marriott Hotel in 2009, amounting to USD 4,962,858 for damages resulting from the Mega Kuningan Bombing, whereby the hotel swiftly resumed normal operations.

One of the Company's commitments is reflected in its settlement of earthquake insurance claims for the incident at Mercure Palu Hotel on June 27, 2019, wherein a total amount of Rp28,789,962,241 was disbursed to PT Silkstone Mitra Stay, the property manager, with Rp3,330,000,000 previously paid as an interim payment on November 12, 2018, aimed at promptly alleviating losses.

Perseroan terus memperkuat diri dengan fokus pada pelayanan, menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dengan teknologi, dan sumber daya manusia yang berkualitas. Mencermati kondisi pasar asuransi umum saat ini dan di masa mendatang, Perseroan menetapkan visi baru, yaitu menjadi Perusahaan asuransi terbaik pilihan utama mitra dan pelanggan.

Sejak tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari Badan Sertifikasi TUV SUD, dengan ruang lingkup sertifikasi yaitu penyediaan layanan asuransi yang terintegrasi. Pada bulan April 2024, perseroan kembali dinyatakan layak menerima sertifikat Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO 9001:2015 oleh Badan Sertifikasi TUV SUD, setelah melalui proses audit sebelumnya pada bulan Februari 2024.

Sebagai salah satu bentuk komitmen perseroan dalam menjaga keamanan informasi maka sejak tahun 2023 perusahaan mulai menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan persyaratan dalam ISO 27001:2022 baik dari sisi proses kerja maupun infrastruktur. Pada bulan Juni 2024 perseroan menjalankan Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan ISO 27001:2022 yang dilaksanakan oleh auditor dari Badan Sertifikasi TUV SUD Indonesia. Berdasarkan pemeriksaan tersebut tidak ditemukan temuan yang bersifat critical atau major. Setelah pemeriksaan yang telah dilakukan PT Asuransi Bintang Tbk dinyatakan lulus dan berhak menerima Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022.

The Company continues to fortify itself by focusing on service excellence, providing insurance solutions that satisfy stakeholders through adaptability, technological innovation, and excellent human resources. Considering the current and future general insurance market conditions, the company has set forth its new vision: to become the premier choice insurer for partners and customers.

In 2021, the Company achieved ISO 9001:2015 Quality Management System certification from TUV SUD Certification Body, with the certified scope encompassing integrated insurance services provision. On April 2024, the Company was again eligible to receive the ISO 9001:2015 Quality Management System certification from TUV SUD following the successful audit process on February 2024.

As one of the Company's commitments in maintaining information security, in 2023, the Company has implemented the ISO 27001:2022 Information Security Management System which includes work process and infrastructures. On June 2024, the Company received Certification Audit for ISO 27001:2022 Information Security Management System which was conducted by auditors from the TUV SUD Indonesia Certification Body. Based on the audit, there were no critical or major findings. After the audit, PT Asuransi Bintang Tbk was declared to have passed and entitled to receive the ISO 27001:2022 Information Security Management System.



Visi dan Misi

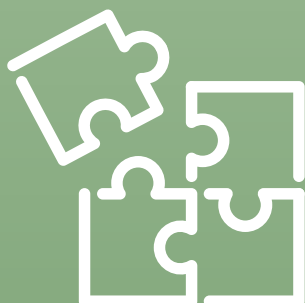
Vision and Mission



Visi Vision

**Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik
Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.**

To be the Most Preferred Insurance Company
for Partners and Customers.



Misi Mission

**Menyediakan Solusi Asuransi
yang Memberikan Kepuasan
kepada Stakeholder melalui
Kemampuan Beradaptasi,
Berkreasi dan Teknologi
dengan Sumber Daya Manusia
yang Berkualitas.**

To Provide Satisfactory Insurance
Solution to Stakeholders Through
Adaptability, Creativity and Technology
with Qualified Human Resources.

Nilai Perusahaan

Corporate Values



Spirit

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa fokus pada target & tujuan; dan
- Senantiasa bekerja dengan passion.

Always enthusiastic in achieving the common goals set by the company, which can be described as follows:

- Always maintain a high level of activity and productivity at work;
- Always focus on targets & goals;
- Always work with passion.



Customer Focus

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima; dan
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan.

Always provide the best service to customers, which can be described as follows:

- Good understanding of external and internal customers;
- Understanding the needs of the Customer's needs;
- Make Customers and their needs as the main goal of every action, through excellent service;
- Develop and maintain good and productive relationships with Customers;



Awareness

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standar yang tinggi demi kemajuan Perusahaan; dan
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif.

Aware and responsible for the roles and tasks assigned by the Company, which can be described as follows:

- Fully aware of the roles, duties, and functions that are their responsibilities;
- Carry out roles, duties, and functions with full responsibility and trust, and apply high standards for the advancement of the Company;
- Sensitive to the work environment and able to respond to any input with a positive attitude.



Trust & Respect

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling memberi kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat; dan
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

Work with an honest heart and sincere intentions and can be trusted in every work process, which can be described as follows:

- Work honestly and sincerely;
- Mutual respect for roles and responsibilities in carrying out their duties according to the objectives and rules of the Company;
- Mutual trust between functions and always give each other trust for the common good;
- Treat each other with respect;
- Help each other create a positive and productive work culture;



Teamwork

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan Bersama;
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan; dan
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

To co-assist respectfully and appreciatively with colleagues as well as cooperating partners, which can be described as follows:

- Always jointly build understanding, harmony, and commitment in working together for the benefit of the Company;
- Always respect each other's roles and responsibilities in working together;
- Always respect each other and value the opinions of others with a positive attitude;
- Always avoid conflicts of interest in order to achieve common goals.
- Always help each other and believe that success can only be achieved through close and continuous collaboration between functions;
- Always have a sincere desire to cooperate and not work alone or compete unfairly.

Bidang Kegiatan Usaha

Line of Business

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum. Produk yang ditawarkan meliputi produk-produk asuransi dari lini usaha asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan barang, asuransi rangka kapal, dan asuransi aneka.

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia dan 1 (satu) departemen Telemarketing di kantor pusat. Kantor-kantor pemasaran ini didukung dengan tenaga-tenaga pemasaran profesional yang mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga Perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia, budaya kerja profesional dan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari enam dasawarsa.

Pada tanggal 14 Desember 2006, PT Asuransi Bintang Tbk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko lebih besar.

Pada tahun 2008, Perusahaan memasarkan produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro dengan premi yang terjangkau dengan volume bisnis yang besar. Dalam kurun waktu yang sama, Perusahaan juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata.

Strategi tersebut terbukti memberikan peningkatan penjualan, memperbaiki keseimbangan portofolio bisnis yang berdampak pada hasil underwriting yang memuaskan. Perusahaan juga terus memperkuat diri dengan tetap fokus pada kualitas pelayanan, peningkatan infrastruktur dan daya saing Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan juga melakukan perluasan kegiatan usaha dengan membuat dan memasarkan Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI).

PT Asuransi Bintang Tbk engages in the provision of general insurance services. The Company offers insurance products such as property insurance, motor vehicle insurance, engineering insurance, cargo insurance, marine hull insurance, and miscellaneous insurance.

PT Asuransi Bintang Tbk operates 10 (ten) branch offices and 14 (fourteen) marketing offices across Indonesia, and 1 Telemarketing department at the head office. These marketing offices are supported by professional marketing specialists in various geographic conditions, enabling the company to serve specific market needs.

PT Asuransi Bintang Tbk consistently enhances the quality of its human resources, fosters a professional work culture, and upholds good corporate governance to improve services for customers. This commitment has fueled the company's continuous growth and development for over six decades.

On December 14, 2006, PT Asuransi Bintang Tbk conducted its Initial Public Offering (IPO) to secure additional capital, thereby bolstering its capacity to withstand greater risks.

In 2008, the company introduced new products tailored for retail and micro markets that offer affordable premium with high business volume. Simultaneously, the Company managed to balance its distribution channels to evenly distribute risks.

These strategies have proven to boost sales, improve the business portfolio balance, and yield satisfactory underwriting results. The company remains steadfast in enhancing service quality, infrastructure, and competitiveness.

In 2022, the Company also expanded its business activities by developing and launching an Investment-Linked Insurance Product (PAYDI).



Lingkup Usaha Asuransi Umum

Lini Usaha Asuransi Harta Benda

Lini usaha asuransi harta benda menyediakan produk-produk asuransi untuk melindungi objek berupa bangunan berikut segala isi yang ada di dalamnya, antara lain: mesin, stok dan isi. Produk yang tersedia antara lain: Asuransi Bintang Griya, Asuransi Kebakaran, Asuransi Segala Risiko Harta Benda, Asuransi Gempa Bumi, dan lainnya.

Scope of General Insurance Business

Property Insurance Line of Business

Property insurance line of business provides insurance products to protect objects in the form of buildings including its contents, which are: machinery, stock and contents. Products available are: Bintang Griya Insurance, Fire Insurance, Property All Risk (PAR) Insurance, Earthquake Insurance, and others.

Asuransi Bintang Griya | Bintang Griya Insurance

Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk asuransi Semua Risiko Harta Benda yang dikhususkan untuk rumah tinggal. Selain memberikan perlindungan atas segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja selain hal yang dikecualikan secara khusus dalam pengecualian umum dan pengecualian khusus Polis, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa jika rumah tidak dapat ditempati akibat risiko yang dijamin polis dan penggantian biaya akibat tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

Bintang Griya Insurance product is a development of the Property All Risk insurance product specifically for residential building. In addition to providing protection for any loss or physical damage to the insured property, which is sudden, unforeseen and accidental other than those excluded in the general or special exclusion of the Policy, this product also provides additional benefits in the form of compensation for medical expenses due to accidents for residents of the house, compensation for rent costs if the house cannot be occupied due to risks covered by the policy and reimbursement of costs due to legal liability to the third parties.

Asuransi Kebakaran (PSAKI) | Fire Insurance (PSAKI)

Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap.

This policy covers loss of or damage to property and or interest insured directly caused by fire, lightning, explosion, impact of falling aircraft and smoke.

Asuransi Semua Risiko Harta Benda | Property All Risk Insurance

Produk ini memberikan perlindungan pada harta benda yang dipertanggungkan menderita suatu kerugian kehancuran atau kerusakan fisik yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja selain dari hal-hal yang dikecualikan secara khusus dalam pengecualian umum atau khusus Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis.

This product cover to property insured that are suffer any unforeseen, sudden and accidental physical loss destruction or damage other than those specifically excluded in the general or special exclusions of the Policy. Furthermore, this policy also provides protection of business interruption caused by losses or physical damages covered in the policy.

Asuransi Gempa Bumi | Earthquake Insurance

Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan atau letusan gunung berapi, tsunami, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.

This product provides coverage and protection of home, office, factory, and other properties against earthquake, volcanic eruption, fire and explosion following earthquake and or volcanic eruption, tsunami, business interruption and other risk covered by the policy.

Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor

Lini usaha asuransi kendaraan menyediakan produk – produk asuransi untuk melindungi objek berupa kendaraan bermotor.

Motor Vehicle Insurance Line of Business

Motor vehicle insurance line of business provides insurance products to protect objects in the form of motor vehicles.

Asuransi Bintang Oto | Bintang Oto Insurance

Produk asuransi ini merupakan pengembangan dari produk standar asuransi kendaraan bermotor. Dalam produk Asuransi Bintang Oto, selain memberikan perlindungan kerugian dan atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh : tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, atau terperosok, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat asuransi tambahan berupa santunan biaya transportasi dan bantuan darurat di jalan, serta kebebasan menggunakan bengkel *authorized*.

Bintang Oto Insurance is a development of the standard motor vehicle insurance product. In addition to providing covers for Any loss and or damage to Motor Vehicle and or insured interest directly caused by: collision, impact, overturning, skidding or falling into, malicious acts, theft, fire, natural disasters, riots and riots, terrorism and sabotage, as well as other risks covered by the policy, this product also provides benefits additional insurance in the form of compensation for transportation costs and emergency road assistance, as well as free to use authorized workshops.

Asuransi Kendaraan Bermotor | Motor Vehicle Insurance

Produk ini memberikan perlindungan kerugian dan atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh : tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, atau terperosok, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis.

This product covers for any loss and or damage to Motor Vehicle and or insured interest directly caused by: collision, impact, overturning, skidding or falling into, malicious acts, theft, fire, natural disasters, riots and riots, terrorism and sabotage, as well as other risks covered by the policy.

Lini Usaha Asuransi Rekayasa

Lini usaha asuransi rekayasa menyediakan produk asuransi untuk perlindungan terhadap proyek-proyek konstruksi atau pemasangan (instalasi) mesin atau pengoperasian mesin ataupun peralatan elektronik. Produk-produknya, antara lain: Asuransi CAR, Asuransi EAR, Asuransi EEI.

Engineering Insurance Line of Business

Engineering insurance line of business provides insurance products for protection of construction projects or the installation of machinery or the operation of machinery or electronic equipment. The insurance products are: CAR Insurance, EAR Insurance, EEI Insurance.



Asuransi Contractor's All Risk | Contractor's All Risk Insurance

Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kepentingan kontraktor dalam suatu proyek yang meliputi pengerjaan proyek dan/atau peralatan-peralatan yang digunakan oleh kontraktor yang mengalami suatu kerugian atau kerusakan fisik yang tidak terduga dan tiba-tiba oleh sebab apapun selain dari yang dikecualikan oleh Polis.

Polis ini juga menjamin tanggung jawab hukum kontraktor atas cedera badan atau kerugian atau kerusakan harta benda milik pihak ketiga yang berkaitan langsung dengan pekerjaan yang dipertanggungjawabkan.

This product provides coverage and protection of contractor's interest in a project including contract works and or equipment used by the contractor shall suffer any unforeseen and sudden physical loss or damage from any cause, other than those specifically excluded by the policy.

This policy also covers contractor's legal liability due to third party bodily injury or loss or damage to the third party property occurring directly with construction works insured.

Asuransi Erection All Risk | Erection All Risk Insurance

Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan mesin-mesin jika selama dalam proses pemasangan menderita suatu kerugian atau kerusakan fisik, yang tidak terduga dan tiba-tiba dari sebab apapun, selain dari hal-hal yang dikecualikan secara khusus oleh Polis.

This product provides coverage and protections of machinery if during their installation process shall suffer any unforeseen and sudden physical loss or damage from any cause, other than those specifically excluded by the Policy.

Asuransi Electronic Equipment | Electronic Equipment Insurance

Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas barang-barang elektronik jika suatu saat selama jangka waktu asuransi menderita suatu kerugian atau kerusakan fisik yang tidak terduga dan tiba-tiba oleh suatu sebab selain dari yang dikecualikan secara khusus oleh Polis.

This product provides coverage and protection of electronic equipment if any time during the period of insurance suffer any unforeseen and sudden physical loss or damage from any cause other than those specifically excluded by the Policy.

Lini Usaha Asuransi Pengangkutan

Lini asuransi pengangkutan menyediakan produk-produk untuk pengangkutan barang.

Cargo Insurance Line of Business

Cargo insurance line of business provides products for marine cargo.

Asuransi Pengangkutan Barang | Marine Cargo Insurance

Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang atas risiko-risiko kerugian atau kerusakan selama proses pengiriman barang. Tersedia berbagai pilihan luas jaminan, yaitu ICC A, B dan C untuk pengiriman barang ekspor – impor melalui laut, atau Jaminan 1, 2 dan 3 untuk pengiriman antar pulau melalui laut. Tersedia juga perlindungan untuk pengiriman barang khusus seperti batubara, makan beku, kapas, dan lainnya.

The product provides coverage and protection for owner cargo against losses, perils or damages during the transportation process. There are various coverage perils, which are ICC A, B, and C for export-import cargo shipment by the sea, or coverage 1, 2, and 3 for interisland shipment by the sea. There is also specific coverage for special cargo such as coals, frozen foods, cottons, and others.

Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal

Lini usaha ini menyediakan produk asuransi untuk memberikan perlindungan atas kapal.

Marine Hull Line of Business

This line of business provides insurance for ships.

Asuransi Rangka dan Mesin Kapal | Marine Hull and Machinery Insurance

Produk ini memberikan perlindungan atas kapal dari kerugian atau kerusakan baik yang bersifat sebagian ataupun total yang disebabkan bahaya-bahaya laut, kebakaran, ledakan, pencurian, jettison, perompakan, kecelakaan saat pemuatan, kerusakan atau kecelakaan pada reactor, tabrakan atau benturan, pembongkaran atau pemindahan muatan, kebocoran boiler, patah poros, cacat tersembunyi pada mesin atau rangka kapal, kelalaian atau perusakan oleh nakhoda, perwira, kru atau pandu kapal, bahaya polusi, biaya-biaya penyelamatan, tanggung jawab hukum tabrakan kapal.

This product provides protection for ships from partial or total loss or damage caused by marine hazards, fire, explosion, theft, jettison, piracy, accidents during loading, damage or accidents to reactors, impact or contact, unloading or moving cargo, boiler leakage, shaft breakage, hidden defects in the engine or hull, negligence or barratry of the Masters, officers, crew or pilots of the ship, pollution hazard, salvage charge, ship collision legal liability.

Lini Usaha Asuransi Aneka

Lini usaha asuransi aneka banyak menyediakan produk-produk kustomisasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasabah khusus, selain juga menyediakan produk-produk standar.

Miscellaneous Insurance Line of Business

Miscellaneous insurance line of business provides various customized products to fulfil specific customer needs and also provides standard products.

Asuransi Tanaman Berbasis Indeks | Index-Based Crop Insurance

Produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) ini memberikan manfaat asuransi berupa santunan jika selama periode pertanggungan kelembaban tanah kurang atau lebih dari indeks batas kelembaban tanah yang diperjanjikan.

Index Base Crop Insurance product provides insurance benefit in the form of compensation if during the coverage period the soil moisture under or over than the agreed soil moisture index.

Asuransi Mikro – Proteksi Motorku | Proteksi Motorku Micro-Insurance

Produk Asuransi Mikro – Proteksi Motorku memberikan perlindungan kepada Tertanggung akibat meninggal dunia akibat kecelakaan dan kerugian total pada sepeda motor Tertanggung, sesuai syarat dan ketentuan polis.

Proteksi Motorku Micro Insurance product provides covers to the Insured due to accidental death and total loss to the Insured's motorbike, according to the terms and conditions of the policy.

Asuransi Bintang Persona | Bintang Persona Insurance

Produk Asuransi Bintang Persona adalah pengembangan dari Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri. Selain memberikan perlindungan atas meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan bea siswa jika Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan.

Bintang Persona Insurance product is a development of the standard Personal Accident Insurance product. In addition to providing protection due to accidental death, disability, medical expenses, this product also provides additional benefit in the form of scholarship compensation due to the Insured accidental death.



Asuransi Kecelakaan Diri | Personal Accident Insurance

Produk ini memberikan jaminan atas meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan.

This product provides insurance for accidental death, disability, medical expenses.

Asuransi Kebongkaran | Burglary Insurance

Produk ini menjamin kerugian atau kerusakan atas kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat pencurian yang disertai upaya paksa untuk memasuki bangunan.

This product covers loss or damage to the interest insured due to theft with forcible entry to the building.

Asuransi Harta Benda Bergerak | Moveable All Risk Insurance

Produk ini memberikan ganti rugi kepada Tertanggung atas kehilangan atau kerusakan (termasuk kehilangan atau kerusakan sebagai akibat tindakan yang perlu dilakukan untuk memadamkan kebakaran atau menghindari kecelakaan) terhadap obyek pertanggungan akibat semua kejadian yang tiba-tiba dan tidak disengaja yang terjadi di wilayah, di manapun, sebagaimana ditetapkan di dalam Polis.

This product provides indemnify the Insured against loss or damage (including loss or damage resulting from measures necessarily taken for extinguishing a fire or escaping an accident) caused to the interest insured by all fortuitous accidents within the territory, no matter where, as specified in the Policy.

Asuransi Kesehatan | Health Insurance

Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila tertanggung menderita sakit atau kecelakaan.

This product provides coverage and protection of reimbursement for medical expenses when the insured is suffering from illness or an accident.

Asuransi Penjaminan Konstruksi | Surety Bond Insurance

Produk ini memberikan perlindungan ganti rugi kepada Obligee apabila Tertanggung selaku Principal dinyatakan wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya menyelesaikan pekerjaan kepada Obligee sesuai dengan Kontrak antara Obligee dengan Principal.

This product cover to indemnify the Obligee in respect of The Insured as Principal is declared in default in fulfilling his obligation to complete the work to the Obligee in accordance with Contract between Obligee and Principal.

Asuransi Uang | Money Insurance

Produk ini memberikan perlindungan terhadap semua kerugian atas Uang Kertas Tunai, Surat Berharga, Cek Wesel Pos selama dalam penyimpanan, selama dalam pengawasan kasir dan petugas perusahaan, dan selama dalam proses pengiriman dari satu tempat ke tempat lain.

This product provides insurance for any loss of Cash, Bank Notes, Currency Notes, Cheque, Postal Orders during storage, under custody of cashier and company's officers, and during transit process from one place to another.

Asuransi Kecelakaan Diri Pemegang Kartu Kredit | Credit Card Holder Personal Accident Insurance

Produk ini memberikan perlindungan bagi Pemegang Kartu Kredit atas ketidakmampuan membayar tagihan kartu kredit yang diakibatkan Pemegang Kartu meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat total tetap maupun sementara akibat kecelakaan.

This product provides insurance for Credit Card holders against the inability to pay credit card bills due to accidental death or temporary or permanent disability.

Asuransi Perjalanan | Travel Insurance

Produk ini memberikan perlindungan kepada Tertanggung terhadap kematian akibat kecelakaan selama perjalanan dan ketidaknyamanan perjalanan akibat dari penundaan/pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi maupun kehilangan dokumen selama perjalanan berlangsung.

This product provides insurance to the Insured due to accidental death during travel and travel inconvenience due to flight delays/cancellations, loss of luggage or documents during travel.

Asuransi Cyber Save | Cyber Save Insurance

Produk ini memberikan perlindungan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan online tidak sah akibat pencurian identitas baik melalui *malware*, *firmware*, *phishing*, *skimming*, dan lainnya.

This product provides insurance to the card holders (credit cards or debit cards) against fraudulent charges of online shopping due to identity theft either through malware, firmware, phishing, skimming, and others.

Asuransi Perlindungan e-Commerce bagi Pemegang Kartu Pembayaran E-Commerce Card Protection Insurance

Produk ini memberikan perlindungan kepada pemegang kartu (kartu kredit ataupun kartu debit) terhadap kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan *cyber*, misalnya *skimming*, *phishing*, *malware*, *spyware*, dan lainnya. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online dan kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi *dispute* antara pemegang kartu pembayaran dengan *merchant*.

This product provides insurance to card holders (credit cards or debit cards) due to losses caused by cyber-crime, such as skimming, phishing, malware, spyware, and others. when the card holder doing online shopping transactions and any losses of return shipping costs if there is a dispute between the card holder and the merchant.

Asuransi Tagihan Tidak Sah | Fraudulent Charges Insurance

Produk ini memberikan perlindungan bagi pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu terhadap munculnya tagihan tidak sah berkaitan dengan hilangnya kartu kredit.

This product provides insurance to credit card holders from a particular bank against any fraudulent charges regarding from the loss of the credit card.

Asuransi Jaminan Fidelity | Fidelity Guarantee Insurance

Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko-risiko kerugian finansial akibat kecurangan oleh karyawan / pegawai yang dipertanggungkan.

This product provides coverage and protection to insured from financial loss perils caused by fraud by the insured's employees.



Asuransi Multi Proteksi | Multi Protection Insurance

Produk ini memberikan perlindungan kepada Tertanggung berupa manfaat santunan kematian, jika selama periode polis Tertanggung meninggal dunia atau hilang atau mengalami cacat tetap total. Produk ini juga memberikan perlindungan dan jaminan penggantian biaya rawat inap sebesar persentase tertentu dari Uang Pertanggung, apabila Tertanggung menjalani rawat inap baik akibat sakit maupun kecelakaan sesuai syarat dan ketentuan Polis.

This product provides insurance to the insured in the form of death compensation benefit, if during the policy period the insured having accidental death or lost or total permanent disability. This product also provides reimbursement benefit of inpatient costs in a certain percentage of the sum insured, if the insured undergoes hospitalization either due to illness or accident in accordance with terms and condition of the policy.

Asuransi Produk Elektronik dan Furnitur | Furniture and Electronic Product Insurance

Produk asuransi ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda yang dipertanggungkan, yang secara langsung disebabkan oleh :

1. Segala risiko selain yang dikecualikan oleh Polis, dalam 7 (tujuh) hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan;
2. Kebakaran yang disebabkan oleh kurang hati-hatian Tertanggung atau pihak lain, menjalarnya api atau hubungan arus pendek yang terjadi setelah 7 hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan.
3. Petir yang terjadi setelah 7 hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan.
4. Ledakan dari harta benda yang dipertanggungkan yang terjadi setelah 7 hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan.
5. Kebongkaran pada tempat tinggal atau kendaraan bermotor yang terjadi setelah 7 hari pertama sejak tanggal awal pertanggungan.

This insurance product covers any loss of or damage to the property insured directly caused by

1. All risks other than those specifically excluded by the Policy that occurred within first 7 (seven) days as per inception date;
2. Fire in consequence of negligence of the Insured or other party, spreading of fire, or short circuit, that occurred within first 7 (seven) days as per inception date;
3. Lightning strike that occurred within first 7 (seven) days as per inception date;
4. Explosion arising from property insured that occurred within first 7 (seven) days as per inception date;
5. Burglary whilst in unattended insured premises or motor vehicle that occurred within first 7 (seven) days as per inception date.

Asuransi Produk Rumah Tangga | Household Product Insurance

Produk asuransi ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda yang dipertanggungan yang secara langsung disebabkan oleh : kebakaran termasuk yang disebabkan oleh huru-hara, petir, ledakan, bencana alam (gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir) dan kebongkaran saat di dalam bangunan atau kendaraan bermotor.

This insurance product covers any loss of or damage to property insured directly caused by Fire, Lightning, Riot, Explosion, Natural Disaster (earthquake, volcanic eruption, fire and explosion following earthquake or volcanic eruption), flood and burglary whilst in unattended insured premises or motor vehicle.

Asuransi e-SMARTRIP | e-SMARTRIP Insurance

Produk Asuransi e-SMARTRIP adalah produk asuransi yang akan memberikan manfaat kepada Tertanggung atau Ahli Warisnya jika Tertanggung meninggal dunia dan/atau mengalami cacat tetap keseluruhan dan/atau harus menjalani, pengobatan akibat kecelakaan saat berada di dalam atau diluar alat transportasi umum. Polis juga memberikan manfaat apabila rumah tinggal Tertanggung mengalami kerusakan akibat kebakaran.

e-SMARTRIP Insurance is an insurance product that provide benefits to the Insured or his/her Beneficiaries Insured dies and/or suffers a permanent disability and/or has to undergo treatment due to an accident while on or off public transportation. The policy also provides benefits if the Insured's residence is damaged by fire.

Asuransi Tanggung Gugat Publik | Public Liability Insurance

Produk Asuransi Tanggung Gugat Publik akan membayarkan kepada Tertanggung sejumlah uang yang mana Tertanggung, sebagai akibat dari menjalankan usaha yang dipertanggungjawabkan, harus bertanggung jawab secara hukum untuk membayar ganti rugi atas cedera badan dan/atau kerusakan harta benda yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang terjadi di wilayah pertanggungan.

Public Liability Insurance Product will pay the Insured a certain amount of money for which the Insured, as a result of running the insured business, must be legally responsible to pay compensation for bodily injury and/or property damage caused by an event that occurs in the insured area.

Lingkup Usaha Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI)

Pada tanggal 22 November 2022, PT. Asuransi Bintang Tbk. telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk perluasan lingkup usaha Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI) yakni lingkup usaha yang menggabungkan produk asuransi umum dengan investasi yang bernama Asuransi Fleksi Investar.

Produk Asuransi Fleksi Investar memberikan manfaat perlindungan asuransi dasar atas risiko meninggal dunia atau cacat tetap keseluruhan akibat kecelakaan dan manfaat tambahan berupa hasil investasi atas saldo Nilai Tunai.

Produk Asuransi Fleksi Investar juga menyediakan perlindungan asuransi tambahan (*rider insurance*) yaitu asuransi kendaraan bermotor dan asuransi *Property All Risk*.

Investment Linked Insurance Products (PAYDI)

On November 22, 2022, PT Asuransi Bintang Tbk obtained authorization from the Financial Services Authority for the expansion of its business scope Investment-Linked Insurance Products (PAYDI), called Fleksi Investar Insurance.

Fleksi Investar Insurance combines general insurance products with investments, offering fundamental insurance protection for death or total permanent disability resulting from accidents, alongside additional benefits derived from investment returns on Cash Value balances.

Furthermore, Fleksi Investar Insurance provides supplementary insurance protection, including motor vehicle insurance and Property All Risk insurance.



Wilayah Operasional

Operational Area



Kantor Cabang
Branch Office



Kantor Pemasaran
Marketing Office

Alamat Kantor Cabang

Branch Office Address

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telp Phone	No Surat Persetujuan dari Regulator Approval Number from Regulator
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 (F) 031-5340352	S-4793/NB.III/2018 tanggal 21 September 2018 S-4793/NB.III/2018 dated September 21, 2018
Malang	Jl. Letjen S. Parman No. 27 RT. 004/RW.11 Kel/Kec Lowokwaru Kota Malang 65141	(T) 0341-4378365 (F) 0341-4381869	S-3596/NB.III/2019 tanggal 20 Agustus 2019 S-3596/NB.III/2019 dated August 20, 2019
Jakarta 1 & Jakarta 2	Jl. RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-2697/NB.III/2021 tanggal 30 Juli 2021
Semarang	Jl. Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 (F) 024-8455027	S-301/NB.II/2014 tanggal 30 Jan 2014 S-301/NB.II/2014 dated January 30, 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 (F) 0761-859983	KEP -008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005 KEP -008/KM.5/2005 dated March 18, 2005



Perseroan memiliki 10 (sepuluh) cabang yang tersebar di berbagai lokasi, yaitu di Jakarta (Cabang Jakarta 1 dan Jakarta 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung, dan Medan. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan kantor pemasaran (Point of Sales/POS) yang berada di sejumlah daerah di Indonesia, termasuk Broker Service Division, Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember dan Jambi.

The Company operates 10 branch offices located in Jakarta (Jakarta 1 & Jakarta 2 Branches), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung, and Medan. The Company also operates marketing offices (Point of Sales/POS) situated across various regions in Indonesia, namely (Broker Service Division), Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, and Jambi.

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telp Phone	No Surat Persetujuan dari Regulator Approval Number from Regulator
Yogyakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211, Kel. Bausasran, Kec. Danurejan	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 dated April 8, 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-226932	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 dated April 8, 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986 Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 (F) 061-4155902	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986 Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986



Alamat Kantor Pemasaran

Marketing Office Address

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telp Phone	No Surat Persetujuan dari Regulator Approval Number from Regulator
Broker Service Division	Jl. RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-192/NB.III/2021 tanggal 18 Januari 2021 S-192/NB.III/2021 dated January 18, 2021
Purwokerto	Jl. S. Parman Ruko No.3 RT.005/003 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas	(T/F)0281-638211	S-2613/NB.III/2022 tanggal 13 Juli 2022 S-2613/NB.III/2022 dated July 13, 2022
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 4 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T)0411-850214 (F)0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011 S-2750/BL/2011 dated March 17, 2011
Samarinda	Jl. Abdul Wahab Sjahranie, Ruko Sjahranie Center No. 28 Kel. Gunung Kelua Kec. Samarinda Ulu - Kota Samarinda	(T) 0541-2526955 (F) 0541-4110838	S-1191/ NB.021/2023 tanggal 06 April 2023 S-1191/ NB.021/2023 dated April, 2023
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T) 0271-739215, 742214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.II/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.II/2013 dated October 30, 2013
Batam	Ruko Anggrek Mas 2 Blok A2, No.09, Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota - 29444	(T) 0778-4882068	S-269/NB.III/2021 tanggal 22 Januari 2021 S-269/NB.III/2021 dated January 22, 2021
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T) 0721-5616100 (F) 0721-5614947	S-4036/NB.III/2018 tanggal 10 Agustus 2018 S-4036/NB.III/2018 dated August 10, 2018
Cirebon	Jl. Tentara Pelajar No.103-107, Kel.Pekiringan Kec.Kesambi Kota Cirebon	(T/F) 0231-200217	S-1374/NB.III/2021 tanggal 20 April 2021 S-1374/NB.III/2021 dated April 20, 2021
Palembang	Jl. Inspektur Marzuki No. 40 RT. 001, RW. 001, Kel. Siring Agung, Kec. Ilir Barat, Kota Palembang, Sumatera Selatan	(T/F) 0711-5611589	S-2076/NB.III/2020 tanggal 09 Juni 2020 S-2076/NB.III/2020 dated June 9, 2020
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354- 672882	S-4131/NB.II/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.II/2013 dated October 30, 2013
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II, Blok AB I No. 5, Balikpapan 6114	(T/F) 0542- 8860240	S-4131/NB.II/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.II/2013 dated October 30, 2013
Pontianak	Jl. Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F)0561-8100352	S-2597/NB.III/2016 tgl 28 Juni 2016 S-2597/NB.III/2016 dated June 28, 2016
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara- 95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.III/2016 tanggal 25 Mei 2016 S-1882/NB.III/2016 dated May 25, 2016

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telp Phone	No Surat Persetujuan dari Regulator Approval Number from Regulator
Jember	Jl. Karimata No. 14B RT. 001 RW. 008 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	S-1978/NB. 111/ 2022 tanggal 30 Mei 2022 S-1978/NB. 111/ 2022 dated May 30, 2022
Jambi	Jalan Gajah Mada, RT 30, Kelurahan Lebak Bandung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	S-765/NB.111/2021 tanggal 26 Februari 2021 S-765/NB.111/2021 dated 26, 2021
Telemarketing	Jl. RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 - (F) 021-7590 2555, 7656 287	

Daftar Keanggotaan Asosiasi pada PT Asuransi Bintang Tbk

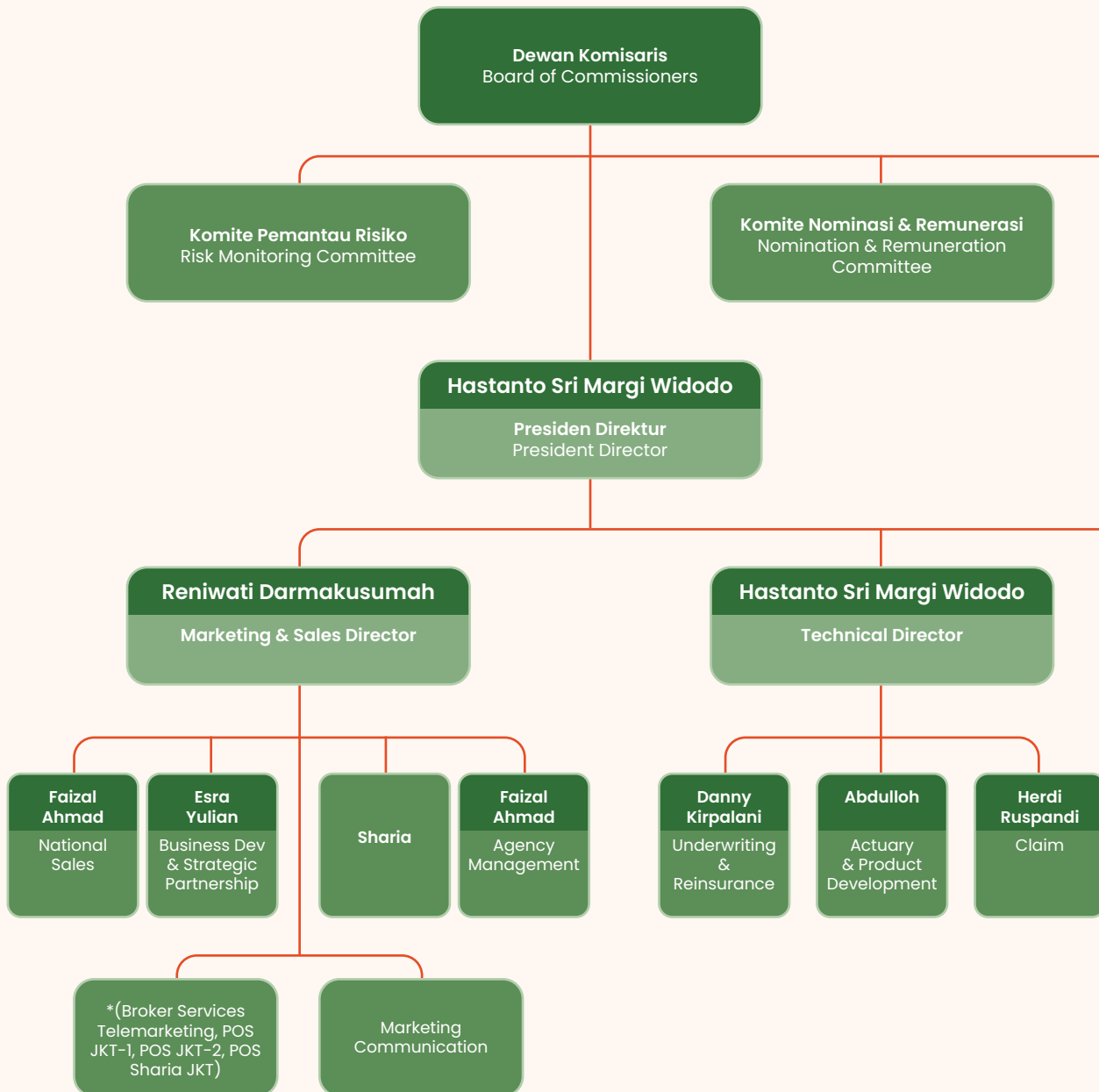
PT Asuransi Bintang Tbk's Membership in Associations

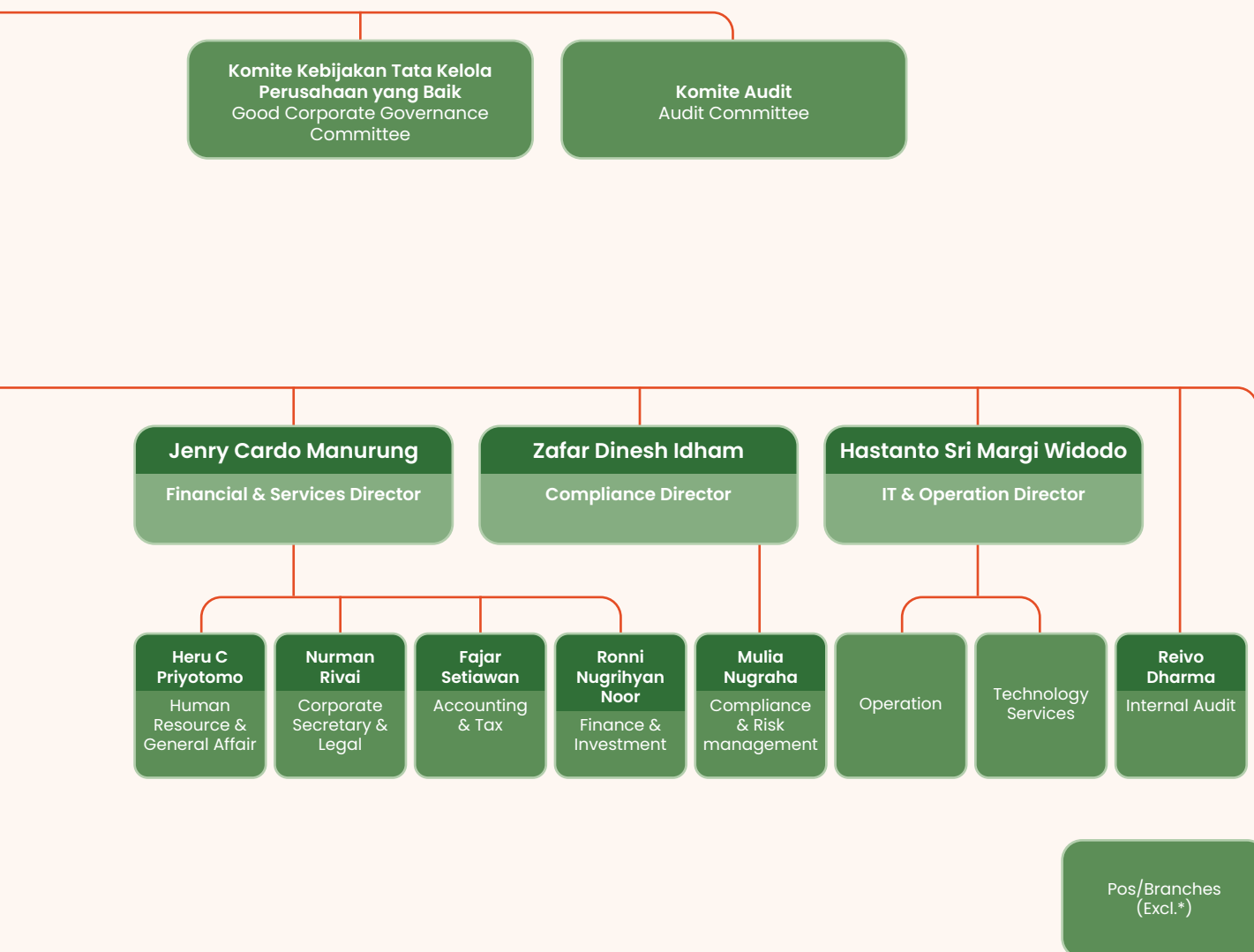
Nama Asosiasi Name of Association	Kedudukan dalam Organisasi Position in Association
Dewan Asosiasi Indonesia (DAI) The Insurance Council of Indonesia	Anggota Member
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Indonesian General Insurance Association	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta (KADIN DKI Jakarta) DKI Jakarta Chamber of Commerce and Industry (KADIN DKI Jakarta)	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK)	Anggota Member



Struktur Organisasi

Organizational Structure







Direksi

Board of Directors



Dari kiri ke kanan
From left to right

Jenry Cardo Manurung
Board of Directors
Board of Directors

Hastanto Sri Margi Widodo
Presiden Direktur
(merangkap Direktur Teknik)
President Director
(concurrently as Engineering Director)

Reniwati Darmakusumah
Board of Directors
Board of Directors

Zafar Dinesh Idham
Board of Directors
Board of Directors





Profil Direksi

Board of Directors Profile

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc, AMRP

Presiden Direktur (merangkap Direktur Teknik)
President Director (concurrently as Engineering Director)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 April 1970 (54 tahun)
Indonesian citizen, born in Jakarta on April 25, 1970 (54 years old)



Dasar Pengangkatan

Beliau bergabung kembali di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan sekarang.

Legal Basis of Appointment

He rejoined PT Asuransi Bintang Tbk and serves as President Director pertaining to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on June 1, 2016, until present.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1993, Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1996 dan Doktorat Teknologi Informasi pada tahun 2020 dari Universitas Gunadarma.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Computer Engineering from Universitas Gunadarma in 1993, Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996, and a Doctorate in Information Technology from Gunadarma University in 2020.

Riwayat Pekerjaan

- Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Direktur Pelayanan dan Direktur Keuangan hingga tahun 2011.
- Pada 2019, meraih Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ Qualified Chief Risk Officer (QCRO).
- Pada Maret 2020, terpilih sebagai Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia ("AAUI") periode 2020-2023, Komisaris Utama PT Reasuransi MAIPARK periode 2020-2023, serta Ketua Dewan Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) periode 2020-2023.

Professional Background

- Joined PT Asuransi Bintang Tbk as Director of Services and Finance until 2011.
- In 2019, obtained a Risk Management Competency Certificate as a Qualified Chief Risk Officer (QCRO).
- In March 2020, was elected as Chairman of the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) for the 2020-2023 period, President Commissioner of PT Reasuransi MAIPARK for the 2020-2023 period, and Chairman of the Supervisory Board of the Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK) for the 2020-2023 period.

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Legal Basis of Appointment

None

Hubungan Afiliasi

Merupakan pihak afiliasi dari Perusahaan

Affiliation

He is affiliated with the Company

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024

- How Digital Twins Help Insurance to Implement and Optimize Operations yang diselenggarakan oleh AAMAI tanggal 30 Juni 2024
- Indonesia Re: Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience tanggal 24-25 Juli 2024
- Responden Eksper/Ahli/Stakeholder, dalam kegiatan SPI, diselenggarakan oleh Direktorat Monitoring Komisi Pemberantasan Korupsi, Juli-Oktober 2024
- The 28th Indonesia Rendezvous.

Education or Seminars attended in 2024

- How Digital Twins Help Insurance to Implement and Optimize Operations, which was held by AAMAI, June 30, 2024
- Indonesia Re: Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience, July 24-25, 2024
- Expert/Professional/Stakeholder Respondent, in SPI activities, held by the Monitoring Directorate of the Corruption Eradication Commission, July-October 2024
- The 28th Indonesia Rendezvous.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 pada tanggal 9 Juni 2011.	Appointed as Director of Finance and Services pertaining to the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated June 9, 2011
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004 serta Doktorat Ilmu ekonomi pada tahun 2021 dari Universitas Gunadarma.	Earned his Bachelor degree from Universitas Atmajaya in 1996, and earned Master of Management degree from Universitas Atmajaya in 2004, as well as Doctor of Economics in 2021 from Universitas Gunadarma.
Riwayat Pekerjaan	Professional Background
- Berpengalaman terutama di industri Asuransi, Dana Pensiun, Manufaktur, dan Broadcasting. - Pada tahun 2015, mengikuti Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5. - Pada tahun 2016, memperoleh sertifikat kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks guna meningkatkan kinerja perusahaan. - Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2004, dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President, Deputy Direktur Keuangan	- Experienced primarily in the Insurance, Pension Fund, Manufacturing, and Broadcasting industries. - In 2015, participated in the Risk Management Certification for Insurance Companies level 5. - In 2016, obtained a competency certificate from the National Professional Certification Agency (BNSP) for Risk Analysis Application for Highly Complex Insurance Company Risks to enhance company performance. - Joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2004, with the last position held as Senior Vice President, Deputy Director of Finance.
Rangkap Jabatan	Legal Basis of Appointment
Tidak ada rangkap jabatan	None
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak ada	None
Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024	Education or Seminars attended in 2024
- Indonesia Re: Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience tanggal 24-25 Juli 2024 - Workshop Resertifikasi dengan Materi :Risiko Bank tanggal 23 Juli 2024. - Workshop Resertifikasi dengan Materi :Model-model Riset Keuangan tanggal 25 Juli 2024 - GRC Summit 2024. - The 28th Indonesia Rendezvous	- Indonesia Re: Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience, July 24-25, 2024 - Re-certification Workshop with Material : Bank Risks, July 23, 2024. - Re-certification Workshop with Material: Financial Research Models, July 25, 2024 - GRC Summit 2024. - The 28th Indonesia Rendezvous

Dr. Jenry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972 (52 tahun)
Indonesian Citizen, born in Jakarta on January 1, 1972 (52 Years old)





Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ, AMRP

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 15 September 1966 (58 tahun)
Indonesian Citizen, born in Bogor on September 15, 1966 (58 years old)



Dasar Pengangkatan

Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Direktur Marketing and Sales sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 17 April 2008.

Legal Basis of Appointment

She joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Marketing and Sales Director pertaining to the Deeds of Annual General Meeting of Shareholders Number 28, dated April 17, 2008

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Perbanas Institute Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan Internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia-Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001).

Educational Background

Earned a Bachelor's Degree from Perbanas Institute Jakarta (1990) and attended various seminars, workshops and trainings in Sales & Marketing, both in national and international scale. Certified AAAIJ (Indonesian Insurance Expert Adjunct-Life) from the Association of Indonesian Insurance Management Experts (2001).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan kinerja Perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

To improve her capability in risk management, in 2015 she participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a Highly Complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Riwayat Pekerjaan

- Memulai karir di PT Pagoda International Trading, Co. sebagai Chief of Staff of the Order Department (1990-1995).
- Bergabung dengan PT Asuransi Cigna dan menjabat sebagai:
 - Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006).
 - Associate Director of Business Development (2006-2008).
- Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk setelah tahun 2008.

Professional Background

- Started his career at PT Pagoda International Trading, Co. as Chief of Staff of the Order Department (1990-1995).
- Joined PT Asuransi Cigna and held the following positions:
 - Vice President of Strategic Partnership Management (2001-2006).
 - Associate Director of Business Development (2006-2008).
- Joined PT Asuransi Bintang Tbk after 2008.

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Legal Basis of Appointment

None

Hubungan Afiliasi

Merupakan pihak afiliasi dari Perusahaan

Affiliation

She is affiliated with the Company

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024

1. Asia Insurance Review: 23rd Asia Bancassurance Summit
2. Indonesia Re : Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience tanggal 24-25 Juli 2024
3. GRC Summit 2024

Education or Seminars attended in 2024

1. Asia Insurance Review: 23rd Asia Bancassurance Summit
2. Indonesia Re : Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience, July 24-25, 2024
3. GRC Summit 2024

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019, beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan PT Asuransi Bintang Tbk.	In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on December 19, 2019, he was appointed as Compliance Director of PT Asuransi Bintang Tbk.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Penyehatan/Lingkungan pada tahun 1983 dan meraih gelar MM-MBA dari IPMI-Monash University pada tahun 1999. Beliau juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI).	Earned his degree in Environmental Sanitation Engineering in 1983 and earned his MM-MBA degree from IPMI-Monash University in 1999. Being very involved in organizational activities, he participates in the Association of Indonesian Environmental Sanitation Engineers, IPMI Alumni Association, and Independent Association of Surveyor Indonesia (AISI).
Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan kinerja Perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).	To improve the capability in risk management, in 2015 he participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a Highly Complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).
Riwayat Pekerjaan	Professional Background
- Memulai karir di PT Sucofindo (Persero) pada 1984 dan pensiun pada 2008 sebagai Direktur Utama. - Sebagai putra dari Idham (alm), salah satu pendiri PT Asuransi Bintang Tbk, beliau mendedikasikan diri untuk berkontribusi pada perusahaan dari April 2008 hingga Juni 2016 sebagai Presiden Direktur, dengan menekankan trust sebagai aset utama perusahaan. - Menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk dari 2016 hingga 2019.	- Started his career at PT Sucofindo (Persero) in 1984 and retired in 2008 as President Director. - As the son of Idham (late), one of the founders of PT Asuransi Bintang Tbk, he dedicated himself to contributing to the company from April 2008 to June 2016 as President Director, emphasizing trust as the company's main asset. - Served as Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk from 2016 to 2019.
Rangkap Jabatan	Legal Basis of Appointment
Sebagai Komisaris di PT Samudera Indonesia Tangguh.	Commissioner at PT Samudera Indonesia Tangguh.
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham	Affiliated with Shareholders
Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024	Education or Seminars attended in 2024
- Indonesia Re: Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience tanggal 24-25 Juli 2024 - GRC Summit 2024 - The 28th Indonesia Rendezvous	- Indonesia Re: Accelerating Transformation in Insurance Industry: Driving Growth, Strengthening Resilience, July 24-25, 2024 - GRC Summit 2024 - The 28th Indonesia Rendezvous

Ir. Zafar Dinesh Idham, M.M, M.B.A, AMRP
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Desember 1955 (69 tahun)
Indonesian citizen, born in Jakarta on December 28, 1955 (69 years old)





Komisaris

Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan
From left to right

Chaerul Djusman Djakman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Petronius Saragih
Komisaris
Commissioner

Ronald Waas
Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently
Independent Commissioner

Krishna Suparto
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Ir. Ronald Waas, M.I.A., QCRO

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and concurrently Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang
pada tanggal 29 November 1955, (69 tahun)
Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang,
November 29, 1955, (69 years old)



Dasar Pengangkatan

Pada tanggal 30 April 2024 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen

Legal Basis of Appointment

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk, he was appointed as an Independent Commissioner on June 26, 2018

Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980, dan meraih gelar Master of Internasional dari Program *in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, Amerika Serikat* pada tahun 1995.

Educational Background

Earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1980, and earned a Master of International degree from the Program in Economic Policy Management at the School of International Affairs, Columbia University, New York, United States, in 1995.

Riwayat Pekerjaan

- Menjabat sebagai Direktur Unit Khusus Manajemen Informasi BI (2007–2009).
- Menjabat sebagai Direktur Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran BI (2009–2011).
- Diangkat sebagai Deputi Gubernur BI pada 29 Desember 2011 untuk masa jabatan 5 tahun (hingga 29 Desember 2016).
- Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (ex officio dari BI) pada 28 Agustus 2013 untuk masa jabatan hingga 24 September 2015.
- Kembali diangkat sebagai Anggota Dewan Komisiner LPS (ex officio dari BI) pada 24 September 2015 hingga 29 Desember 2016, melalui Keputusan Presiden Nomor 158/M/2015 tanggal 21 September 2015.

Professional Background

- Served as the Director of the Special Unit for Information Management at BI (2007–2009).
- Served as the Director of the Accounting and Payment Systems Directorate at BI (2009–2011).
- Appointed as Deputy Governor of BI on December 29, 2011, for a 5-year term (until December 29, 2016).
- Appointed as a Member of the Board of Commissioners of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (ex officio from BI) on August 28, 2013, for a term ending on September 24, 2015.
- Reappointed as a Member of the Board of Commissioners of LPS (ex officio from BI) from September 24, 2015, to December 29, 2016, through Presidential Decree No. 158/M/2015, dated September 21, 2015.

Rangkap Jabatan

- Sebagai Komisaris Utama PT Centratama Telekomunikasi Indonesia.
- Sebagai Komisaris PT Kliring Penjamin Efek Indonesia.
- Sebagai Komisaris PT Master System Infotama

Legal Basis of Appointment

- President Commissioner of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia
- Commissioner of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia
- Commissioner of PT Master System Infotama

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Affiliation

None

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024

1. GRC Summit 2024
2. Asean Global Leadership Program di London, tanggal 4–6 September 2024
3. Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan, tanggal 12 September 2024

Education or Seminars attended in 2024

1. GRC Summit 2024
2. Asean Global Leadership Program in London, on September 4–6, 2024
3. The Role and Responsibilities of Commissioners in Regaining Stakeholder Trust, September 12, 2024.

Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009, Beliau diangkat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk.	Pursuant to the Deeds of Minute of Annual General Meeting of Shareholders Number 35 on July 17, 2009, he was appointed as a Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk.

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979. • Pada tahun 1985 beliau melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam dan mendapatkan gelar Master of Science. • Pada tahun 2000 Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara serta Pasca Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran pada tahun 2007.	• Earned his Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia in 1979. • Pursued a postgraduate degree from Erasmus Universiteit Rotterdam in 1985 and earned a Master of Science. • In 2000, he earned a Bachelor of Law from Universitas Sumatera Utara and Law Postgraduate Program from Universitas Padjajaran in 2007.

Riwayat Pekerjaan	Professional Background
• Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1991, dengan jabatan terakhir Eselon II. • Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dajawak Lima Saudara dan Komisaris Utama di PT Warisan Kasih Bunda. • Untuk meningkatkan kemampuan dalam manajemen risiko, beliau mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 pada tahun 2015 dan memperoleh sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).	• Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, since 1991, with his last position at Echelon II. • Currently serves as President Commissioner of PT Dajawak Lima Saudara and President Commissioner of PT Warisan Kasih Bunda. • To enhance his risk management expertise, he participated in the Level 5 Risk Management Competency Certification for Insurance Companies in 2015 and obtained a competency certificate in 2016 for Applying Complex Risk Analysis for Insurance Companies from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Rangkap Jabatan	Legal Basis of Appointment
• Sebagai Komisaris Utama PT Dajawak Lima Saudara • Sebagai Komisaris Utama PT Warisan Kasih Bunda	• President Commissioner of PT Dajawak Lima Saudara • President Commissioner of PT Warisan Kasih Bunda

Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham	Affiliated with Shareholders
Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024	Education or Seminars attended in 2024
1. GRC Summit 2024 2. Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan, tanggal 12 September 2024	1. GRC Summit 2024 2. The Role and Responsibilities of Commissioners in Regaining Stakeholder Trust, September 12, 2024

Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 13 Februari 1950, (74 tahun)
Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera on February 13, 1950, (74 years old)





Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Januari 1962, (62 tahun)
Indonesian citizen, born in Jakarta on January 28, 1962, (62 years old)



Dasar Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 25 Juni 2013

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk pertaining to the deed of Meeting Decisions Number 96 dated June 25, 2013

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) tahun 1987, MBA University of Colorado USA pada tahun 1992, dan Doktor Akuntansi di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI pada tahun 2005. Fokus pengajaran dan penelitian adalah Governance Risk and Compliance (GRC) dan Corporate Social Responsibility (CSR).

Educational Background

Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia (FEUI) in 1987, MBA from University of Colorado, USA in 1992 and Doctorate in Accounting from Postgraduate Management Program of FEUI in 2005. His teaching and research are focused on Governance Risk and Compliance (GRC) and Corporate Social Responsibility (CSR).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan kinerja Perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

To improve the capability in risk management, in 2015 he participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a Highly Complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Riwayat Pekerjaan

- Pemimpin dan anggota profesi NCSR dan ICSP yang terkait dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sejak 2010.
- Pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Bank Indonesia (2014-2017), Ketua Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) selama dua periode, dan anggota Dewan Kehormatan Profesi Akuntan Publik di IAPI.
- Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria.

Professional Background

- Leader and member of the NCSR and ICSP professions related to Corporate Social Responsibility activities since 2010.
- Served as a Member of the Supervisory Board of Bank Indonesia (2014-2017), Chair of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) Educator Accountants Compartment for two terms, and a member of the Public Accountant Profession Judicial Board at IAPI.
- Currently serves as a Commissioner at PT Salemba Emban Patria.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria

Legal Basis of Appointment

Concurrently serves as Commissioner at PT Salemba Emban Patria

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Affiliation

None

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024

Education or Seminars attended in 2024

1. Manajemen Proyek Google : 6 Course tanggal 28 Juli 2024
2. ICSP Online Workshop Sustainability Risk Management tanggal 27 Maret 2024
3. Transforming Accounting Education To Anticipate The Dynamic Role of Professional Accountants : Highlighting Sustainability and Attractiveness of The Profession, tanggal 02 Mei 2024
4. Memahami IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statements, tanggal 7 Mei 2024

1. Google Project Management: 6 Course, July 28, 2024
2. ICSP Online Workshop Sustainability Risk Management, March 27, 2024
3. Transforming Accounting Education To Anticipate The Dynamic Role of Professional Accountants : Highlighting Sustainability and Attractiveness of The Profession, May 2, 2024
4. Understanding IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statements, May 7, 2024

Dasar Pengangkatan

Beliau menjabat Komisaris Independen di PT Asuransi Bintang Tbk sejak Juni 2016 hingga saat ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.44 tanggal 16 Juni 2016.

Legal Basis of Appointment

He serves as Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk from June 2016 until now based on the Deed of Meeting Decisions No.44 dated June 16, 2016.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 1982 dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Educational Background

Earned a Bachelor in Social (S.Sos) in 1982 from the Faculty of Social Sciences majoring in Commercial Administration, Universitas Indonesia.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk peningkatan kinerja Perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

To improve the capability in risk management, in 2015 he participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a Highly Complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Riwayat Pekerjaan

- Diangkat sebagai President Director di PT Barclays Capital Securities Indonesia (2003-2007).
- Menjadi Senior Advisor di PT Amaco Asia selama setahun (2007-2008).
- Bergabung dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Managing Director (2008-2015).
- Sejak Juli 2015, menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life.
- Sejak 30 Oktober 2019, juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas.

Professional Background

- Appointed as President Director at PT Barclays Capital Securities Indonesia (2003-2007).
- Became a Senior Advisor at PT Amaco Asia for a year (2007-2008).
- Joined PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as Managing Director (2008-2015).
- Since July 2015, he has been serving as an Independent Commissioner at PT Asuransi Jiwa Sequis Life.
- Since October 30, 2019, he has also been serving as an Independent Commissioner at PT HSBC Sekuritas.

Rangkap Jabatan

- Sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life
- Sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas Indonesia

Legal Basis of Appointment

- Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Sequis Life
- Independent Commissioner of PT HSBC Sekuritas Indonesia

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Affiliation

None

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024

1. Navigating The Digital Frontier in Life Insurance tanggal 15-17 Mei 2024
2. GRC Summit 2024
3. Peran dan Tanggung Jawab Komisaris dalam Mengembalikan Kepercayaan Pemangku Kepentingan, tanggal 12 September 2024

Education or Seminars attended in 2024

1. Navigating The Digital Frontier in Life Insurance, May 15-17, 2024
2. GRC Summit 2024
3. The Role and Responsibilities of Commissioners in Regaining Stakeholder Trust, September 12, 2024.

Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Den Haag, 22 Agustus 1955, (69 tahun)
Indonesian citizen, born in Den Haag on August 22, 1955, (69 years old)





Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independency Statements of the Independent Commissioner

Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam Hal Komisaris Independen Telah Menjabat Lebih dari 2 (Dua) Periode

Sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen yang telah menjabat selama lebih dari 2 periode telah membuat Pernyataan Independensi Komisaris Independen dan telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 tanggal 30 April 2024.

Independency Statements from the Independent Commissioner in the Event that the Independent Commissioner has Served for More Than 2 (Two) Periods

In accordance with the provisions of Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners who have served for more than 2 periods have made an Independency Statement and submitted it to the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year on April 30, 2024.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners Composition

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 30 April 2024 telah menyetujui untuk pengangkatan kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

The Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year on April 30, 2024 approved to reappoint the entire Board of Commissioners of the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Menghadapi tantangan persaingan yang semakin intens di era globalisasi saat ini, Perusahaan perlu menjaga dan melestarikan aset-aset yang dimilikinya agar dapat bersaing secara efektif. Salah satu aset yang sangat penting adalah sumber daya manusia. Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia memiliki peranan yang sangat vital dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan perekrutan, pengelolaan, dan pengembangan pegawai yang berkualitas serta memiliki potensi terbaik untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki komposisi pegawai yang terdiri dari 17% pada level manajerial hingga Direksi dan 83% pada level staf dari total pegawai. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan kompetensinya untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemenuhan Kebutuhan Pegawai

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 71 pegawai baru bergabung dengan Perusahaan, baik sebagai pengganti pegawai yang telah keluar maupun untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis. Proses pemenuhan pegawai dilakukan melalui pencarian kandidat dari sumber internal dan eksternal, dengan tahapan seleksi yang didasarkan pada kompetensi dasar, kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial. Prioritas diberikan pada rekrutmen internal sebelum mencari kandidat eksternal, sehingga pegawai memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir mereka.

Peningkatan Karir dan Keahlian

Sebagai upaya dalam mengembangkan potensi masing-masing pegawai, Perusahaan menerapkan metode kompetensi yang telah disaring dari proses rekrutmen awal. Oleh karena itu, pengembangan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi jabatan yang harus dimiliki. Komitmen terhadap pengembangan pegawai merupakan salah satu cara yang efektif agar pegawai dan Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara bersamaan.

To address the increasingly intense competition in this globalization era, the Company needs to safeguard and develop its assets in order to compete effectively. One of the most crucial assets is human resources. The Company believes that the role of Human Resources is vital to achieve its vision and mission. Therefore, the Company is committed to recruit, manage, and develop high-quality employees who have the best potential to contribute to the achievement of the Company's targets.

In 2024, the composition of employees in the Company consists of 17% at the managerial to Director levels and 83% at the Staff level. This composition will be maintained and developed to fulfill the Company's needs in achieving its operational targets.

Employee Recruitment

Throughout 2024, a total of 71 new employees joined the Company, they either replace outgoing employees or fulfill business development needs. The employee recruitment process is carried out by searching for candidates from both internal and external sources, the selection stage is based on basic competencies, technical competencies, and managerial competencies. The recruitment prioritizes internal candidates before looking for external candidates, allowing employees to have the opportunity to develop their careers.

Career and Skills Enhancement

As an effort to unlock the potential of each employee, the Company applies a competency method that has been refined from the initial recruitment process. Therefore, employee development is based on the competencies required for the position. The commitment to employee development is an effective method for employees and the Company to grow and thrive together.



Selama tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan dan pelatihan sebanyak 21.547 jam dari 2.460 kali pelaksanaan pelatihan yang diikuti oleh 5.700 peserta. Program pengembangan Sumber Daya Manusia mencakup:

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan Perusahaan, baik yang dikelola oleh Perusahaan sendiri (pelatihan internal) dengan pengajar atau instruktur yang merupakan pegawai Perusahaan yang ditunjuk dan memiliki kompetensi di bidangnya, maupun melalui kerja sama dengan Perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar Perusahaan (pelatihan *in-house*).
- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar Perusahaan (pelatihan eksternal) sesuai dengan tingkat kebutuhan Perusahaan. Pelatihan ini melibatkan pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- Pembuatan program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi pegawai maupun mahasiswa yang memiliki talenta, untuk mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan/atau pemberian beasiswa.
- Dukungan dan pembiayaan bagi pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan demi memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti AAIK, AAAIK, FSAI, dan WMI.

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, pada tahun 2024, Perusahaan memiliki 16 orang tenaga ahli, terdiri dari 6 orang dengan sertifikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 7 orang dengan sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 2 orang dengan sertifikat FSAI (*Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia*), 1 orang dengan sertifikat WMI (Wakil Manajer Investasi), 2 orang dengan sertifikat Internal Auditor dan 1 orang dengan sertifikat Anti Fraud.

Selama tahun 2024, terdapat 387 pegawai yang terdiri dari pegawai tetap, pegawai tidak tetap (kontrak), dan pegawai *outsourcing*. Tingkat pendidikan pegawai Perusahaan mencakup 21 pegawai bergelar Strata S2, 290 pegawai bergelar Strata S1, 43 pegawai bergelar D3, sementara sisanya berada pada jenjang SMU sederajat. Usia pegawai aktif paling banyak berada di rentang usia 31-40 tahun, dengan jumlah mencapai 185 pegawai.

Throughout 2024, the Company has carried out 21,547 hours of development and training programs from 2,460 training sessions which were attended by 5,700 participants. The Human Resource development program includes:

- Training or education held within the Company's environment, whether managed by the Company itself (internal training) which the instructors are the Company's employees who are appointed, capable and competent in their fields, or by collaboration with external training or educational institutions (in house training).
- Training or education held outside the Company (external training) is in accordance with the level of the Company's needs. This training is carried out by registering employees to seminars, training, or educations organized by institutions or agencies both domestic and international.
- Development of specialized training programs for employees or students with talents to participate in insurance regeneration programs through internships and/or scholarship grants.
- Providing support and financing for employees pursuing education and training to obtain certifications in insurance disciplines such as AAIK, AAAIK, FSAI, WMI.

In terms of the development of insurance specialists, the Company has 16 specialists in 2024, consisting of 6 specialists with AAIK (Indonesian Loss Insurance Expert) certificates, 7 specialists with AAAIK (Assistant Indonesian Loss Insurance Expert) certificates, 2 specialists with FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia) certificates, 1 specialist with a WMI (Deputy Investment Manager) certificate, 2 specialists with Internal Auditor certificates, and 1 specialist with an Anti-Fraud certificate.

In 2024, the Company had 387 employees, consisting of permanent employees, non-permanent (contract) employees, and outsourcing employees. The educational qualifications of the Company's employees include 21 employees with a Master's degree, 290 employees with a Bachelor's degree, 43 employees with a Diploma III, and the remaining employees are at high school or equivalent. The majority of active employees are aged 31-40, with a total of 185 employees.

Komposisi Pegawai Periode 2024 dan 2023

Employee Composition in 2024 and 2024 Periods

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Tingkat Golongan Level/Group Level	2024	2023
Golongan I & II: Staff & Senior Staff Level I & II Group I & II: Staff & Senior Staff Level I & II	277	281
Golongan III: Assistant Manager Level III Group III: Assistant Manager Level III	41	43
Golongan IV: Manager Level IV Group IV: Manager Level IV	54	57
Golongan V: Assistant Vice President Level V Group V: Assistant Vice President Level V	0	0
Golongan VI: Vice President Level VI Group VI: Vice President Level VI	11	11
Golongan VII: Senior Vice President Level VII Group VII: Senior Vice President Level VII	0	0
Total	383	392

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Educational Background

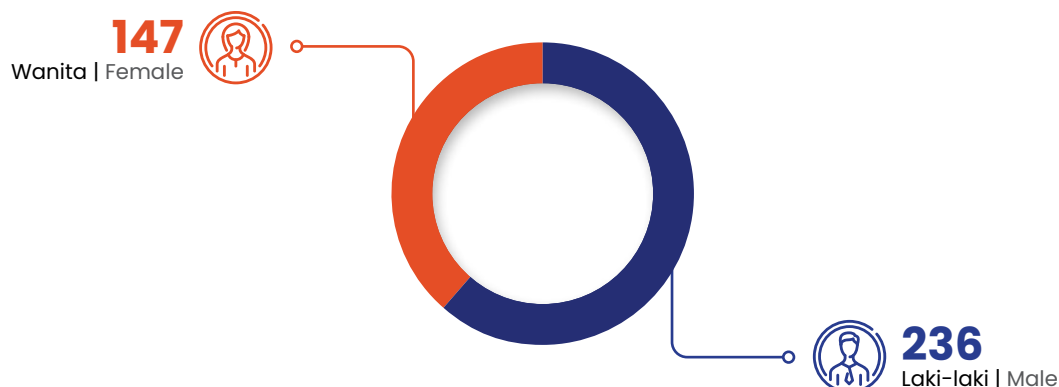
Pendidikan Education	2024	2023
S2 Master	11	13
S1 Bachelor	289	290
D3 Sederajat Diploma 3 and Equal	43	45
SMU Sederajat High School and Equal	40	44
Total	383	392

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Permanent	324	327
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Contract	14	23
Outsourcing	45	42
Total	383	392



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition by Age

Range Usia Average Age	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024
20 – 30 th	106
> 31 – 40 th	145
> 41 – 50 th	68
> 51 – 60 th	24
> 60 th	0
Total	383
Rata-rata usia pegawai Average employee age	36

Realisasi Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai Realization of Employee Competency Development Cost

Biaya (Rp. Juta)
Cost (Rp Million)



Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Programs

Kompetensi Non Teknis Non-Technical Competency

Company General Process

Legal (*Legal Analysis, Litigasi*) (Mengelola Aspek Hukum Perasuransian)
Legal (*Legal Analysis, Litigation*) (Managing the Legal Aspect of Insurance)

Organizational Development

Customer Focus

Awareness

Trust & Respect

Spirit

Team Work

Working Style (Self Confident, Concern for Order, & Initiative)

Analytical Thinking

Interpersonal Understanding

Leadership (Planning & Monitoring, Decision Making, People Development)

Kompetensi Teknis

Technical Competencies

Kemampuan umum perkantoran (bahasa inggris dan administrasi)

General office skills (English and administration)

Customer Relation Management

Customer Relation Management

Pengelolaan reasuransi fakultatif (*inward dan outward*) dan *Treaty*

Facultative reinsurance management (inward and outward) and Treaty

Proses kerjasama dengan rekanan klaim

Collaboration process with claim partners

Corporate Secretary (Compliance)

Koordinasi *key risk indicator* masing-masing unit kerja (Mengelola Risiko Perusahaan (K.651ASR01.008.02))

Coordination of key risk indicators for each work unit (Managing Company Risk (K.651ASR01.008.02))

Asset Management (Mengelola Aset dan Liabilitas (K.651ASR01.007.02))

Asset Management (Managing Assets and Liabilities (K.651ASR01.007.02))

Compensation & Benefit system

Compensation & Benefit system

Data Analysis

Data Analysis

Bintang Product Knowledge

Bintang Product Knowledge

Troubleshooting

Troubleshooting

Kemampuan merancang, mengkonfigurasi dan mengatur solusi jaringan infrastruktur

Ability to design, configure and manage infrastructure network solutions

Kemampuan umum perkantoran (bahasa inggris dan administrasi)

General office skills (English and administration)

Kemampuan Medis

Medical Skills

Negotiation

Negotiation

Operasi dan Infrastruktur

Operational and Infrastructure

Bahasa pemrograman

Programming Language

Personnel Administration Management

Personnel Administration Management

Recruitment & Selection

Recruitment & Selection

Risk and control

Risk and control



Kompetensi Teknis	Technical Competencies
Mengelola Salvage	Managing Salvage
Kemampuan cybersecurity	Cybersecurity skills
Kemampuan mengemudi	Driving skills
Performance Management	Performance Management
Product Development Process (Mengembangkan Produk Asuransi)	Product Development Process (Developing Insurance Products)
Project Management	Project Management
Reporting	Reporting
Selling (Memasarkan Produk Asuransi)	Selling (Marketing Insurance Products)
Strategic Orientation	Strategic Orientation
Training & Development	Training & Development
Manajemen Akuntansi	Accounting Management
Backup dan Recovery	Backup dan Recovery
Business Development	Business Development
Communication (Presentation)	Communication (Presentation)
Pengelolaan Sistem Database	Database System Management
Digital Marketing	Digital Marketing
Industrial Relation	Industrial Relation
Proses Bisnis (pemodelan dan diagram alur (flowchart))	Business Process (modelling and flowchart)
Siklus pengembangan sistem (analisis, perancangan, pengembangan, sistem tes, implementasi dan pemeliharaan)	System development cycle (analysis, design, development, system testing, implementation and maintenance)
Strategic Partnership	Strategic Partnership
Agency Management	Agency Management
GA Operation	GA Operation
Analisa Klaim (Mengelola Klaim Asuransi dan Reasuransi)	Claims Analysis (Managing Insurance and Reinsurance Claims)
Customer Focus_2 (Mengelola Portofolio Tertanggung/ Peserta)	Customer Focus_2 (Managing the Portfolio of the Insured/ Participants)
Penilaian Risiko Semua Lini Bisnis (Mengelola Risiko Asuransi)	Risk Assessment of All Business Lines (Managing Insurance Risk)
Risk Management	Risk Management
Auditing (Mengelola Audit Internal)	Auditing (Managing Internal Audit)
Problem Solving Technique	Problem Solving Technique
Manajemen Kepatuhan	Compliance Management
Actuary	Actuary
Asuransi	Insurance
Digital	Digital
Manajemen Keuangan (Mengelola Sumber Dana dan Likuiditas, Mengelola Investasi)	Financial Management (Managing Sources of Funds and Liquidity, Managing Investments)
Manajemen Talenta	Talent Management
Strategik & Kebijakan SDM	HR Strategies & Policies
Mengelola Sistem Informasi	System Information Management

Pemegang Saham

Shareholders



Sebagai entitas yang memiliki peranan penting, pemegang saham atau pihak yang setara, berupaya menjalankan tugasnya melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam forum tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola sesuai dengan praktik usaha yang sehat. Selain itu, pemegang saham juga mengutamakan pemenuhan kewajiban yang berkaitan dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak-pihak yang berhak menerima manfaat.

As an entity that has an important role, shareholders or equivalent parties, strive to carry out their duties through the General Meeting of Shareholders (GMS). In this forum, the Company is committed to ensuring that its management is in accordance with sound business practices. In addition, shareholders also prioritize the fulfillment of obligations related to the interests of policyholders, insured individuals, participants, and/or parties entitled to receive benefits.

Kriteria Pemegang Saham

1. Tidak terlibat sebagai pihak yang dilarang menjadi pemegang saham di bidang jasa keuangan dan/atau pengurus Perusahaan di bidang jasa keuangan;
2. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK;
3. Tidak sedang dalam pengenaan sanksi dari OJK;
4. Tidak tercatat daftar kredit macet;
5. Memiliki sumber dana yang tidak berasal dari tindak pidana kejahatan;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Memiliki reputasi yang baik.

Pemegang saham Perseroan dinilai telah mematuhi kriteria-kriteria seperti yang telah dicantumkan dalam hal tersebut diatas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Shareholders Criteria

1. Not implicated as parties prohibited from being shareholders in the financial services sector and/or as executives of the Company in the financial services sector;
2. Never violated commitments agreed upon with the Financial Services Authority (OJK);
3. Not currently subject to sanctions from the OJK;
4. Not listed in the non-performing loan registry;
5. Possessing funding sources untainted by criminal activities;
6. Committed to the operational development of the Company;
7. Committed to compliance with regulatory provisions;
8. Having a good reputation.

The Company's shareholders have adhered to the aforementioned criteria and in accordance with prevailing regulations.



Larangan Pemegang Saham

1. Pemegang Saham dilarang untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS.
2. Pemegang Saham yang menjabat pada Perusahaan Perasuransian yang sama wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kepentingannya sebagai Pemegang Saham.

Sampai dengan tahun 2024, seluruh Pemegang Saham yang terdaftar di Perseroan tidak ada catatan pelanggaran yang dilakukan dan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

Informasi Pemegang Saham

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh pemegang saham yang memiliki saham sebesar 5% atau lebih, serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, disajikan di bawah ini. Selain itu, informasi ini juga mencakup masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5%.

Shareholders Restrictions

1. Shareholders are prohibited from interfering within the Company's operations under the Board of Directors' responsibilities in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the provisions of laws and regulations, unless in the implementation of rights and obligations as GMS.
2. Shareholders holding a position in the same Insurance Company shall prioritize the interests of the Company and the policyholders, the insured's, the participants, and/or the beneficiaries from their interest as shareholders.

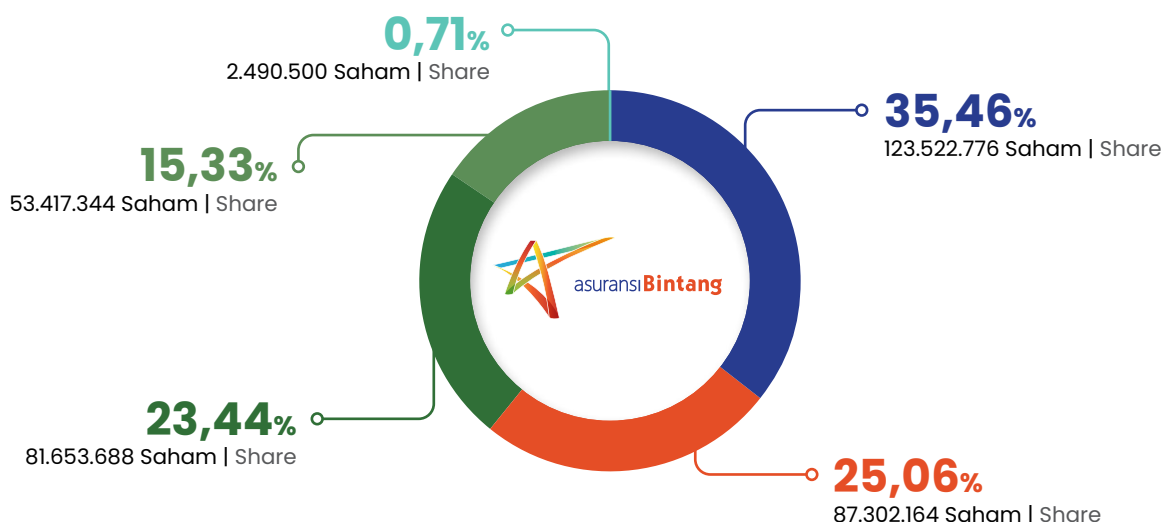
As of 2024, all registered shareholders of the Company have no violation record and remain in compliance with the prevailing regulations.

Shareholders Information

Information regarding share ownership by Shareholders with 5% or more ownership, as well as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, are presented in the following table. In addition, this information also includes public shareholders with less than 5% ownership.

Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham yang telah ditempatkan dan disetor Periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024

Shareholders with 5% or more of issued and fully paid-up shares as of January 1, 2024 – December 31, 2024



PT Srihana Utama
Plaza Asia Lt.10
Jl.Jenderal Sudirman
Kav.59, Jakarta

PT Ngrumat Bondo Utomo
Samudera Indonesia Bld. Lt.
7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35
Palmerah, Jakarta Barat 11480

PT Warisan Kasih Bunda
Gedung Bank Mandiri Lt.2/206 Jl.Tanjung
Karang No. 3-4a Kebon Melati Tanah Abang

Masyarakat
Public

Saham Treasury
Treasury Shares

Kepemilikan Saham oleh Direksi
Share Ownership by the Board of Directors

Kepemilikan Saham oleh Direksi Share Ownership by the Board of Directors

No.	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	Hastanto Sri Margi Widodo Presiden Direktur President Director	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT001/RW009	782.500	0,22%
2.	Zafar Dinesh Idham Direktur Kepatuhan Director Compliance	Jl. Wijaya II/44 RT004/ RW003	1.050.000	0,30%
3.	Reniwati Darmakusumah Direktur Director	Jl. Cempaka I No.20 RT004/RW011	658.000	0,19%

Jumlah Pemegang Saham Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi

Sampai dengan tahun 2024, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan pembagian kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

- Kepemilikan institusi lokal
- Kepemilikan institusi asing
- Kepemilikan individual lokal
- Kepemilikan individual asing

Number of Shareholders based on Ownership Classification

As of 2024, PT Asuransi Bintang Tbk has classified its share ownership as follows:

- Local Institution ownership
- Foreign Institution ownership
- Local Individual ownership
- Foreign Individual ownership

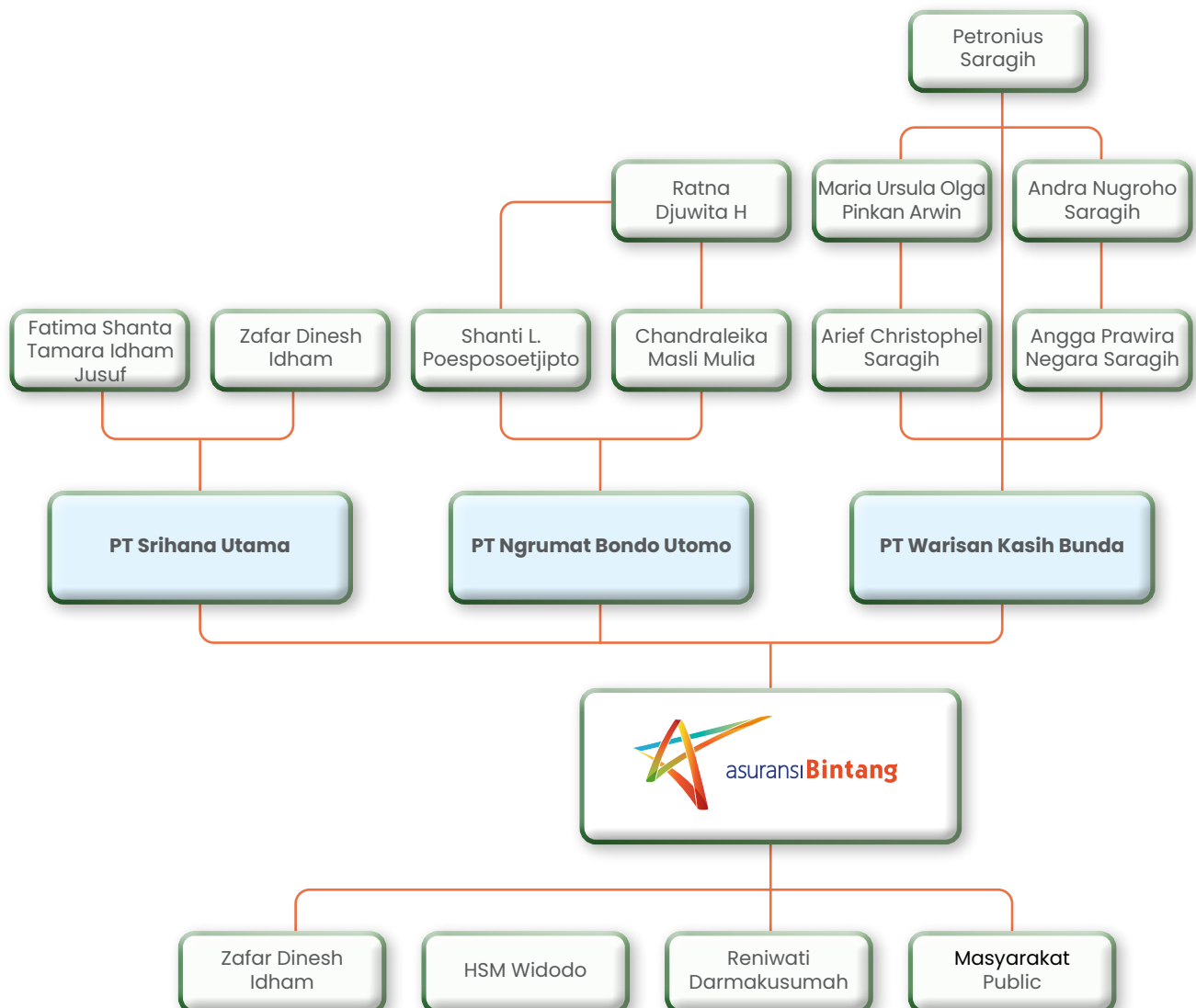
Jumlah Pemegang Saham & Persentase Kepemilikan Per Tahun Buku 2024 Number of Shareholders & Ownership Percentage as of 2024 Fiscal Year

No.	Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	24	328.707.546	94,35
2.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	5	1.160.628	0,33
3.	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	649	17.948.726	5,15
4.	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	8	569.572	0,16
Jumlah Total		686	348.386.472	100,00%

Informasi terkait pemegang saham utama serta pengendali emiten atau Perusahaan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung, disampaikan hingga kepada pemilik individu.

Information related to major shareholders as well as controlling issuer or public company, either directly or indirectly, are presented up to individual owners.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten Information on Major and Controlling Shareholders of The Company



Kronologi Pencatatan Saham Share-listing Chronology

No.	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Changes in Number of Shares	Total Saham Total Shares
1.	29 November 1989 November 29, 1989	Penawaran Umum Public Offering	-	4.600.000
2	13 Oktober 1997 October 13, 1997	Stock Split dan pembagian saham bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp1.000 memperoleh 6 saham nominal Rp500. Stock Split and bonus shares payout from share premium, 2 shares of Rp1.000 nominal earned 6 shares with nominal value of Rp500 per share.	18.400.000	23.000.000
3.	1 November 2000 November 1, 2000	Pembagian saham Bonus dari selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham. Bonus shares payout from difference of Fixed Asset Re-evaluation, 2 shares earned 5 shares.	57.499.994	80.499.994
4	22 September 2006 September 22, 2006	Pembagian saham Bonus dari sisa laba yang ditahan Bonus share payout from the remaining of retained earnings	61.075.668	141.575.662
5.	14 Desember 2006 December 14, 2006	Penawaran Umum terbatas I Right Issue I	32.617.574	174.193.236
6.	29 Juli 2016 July 29, 2016	Stock split dengan Rasio 1:2 yang semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. Stock split at Ratio 1:2, from initially worth Rp500 per share to Rp250 per share.	174.193.236	348.386.472

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PT Asuransi Bintang Tbk tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

As of the reporting period ending on December 31, 2024, PT Asuransi Bintang Tbk did not list other securities.



Entitas Anak

Subsidiary

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki 1 (satu) anak Perusahaan atau Entitas anak yaitu PT Bintang Graha Loka dengan informasi sebagai berikut:

PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) Subsidiary, namely PT Bintang Graha Loka, as described in the following information:

Entitas Anak Subsidiary	% Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Total Aset Total Assets	*dalam ribuan in thousand
PT Bintang Graha Loka	99,83%	Rp132.422.243	
Bidang Usaha Business Line		Status Operasi Operational Status	
1. Reparasi Mobil Car Repair		Beroperasi Operating	
2. Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking) Off Street Parking			
3. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Leased Real Estate		Alamat Address	
		Jl. RS. Fatmawati No. 32, Jakarta 12430	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik | Public Accountant

KAP Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower Lantai 7, Jl. Jend Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024, KAP Mirawati Sensi Idris telah ditetapkan sebagai Auditor Eksternal yang akan melaksanakan pemeriksaan audit di Perseroan untuk tahun buku 2024. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian dengan KAP, biaya yang disepakati untuk layanan audit adalah sebesar Rp220.000.000 (dua ratus dua puluh juta rupiah), dengan periode kerja KAP berakhir setelah pembuatan laporan yang telah diaudit.

In accordance with the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris has been appointed as the External Auditor tasked with auditing the Company's reports in 2024 fiscal year. As stipulated in the Agreement, the audit fee is Rp220,200,000 (two hundred twenty million rupiah), with the tenure period extending until the completion of the audited report.

Notaris | Notary

Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Notaris dan PPAT | Notary and Land Deed Making Officials
 Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk telah menunjuk Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. sebagai Notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta memberikan konsultasi yang berkaitan dengan Perusahaan. Perjanjian kerja sama ini akan berakhir apabila salah satu pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini sebesar Rp19.075.000 (sembilan belas juta tujuh puluh lima ribu rupiah).

PT Asuransi Bintang Tbk appointed Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. as the Notary to support the drafting of deeds related to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and for consultation concerning the Company. This partnership will end upon the termination of either party's agreement. Throughout 2024, the Company held both Annual General Meetings and Extraordinary General Meetings, with expenses incurred amounting to Rp19,075,000 (nineteen million seventy five thousand rupiah) for her services.

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Bima Registra
 Jl. Prof. Dr. Satrio RT. 007/RW. 002 Kuningan Timur, Setiabudi

Sebagai Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra memiliki tanggung jawab untuk memelihara daftar pemegang saham, membantu dalam persiapan penyelenggaraan RUPS, serta memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan aksi korporasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah).

As a Share Registrar, PT Bima Registra is responsible for maintaining the shareholder register, assisting in the preparation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and providing assistance and information regarding the execution of other corporate actions. The expenses incurred for these services amounting to Rp30,000,000 (thirty million rupiah).

Kaleidoskop 2024

2024 Caleidoscope



Pada hari Pada hari Kamis, 19 Desember 2024 PT Asuransi Bintang Tbk menyelenggarakan Paparan Publik atau Public Expose secara digital melalui aplikasi Zoom Video Webinar.

On Tuesday, December 19, 2024, PT Asuransi Bintang Tbk held a digital Public Expose via Video Webinar in Zoom application.

Public Expose 2024

Pemaparan materi dalam Public Expose ini disampaikan oleh Bapak Hastanto Sri Margi Widodo selaku Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk serta didampingi oleh Direksi lainnya, yaitu Ibu Reniwati Darmakusumah selaku Direktur Marketing & Sales, Bapak Jenry Cardo Manurung selaku Direktur Financial & Services, Bapak Zafar Dinesh Idham selaku Direktur Compliance.

Acara Public Expose ini merupakan bagian dari kewajiban dan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan tercatat yang mencatatkan efek bersifat ekuitas untuk memaparkan kinerja Perseroan yang dilaksanakan paling kurang satu kali dalam satu tahun.

Dalam Public Expose tersebut, Perseroan menjelaskan rencana strategis Perusahaan dalam menghadapi penerapan IFRS 17 (PSAK 74 yang telah diubah nomenklaturnya menjadi PSAK117) serta penjelasan terkait kinerja yang telah dicapai hingga bulan September 2024.

Acara Public Expose ini dihadiri oleh manajemen Perseroan, pemegang saham, sekuritas, serta beberapa media nasional baik cetak maupun online.

Public Expose 2024

The material presentation of this Public Expose was delivered by Mr. Hastanto Sri Margi Widodo as the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk, he was accompanied by other Directors, including Mrs. Reniwati Darmakusumah as the Marketing & Sales Director, Mr. Jenry Cardo Manurung as the Financial & Services Director, Mr. Zafar Dinesh Idham as the Compliance Director.

This Public Expose is a part of the Company's obligations and responsibilities as a public company that lists equity securities to disclose the Company's performance at least once a year.

In the Public Expose, the Company explained its strategic plans in dealing with the implementation of IFRS 17 (PSAK 74, which nomenclature has been changed to PSAK117) as well as an explanation related to the performance as of September 2024.

This Public Expose was attended by the Company's management, shareholders, securities, and other national media, both print and online.



Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah, Pada hari ini, Sabtu, 15 Juni 2024 PT. Asuransi Bintang Tbk menyerahkan Hewan Kurban sebanyak 2 (dua) ekor sapi.
In order to welcome the Eid al-Adha 1445 Hijri, on Saturday, June 15, 2024, PT. Asuransi Bintang Tbk donated two cows as sacrificial animals.

Penyerahan Hewan Kurban Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah

1 ekor Sapi diserahkan langsung oleh Perwakilan dari Board of Directors (BOD) PT Asuransi Bintang Tbk kepada warga RT. 005/ RW. 04 kelurahan Cilandak Barat yang diwakili oleh Ketua RT.05 yaitu H. Abdul Rozak, dan 1 (satu) ekor diserahkan kepada Yayasan Pesantren Nuruzzahro Depok yang diwakili oleh Ketua Yayasan yaitu Ust. Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.

Penyerahan ini dilakukan dengan harapan agar PT Asuransi Bintang Tbk bisa menjadi contoh bagi pihak lain untuk melakukan langkah serupa seperti memanfaatkan momentum Hari Raya Idul Adha untuk melakukan kebaikan, serta berbagi kepada sesama dengan berkorban.

Handing Over Sacrificial Animals for the Eid al-Adha 1445 Hijri

One cow was handed over directly by the Representative of the Board of Directors (BOD) of PT Asuransi Bintang Tbk to the residents of RT. 005/ RW. 04, West Cilandak village, represented by the Head of RT.05, H. Abdul Rozak, and one cow was handed over to the Nuruzzahro Islamic Boarding School Foundation in Depok, represented by the Head of the Foundation, Ust. Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.

This handover aims to promote PT Asuransi Bintang Tbk as an example for others to follow suit by utilizing the momentum of Eid al-Adha to do good and share with others by sacrificing animals.



Dalam rangka menyukseskan program Literasi Keuangan & Inklusi Keuangan, PT Asuransi Bintang Tbk bersama GKI Pamulang menyelenggarakan acara bertema “Peduli Resiko Bahaya Kebakaran” pada Sabtu, 18 Mei 2024.

For the success of the Financial Literacy & Financial Inclusion program, PT Asuransi Bintang Tbk together with GKI Pamulang held an event with the theme of “Caring for the Risk of Fire Hazard” on Saturday, May 18, 2024

Inklusi & Literasi Keuangan 2024

Acara ini diselenggarakan di lingkungan GKI Pamulang. Acara ini diawali oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Tangerang Selatan sebagai narasumber *sharing session* bertema “Pengenalan Bahaya di Sekitar Kita” dilanjutkan dengan perwakilan PT Asuransi Bintang sebagai narasumber *sharing session* bertema “Upaya Perlindungan Preventif” dan ditutup dengan simulasi pelatihan penggunaan APAR dan pengenalan hewan liar.

Dengan adanya acara ini diharapkan dapat menurunkan tingkat bencana kebakaran dan meningkatkan *awareness* masyarakat kepedulian terhadap resiko bahaya kebakaran.

Financial Inclusion & Literacy 2024

The event was held in the GKI Pamulang neighborhood. The event began with the South Tangerang City Fire Department as a guest speaker for a *sharing session* with the theme of “Introduction to Hazards Around Us,” followed by a representative of PT Asuransi Bintang as a guest speaker for a *sharing session* with the theme of “Preventive Protection Efforts,” and closed with a simulation training on the use of fire extinguishers and the recognition of wild animals.

This event is expected to reduce the frequency of fire disasters and increase public awareness of the risk of fire hazards.



Pada Selasa, 30 April 2024 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2023 di kantor pusat Jalan RS. Fatmawati No. 32.

On Tuesday, April 30, 2024, PT Asuransi Bintang Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2023 fiscal year at the head office on Jalan RS. Fatmawati No. 32.

RUPST 2023

RUPST ini diselenggarakan secara hybrid dengan menggunakan sistem eASY.KSEI dengan demikian untuk pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPST secara fisik tetap dapat mengikuti rups melalui online.

Pada RUPST ini dihadiri oleh para Jajaran Direksi PT Asuransi Bintang Tbk, Bapak Hastanto Sri Margi Widodo selaku Presiden Direktur, Ibu Reniwati Darmakusumah selaku Direktur Marketing & Sales, Bapak Jenry Cardo Manurung selaku Direktur Keuangan dan Pelayanan, Bapak Zafar Dinesh Idham selaku Direktur Kepatuhan dan Bapak Chaerul Djusman Djakman selaku Komisaris Independen PT Asuransi Bintang Tbk yang ditunjuk sebagai Pimpinan Rapat serta para tamu undangan lainnya.

Dalam RUPST kali ini, terdapat keenam agenda pembahasan, antara lain;

1. Laporan Direksi Mengenai Kegiatan Perseroan Untuk Tahun Buku 2023
2. Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan Untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2023 Serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
3. Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2023
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
5. Penentuan Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris Perseroan
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023 berlangsung pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.12 WIB.

AGMS 2023

This hybrid AGMS was held using the eASY.KSEI system, allowing shareholders who were unable to attend the AGMS in person to participate online.

The AGMS was attended by the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk, Mr. Hastanto Sri Margi Widodo as President Director, Ms. Reniwati Darmakusumah as Marketing & Sales Director, Mr. Jenry Cardo Manurung as Finance and Services Director, Mr. Zafar Dinesh Idham as Compliance Director and Mr. Chaerul Djusman Djakman as Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang Tbk who was appointed as Chairman of the Meeting and other invited guests.

This AGMS had six agendas to discuss, including;

1. Board of Directors' Report on the Company's Activities for the 2023 Fiscal Year
2. Ratification of the Company's Statement of Financial Position and Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the Fiscal Year Ending December 31, 2023, and the Board of Commissioners' Supervisory Report
3. Determination and Approval of the Use of Profits for the 2023 Fiscal Year
4. Change in the Composition of the Company's Management
5. Determination of Salaries and/or Other Benefits for Members of the Board of Directors & Members of the Board of Commissioners of the Company
6. Appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountants for the 2024 fiscal year

The General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year took place at 10:00 a.m. Western Indonesia Time and concluded at 12:12 p.m. Western Indonesia Time.



Pada Selasa, 16 April 2024, PT Asuransi Bintang Tbk menggelar acara Halal bi Halal dalam rangka merayakan kemenangan selama 1 bulan berpuasa dengan saling bermaaf-maafan. Kegiatan Halal bi Halal ini digelar secara virtual melalui Zoom dan dihadiri oleh Jajaran Direksi serta seluruh karyawan PT Asuransi Bintang Tbk di seluruh Indonesia.

On Tuesday, April 16, 2024, PT Asuransi Bintang Tbk held a Halal bi Halal event to celebrate the successful month of fasting by forgiving each other. This Halal bi Halal event was held virtually via Zoom and was attended by the Board of Directors and all employees of PT Asuransi Bintang Tbk throughout Indonesia.

“Semoga keberkahan dan kebahagiaan senantiasa menyertai kita semua.”

“May blessings and happiness always be with us all.”

Halal Bihalal Hari Raya Idul Fitri 1445 H

Acara dimulai dengan sambutan dari Presiden Direktur PT. Asuransi Bintang Tbk yakni Bapak Hastanto Sri Margi Widodo kemudian dilanjutkan dengan Direksi lain yaitu Bapak Zafar Dinesh Idham, kemudian dilanjutkan oleh ibu Reni Darmakusumah lalu Bapak Jenry Cardo Manurung.

Acara diakhiri dengan pembacaan doa dan dilanjutkan foto bersama dengan seluruh karyawan PT Asuransi Bintang Tbk.

Halal Bihalal Eid al-Fitr 1445 H

The event began with remarks from the President Director of PT. Asuransi Bintang Tbk, Mr. Hastanto Sri Margi Widodo, followed by the other Directors, Mr. Zafar Dinesh Idham, then Mrs. Reni Darmakusumah and finally Mr. Jenry Cardo Manurung.

The event ended with a prayer and a group photo with all employees of PT Asuransi Bintang Tbk.



“

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, pada hari Senin, 18 Maret 2024, PT Asuransi Bintang Tbk menggelar acara Santunan dan Buka Puasa bersama anak yatim dan Dhuafa dari Yayasan MAI & Al Kahfi. Acara ini digelar secara hybrid dan dihadiri oleh Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan PT Asuransi Bintang Tbk yang berada di Head Office secara offline serta pegawai dari kantor Cabang di seluruh Indonesia secara online.

In welcoming the holy month of Ramadan, on Monday, March 18, 2024, PT Asuransi Bintang Tbk held a charity event and iftar with orphans and the underprivileged from the MAI & Al Kahfi Foundation. The event was held online and offline, and was attended by the Commissioners, Directors, and all employees of PT Asuransi Bintang Tbk who were at the Head Office via offline and employees from branch offices throughout Indonesia via online.

Santunan dan Buka Puasa bersama Anak Yatim dan Dhuafa dari Yayasan MAI & Al Kahfi

Acara ini diadakan di Head Office PT Asuransi Bintang Tbk dan diawali dengan pembacaan Alquran, pembagian santunan kepada 50 Anak Yatim dan Dhuafa, foto bersama, dilanjutkan dengan ceramah agama dan doa, serta ditutup dengan buka puasa Bersama.

Charity event and iftar with orphans and the underprivileged from the MAI & Al Kahfi Foundation

The event was held at the Head Office of PT Asuransi Bintang Tbk and began with the recitation of the Qur'an, distribution of donations to 50 orphans and the underprivileged, a group photo, followed by a religious lecture and prayer, and concluded with an iftar together



Pada hari Senin, 18 Maret 2024 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan perayaan Hari Ulang Tahun ke 69th yang jatuh pada hari Minggu, 17 Maret 2024. Perayaan tahun ini dilakukan secara hybrid yang dihadiri oleh Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai yang berada di Head Office secara offline serta pegawai dari kantor Cabang diseluruh Indonesia secara online.

On Monday, March 18, 2024, PT Asuransi Bintang Tbk celebrated its 69th anniversary which was on Sunday, March 17, 2024. This year's celebration was held in a hybrid format, and was attended by the Commissioners, Directors, and all employees at the Head Office via offline and employees from Branch offices throughout Indonesia via online.

69 Years Anniversary PT Asuransi Bintang Tbk

Acara pada tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya karena bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan. Panitia juga menyediakan undian Doorprize, beasiswa, serta Wisata umroh dan pengumuman pemenang Porseni juga mendapatkan antusias yang positif dari peserta pada acara ini.

Semoga dengan bertambahnya usia, harapan kami PT Asuransi Bintang Tbk semakin maju dan sukses dengan layanan yang berkualitas.

69th Anniversary of PT Asuransi Bintang Tbk

This year's event was different from the previous year because it coincided with the Holy Month of Ramadan. The committee also provided door prize draws, scholarships, Umrah tours, and announcements of the Porseni winners, which also received positive enthusiasm from the participants at this event.

As we grow older, we hope that PT Asuransi Bintang Tbk will progress and succeed with quality services.

Kerja Sama Reasuransi

Reinsurance Collaboration

Dukungan reasuransi merupakan satu faktor sangat penting bagi perusahaan asuransi dalam menyediakan jaminan proteksi yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memilih reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat baik, serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.05/2019.

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki program reasuransi otomatis dalam bentuk *treaty* proporsional dan non-proporsional dengan panel reasuradur sebagai berikut:

Reinsurance support stands as a pivotal factor for insurance companies in providing reliable protection guarantees to their clients. Therefore, PT Asuransi Bintang Tbk consistently selects reinsurers with excellent financial strength ratings and compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2015 regarding Self-Retention and Domestic Reinsurance Support, as amended by Financial Services Authority Regulation Number 19/POJK.05/2019.

PT Asuransi Bintang Tbk has an automatic reinsurance program in the form of proportional and non-proportional treaty with the following reinsurer panel:

Treaty Proporsional Asuransi Harta Benda dan Rekayasa (Quota Share & Surplus) **Proportional Treaty for Property and Engineering Insurance (Quota Share & Surplus)**

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	34%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	15%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
Reasuradur Luar Negeri Overseas Reinsurers			
Swiss Re	3%	AA- (S&P)	Singapura
Hannover Re	8%	AA- (S&P)	Malaysia



**Treaty Non-proportional Asuransi Harta Benda, Rekayasa, dan Pengangkutan
(Risk and Catastrophe Excess of Loss)**
**Non-proportional Treaty for Property, Engineering, and Transportation Insurance
(Risk and Catastrophe Excess of Loss)**

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	36%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	20%	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	15%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
Reasuradur Luar Negeri Overseas Reinsurers			
Swiss Re	6%	AA- (S&P)	Singapura
Hannover Re	8%	AA- (S&P)	Malaysia

Treaty Proporsional Terorisme dan Sabotase (Quota Share)
Proportional Treaty for Terrorsim and Sabotage (Quota Share)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur Luar Negeri Overseas Reinsurers			
Hannover Re	50%	AA- (S&P)	Malaysia
Chaucer Singapore Pte Ltd.	15%	A (S&P)	Singapura
MS First Capital Insurance Ltd.	15%	A (AM Best)	Singapura
Reasuradur dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	5%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,50%	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2,50%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia

Treaty Proporsional Terorisme dan Sabotase (Excess of Loss)
Proportional Treaty for Terrorism and Sabotage (Excess of Loss)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur Luar Negeri Overseas Reinsurers			
Hannover Re	60%	AA- (S&P)	Malaysia
MS First Capital Insurance Ltd.	15%	A (AM Best)	Singapura
Reasuradur dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	10%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,50%	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2,50%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia

Treaty Non-proporsional Asuransi Kecelakaan Diri, Tanggung Gugat, Aneka, dan Kendaraan Bermotor (Excess of Loss)
Non-proportional Treaty for Personal Accident, Liability, Miscelanous and Motor Vehicle Insurance Excess of Loss)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
Reasuradur dalam Negeri Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama	35%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	25%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia

Treaty Proporsional Asuransi Pengangkutan (Quota Share and Surplus)
Proportional Treaty for Transportation Insurance (Quota Share and Surplus)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
PT Reasuransi Indonesia Utama	35%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	25%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia

Treaty Non-proporsional Asuransi Rangka Kapal (Excess of Loss)
Non-proportional Treaty for Marine Hull Insurance (Excess of Loss)

Reasuradur Reinsurers	Proporsi Proportion	Peringkat Rating	Negara Country
PT Reasuransi Indonesia Utama	35%	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10%	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5%	idA-(Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	25%	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia



Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Information Technology & Security Policy Management



Sepanjang tahun 2024, terdapat penambahan 1 *feature* keamanan pada system sesuai standard iso 27001 dan terdapat 20 pekerjaan terkait peningkatan produktifitas kerja dan pembuatan 22 report baru. Selain itu sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk terus mendorong produk-produk dengan biaya rendah sehingga dapat meningkatkan CSM (*Contractual Service Margin*) Perusahaan, maka pada tahun 2024 ini terdapat 23 project terkait otomatisasi penerbitan polis.

Throughout 2024, there was 1 security feature added to the system in accordance with ISO 27001 standards, and there were 20 tasks related to the improvement of work productivity and the creation of 22 new reports. Additionally, in line with the Company's commitment to continuously drive low-cost products to increase the Company's Contractual Service Margin (CSM), there were 23 projects related to policy issuance automation in 2024.

Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap *Environmental Social Governance* (ESG), Perseroan telah mendeklarasikan sistem kerja *hybrid*. Langkah ini diambil sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, yang diharapkan dapat mengurangi polusi akibat kendaraan pegawai serta mengurangi kemacetan.

Transformasi ini tentunya menuntut tingkat keamanan perusahaan menjadi lebih tinggi dalam rangka melindungi kerahasiaan data nasabah dan perusahaan. Seperti yang sama-sama diketahui dimana tingkat kejahatan siber semakin meningkat seiring dan tentunya risiko ini juga meningkat dengan pertumbuhan platform-platform digital yang dikeluarkan oleh sebuah Perseroan. Melihat potensi-potensi risiko yang muncul tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai langkah pencegahan yang dibutuhkan untuk menghalau risiko atas kejahatan siber.

Untuk menambah keamanan terhadap serangan yang sifatnya dari luar Perseroan. Pada tahun sebelumnya Perseroan sudah memiliki *Firewall*, *Antispam* dan *Antivirus*. Sedangkan di tahun 2024 untuk memperkuat keamanan informasi Perseroan maka ditambahkan DMZ untuk mengamankan aplikasi public dan melakukan implementasi akses VPN dengan hanya memperbolehkan mesin yang terdaftar.

Pencegahan Serangan Internal

- Melakukan standarisasi alat kerja yang digunakan oleh pegawai yang tidak terbatas kepada pencabutan *authority* untuk melakukan instalasi program ke dalam mesin kerja yang digunakan oleh pegawai.
- Pengaturan *authority access* terkait dengan aplikasi dan data akses *Awareness* kepada pegawai terkait dengan kejahatan siber.
- Meningkatkan keamanan informasi maka Perseroan melakukan pembatasan transfer data tanpa persetujuan Perseroan dengan memperketat akses simpan data via media external (contoh: USB, MMC).

Pengaturan *topology* infrastruktur yang terpusat, sehingga seluruh komunikasi keluar dan masuk perseroan termonitor dan dipastikan aman dari *spyware*, *malware*, *ransomware* dan virus.

Security Policy Management

As part of the Company's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG), the Company has declared a hybrid work system. This initiative was taken as a form of the Company's concern for the environment, with the aim to reduce pollution caused by employee vehicles and reduce traffic congestion.

This transformation requires the Company to have a higher level of security to protect customer and confidentiality of company data. As is widely known, the rate of cybercrime is increasing, and this risk also rises with the growth of digital platforms released by the Company. Recognizing the potential risks arising from these developments, the Company has taken various preventive measures to mitigate cybercrime risks.

To enhance security against external attacks, in the previous year, the Company already had a firewall, anti-spam, and antivirus systems. In 2024, to further strengthen information security, a DMZ was added to secure public-facing applications and a VPN access implementation was carried out, allowing only registered machines to connect.

Prevention of Internal Attacks:

- Standardizing the tools used by employees, including revoking their authority to install programs on their work machines.
- Managing access authorities related to applications and data, and raising awareness among employees about cybercrime risks.
- Enhancing information security by restricted data transfers without the Company's approval through a tightening access to data saving via external media (e.g., USB, MMC).

The infrastructure topology is centralized, ensuring that all incoming and outgoing communications are monitored and secured against spyware, malware, ransomware, and viruses.



Analisa Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

“ ———

Pada tahun 2024, perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian laba bersih dan laba komprehensif masing-masing sebesar Rp9,89 miliar dan Rp35,76 miliar, yang meningkat masing-masing sebesar 69,9% dan 77,1%. Peningkatan laba ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja yang signifikan, terutama dari hasil investasi dan pengelolaan operasional.

In 2024, the company successfully recorded a net profit and comprehensive income amounted to Rp9.89 billion and Rp35.76 billion, respectively, increasing by 69.9% and 77.1%, respectively. This profit increase indicates a notable improvement in performance, particularly from investment results and operational management.







Tinjauan Operasi Per Lini Usaha

Operations Review by Business Line

PT Asuransi Bintang Tbk menawarkan berbagai produk asuransi umum yang mencakup beberapa lini usaha, antara lain Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, dan Aneka.

PT Asuransi Bintang Tbk offers a range of general insurance products covering several business lines, including Property, Motor Vehicles, Transportation, Engineering, Hull, and Miscellaneous.

Produksi Premi Berdasarkan Lini Usaha Asuransi (Rp Juta)
Premiums Issuance Based on Insurance Business Lines (in Million rupiah)

Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	2024		2023		2022	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Harta Benda Property	185.302	55,57%	206.389	54,56%	206.403	44,95%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	32.311	9,69%	30.963	8,19%	60.123	13,09%
Pengangkutan Marine Cargo	23.862	7,16%	24.784	6,55%	20.687	4,50%
Rekayasa Engineering	15.798	4,74%	13.594	3,59%	12.397	2,70%
Rangka Kapal Marine Hull	24.251	7,27%	37.550	9,93%	83.335	18,15%
Aneka Miscellaneous	51.948	15,58%	64.629	17,08%	76.120	16,58%
Unit Link	8	0,00%	372	0,10%	153	0,03%
Jumlah Total	333.479	100,00%	378.281	100,00%	459.218	100,00%

Produksi Premi Berdasarkan Jalur Distribusi (Rp Juta)
Premiums Issuance based on Distribution Channel (in Million rupiah)

Jalur Distribusi Distribution Channel	2024		2023		2022	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Agen Agents	66.543	19,95%	67.351	17,80%	83.872	18,26%
Bank	30.758	9,22%	26.183	6,92%	34.562	7,53%
Broker	121.329	36,38%	153.719	40,64%	180.933	39,40%
Direct	61.949	18,58%	65.889	17,42%	65.978	14,37%
Leasing	43.280	12,98%	55.591	14,70%	85.515	18,62%
Telemarketing	7.122	2,14%	7.024	1,86%	7.303	1,59%
Digital	2.490	0,75%	2.152	0,57%	902	0,20%
Unit Link	8	0,00%	372	0,10%	153	0,03%
Jumlah Total	333.479	100,00%	378.281	100,00%	459.218	100,00%

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan total premi sebesar Rp333,5 miliar dari berbagai lini usaha asuransi. Lini usaha dengan kontribusi terbesar adalah asuransi Harta Benda, yang mencatatkan premi sebesar Rp185,3 miliar, mencerminkan permintaan yang tinggi di sektor ini. Sementara itu, Kendaraan Bermotor mencatatkan premi sebesar Rp32,3 miliar, diikuti oleh Aneka sebesar Rp51,9 miliar, yang menunjukkan bahwa lini usaha ini tetap menjadi salah satu pilar penting dalam portofolio Perseroan. Lini usaha lainnya, seperti Pengangkutan sebesar Rp23,9 miliar, Rekayasa Rp15,8 miliar, serta Rangka Kapal Rp24,2 miliar, juga memberikan kontribusi yang signifikan. Namun, lini Unit Link mencatatkan premi paling kecil, yaitu hanya Rp8 juta, yang mengindikasikan potensi pertumbuhan lebih lanjut di segmen ini.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat penurunan premi. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa lini usaha, antara lain Kendaraan Bermotor yang tercatat menurun signifikan sebesar Rp29,1 miliar atau 48,5%, dan Rangka Kapal yang berkurang Rp45,8 miliar atau 54,9%. Selain itu, Aneka juga mengalami penurunan premi sebesar Rp11,5 miliar atau 15,1%. Meskipun demikian, Harta Benda menunjukkan kontribusi yang tetap tinggi dengan premi sebesar Rp185,3 miliar, meskipun ada penurunan yang sangat kecil.

In 2024, the Company successfully recorded a total premium of Rp333.5 billion across various insurance business lines. The largest contributor was Property Insurance, which recorded a premium of Rp185.3 billion, reflecting strong demand in this sector. Meanwhile, Motor Vehicles recorded a premium of Rp32.3 billion, followed by Miscellaneous at Rp51.9 billion, indicating that these lines remain important pillars in the Company's portfolio. Other business lines, such as Marine Cargo with Rp23.9 billion, Engineering with Rp15.8 billion, and Marine Hull with Rp24.2 billion, also made significant contributions. However, the Unit Link line recorded the smallest premium, at only Rp8 million, indicating further growth potential in this segment.

When compared to 2023, there was a decline in premium. This decline was influenced by several business lines, including Motor Vehicles, which decreased significantly by Rp29.1 billion or 48.5%, and Hull, which dropped by Rp45.8 billion or 54.9%. Additionally, Miscellaneous saw a decrease of Rp11.5 billion or 15.1%. Nevertheless, Property Insurance continued to make a strong contribution, with a premium of Rp185.3 billion, despite a very small decline.



Secara keseluruhan, meskipun ada penurunan di beberapa lini usaha, seperti Kendaraan Bermotor, Rangka Kapal, dan Aneka, lini Harta Benda dan beberapa lini usaha lainnya tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total premi yang dibukukan pada tahun 2024. Ini menunjukkan adanya potensi perbaikan yang dapat dilakukan dengan fokus pada pengembangan produk, penguatan digitalisasi, serta peningkatan efisiensi operasional untuk mendongkrak kinerja premi di tahun-tahun berikutnya.

Premi Bruto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total produksi premi berdasarkan jalur distribusi sebagai berikut: Broker tetap menjadi jalur distribusi dengan kontribusi terbesar, mencapai Rp121,3 miliar, diikuti oleh Agen sebesar Rp66,5 miliar, Direct sebesar Rp61,9 miliar, serta Leasing sebesar Rp43,3 miliar. Sementara itu, Bank menyumbang Rp30,6 miliar, sedangkan Telemarketing dan Digital Marketing masing-masing membukukan Rp7,1 miliar dan Rp2,5 miliar. Di sisi lain, distribusi Unit Link mencatatkan angka terendah dengan hanya Rp8 juta.

Dibandingkan dengan tahun 2023, terjadi beberapa perubahan signifikan dalam distribusi premi. Leasing mengalami penurunan yang cukup besar, dengan kontraksi sebesar Rp29,9 miliar atau 35,0%, sementara Broker juga mengalami penurunan sebesar Rp27,2 miliar atau 15,0%. Selain itu, distribusi melalui Agen turun sebesar Rp16,5 miliar atau 19,7%, yang menunjukkan adanya penyesuaian strategi dalam pemasaran produk melalui agen.

Meskipun terjadi kontraksi di beberapa jalur utama, pertumbuhan signifikan terlihat pada Digital Marketing dan Unit Link. Digital Marketing meningkat sebesar Rp1,3 miliar atau 138,6%, sedangkan Unit Link tumbuh Rp245 juta atau 158,8%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa strategi digitalisasi yang dilakukan oleh Perseroan mulai menunjukkan hasil yang positif dalam mendorong distribusi premi secara online.

Secara keseluruhan, meskipun ada penurunan dalam beberapa jalur distribusi utama seperti Leasing, Broker, dan Agen, pertumbuhan yang signifikan di sektor Digital Marketing dan Unit Link menunjukkan bahwa strategi diversifikasi jalur distribusi yang diterapkan Perseroan mulai memberikan dampak positif. Ke depan, optimalisasi jalur digital dan peningkatan efisiensi dalam distribusi tradisional akan menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan produksi premi, terutama dalam menghadapi implementasi PSAK 74 di tahun 2025.

Overall, although there were declines in several business lines such as Motor Vehicles, Marine Hull, and Miscellaneous, the Property Insurance line and other business lines still made significant contributions to the total premium recorded in 2024. This indicates potential for improvement through a focus on product development, strengthening digitalization, and enhancing operational efficiency to boost premium performance in the coming years.

Gross Premium

In 2024, the Company's total premium production by distribution channel are as follows: Broker remained the largest contributor with Rp121.3 billion, followed by Agent at Rp66.5 billion, Direct at Rp61.9 billion, and Leasing at Rp43.3 billion. Meanwhile, Bank contributed Rp30.6 billion, while Telemarketing and Digital Marketing recorded Rp7.1 billion and Rp2.5 billion, respectively. On the other hand, Unit Link recorded the lowest premium with only Rp8 million.

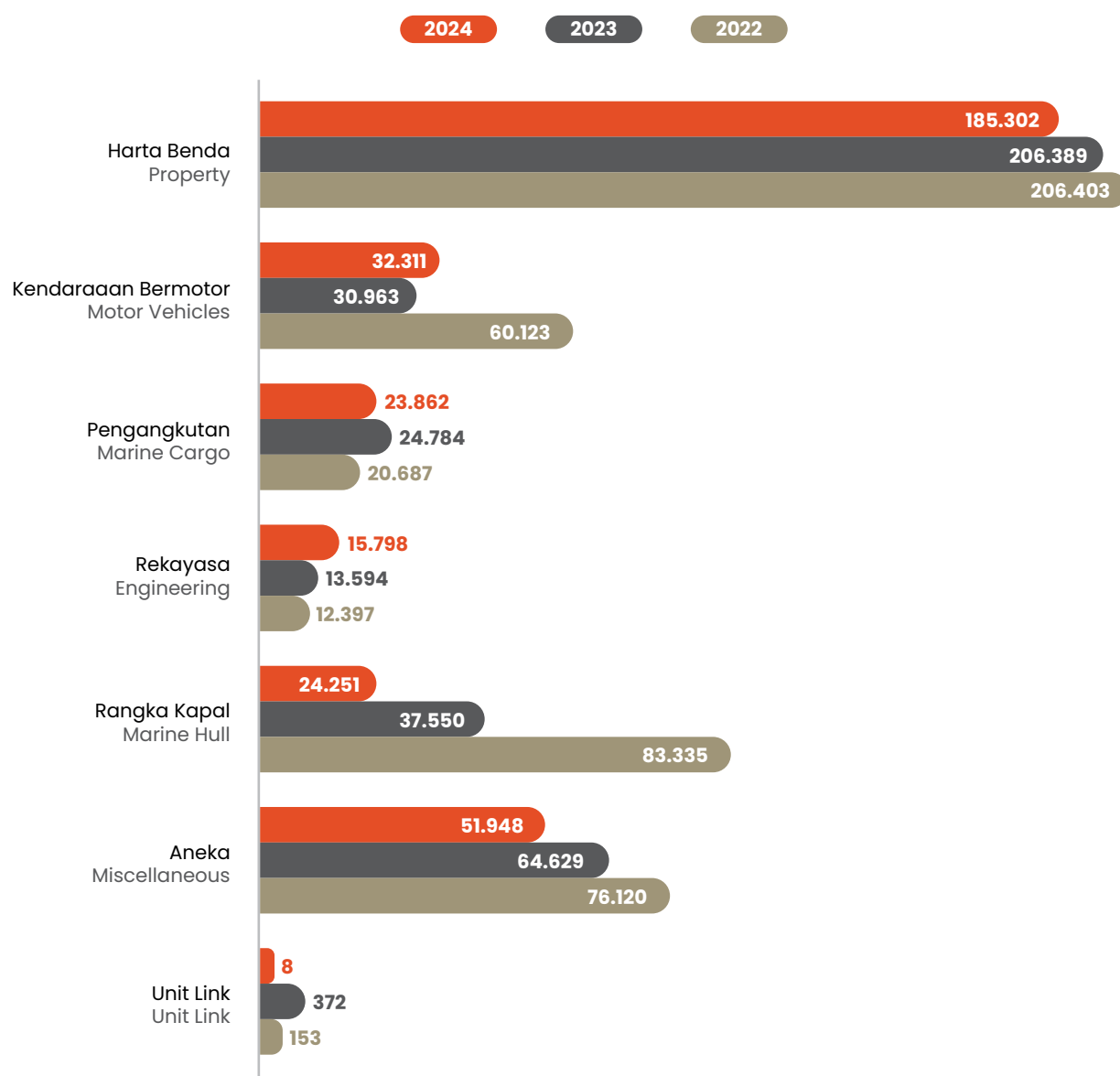
Compared to 2023, there have been several significant changes in premium distribution. Leasing experienced a significant decline, with a contraction of Rp29.9 billion or 35.0%, while Broker also saw a decrease of Rp27.2 billion or 15.0%. Additionally, Agent distribution declined by Rp16.5 billion or 19.7%, which indicates strategy adjustments in the marketing of products through agents.

Although there was a contraction in several key distribution channels, significant growth was seen in Digital Marketing and Unit Link. Digital Marketing grew by Rp1.3 billion or 138.6%, while Unit Link increased by Rp245 million or 158.8%. This growth suggests that the Company's digitalization strategy is starting to yield positive results in driving online premium distribution.

Overall, despite the decline in a number of key distribution channels such as Leasing, Broker, and Agent, the significant growth in Digital Marketing and Unit Link indicates that the diversification strategy in distribution channels is starting to show positive impacts. Moving forward, optimizing digital channels and improving efficiency in traditional distribution will be crucial steps in maintaining stability and premium growth, especially in preparation for the implementation of PSAK 74 in 2025.

Premi Bruto Berdasarkan Lini Usaha Asuransi Gross Premium by Insurance Business Line

Dalam Jutaan rupiah
In million rupiah



Premi Bruto Berdasarkan Jenis Distribusi Gross Premium by Distribution Channel

Dalam Jutaan rupiah | In million rupiah

Jenis Distribusi Distribution Channel	2024	2023	2022
Agen Agent	66.543	67.351	83.872
Bank	30.578	26.183	34.562
Broker	121.329	153.719	180.933
Direct	61.949	65.889	65.979
Leasing	43.280	55.591	85.515
Tele Marketing	7.122	7.024	7.303
Digital Marketing	2.490	2.152	902
Unit Link	8	372	153



Beban Klaim Bersih

Pada tahun 2024, perusahaan membukukan total beban klaim bersih berdasarkan lini usaha sebagai berikut: Harta Benda mencatatkan beban klaim sebesar Rp24,1 miliar, Kendaraan Bermotor Rp16,3 miliar, dan Pengangkutan Rp10,7 miliar. Lini usaha Aneka dan Unit Link mencatatkan beban klaim yang lebih rendah, masing-masing sebesar Rp1,7 miliar dan Rp68 juta. Sementara itu, Rekayasa mengalami beban klaim sebesar Rp1,3 miliar, dan Rangka Kapal mencatatkan beban klaim negatif sebesar Rp656 juta, yang menunjukkan adanya pengurangan klaim pada lini usaha ini.

Dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat penurunan beban klaim bersih secara keseluruhan. Pada tahun 2023, perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp71,6 miliar, yang mengalami penurunan sebesar Rp13,4 miliar atau 15,89% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan terbesar pada tahun 2023 terjadi pada lini usaha Kendaraan Bermotor, yang mengalami penurunan klaim sebesar Rp7,4 miliar atau 27,80%, diikuti oleh Harta Benda yang turun sebesar Rp6,7 miliar atau 18,90%, Aneka turun sebesar Rp3,2 miliar atau 48,80%, dan Rekayasa yang menurun sebesar Rp1,2 miliar atau 25,80%.

Secara keseluruhan, beban klaim pada tahun 2024 menunjukkan adanya pengendalian klaim yang lebih baik dibandingkan tahun 2023. Penurunan klaim pada beberapa lini usaha utama, seperti Kendaraan Bermotor, Aneka, dan Rekayasa, serta pengurangan klaim pada Rangka Kapal, menunjukkan upaya perusahaan dalam memperbaiki manajemen risiko dan pengelolaan klaim. Meskipun ada kenaikan klaim pada beberapa lini usaha seperti Pengangkutan, Rangka Kapal, dan Unit Link, perusahaan berhasil mempertahankan pengelolaan klaim yang lebih terkontrol.

Net Claims Expenses

In 2024, the Company recorded a total net claims expenses by business line as follows: Property Insurance recorded claims of Rp24.1 billion, Motor Vehicles Rp16.3 billion, and Transportation Rp10.7 billion. The Miscellaneous and Unit Link lines recorded lower claims expenses, at Rp1.7 billion and Rp68 million, respectively. Meanwhile, Engineering claims expenses were at Rp1.3 billion, and Marine Hull recorded a negative claims expenses of Rp656 million, indicating lower claims in this line of business.

Compared to 2023, there was an overall decrease in net claim expenses. In 2023, the Company recorded net claims expenses of Rp71.6 billion, a decrease of Rp13.4 billion or 15.89% compared to 2023. The largest decrease in 2023 occurred in the Motor Vehicles line, which had a lower claim of Rp7.4 billion or 27.80%, followed by Property Insurance with a decrease of Rp6.7 billion or 18.90%, Miscellaneous with a decrease of Rp3.2 billion or 48.80%, and Engineering with a reduction of Rp1.2 billion or 25.80%.

Overall, the claims expense in 2024 shows better claims management compared to 2023. The reduction in claims across several major business lines, such as Motor Vehicles, Miscellaneous, and Engineering, as well as the decrease in claims for Marine Hull, which demonstrates the Company's efforts to improve risk management and claims handling. Although claims increased in some lines, such as Transportation, Hull, and Unit Link, the company has managed to maintain more controlled claims management.

Beban Klaim Bersih Berdasarkan Jenis Asuransi di Tahun 2024 Net Claim Expenses by Type of Insurance in 2024

Dalam Jutaan rupiah | In million rupiah

Lini Usaha Business Lines	2024	2023	2022
Harta Benda Property	24.094	28.842	35.578
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	16.290	19.378	26.807
Pengangkutan Marine Cargo	10.657	7.845	5.722
Rekayasa Engineering	1.327	3.656	4.932
Rangka Kapal Marine Hull	(656)	8.521	5.545
Aneka Miscellaneous	1.665	3.380	6.609
Unit Link	68	77	-

Hasil Underwriting

Pada tahun 2024, perusahaan menunjukkan kinerja underwriting yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023, terutama pada lini usaha Harta Benda, Kendaraan Bermotor, dan Pengangkutan, yang masing-masing mengalami peningkatan signifikan. Harta Benda mencatatkan hasil underwriting yang jauh lebih tinggi, sementara Pengangkutan berbalik dari kerugian pada 2023 menjadi hasil positif pada 2024. Unit Link juga mengalami peningkatan yang menggembirakan, mencerminkan potensi pertumbuhan produk tersebut di masa depan.

Namun, ada penurunan yang cukup besar pada lini Rekayasa, Rangka Kapal dan unit link, yang mengindikasikan tantangan dalam mengelola risiko pada sektor-sektor tersebut. Meskipun demikian, perusahaan berhasil mempertahankan kinerja underwriting yang stabil di lini usaha lainnya. Secara keseluruhan, perusahaan berhasil memperbaiki hasil underwriting secara signifikan di beberapa lini usaha utama, meskipun perlu fokus untuk meningkatkan kinerja pada lini-lini dengan penurunan hasil yang cukup tajam.

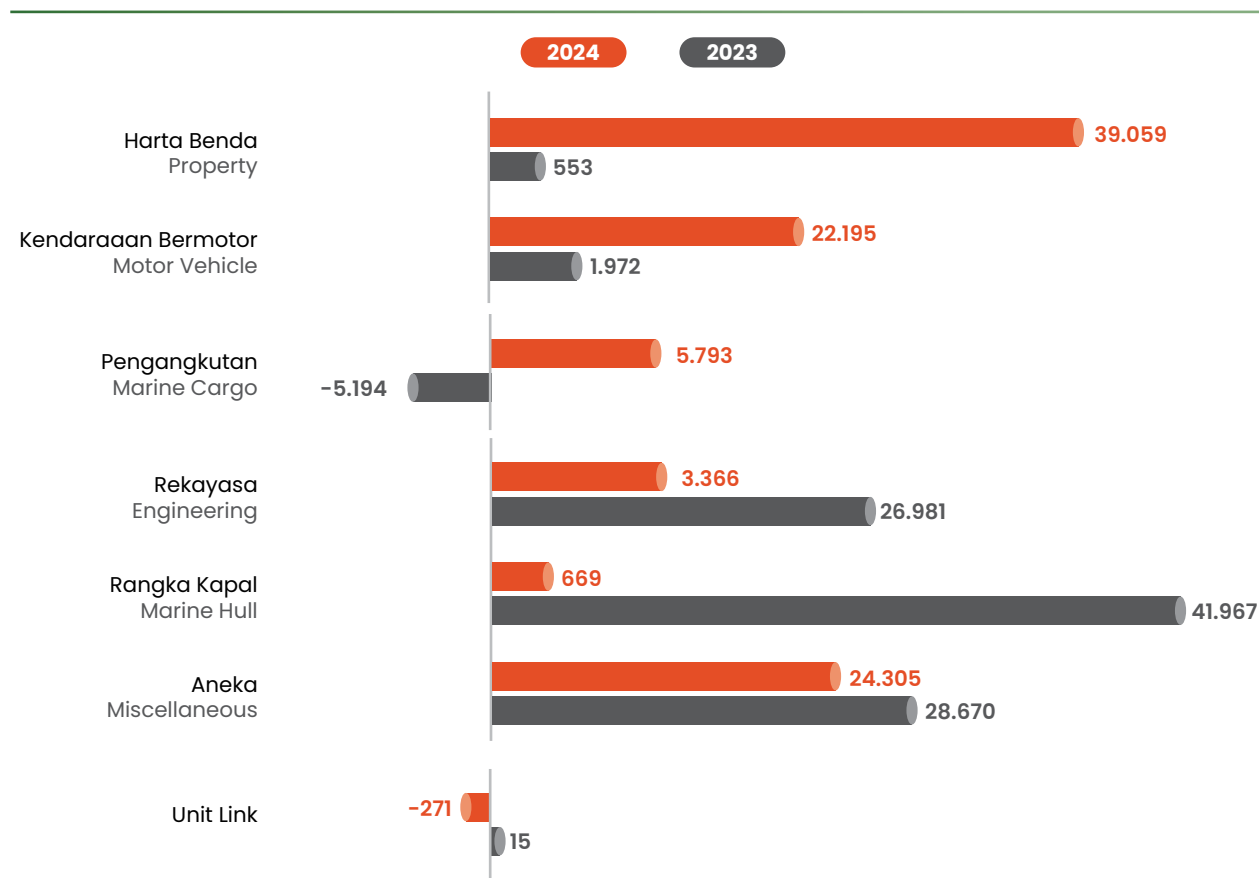
Underwriting Results

In 2024, the company showed better underwriting performance compared to 2023, particularly in the lines of Property, Motor Vehicles, and Transportation, each of which experienced significant improvements. Property recorded much higher underwriting results, while Transportation turned from a loss in 2023 into a positive result in 2024. Unit Link also showed encouraging growth, reflecting the potential for future growth of the product.

However, there was a significant decrease in the lines of Engineering, Ship Hull, and Unit Link, indicating challenges in managing risks in these sectors. Nevertheless, the company managed to maintain stable underwriting performance in other business lines. Overall, the company significantly improved its underwriting results in several key business lines, although it needs to focus on improving performance in the lines with sharp declines.

Hasil Underwriting Per Jenis Asuransi Underwriting Results by Type of Insurance

Dalam Jutaan rupiah
In million rupiah





Hasil Investasi

Pada tahun 2024, perusahaan mengalami penurunan hasil investasi pada beberapa sektor, terutama Bunga Deposito dan Penilaian Properti Investasi. Bunga Deposito tercatat sebesar Rp347 juta, jauh lebih rendah dibandingkan dengan Rp1.171 juta pada tahun 2023, yang kemungkinan disebabkan oleh penurunan suku bunga atau strategi investasi yang lebih konservatif. Penilaian Properti Investasi juga mengalami penurunan yang signifikan dari Rp38.560 juta pada tahun 2023 menjadi Rp20.234 juta pada tahun 2024, yang dapat mencerminkan volatilitas pasar properti atau perubahan kebijakan investasi perusahaan.

Di sisi lain, beberapa sektor investasi menunjukkan kinerja yang lebih baik. Efek Surat Berharga mengalami peningkatan tajam, dengan hasil investasi naik dari Rp2.669 juta pada tahun 2023 menjadi Rp3.377 juta pada tahun 2024, menunjukkan optimalisasi dalam pengelolaan portofolio surat berharga. Selain itu, Hasil Kurs juga meningkat dari Rp94 juta menjadi Rp401 juta, yang mencerminkan dampak positif dari pergerakan nilai tukar. Pendapatan dari Lain-lain juga menurun dari Rp108 juta menjadi Rp40 juta. Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan di beberapa sektor utama, perusahaan berhasil meningkatkan kinerja investasinya di beberapa lini, menunjukkan adaptasi yang baik dalam strategi pengelolaan investasi.

Investment Results

In 2024, the Company's investment results in several sectors saw a decline, particularly in Deposit Interest and Property Investment Valuation. Deposit Interest was recorded at Rp347 million, significantly lower than Rp1,171 million in 2023, likely due to lower interest rates or a more conservative investment strategy. Property Investment Valuation also saw a substantial decrease from Rp38,560 million in 2023 to Rp20,234 million in 2024, which may indicate volatility in the property market or changes in the Company's investment policy.

On the other hand, several investment sectors showed better performance. Securities saw a sharp increase, with investment results rising from Rp2,669 million in 2023 to Rp3,377 million in 2024, indicating optimization in the management of securities portfolio. Additionally, Foreign Exchange Gains also increased from Rp94 million to Rp401 million, reflecting a positive impact from currency movements. Income from Other Sources also decreased from Rp108 million to Rp40 million. Overall, while there was a decline in some key sectors, the Company successfully improved its investment performance in several areas, demonstrating effective adaptation in its investment management strategy.

Dalam Jutaan rupiah | In million rupiah

Jenis Investasi Type of Investment	2024	2023	2022
Bunga Deposito Deposit Interest	347	1.171	1.715
Efek Surat Berharga Securities	3.377	2.669	7.148
Penilaian Property Investasi Property Investment Valuation	20.234	38.560	9.983
Hasil Kurs Foreign Exchange Gains	401	94	428
Lain-lain Others	40	108	405

Biaya Operasional Operating Expenses

Dalam Jutaan rupiah | In million rupiah

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	18.109	15,18%	34.632	26,18%	44.074	33,99%
Beban Pegawai Employee Expenses	72.987	61,17%	73.498	55,56%	65.061	50,17%
Beban Umum General Expenses	4.408	3,69%	5.506	4,16%	3.219	2,48%
Beban Administrasi Administration Expenses	19.243	16,13%	12.436	9,40%	11.140	8,59%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	4.570	3,83%	6.223	4,70%	6.189	4,77%
Jumlah Total	119.317	100,00%	132.295	100,00%	129.683	100,00%

Pada tahun 2024, total beban operasional perusahaan tercatat sebesar Rp119.317 juta, mengalami penurunan sebesar Rp11.660 juta atau 8,81% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp132.295 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh kontraksi pada Beban Pemasaran yang turun Rp15.500 juta atau 44,84%, dari Rp34.632 juta pada tahun 2023 menjadi Rp19.132 juta. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penurunan produksi premi bruto yang berdampak pada pengurangan anggaran pemasaran.

Meskipun ada penurunan pada beban pemasaran, beberapa kategori beban lainnya mengalami peningkatan. Beban Pegawai tetap menjadi komponen terbesar dengan nilai Rp72.987 juta atau 61,17% dari total beban, meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat Rp73.498 juta. Peningkatan ini berkaitan dengan biaya pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, termasuk pengembangan untuk produk baru seperti Unit Link dan penyesuaian upah karyawan sesuai dengan harga pasar yang dilakukan melalui konsultan FED INSIGHT.

Selain itu, terdapat kenaikan pada Beban Administrasi yang meningkat Rp6.807 juta atau 54,7%, mencapai Rp19.243 juta pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp12.436 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh persiapan sarana dan prasarana untuk penerapan PSAK 74 / PSAK 117 (IFRS 17) serta pemutakhiran sistem informasi perusahaan. Beban Umum dan Beban Penyusutan mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp1.098 juta dan Rp1.358 juta, mencerminkan upaya pengelolaan biaya yang lebih efisien.

In 2024, the company's total operational expenses amounted to Rp119,317 million, representing a decrease of Rp11,660 million or 8.81% compared to 2023, which reached Rp132,295 million. This decline was primarily influenced by the contraction in Marketing Expenses, which decreased by Rp15,500 million or 44.84%, from Rp34,632 million in 2023 to Rp19,132 million. This reduction is likely attributed to a decrease in gross premium production, which resulted in a reduced marketing budget.

Despite the decrease in marketing expenses, several other expense categories saw an increase. Employee Expenses remained the largest component, totaling Rp72,987 million or 61.17% of the total expenses, although slightly down compared to Rp73,498 million in 2023. This increase is related to the costs of organizational development and human resources, including the development of new products such as Unit Link and employee wage adjustments according to market rates conducted through the FED INSIGHT consultant.

Additionally, there was an increase in Administrative Expenses, which rose by Rp6,807 million or 54.7%, reaching Rp19,243 million in 2024 compared to Rp12,436 million in 2023. This increase was due to preparations for the infrastructure necessary for the implementation of PSAK 74 / PSAK 117 (IFRS 17) and updates to the company's information systems. General Expenses and Depreciation Expenses both decreased by Rp1,098 million and Rp1,358 million respectively, reflecting efforts to manage costs more efficiently. Overall, despite the decrease in total



Secara keseluruhan, meskipun ada penurunan total beban operasional, perusahaan tetap harus mengelola dengan hati-hati beberapa kenaikan biaya, terutama terkait dengan pengembangan dan persiapan untuk perubahan regulasi di masa depan.

operational expenses, the company still needs to carefully manage certain cost increases, particularly related to development and preparations for future regulatory changes.

Laporan Laba (Rugi) Profit or Loss Statements

Dalam Rp Ribuan | In Thousand Rp

Keterangan Description	2024	2023	2022
PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUES			
Pendapatan underwriting Underwriting revenues			
Premi bruto Gross premiums	333.479.845	378.280.503	459.217.936
Premi reasuransi Reinsurance premiums	(185.419.314)	(220.273.415)	(247.915.824)
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan Changes in unearned premiums	17.490.604	28.585.868	12.191.417
Pendapatan premi – bersih Net premium income	165.551.135	186.592.956	223.493.529
Jumlah beban underwriting Total underwriting expenses	(70.435.470)	(91.627.694)	(110.266.879)
Hasil underwriting Underwriting income	95.115.665	94.965.262	113.226.650
Hasil investasi – bersih Income from investments – net	24.691.150	42.602.366	19.679.464
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenues	119.806.815	137.567.628	132.906.114
Beban Usaha Operating Expenses	(119.317.362)	(132.294.607)	(129.683.484)
Laba Usaha Profit From Operations	489.453	5.273.021	3.222.630
Penghasilan Lain-Lain – Bersih Other Income – Net	1.654.052	1.545.038	2.755.390
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	2.143.505	6.818.059	5.978.020
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expense	(7.755.500)	991.066	830.400
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	9.899.005	5.826.993	5.147.620

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Attributable Profit for the Year

dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	9.868.280	5.811.478	5.132.540
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	30.725	15.515	15.080
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Profit Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	35.731.327	20.173.300	15.593.051
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	30.725	15.515	15.080

Pada tahun 2024, perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp9,9 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp4,1 miliar atau 69,8% dibandingkan dengan Rp5,8 miliar pada tahun 2023. Peningkatan laba ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja yang signifikan, terutama dari sisi beban underwriting yang mengalami penurunan sebesar Rp21,2 miliar atau 23,1% dari tahun lalu dan efisiensi beban operasional sebesar Rp12,9 miliar dibandingkan tahun lalu. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp35,7 miliar, yang juga menunjukkan kenaikan sebesar Rp15,6 miliar atau 77,1% dibandingkan dengan Rp20,2 miliar pada tahun 2023.

Sementara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali pada tahun 2024 mencapai Rp31 juta, meningkat dibandingkan dengan Rp16 juta pada tahun 2023. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tercatat sama dengan laba bersih, yaitu Rp31 juta, menunjukkan konsistensi dalam distribusi laba kepada pihak non-pengendali. Peningkatan laba yang signifikan pada tahun 2024 mencerminkan pengelolaan yang lebih efisien dan strategi yang lebih baik dalam operasional dan investasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Aset

Pada tahun 2024, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp66,9 miliar atau 6,9% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aset non-investasi, yang mengalami penurunan sebesar Rp78,4 miliar atau 11,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh

In 2024, the company successfully recorded a net profit attributable to the Parent Entity's Owners of Rp9.9 billion, reflecting a significant increase of Rp4.1 billion or 69.8% compared to Rp5.8 billion in 2023. This profit increase indicates a significant improvement in performance, especially from the underwriting expense side, which saw a decrease of Rp21.2 billion or 23.1% from the previous year, and operational expense efficiency which improved by Rp12.9 billion compared to last year. The comprehensive income attributable to the Parent Entity's Owners in 2024 was recorded at Rp35.7 billion, showing an increase of Rp15.6 billion or 77.1% compared to Rp20.2 billion in 2023.

Meanwhile, the net profit attributable to Non-controlling Interests in 2024 reached Rp31 million, an increase compared to Rp16 million in 2023. The comprehensive income attributable to Non-controlling Interests was recorded the same as the net profit, at Rp31 million, indicating consistency in profit distribution to non-controlling parties. The significant profit increase in 2024 reflects more efficient management and better strategies in operations and investments compared to the previous year.

Total Assets

In 2024, the company's total assets decreased by Rp66.9 billion or 6.9% compared to 2023. This decline was primarily caused by a reduction in non-investment assets, which decreased by Rp78.4 billion or 11.3% compared to the previous year. This decrease was influenced by a reduction in investment assets in premium receivables, which



aset investasi pada piutang premi sebesar Rp9,2 miliar atau -13,1 % dan kas bank sebesar Rp6,2 miliar atau -38,3 %.

Di sisi lain, pada sisi aset investasi terjadi kenaikan sebesar Rp11,5 miliar atau 4,1%. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh instrument investasi efek utang dan property masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp23,3 miliar (39%) dan Rp20,2 miliar (12%).

Outstanding Premi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp60,7 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp9,2 miliar atau -13,1%. Hal ini menandakan kolektibilitas piutang premi yang semakin membaik. Rasio piutang premi terhadap premi bruto tahun 2024 sebesar 18,2 % (tahun 2023 sebesar 18,4%). Dari jumlah piutang premi tersebut, 78% berumur belum jatuh tempo, 17,1% untuk umur 1 – 60 hari, dan lebih dari 60 hari sebesar 4,9%.

Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp69,2 miliar. Dari jumlah piutang reasuransi tersebut, 34,2% berumur belum jatuh tempo, 24,8 % untuk umur 1 – 60 hari, dan lebih dari 60 hari sebesar 42,1%.

dropped by Rp9.2 billion or -13.1%, and cash at the bank, which decreased by Rp6.2 billion or -38.3%.

On the other hand, investment assets saw an increase of Rp11.5 billion or 4.1%. This increase was driven by investments in debt securities and property, which each rose by Rp23.3 billion (39%) and Rp20.2 billion (12%), respectively.

Outstanding Premium

In accordance with the applicable regulations, the age of receivables recognized in the solvency calculation is 60 days or 2 months. Premium receivables, after deducting provisions for doubtful accounts at the end of 2024, amounted to Rp60.7 billion, a decrease of Rp9.2 billion or -13.1%. This indicates an improvement in the collectibility of premium receivables. The ratio of premium receivables to gross premiums in 2024 was 18.2% (compared to 18.4% in 2023). Of the total premium receivables, 78% are current, 17.1% are aged 1 – 60 days, and 4.9% are more than 60 days old.

Meanwhile, reinsurance receivables at the end of 2024 amounted to Rp69.2 billion. Of this total, 34.2% are current, 24.8% are aged 1 – 60 days, and 42.1% are more than 60 days old.

Investasi Investment

Dalam Jutaan rupiah | In million rupiah

Jenis Investasi Types of Investments	2024	2023	2022
Deposito Deposit	10.372	18.862	52.118
Efek Surat Berharga Securities	84.159	85.374	103.208
Property Property	188.438	168.205	136.069
Investasi Lain Other Investments	7.574	6.605	6.520

Pada tahun 2024, total investasi perusahaan tercatat sebesar Rp289,97 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp10,97 miliar atau 3,93% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp279 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan investasi pada Properti, yang naik sebesar Rp19,66 miliar atau 11,69%, dari Rp168,21 miliar pada 2023 menjadi Rp187,87 miliar pada 2024. Selain itu, Investasi Lain juga mengalami peningkatan sebesar Rp969 juta atau 14,67%. Namun, Deposito mengalami penurunan yang cukup signifikan, turun sebesar Rp8,49 miliar atau 45,01%, dari Rp18,86 miliar pada 2023 menjadi Rp10,37 miliar pada 2024.

In 2024, the company's total investments amounted to Rp289.97 billion, reflecting an increase of Rp10.97 billion or 3.93% compared to Rp279 billion in 2023. This increase was primarily driven by growth in Property investments, which rose by Rp19.66 billion or 11.69%, from Rp168.21 billion in 2023 to Rp187.87 billion in 2024. Additionally, Other Investments also saw an increase of Rp969 million or 14.67%. However, Deposits experienced a significant decrease, falling by Rp8.49 billion or 45.01%, from Rp18.86 billion in 2023 to Rp10.37 billion in 2024.

Sementara itu, Efek Surat Berharga mengalami sedikit penurunan sebesar Rp1,2 miliar atau 1,4%, dari Rp85,4 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp84,2 miliar pada tahun 2024. Penurunan pada deposito dan efek surat berharga ini kemungkinan besar disebabkan oleh pencairan aset investasi untuk kebutuhan operasional dan pembayaran klaim, sebagaimana terjadi pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, meskipun terdapat penurunan pada beberapa instrumen investasi, peningkatan signifikan pada properti menunjukkan strategi perusahaan dalam memperkuat portofolio investasinya dengan aset yang lebih stabil dan berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang.

Total Liabilitas

Pada tahun 2024, total liabilitas perusahaan tercatat sebesar Rp481,3 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp101,4 miliar atau 17,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, liabilitas kontrak asuransi yang turun sebesar Rp119,1 miliar atau 24,9%. Selain itu, utang komisi juga mengalami penurunan sebesar Rp7,1 miliar atau 34,7%, dan utang klaim berkurang sebesar Rp3,9 miliar atau 22,9%. Penurunan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mengelola kewajiban finansial dan mengoptimalkan struktur liabilitas secara keseluruhan.

Ekuitas

Pada tahun 2024, ekuitas perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Ekuitas meningkat sebesar Rp34,5 miliar atau 8,9% dibandingkan dengan posisi tahun 2023. Perubahan ini disebabkan oleh dua faktor utama. Pertama, terdapat kenaikan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp18,8 miliar atau 9,8%, yang dipengaruhi oleh laba tahun berjalan. Kedua, terjadi peningkatan pada akun surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp15,3 miliar atau 14,3%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81, yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian, di mana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan penahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp40 miliar pada akhir tahun 2010, Rp70 miliar pada akhir tahun 2012, dan Rp100 miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp421,2 miliar di tahun 2024, perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas perusahaan asuransi.

Meanwhile, Securities Investment showed a slight decline of Rp1.2 billion or 1.4%, from Rp85.4 billion in 2023 to Rp84.2 billion in 2024. The decrease in deposits and securities investments is likely due to the liquidation of investment assets for operational needs and claim payments, as was the case in the previous year. Overall, although there was a decrease in some investment instruments, the significant increase in property investments indicates the company's strategy to strengthen its investment portfolio with more stable assets that have the potential for long-term returns.

Total Liabilities

In 2024, the company's total liabilities amounted to Rp481.3 billion, a decrease of Rp101.4 billion or 17.4% compared to the previous year. This decline was influenced by several factors, including a decrease in insurance contract liabilities by Rp119.1 billion or 24.9%. Additionally, commission payables decreased by Rp7.1 billion or 34.7%, and claim payables decreased by Rp3.9 billion or 22.9%. This reduction reflects the company's efforts to manage financial obligations and optimize the overall liability structure.

Equity

In 2024, the company's equity experienced a significant increase. Equity rose by Rp34.5 billion or 8.9% compared to the position in 2023. This change was due to two main factors. First, there was an increase in retained earnings of Rp18.8 billion or 9.8%, influenced by the current year's profit. Second, there was an increase in the surplus on revaluation of fixed assets by Rp15.3 billion or 14.3%.

In accordance with Government Regulation No. 81, which is the third amendment to Government Regulation No. 73 of 1999 on the implementation of the insurance business, the regulation requires insurance companies to meet their phased equity requirements of Rp40 billion by the end of 2010, Rp70 billion by the end of 2012, and Rp100 billion by the end of 2014. With equity of Rp421.2 billion in 2024, the company has met the required minimum equity for insurance companies.



ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, perusahaan mencatat penurunan penerimaan kas dari aktivitas operasi dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain berkurangnya penerimaan premi asuransi sebesar Rp51,4 miliar serta penurunan pada penerimaan klaim reasuransi sebesar Rp14,7 miliar. Selain itu, pembayaran klaim dan premi reasuransi masing-masing mengalami perubahan sebesar Rp22,8 miliar dan Rp64,8 miliar. Di sisi lain, pembayaran beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp19,6 miliar, sementara pembayaran komisi meningkat sebesar Rp1,5 miliar.

Secara keseluruhan, total pengeluaran kas dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai Rp497,8 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp604 miliar pada tahun 2023, yang mencerminkan penurunan sebesar Rp106,3 miliar. Sementara itu, penerimaan dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp480,3 miliar, dibandingkan dengan Rp546 miliar pada tahun sebelumnya, mencerminkan penurunan sebesar Rp65,8 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp12,5 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan Rp49,5 miliar pada tahun 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan penempatan deposito sebesar Rp42,4 miliar, penurunan hasil penjualan efek surat berharga—bersih—sebesar Rp19 miliar, serta penurunan nilai penjualan aset tetap sebesar Rp1 miliar.

Meskipun demikian, perusahaan tetap berkomitmen untuk mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait investasi dalam Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, guna memastikan pengelolaan investasi yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1,5 miliar atau 55,2% dibandingkan dengan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp2,7 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh perubahan pembayaran dividen yang berkurang sebesar Rp814 juta atau 45% dibandingkan tahun sebelumnya, serta penurunan signifikan pada pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp682 juta atau 75,6%.

CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Company recorded a decline in cash receipts from operating activities compared to 2023. This decrease was influenced by several factors, including a reduction in insurance premium receipts by Rp51.4 billion and decreased in reinsurance claims receipts by Rp14.7 billion. Additionally, claim payments and reinsurance premiums experienced changes of Rp22.8 billion and Rp64.8 billion, respectively. On the other hand, operating expenses decreased by Rp19.6 billion, while commission payments increased by Rp1.5 billion.

Overall, total cash outflows from operating activities in 2024 were Rp497.8 billion, lower than Rp604 billion in 2023, reflecting a decrease of Rp106.3 billion. Meanwhile, cash inflows from operating activities in 2024 reached Rp480.3 billion, compared to Rp546 billion in the previous year, reflecting a decline of Rp65.8 billion.

Cash Flows from Investing Activities

In 2024, cash flows from investing activities were Rp12.5 billion, lower than Rp49.5 billion in 2023. This decrease was primarily due to a reduction in deposit placements by Rp42.4 billion, a decrease in net sales of marketable securities by Rp19 billion, and a decline in proceeds from the sale of fixed assets by Rp1 billion.

Despite these changes, the Company remains committed to complying with the regulations set by the Financial Services Authority (OJK) regarding investments in Government Securities for Non-Bank Financial Institutions, ensuring that investment management aligns with prevailing regulatory requirements.

Cash Flows from Financing

Cash flows from financing activities in 2024 recorded a decrease of Rp1.5 billion or 55.2% compared to 2023, which stood at Rp2.7 billion. This decline was primarily influenced by a reduction in dividend payments of Rp814 million or 45% compared to the previous year, as well as a significant decrease in lease liability payments by Rp682 million or 75.6%.

Arus Kas Bersih

Secara keseluruhan, arus kas bersih Perusahaan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp6,2 miliar dibandingkan tahun 2023, yang mencatat penurunan sebesar Rp16,2 miliar dari tahun sebelumnya.

Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai kesehatan keuangan Perusahaan asuransi dan reasuransi, setiap Perusahaan diwajibkan memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%.

Pada akhir tahun 2024, rasio tingkat solvabilitas Perusahaan tercatat sebesar 150,58%. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tingkat solvabilitas pada akhir tahun 2023 yang mencapai 141,98%, dan tingkat solvabilitas pada akhir tahun 2022 sebesar 145,21%.

Perusahaan berhasil menjaga pencapaian tingkat solvabilitas di atas batas minimum yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko dan menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban Perusahaan.

Net Cash Flows

Overall, the Company's net cash flows in 2024 decreased by Rp6.2 billion compared to in 2023, which recorded a decrease of Rp16.2 billion in the previous year.

Solvency Level

In accordance with government regulations regarding the financial health of insurance and reinsurance companies, every company is required to maintain a solvency ratio of at least 120%.

At the end of 2024, the Company's solvency ratio was recorded at 150.58%. This represents an increase compared to the solvency ratio at the end of 2023, which was 141.98%, and the solvency ratio at the end of 2022, which was 145.21%.

The company has successfully maintained a solvency ratio above the minimum required threshold. This reflects the Company's ability to effectively manage risk and maintain a balance between its assets and liabilities.



Kemampuan Membayar Hutang

Collectibility

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnyanya diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya.

Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan pada tahun 2023 dan 2024 tercatat masing-masing sebesar 156,39% dan 160,08%. Dengan pencapaian ini, perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek, di mana aset lancar perusahaan setara dengan 1,50 kali kewajiban jangka pendek pada kedua tahun tersebut. Sementara itu, rasio solvabilitas di industri asuransi umum dievaluasi menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The Company's ability to fulfil its liabilities is assessed through liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's capacity to settle short-term obligations, while the solvency ratio measures the Company's ability to settle all of its liabilities.

Based on the financial statements submitted to the Financial Services Authority, the Company's liquidity ratios for 2023 and 2024 were recorded at 156.39% and 160.08%, respectively. With these achievements, the Company demonstrates a strong ability to settle short-term liabilities, where its current assets are equivalent to 1.50 times its short-term liabilities in both years. Meanwhile, the solvency ratio in the general insurance industry is evaluated using the Risk-Based Capital (RBC) approach set by the Financial Services Authority.

Struktur Modal Perusahaan

Capital Structure of The Company

Struktur Modal

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat guna memastikan keberlangsungan operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perseroan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimal Rp150 miliar. Ketentuan ini telah dipenuhi, dengan struktur modal Perseroan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp422,2 miliar dan Rp387,7 miliar.

Tujuan utama pengelolaan modal ini adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat, mendukung pengembangan bisnis, dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan juga secara dinamis menyesuaikan struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis, serta perkembangan di industri. Selain itu, pengelolaan rasio modal

Capital Structure

The Company is always committed to maintaining a healthy capital structure to ensure operational continuity and compliance with applicable regulations. Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 67/POJK.05/2016 on Business Licensing and Institutional Framework of Insurance Companies, the company is required to have a minimum equity of Rp150 billion. This requirement has been met, with the company's capital structure as of December 31, 2024, and 2023 being Rp422,2 billion and Rp387,7 billion, respectively.

The primary goal of capital management is to maintain a healthy capital ratio, support business development, and maximize value for shareholders. The Company also dynamically adjusts its capital structure in response to changes in economic conditions, business structure, and industry developments. Additionally, capital ratio management is carried out to ensure compliance

dilakukan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi solvabilitas berdasarkan pendekatan modal berbasis risiko sebagaimana diatur oleh Menteri Keuangan.

Transaksi Material

Sepanjang tahun 2024, PT Asuransi Bintang Tbk dengan tegas menjaga integritas operasionalnya dan tidak melakukan transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak afiliasi. Perusahaan selalu berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan dilaksanakan dengan prinsip transparansi, objektivitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Langkah ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mempertahankan standar etika yang tinggi dan menghindari potensi konflik yang dapat merugikan kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, perusahaan tidak memiliki keterikatan material terkait investasi barang modal. Sumber pendanaan untuk investasi tersebut didorong oleh kinerja profitabilitas yang solid, yang memungkinkan Grup untuk memanfaatkan modal internal yang berasal dari akumulasi laba usaha.

Mengacu pada dominasi sumber pendanaan dalam bentuk Rupiah dan sejalan dengan regulasi yang berlaku, investasi barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, perusahaan tidak menghadapi risiko nilai tukar yang signifikan, mencerminkan strategi yang prudent dan terukur dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Investasi Barang Modal

- a. Jenis Investasi Barang Modal
Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan investasi barang modal senilai Rp4 miliar, meningkat sebesar 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Investasi ini sebagian besar diarahkan pada aset tetap, termasuk kendaraan bermotor serta perabot dan peralatan kantor. Nilai tersebut dicatat sebagai aset tetap di pos kendaraan, perabot, dan peralatan kantor, mencerminkan upaya perusahaan untuk memperkuat infrastrukturnya guna mendukung operasional yang lebih efisien dan berkualitas.
- b. Tujuan Investasi Barang Modal
Investasi barang modal dilakukan secara konsisten untuk mendukung pengembangan bisnis inti di bidang asuransi umum, dengan tujuan menyediakan layanan berkualitas yang terus disesuaikan dengan kebutuhan tertanggung yang semakin beragam.

with solvency regulations based on the risk-based capital approach as stipulated by the Ministry of Finance.

Material Transaction

Throughout 2024, PT Asuransi Bintang Tbk firmly maintained its operational integrity and did not engage in any material transactions involving conflicts of interest or transactions with affiliated parties. The Company is committed to ensuring that every transaction conducted complies with the principles of transparency, objectivity, and compliance with applicable regulations, thereby maintaining stakeholder trust and supporting good corporate governance. This approach reflects the Company's efforts to uphold high ethical standards and avoid potential conflicts that could harm the interests of the company and its shareholders.

Material Bonds for Capital Goods Investment

In 2024, the Company had no material commitments related to capital goods investments. The funding for these investments was supported by solid profitability, allowing the Group to utilize internal capital derived from accumulated business profits.

Referring to the dominance of funding sources in Rupiah and in accordance with applicable regulations, capital goods investments were made in Rupiah. As a result, the company does not face significant foreign exchange risks, reflecting a prudent and measured strategy in managing the company's finances.

Capital Goods Investment

- a. Type of investment in capital goods
In 2024, the Company realized capital goods investments of Rp221.24 billion, an increase of 12% compared to the previous year, which was recorded at Rp197.80 billion. These investments were primarily directed towards fixed assets, including motor vehicles, office furniture, and equipment. The value was recorded as fixed assets under the categories of vehicles, furniture, and office equipment, reflecting the company's efforts to strengthen its infrastructure to support more efficient and quality operations.
- b. Objectives of capital goods investments
Capital goods investments are consistently made to support the development of the core business in general insurance, with the aim of providing high-quality services that are continually adapted to the increasingly diverse needs of policyholders. The increase in capital



Peningkatan dalam investasi barang modal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan dalam memberikan pelayanan yang lebih baik, serta memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

c. Nilai Investasi Barang Modal

Informasi lebih rinci mengenai belanja barang modal pada tahun 2024 dan 2023 dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit, pada Catatan No. 10.

goods investment also aims to enhance the Company's capacity to deliver better services and strengthen its competitiveness in an increasingly competitive market.

c. Investment value of capital goods

More detailed information regarding capital goods expenditure for 2024 and 2023 can be found in the audited Consolidated Financial Statements, in Note No. 10.

Pengeluaran Investasi Barang Modal
Expenditure of Capital Goods Investment

Dalam Rp Ribuan | In Thousand Rp

Keterangan Description	2024	2023	Naik / Turun Increase/Decrease	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Tanah* Land	198.899.754	173.208.848	25.690.906	15%
Bangunan* Building	11.124.098	12.509.028	(1.384.930)	(11%)
Perabot & Peralatan Kantor Office Tools & Equipment	7.637.409	2.654.789	4.982.620	188%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	3.574.979	4.557.586	(982.607)	(22%)
Jumlah Total	221.236.240	197.802.756	23.433.484	12%

* Grup melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor
The Group performs revaluation of fixed assets except furniture and office equipment and motor vehicles

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, investasi pada tanah mengalami peningkatan sebesar Rp25,69 miliar atau 15%, sementara investasi pada bangunan mengalami penurunan sebesar Rp1,38 miliar atau 11%. Kategori perabot dan peralatan kantor mengalami lonjakan signifikan sebesar Rp4,98 miliar atau 188%, yang mencerminkan investasi yang lebih besar pada peningkatan fasilitas kantor. Di sisi lain, pengeluaran untuk kendaraan bermotor mengalami penurunan sebesar Rp982,61 juta atau 22%, mencerminkan penurunan kebutuhan investasi di sektor ini.

As shown in the table above, investment in land increased by Rp25.69 billion or 15%, while investment in buildings decreased by Rp1.38 billion or 11%. The category of office furniture and equipment saw a significant surge of Rp4.98 billion or 188%, reflecting a larger investment in improving office facilities. On the other hand, expenditures for motor vehicles decreased by Rp982.61 million or 22%, indicating a reduced need for investment in this sector.

Secara keseluruhan, total pengeluaran investasi barang modal pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp23,43 miliar atau 12% dibandingkan tahun 2023, mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur dan operasionalnya guna mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Overall, total capital expenditure in 2024 increased by Rp23.43 billion or 12% compared to 2023, reflecting the company's commitment to continually improving its infrastructure and operations to support sustainable business growth and development.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after the Date of The Accountant's Report

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Perseroan menegaskan bahwa tidak terdapat informasi maupun fakta material yang muncul setelah tanggal laporan akuntan tersebut.

The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris. The Company emphasizes that there are no material information or facts that occurred after the accountant's reporting date.

Prospek Usaha 2025

2025 Business Prospects

Indonesia terus menunjukkan ketahanan ekonominya di tengah ketidakpastian global. Proyeksi ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 menunjukkan optimisme meskipun terdapat beberapa tantangan. Berbagai lembaga internasional dan nasional memberikan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 berada di rentang 4,8% hingga 5,6%. Sementara itu, lembaga riset ekonomi INDEF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai sekitar 5% pada tahun 2025. Beberapa faktor yang mempengaruhi proyeksi ini antara lain adalah kebijakan fiskal pemerintah, kondisi pasar global, dan stabilitas sektor perbankan.

Indonesia continues to show its economic resilience amid global uncertainties. The economic projection for Indonesia in 2025 indicates optimism despite several challenges. Various international and national institutions estimate that Indonesia's economic growth in 2025 will range between 4.8% and 5.6%. Meanwhile, the economic research institution INDEF projects that Indonesia's economic growth will reach around 5% in 2025. Several factors influencing this projection include the government's fiscal policies, global market conditions, and the stability of the banking sector.

Disisi lain, industri asuransi umum di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang positif meskipun menghadapi berbagai tantangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan bahwa pendapatan premi sektor asuransi umum akan meningkat sebesar 7% hingga 8% dibandingkan tahun sebelumnya (*Year on Year/ YoY*). Pertumbuhan yang positif tersebut tentunya tidak lepas dari pentingnya pengembangan produk asuransi mikro serta kolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan literasi serta inklusi asuransi di masyarakat. Namun demikian, industri asuransi umum juga tidak tanpa hambatan, beberapa tantangan utama antara lain:

On the other hand, the general insurance industry in Indonesia is expected to experience positive growth in 2025 despite facing various challenges. The Financial Services Authority (OJK) projects that premium income in the general insurance sector will increase by 7% to 8% compared to the previous year (*Year on Year/ YoY*). This positive growth is certainly driven by the development of microinsurance products and collaboration with the government to improve insurance literacy and inclusion in society. However, the general insurance industry is not without challenges, including:

1. Literasi dan Inklusi Asuransi: Meskipun tingkat literasi asuransi meningkat, terdapat kesenjangan antara pemahaman masyarakat tentang produk asuransi dan adopsinya.
2. Digitalisasi dan Inovasi Produk: Perkembangan teknologi menuntut perusahaan asuransi untuk

1. Insurance Literacy and Inclusion: Despite increased insurance literacy, there remains a gap between the public's understanding of insurance products and their adoption.
2. Digitization and Product Innovation: Technological advancements require insurance



berinovasi dalam produk dan layanan digital guna memenuhi ekspektasi konsumen modern.

3. Regulasi dan Standar Akuntansi Baru: Penerapan standar akuntansi baru seperti IFRS 17 yang mulai berlaku pada Januari 2025 diperkirakan akan mempengaruhi operasional, struktur pendapatan dan liabilitas serta ekuitas perusahaan asuransi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kolaborasi antara regulator, asosiasi, dan pelaku industri sangat penting. Upaya peningkatan literasi keuangan, adopsi teknologi digital, serta pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong pertumbuhan industri asuransi umum di Indonesia pada tahun 2025.

Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di tahun 2025, perusahaan juga berkomitmen pada keberlanjutan dan transformasi industri asuransi. Perusahaan mulai menerapkan inisiatif ramah lingkungan dengan membatasi penutupan risiko bagi industri yang menghasilkan emisi karbon tinggi serta mengenakan premi lebih tinggi untuk sektor dengan dampak karbon besar. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, ASBI berencana melakukan elektrifikasi kendaraan operasional pada 2025.

Penerapan standar akuntansi baru PSAK 117 yang mulai berlaku pada Januari 2025 diperkirakan akan mempengaruhi operasional, struktur pendapatan dan kewajiban serta ekuitas perusahaan asuransi umum di Indonesia. Kebijakan penerapan implementasi PSAK 117 merupakan keniscayaan bagi setiap Perusahaan asuransi umum di Indonesia pada tahun 2025. Dampak penerapan implementasi PSAK 117 bagi setiap perusahaan asuransi umum di Indonesia akan terlihat dari equity impact yang harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Besar atau kecilnya equity impact yang terjadi akan sangat mempengaruhi kebijakan strategis bagi setiap Perusahaan asuransi umum di Indonesia terkait dengan POJK Nomor 23 Tahun 2023 tentang ekuitas minimum bagi perusahaan asuransi yang telah mendapatkan izin usaha.

Dalam rangka mematuhi penerapan PSAK 117 tersebut, ASBI telah melakukan berbagai persiapan dan langkah-langkah strategis baik dari strategi bisnis ataupun fungsional. Kebijakan *cleansing* produksi terhadap produk-produk *non-profitable* (CSM negatif) harus dilakukan Perusahaan. Pembatasan outgo serta biaya-biaya operasional yang bersifat *attributable* harus dilakukan perusahaan, agar CSM yang dihasilkan baik. Kebijakan tersebut sudah membuahkan hasil yang sangat baik bagi Perusahaan, dimana Perusahaan berhasil

companies to innovate in digital products and services to meet modern consumer expectations.

3. New Regulations and Accounting Standards**: The implementation of new accounting standards such as IFRS 17, which will be effective starting in January 2025, is expected to impact the operations, revenue structure, liabilities, and equity of insurance companies.

To address these challenges, collaboration between regulators, associations, and industry players is crucial. Efforts to increase financial literacy, adopt digital technologies, and develop products that meet the needs of society can be effective strategies to drive the growth of the general insurance industry in Indonesia in 2025.

In line with the projected stable economic growth in Indonesia in 2025, the company is also committed to sustainability and the transformation of the insurance industry. The company has started to implement environmentally friendly initiatives by limiting risk coverage for industries that generate high carbon emissions and charging higher premiums for sectors with significant carbon impact. As part of its sustainability strategy, ASBI plans to electrify its operational vehicles in 2025.

The implementation of the new PSAK 117 accounting standard, effective from January 2025, is expected to affect the operations, revenue structure, liabilities, and equity of general insurance companies in Indonesia. The implementation of PSAK 117 is inevitable for every general insurance company in Indonesia in 2025. The impact of PSAK 117 on each insurance company's equity will be reported to the Financial Services Authority (OJK). The magnitude of the equity impact will significantly influence strategic policies for each general insurance company in Indonesia related to POJK No. 23 of 2023 on minimum equity for insurance companies with business licenses.

In order to comply with the implementation of PSAK 117, ASBI has made various preparations and strategic steps from both business and functional strategies. A cleansing policy for non-profitable products (negative CSM) must be implemented by the company. Restrictions on outgo and attributable operational costs must also be implemented to achieve good CSM. These policies have yielded excellent results for the company, which managed to achieve an equity impact of only Rp5.4 billion, which has been reported to OJK. The company

memperoleh equity impact hanya sebesar Rp 5,4 miliar dan telah dilaporkan kepada OJK. Perusahaan juga berhasil melakukan pemenuhan permintaan OJK terkait penyampaian laporan parallel run PSAK 117 selama tahun 2024 secara tepat waktu.

Rencana kegiatan usaha 2025 dari sisi strategi korporasi menekankan kepada keseimbangan portofolio produk serta jalur distribusi secara selektif guna menghasilkan tingkat produktivitas dan profitabilitas tinggi (margin-CSM). Perusahaan juga senantiasa menjaga profitabilitas minimum dalam setiap penetapan tarif atas produk-produk yang dibuat dan juga pertumbuhan yang berkesinambungan dengan menjaga keseimbangan siklus *underwriting* dari setiap jenis produk dan jalur distribusi. Dari sisi strategi bisnis Perusahaan akan melakukan efisiensi biaya yang akan disesuaikan dengan skala aktivitas, rencana kapasitas dan kemampuan Perusahaan dan berupaya melepas asset property investasi yang nantinya akan dialokasikan ke asset investasi lainnya yang lebih likuid.

Selanjutnya, strategi fungsional perusahaan yang sifatnya lebih menekankan strategi ke masing-masing bidang/unit, perusahaan akan berfokus mencari polis-polis jangka panjang melalui penetrasi kerjasama pada segmentasi Bank. Selain itu, perusahaan juga akan menciptakan produk-produk asuransi baru yang *profitable* dengan tujuan untuk menghasilkan premi dan margin jasa kontraktual dari ceruk pasar yang masih belum digarap oleh kompetitor sehingga perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif.

Pencapaian Perusahaan terhadap penerapan implementasi PSAK 117 baik dari sisi ekuitas maupun pemenuhan penyampaian laporan tidak lepas juga dari keberhasilan perencanaan dari strategi fungsional pada sistem informasi. Keberhasilan home system untuk penerapan kebijakan PSAK 117 yang telah dibuat yaitu CSM Engine tentunya telah melewati uji trial and error mempermudah transformasi yang dilakukan perusahaan. Perencanaan sistem informasi di tahun 2025 tentunya tidak hanya berfokus terhadap pengembangan sistem informasi dalam rangka mensupport kebutuhan sistem PSAK 117 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan juga melakukan pengembangan terhadap sistem informasi yang terintegrasi pada setiap lini usaha perusahaan (*end to end*) yang memungkinkan operasional perusahaan dilakukan secara *paper less agile*, dan cepat beradaptasi dengan kebutuhan bisnis, pengembangan *web base* dalam pemasaran produk, pembuatan *datawarehouse* dari *core system* untuk meningkatkan performa *system* dan laporan serta meningkatkan keamanan *data core system* dan pengembangan SPPA *offline*.

also successfully met OJK's request for the timely submission of the parallel run report for PSAK 117 during 2024.

The 2025 business activity plan from the corporate strategy side emphasizes balancing the product portfolio and distribution channels selectively to achieve high productivity and profitability levels (CSM margin). The company will also maintain a minimum profitability in every product rate-setting and ensure sustainable growth by balancing the underwriting cycle of each product and distribution channel. From the business strategy side, the company will implement cost efficiencies aligned with the scale of activities, capacity plans, and company capabilities and will attempt to liquidate investment property assets, reallocating them to more liquid investment assets.

Furthermore, the company's functional strategy, which emphasizes strategies for each department/unit, will focus on obtaining long-term policies through cooperation with the banking sector. Additionally, the company will create profitable new insurance products aimed at generating premiums and contractual service margin from untapped market niches, enabling the company to gain a competitive advantage.

The company's success in implementing PSAK 117, both in terms of equity and reporting, is also due to the successful planning of functional strategies in the information system. The success of the home system for PSAK 117 policy implementation, namely the CSM Engine, has undergone trial and error tests and simplified the company's transformation. The 2025 information system plan will not only focus on developing information systems to support PSAK 117 as required, but the company will also develop an integrated information system across every business line (*end-to-end*) that allows operations to be paperless, agile, and adaptable to business needs, with web-based product marketing, core system data warehouse creation to enhance system performance and reporting, improved data security, and offline SPPA development.



Dari sisi strategi fungsional lainnya pada program pengembangan sumber daya manusia, perusahaan akan melakukan perubahan KPI kinerja baru di tahun 2025 berdasarkan penerapan PSAK 117 yaitu faktor margin CSM dan *expected maintenance cost* bagi seluruh pegawai. Dari sisi pengembangan bisnis proses, Perusahaan akan selalu memastikan dan mereview kesesuaian prosedur – prosedur operasional yang berjalan dengan ketentuan yang berlaku. Perencanaan fungsional lainnya pada pengembangan investasi, Perusahaan senantiasa melakukan pemenuhan investasi guna mendukung program kerja dari marketing dan sales, alokasi aset investasi untuk mendapatkan target hasil investasi yang maksimal, alokasi aset investasi guna memenuhi liabilitas kontrak asuransi sesuai PSAK 117 berdasarkan umur liabilitas kontrak asuransi dan pemenuhan dana jaminan pada instrumen-instrumen investasi yang diperkenankan.

Dalam hal perencanaan permodalan, target pemenuhan ekuitas minimum sebesar Rp250 miliar di tahun 2026 sudah terpenuhi oleh Perusahaan dimana saat ini jumlah ekuitas Perusahaan sudah mencapai Rp422,2 miliar. Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, Perusahaan sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di Industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur aset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 70 tahun, serta kerja sama yang baik dengan seluruh *stakeholder*, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh *stakeholder* yang ada.

From the other functional strategy perspective, in terms of human resource development programs, the company will implement new KPI performance criteria in 2025 based on PSAK 117, focusing on CSM margin and expected maintenance cost for all employees. In terms of business process development, the company will ensure and review the alignment of operational procedures with applicable regulations. Other functional plans related to investment development include ensuring investments to support marketing and sales programs, asset allocation for maximum investment results, investment asset allocation to meet insurance contract liabilities per PSAK 117 based on the contract's age, and fulfilling guarantee funds in permissible investment instruments.

In terms of capital planning, the company has already met the target minimum equity of Rp250 billion for 2026, as the company's current equity amounts to Rp422,2 billion. As is the case with public insurance companies, the company is highly affected by dynamic regulatory changes in the insurance industry and the Indonesia Stock Exchange, requiring the company to take strategic steps such as adjusting asset structure, human resources, organizational structure, business portfolio, and even the company's capital if necessary.

With over 70 years of experience and a strong reputation, as well as good cooperation with all stakeholders, sharing information about every condition faced, and always maintaining a positive attitude in the face of ongoing changes, the company will be able to win the competition and ultimately meet the expectations of all stakeholders.

Perbandingan Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku, Target 2025 dan Realisasi

Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Fiscal Year, 2025 Target, and Actual Results

Sejalan dengan perubahan standard akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025 tentang Kontrak Asuransi (PSAK 117), Perusahaan telah menetapkan target sesuai SAK yang baru tersebut.

In line with the changes in the applicable financial accounting standards (SAK) effective from January 1, 2025, regarding Insurance Contracts (PSAK 117), the Company has set targets in accordance with the new standards.

Sehubungan dengan pencapaian target tahun 2024 masih mengacu kepada SAK yang lama (PSAK 104), perbandingan komparasi antara target – pencapaian tahun 2024 dengan target 2025 menjadi tidak relevan sehingga tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

Since the achievement of the 2024 targets is still based on the old SAK (PSAK 104), the comparative comparison between the 2024 targets and achievements with the 2025 targets has become irrelevant, and therefore, it is not presented in this Annual Report.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan memahami pentingnya pemasaran yang efektif untuk mencapai keberhasilan serta keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan telah mengadopsi strategi pemasaran yang melibatkan pengembangan internal sekaligus pelaksanaan kegiatan pemasaran eksternal.

Marketing Strategy

The Company recognizes the importance of effective marketing in achieving business success and sustainability. Therefore, the Company has adopted a marketing strategy that integrates both internal development and external marketing activities.

Pada tahun 2024, fokus pemasaran Perseroan diarahkan pada peningkatan potensi nasabah yang telah ada melalui perbaikan kualitas produk dan layanan. Selain itu, diversifikasi produk terus dilakukan guna menjawab kebutuhan nasabah yang semakin berkembang. Perseroan juga berkomitmen untuk memperkuat sistem teknologi informasi demi menyediakan layanan dan akses informasi yang optimal bagi para nasabah.

In 2024, the Company's marketing efforts were focused on maximizing the potential of existing customers by improving product and service quality. Additionally, product diversification continues to be carried out in order to meet the evolving needs of customers. The Company is also committed to strengthening its information technology systems to provide optimal service and access to information for customers.

Selain itu, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan sinergi serta kolaborasi dengan mitra usaha dan pemangku kepentingan. Di masa mendatang, pengembangan lini pemasaran akan terus dilakukan untuk mendukung efektivitas pemasaran dan penjualan produk.

Furthermore, the Company consistently maintains and enhances synergy and collaboration with business partners and stakeholders. Going forward, the development of marketing channels will continue to be pursued to support the effectiveness of marketing efforts and product sales.



Strategi pemasaran yang diimplementasikan Perseroan pada tahun 2024 meliputi:

1. Mengeksplorasi peluang bisnis baru di sektor korporasi;
2. Mengembangkan produk-produk asuransi baru, termasuk asuransi aneka, Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi, asuransi parametrik, serta asuransi berbasis permintaan (*on demand*);
3. Membuka cabang baru, menambah rekanan, serta mengembangkan sistem keagenan.

Perseroan juga berupaya menyeimbangkan portofolio jalur distribusi dengan memperluas kemitraan bersama rekan bisnis baru, khususnya melalui jalur bisnis perbankan dan pemasaran langsung (*direct*). Selain itu, upaya rekrutmen agen baru dan penyelenggaraan pelatihan bagi agen tetap menjadi prioritas.

Pangsa Pasar

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset industri asuransi di Indonesia tumbuh 2,98% secara tahunan (*year on year/YoY*) menjadi Rp1.133,58 triliun pada Oktober 2024. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, total aset tercatat sebesar Rp1.100,73 triliun.

Dari sisi asuransi komersial, akumulasi pendapatan premi mencapai Rp271,63 triliun, meningkat 2,80% secara YoY. Pendapatan tersebut terdiri atas premi asuransi jiwa yang tumbuh 2,74% secara YoY menjadi Rp150,53 triliun, serta premi asuransi umum dan reasuransi yang tumbuh 2,87% secara YoY menjadi Rp121,10 triliun.

Sementara itu, Perseroan memiliki total aset senilai Rp904 Miliar, sehingga pangsa pasar Perseroan berdasarkan aset mencapai 0,33%.

The marketing strategies implemented by the Company in 2024 are:

1. Exploring new business opportunities in the corporate sector;
2. Developing new insurance products, including miscellaneous insurance, Investment-Linked Insurance Products, parametric insurance, and on-demand insurance;
3. Opening new branches, expanding partnerships, and enhancing the agency system.

The Company is also striving to balance its distribution channel portfolio by expanding partnerships with new business partners, particularly through banking business channels and direct marketing. In addition, recruitment of new agents and provision of training programs for agents remain top priorities.

Market Share

The Financial Services Authority (OJK) recorded that the total assets of the insurance industry in Indonesia grew by 2.98% year on year (YoY), reaching Rp1,133.58 trillion in October 2024. In the same period last year, total assets were recorded at Rp1,100.73 trillion.

From the commercial insurance side, total premium income reached Rp271.63 trillion, an increase of 2.80% YoY. This income consists of life insurance premiums, which grew by 2.74% YoY to Rp150.53 trillion, and general insurance and reinsurance premiums, which grew by 2.87% YoY to Rp121.10 trillion.

On the other hand, the Company's total assets were recorded at Rp904 billion, making the Company's market share based on assets to 0.33%.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Information on Material Transactions That Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Pengungkapan Pihak Berelasi

PT Asuransi Bintang Tbk telah menyampaikan seluruh informasi mengenai sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana dijabarkan dalam Kebijakan Akuntansi Penting yang berkaitan dengan hubungan afiliasi (Pihak Berelasi). Informasi lengkapnya dapat ditemukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024.

Definisi Pihak Berelasi

Dalam operasionalnya, Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang diatur berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi. Pihak tertentu dikategorikan sebagai pihak berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi kriteria berikut:

- Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara:
 - Pihak tersebut mengendalikan, dikendalikan, atau berada di bawah kendali bersama dengan Perseroan dan Entitas Anak;
 - Memiliki kepentingan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - Memiliki kendali bersama atas Perseroan dan Entitas Anak.
- Pihak tersebut merupakan anggota manajemen kunci Perseroan, Entitas Anak, atau induknya.
- Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang dijelaskan pada poin (1) atau (2).
- Pihak tersebut merupakan entitas yang berada di bawah kendali, kendali bersama, atau pengaruh signifikan dari individu yang disebutkan dalam poin (2) atau (3), baik secara langsung maupun tidak langsung, atau memiliki hak suara signifikan pada entitas tersebut.

Berdasarkan kriteria tersebut, salah satu pihak berelasi Perseroan adalah PT Samudera Indonesia Tbk, di mana sifat transaksi yang terjadi adalah penutupan asuransi.

Related Parties Disclosure

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed all information regarding the nature and transactions with related parties, as outlined in the Significant Accounting Policies related to affiliated relationships (Related Parties). Detailed information can be found in the Company's 2024 Consolidated Financial Statements.

Definition of Related Parties

In its operations, the Company engages in various transactions with related parties, which are governed by the Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning the Disclosure of Related Parties. Certain parties are categorized as related parties to the Company and its subsidiaries if they meet the following criteria:

- Directly or indirectly through one or more intermediaries:
 - The party controls, is controlled by, or is under common control with the company and its subsidiaries;
 - Has an interest that provides significant influence over the company and its subsidiaries; or
 - Has joint control over the company and its subsidiaries.
- The party is a member of the key management of the company, its subsidiaries, or its parent.
- The party is a close family member of the individual described in point (1) or (2).
- The party is an entity controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the individual mentioned in point (2) or (3), either directly or indirectly, or has significant voting rights in the entity.

Based on these criteria, one of the related parties of the Company is PT Samudera Indonesia Tbk, in which the nature of the transaction is the closing of insurance.



Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2024

Rincian transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 tercatat secara transparan dalam Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini. Pengungkapan tersebut dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai interaksi finansial yang terjadi antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan bahwa semua transaksi tersebut tidak hanya sesuai dengan regulasi yang ada, tetapi juga mendukung kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi. Hal ini menunjukkan pendekatan yang hati-hati dan berfokus pada pengelolaan operasional yang efisien, dengan prioritas pada kestabilan dan keberlanjutan jangka panjang.

Realization of Related Party Transactions in 2024

The details of transactions with related parties carried out by the Company throughout 2024 are transparently recorded in the Financial Statements, which are part of this Annual Report. This disclosure is made in accordance with applicable accounting standards and aims to provide a clear picture of the financial interactions that occurred between the Company and related parties. This reflects the Company's commitment to transparency and good corporate governance, ensuring that all transactions not only comply with existing regulations but also support the long-term interests of the company and its stakeholders.

Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Restructuring

As of December 31, 2024, the Company did not make any investments, expansions, divestments, acquisitions, or restructurings. This reflects a cautious approach focused on efficient operational management, with a priority on long-term stability and sustainability.



Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai peraturan baru maupun amandemen peraturan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha maupun Laporan Keuangan.

Change To Law Regulations That Significantly Influence the Company

During the reporting period, there were no changes in the provisions of laws and regulations that had a significant impact on the Company. As a result, the Company did not present information regarding new regulations or amendments to regulations that have a significant impact on its business activities or Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2024

Hingga 31 Desember 2024, perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan tidak memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh perusahaan telah konsisten dan tetap sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga tidak mempengaruhi secara signifikan hasil keuangan atau posisi keuangan perusahaan.

Accounting Policy Changes and Their Implications Applied in 2024

As of December 31, 2024, the applicable changes in accounting policies have no material impact on the Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk. This indicates that the accounting policies adopted by the Company have been consistent and remain in accordance with the applicable standards, thus not significantly affecting the financial results or the financial position of the Company.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

“ —

Komitmen ASBI tidak hanya terfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan serta program dukungan kepada komunitas.

ASBI is committed not only to driving business growth but also to creating a positive impact on society and the environment through various green initiatives and community support programs.







Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*–“GCG”) senantiasa di tingkatkan dan disesuaikan terhadap aturan yang ada maupun terhadap praktek-praktek yang ada oleh Perusahaan. Hal ini sejalan dengan komitmen para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan. Perusahaan meyakini pentingnya tata kelola Perusahaan yang berstandar tinggi dapat memelihara efektivitas kerangka tata kelola Perusahaan yang memberikan kesuksesan jangka panjang bagi Perusahaan.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG berdasarkan pada peraturan perundangan berikut ini:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
4. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No.69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
5. Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
6. Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
7. Piagam Komite.
8. Board Manual Perseroan.
9. Anggaran Dasar Perseroan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) is continuously enhanced and adapted to existing regulations as well as best practices by the company. This aligns with the commitment of the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The company believes that maintaining high standards of corporate governance is essential to sustaining an effective governance framework that ensures the company's long-term success.

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

The company is committed to implementing GCG based on the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 concerning Business Licensing and Institutional Framework of Insurance Companies, Islamic Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Islamic Reinsurance Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 69/POJK.05/2016 concerning the Implementation of Insurance Business, Islamic Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Islamic Reinsurance Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.
7. Committee Charter.
8. Company Board Manual.
9. Articles of Association of the Company.

Objectives of the Implementation of Corporate Governance

The company's commitment to fully implementing the principles of GCG has the main objectives to:

- Direct and control the organization's working relationships through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia
- Melaksanakan dan mengembangkan Nilai Perusahaan Perseroan
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan

Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan Tahun 2024

Dalam rangka melakukan pemantauan terhadap implementasi GCG, Perseroan telah melakukan Penilaian sendiri (*Self-Assessment*) setiap tahun serta membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah kepada OJK dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di dalam Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan didalam menjalankan setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sebagai berikut

1. **Transparansi**
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
2. **Akuntabilitas**
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan

- Enhance the accountability of the company's management to shareholders and all stakeholders.
- Guide all of the company's devices toward achieving the company's vision and mission.
- Improve the professionalism of human resources.
- Implement and develop the company's values.
- Enhance the supervisory and management functions of the company.

Results of the Company's 2024 Good Corporate Governance (GCG) Assessment

To monitor the implementation of GCG, the company conducts an annual self-assessment and prepares a Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance and Islamic Insurance Companies, which is submitted to the Financial Services Authority (OJK). This assessment considers several aspects, including:

1. Commitment to the continuous implementation of GCG.
2. General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Board of Commissioners.
4. Board of Directors.
5. Information disclosure and transparency

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

As part of its commitment to complying with applicable laws and regulations, the company has implemented most of the recommendations from the Public Company Governance Guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

In its corporate governance framework, the company consistently applies the principles of good corporate governance across all business activities and at all organizational levels, as follows:

1. **Transparency**
Ensuring openness in decision-making processes, as well as in the disclosure and availability of relevant company information, which is easily accessible to stakeholders in accordance with insurance regulations, standards, principles, and best practices for a sound insurance business.
2. **Accountability**
Establishing clear functions and responsibilities within the company's governance structure to



sehingga kinerja Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. **Responsibilitas**

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

4. **Independensi**

Kedaaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

5. **Keadilan**

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

ensure transparency, fairness, effectiveness, and efficiency in the performance of the insurance business.

3. **Responsibility**

Ensuring that the company's management aligns with insurance regulations, ethical values, and best practices, adhering to the principles and standards of a well-regulated insurance business.

4. **Independence**

Ensuring that the company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any parties that may contradict applicable insurance regulations and ethical standards.

5. **Fairness**

Maintaining equity, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders as stipulated in agreements, insurance regulations, ethical values, and best practices in the insurance industry.

Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Company's Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a method or technical procedure for vote collection (<i>voting</i>), whether open or closed, that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan dibacakan kepada Pemegang saham pada tata tertib RUPS. The company has a technical procedure for vote collection, both open and closed, as outlined in the company's Articles of Association and presented to shareholders during the GMS rules.	Telah diterapkan Implemented
	1.2 Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Direksi dan Dewan Komisaris harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. The Board of Directors and the Board of Commissioners must be accountable and report their duties to shareholders through the AGMS.	Telah diterapkan Implemented
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Summary of the AGMS Minutes is Available on the Public Company's Website for at least One (1) Year	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS lebih dari 1 (satu) tahun dalam website Perseroan pada menu Tata Kelola. The company provides the summary of the AGMS minutes for more than one (1) year on the company's website under the Governance menu.	Telah diterapkan Implemented

Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a Communication Policy with Shareholders or Investors	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, website Perseroan, dan email. The company has a communication policy with investors through Public Expose, the company's website, and email.	
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company Discloses its Communication Policy with Shareholders or Investors on the Website	Perseroan menyediakan Laporan secara Berkala, Keterbukaan Informasi, Kinerja Perseroan dan Pelaksanaan Tata Kelola di website Perseroan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perseroan melalui email Perseroan. The company provides periodic reports, information disclosure, company performance, and governance implementation on its website to provide complete information to shareholders and inform them of the communication procedures with the company via email.	Telah diterapkan Implemented

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The Determination of the Number of Board of Commissioners Members Considers the Condition of the Public Company.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. In accordance with the company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 3 members, including the President Commissioner and Independent Commissioner.	Telah diterapkan Implemented
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Determination of the Composition of the Board of Commissioners Members Considers the Diversity of Expertise, Knowledge, and Experience Needed.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners meets the company's needs; each commissioner has the appropriate education, experience, and competencies to fulfill the company's requirements.	Telah diterapkan Implemented
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Having a Self-Assessment Policy to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tertuang pada Anggaran Dasar dan Board Manual. The performance assessment policy for the Board of Commissioners is outlined in the Articles of Association and Board Manual.	Telah diterapkan Implemented
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. This Self-Assessment Policy is Disclosed Through the Annual Report.	Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Self-assessment is conducted by each member to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners and is disclosed in the company's annual report.	Telah diterapkan Implemented



Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Having a Policy Regarding the Resignation of Board of Commissioners Members if Involved in Financial Crimes. 4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi & Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination & Remuneration Committee Prepares a Succession Policy for the Nomination Process of Board of Directors Members.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS. The policy on the resignation of Board members is stated in the company's Articles of Association and approved at the GMS. Perusahaan memiliki Kebijakan suksesi yang tercermin dengan adanya training baik dalam tingkat kompetensi, soft & hard skill maupun managerial terhadap karyawan yang kinerjanya dinilai sangat baik untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Penilaian karyawan sampai ke jenjang Direksi dilakukan berdasarkan KPI setiap tahun. The company has a succession policy reflected in training for employees, focusing on competencies, soft and hard skills, and managerial skills. Employees with excellent performance are prepared to become future leaders. Employee assessments for positions up to the Board of Directors level are conducted based on annual KPIs.	Telah diterapkan Implemented Telah diterapkan Implemented

Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Determination of the Number of Board of Directors Members Considers the Company's Conditions and the Effectiveness of Decision-Making. 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Determination of the Composition of the Board of Directors Members Considers the Diversity of Expertise, Knowledge, and Experience Needed. 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors Members Overseeing Accounting or Finance Must Have Expertise and/or Knowledge in Accounting.	Sesuai Anggaran Dasar; Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Presiden Direktur serta Direktur Kepatuhan. In accordance with the Articles of Association, the company is managed and led by the Board of Directors, consisting of at least 3 (three) members, including the President Director and the Compliance Director. Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Directors meets the company's needs; each member of the Board of Directors has the education, experience, and competencies that align with the company's requirements. Perseroan memiliki Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan yang memiliki gelar Magister Manajemen dan juga sebagai wakil ketua dan ketua bidang keuangan, akuntansi & Perpajakan di AAUI. The company has a Director responsible for accounting and finance, who holds a Master's degree in Management and serves as the Vice Chairman and Chairman of the Finance, Accounting, and Taxation division at AAUI.	Telah diterapkan Implemented Telah diterapkan Implemented Telah diterapkan Implemented

Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Having a Self-Assessment Policy to Evaluate the Performance of the Board of Directors.	Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi tertuang pada Anggaran dasar dan Board Manual. The performance assessment policy for the Board of Directors is outlined in the Articles of Association and Board Manual.	Telah diterapkan Implemented
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. This Self-Assessment Policy is Disclosed Through the Annual Report.	Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment is conducted to evaluate the collective performance of the Board of Directors. This policy is disclosed through the company's annual report.	Telah diterapkan Implemented
	6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Having a Policy Regarding the Resignation of Board of Directors Members if Involved in Financial Crimes.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS. The resignation policy for Board members is stated in the company's Articles of Association and approved at the GMS.	Telah diterapkan Implemented

Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

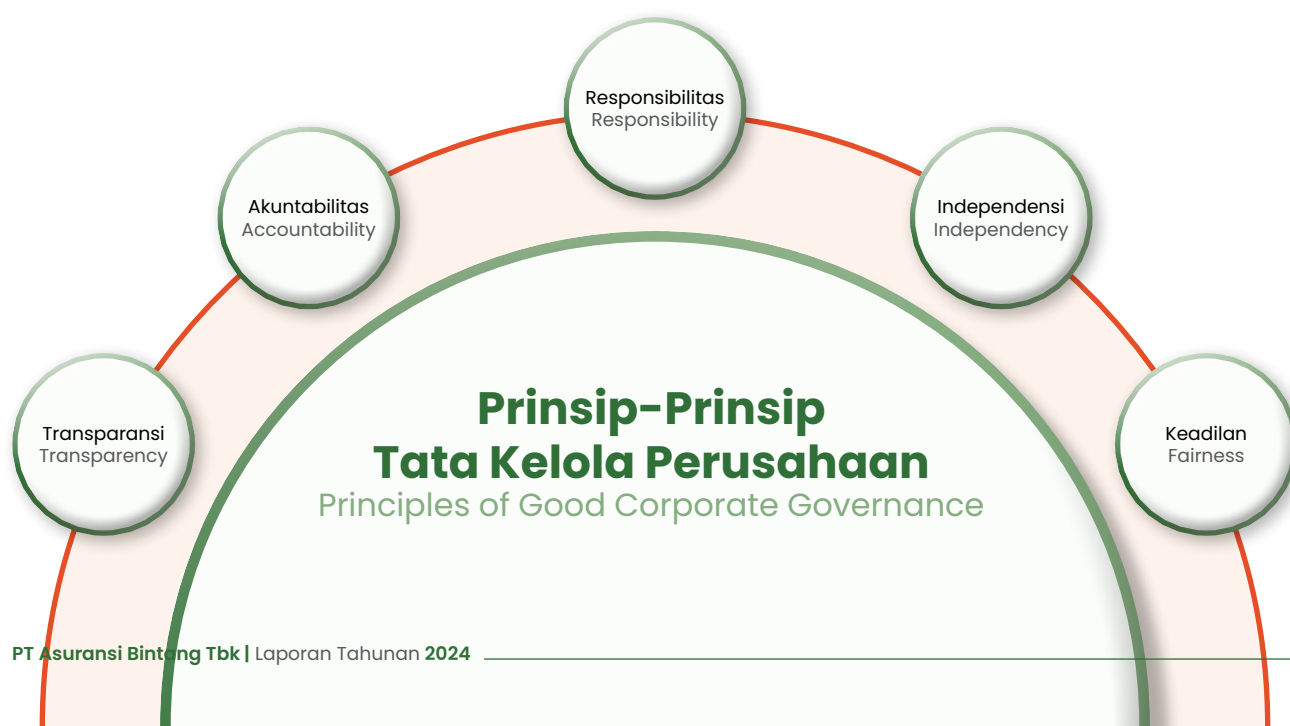
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Having a Policy to Prevent Insider Trading	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data/informasi yang sifatnya rahasia dengan yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/informasi secara proporsional. The company has clearly separated confidential data/information from public information. The company also manages data/information proportionally.	Telah diterapkan Implemented
	7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- fraud. Having an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	Kebijakan tentang Anti Korupsi dan Fraud dituangkan pada Kode etik & pedoman perilaku serta dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dengan Karyawan. The Anti-Corruption and Fraud policy is outlined in the Code of Ethics & Conduct Guidelines and is incorporated into the Collective Labor Agreement with employees.	Telah diterapkan Implemented
	7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. Having a Policy on Supplier Selection and Capability Improvement	Perusahaan memiliki Pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksesuaian dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor. The company has guidelines that govern the selection and evaluation of vendor performance. Any discrepancies with the company's standards are communicated with the vendor as part of the effort to improve their capabilities.	
	7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Having a Policy on Fulfilling Creditors' Rights	Perusahaan memiliki Pedoman tentang Perlindungan Konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen. The company has guidelines on Consumer Protection to ensure that consumer rights are fulfilled.	Telah diterapkan Implemented



Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Having a Whistleblowing System Policy	Perusahaan memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing yang dijelaskan penerapannya kepada seluruh Perusahaan dan website Perusahaan. The company has a Whistleblowing System Policy, and its implementation is communicated to all employees and made available on the company's website.	Telah diterapkan Implemented
	7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Having a Policy on Providing Long-Term Incentives to the Board of Directors and Employees	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang dilaksanakan melalui kebijakan yang terdapat di HRD. The long-term incentive policy is implemented through the policies in the HR department.	Telah diterapkan Implemented

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure Implementation	8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Expanding the Use of Information Technology Beyond the Website as a Medium for Information Disclosure	Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan. The company optimizes the use of information technology by implementing digitalization in business processes and presenting useful information for analysis and decision-making.	Telah diterapkan Implemented
	8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report Discloses the Ultimate Beneficial Owners Holding at Least 5% of the Company's Shares, in Addition to Disclosing the Ultimate Beneficial Owners Through Major and Controlling Shareholders.	Struktur Kepemilikan Saham Perseroan yang besarnya paling sedikit 5%; sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perseroan. The company's shareholding structure, including ultimate beneficial owners holding at least 5%, is presented in the company's Annual Report.	Telah diterapkan Implemented



Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) telah menyusun langkah-langkah strategis untuk mendukung pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan. Fokus utama perusahaan meliputi produk asuransi digital, asuransi mikro, serta asuransi berbasis indeks dan parametrik yang terkait dengan perubahan iklim. Dalam lima tahun mendatang, ASBI akan melaksanakan sejumlah inisiatif keberlanjutan, termasuk mengintegrasikan penilaian risiko lingkungan dan sosial, serta mendorong inisiatif ramah lingkungan seperti pengadaan kendaraan listrik dan penanaman mangrove. Selain itu, perusahaan juga akan terus meningkatkan kapasitas internal melalui program pelatihan dan kesadaran bagi karyawan, serta memperbaiki prosedur operasional dan sistem pengelolaan keluhan pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

Sebagai bagian dari komitmennya, ASBI berfokus pada penguatan kapasitas internal dengan menekankan pentingnya pendidikan keberlanjutan bagi karyawan dan mengintegrasikan tujuan keberlanjutan dalam indikator kinerja utama. Perusahaan juga menekankan pentingnya pemantauan aksi keuangan berkelanjutan, meningkatkan kesadaran keamanan internal, serta menyesuaikan standar operasional untuk mengurangi penggunaan kertas dan mendorong digitalisasi. Dengan langkah-langkah ini, ASBI berharap dapat terus memperbaiki operasional perusahaan, mencapai tujuan lingkungan dan sosial, serta mengoptimalkan efisiensi bisnis dalam jangka panjang.

Dalam jangka panjang, ASBI juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Inisiatif tersebut meliputi penanaman pohon di jalur pendakian dan penyediaan tempat sampah di berbagai lokasi di Indonesia. Perusahaan juga sedang mengerjakan proyek-proyek keberlanjutan, seperti pelatihan penyelamatan air dan mendukung upaya bantuan bencana. Langkah-langkah ini sejalan dengan komitmen ASBI untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan melalui berbagai inisiatif hijau serta program dukungan komunitas.

Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Legal and Corporate Secretary dan didukung oleh unit-unit terkait di dalam perusahaan. Informasi lebih rinci mengenai pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan RAKB dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Sustainable Finance Action Plan (SFAP)

PT Asuransi Bintang Tbk (ASBI) has outlined strategic steps to support the development of sustainable financial products and services. The company's main focus includes digital insurance products, micro-insurance, and index- or parametric-based insurance related to climate change. Over the next five years, ASBI will implement several sustainability initiatives, including integrating environmental and social risk assessments and promoting eco-friendly initiatives such as the procurement of electric vehicles and mangrove planting. Additionally, the company will continue to enhance internal capacity through employee training and awareness programs, as well as improve operational procedures and customer complaint management systems to enhance service quality and customer satisfaction.

As part of its commitment, ASBI focuses on strengthening internal capacity by emphasizing sustainability education for employees and integrating sustainability goals into key performance indicators. The company also stresses the importance of monitoring sustainable finance actions, raising internal security awareness, and adjusting operational standards to reduce paper usage and promote digitalization. With these steps, ASBI aims to continuously improve the company's operations, achieve environmental and social goals, and optimize business efficiency in the long term.

In the long term, ASBI is also committed to making a positive contribution to society and the environment. These initiatives include planting trees along hiking routes and providing waste bins in various locations across Indonesia. The company is also working on sustainability projects such as water rescue training and supporting disaster relief efforts. These actions align with ASBI's commitment to not only driving business growth but also making a positive impact on society and the environment through various green initiatives and community support programs.

The Sustainable Finance Action Plan program is managed by the Legal and Corporate Secretary and supported by relevant units within the company. More detailed information regarding the parties responsible for implementing the RAKB can be found in the 2024 Sustainability Report.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2024, dengan masing-masing keputusan sebagai berikut:

As a corporate governing body, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to, among other things, approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the company's Annual Report, appoint an external auditor, determine the allocation of the company's net profit, approve the determination of salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and grant other approvals in accordance with the company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In conducting the General Meeting of Shareholders, PT Asuransi Bintang Tbk consistently complies with the provisions outlined in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, as well as the company's Articles of Association.

Annual General Meeting of Shareholders

In 2024, the company held its Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2024, with the following decisions:

RUPS Tahunan tanggal 30 April 2024 Annual General Meeting held on April 30, 2024

Keputusan Agenda Pertama dan Kedua Resolutions of The First and Second Agenda

Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Directors' Report on the company's activities for the fiscal year 2023 and the approval of the Financial Position Statement, the Income Statement, and Other Comprehensive Income for the fiscal year ending December 31, 2023, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

Keputusan Agenda Ketiga Resolutions of The Third Agenda

Penentuan dan Persetujuan Penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2023

Determination and Approval of the Use of the Net Profit for the Fiscal Year 2023.

Keputusan Agenda Keempat Resolutions of The Fourth Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Changes in the Composition of the Company's Management

Keputusan Agenda Kelima Resolutions of The Fifth Agenda

Penentuan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of salaries and/or other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan Agenda Keenam Resolution of the Sixth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the Fiscal Year 2024.

Penjelasan Mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2024 Explanation on 2024 AGMS Resolutions

Keputusan RUPS Tahunan AGMS Resolutions	Status Status	Realisasi Realization
Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir 31 Desember 2023. Accepted the Board of Directors' Report on the company's activities for the fiscal year 2023 and approved the Financial Position Statement and the Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2023.	Selesai Completed	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada 29 Maret 2024. The financial statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange on March 29, 2024.
Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya [<i>Acquit et de charge</i>] kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2023. Granted full discharge and acquittal [<i>Acquit et de charge</i>] to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and oversight actions during the fiscal year 2023.	Selesai Completed	
Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan tahun buku 2023. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. Approved and decided on the use of the net profit for the fiscal year 2023, as recorded in the Consolidated Financial Position Statement and the Consolidated Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2023.	Selesai Completed	Jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai sebagai berikut: - Cum Dividen perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 13 Mei 2024 - Ex Dividen Perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 14 Mei 2024 - Cum Dividen perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 15 Mei 2024 - Ex Dividen perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 16 Mei 2024 - Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (<i>recording date</i>) tanggal 15 Mei 2024 - Pelaksanaan pembayaran Dividen 31 Mei 2024 Schedule for the Distribution of Cash Dividends: - Cum Dividend trading on the Regular and Negotiated Markets: May 13, 2024 - Ex Dividend trading on the Regular and Negotiated Markets: May 14, 2024 - Cum Dividend trading on the Cash Market: May 15, 2024 - Ex Dividend trading on the Cash Market: May 16, 2024 - Final recording date in the Shareholders Register: May 15, 2024 - Dividend payment execution: May 31, 2024



Keputusan RUPS Tahunan AGMS Resolutions	Status Status	Realisasi Realization
Perubahan susunan pengurus Perseroan. Approved changes in the composition of the company's management.	Selesai Completed	- Mengangkat kembali seluruh Direksi Perseroan masing-masing untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terakhir sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 menjadi sebagai berikut: - Bapak Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Presiden Direktur - Ibu Reniwati Darmakusumah sebagai Direktur - Bapak Jenry Cardo Manurung sebagai Direktur - Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Direktur Kepatuhan - Menyetujui pengunduran diri ibu Shanti L Poesposoetjipto selaku Presiden Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam suratnya tertanggal 18 April 2024 dan pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) atas seluruh tindakan pengawasan yang telah dilakukannya selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. - Mengangkat Bapak Ronald Waas menjadi Presiden Komisaris Perseroan. Dengan ketentuan pengangkatan mana berlaku efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. - Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut: - Bapak Ronald Waas sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen - Bapak Petronius saragih sebagai Komisaris - Bapak Chaerul D. Djakman sebagai Komisaris Independen - Bapak Krishna Suparto sebagai Komisaris Independen - Reappointing all members of the Company's Board of Directors, each for a final term of 5 (five) years, effective from the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029, as follows: - Mr. Hastanto Sri Margi Widodo as President Director - Ms. Reniwati Darmakusumah as Director - Mr. Jenry Cardo Manurung as Director - Mr. Zafar Dinesh Idham as Compliance Director - Approving the resignation of Mrs. Shanti L. Poesposoetjipto as the President Commissioner of the Company, as outlined in her letter dated April 18, 2024, and granting full discharge of responsibility (<i>acquit de charge</i>) for all supervisory actions she has taken during her tenure, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements - Appointing Mr. Ronald Waas as the President Commissioner of the Company. This appointment will be effective upon his passing the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Figures of Financial Services Institutions. - The composition of the Company's Board of Commissioners, effective from the closure of this meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, will be as follows: - Mr. Ronald Waas as President Commissioner and Independent Commissioner - Mr. Petronius Saragih as Commissioner - Mr. Chaerul D. Djakman as Independent Commissioner - Mr. Krishna Suparto as Independent Commissioner

Keputusan RUPS Tahunan AGMS Resolutions	Status Status	Realisasi Realization
Penentuan gaji atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Determined the amount of salary or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.	Selesai Completed	RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has granted authority to the Board of Commissioners of the company to determine the salary and/or other allowances, including bonuses for the members of the Board of Directors, and to set the salary and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners of the company, with a maximum of Rp170,000,000 per month after tax. The AGMS has also granted authority to the Board of Commissioners to determine the bonuses for all members of the Board of Commissioners of the company.
Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024 Appointing Public Accountant for Fiscal Year 2024	Selesai Completed	RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. The AGMS has granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, in accordance with the proposal from the Audit Committee. The AGMS also granted authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm.



RUPS Tahun Sebelumnya

Previous Year's AGMS

RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023 Annual General Meeting held on June 27, 2023

Keputusan Agenda Pertama dan Kedua Resolutions of The First and Second Agenda

1. Menerima baik laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2022 serta mengesahkan Laporan posisi keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris member of Moore Global Network Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan menerima laporan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan.
1. To well accept the report of the Board of Directors and the results that have been achieved in the fiscal year of 2022 and approve the Consolidated Financial Position Statements and the Profit and Loss Statement and the Consolidated Other Comprehensive Incomes of the Company that have been audited by the Public Accountants Firm of Mirawati Sensi Idris member of Moore Stephens International Limited for the fiscal year ended on 31 December 2022, as set out in its report No00392/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2023 dated 29 March 2023 with an unqualified opinion and accept the report on the supervision that has been conducted by the Company's Board of Commissioners.
 2. Give full release and discharge (*acquit et de charge*) the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision that they conducted during the fiscal year of 2022 to the extent that those actions of management and supervision are reflected in the Consolidated Financial Position Statements and the Profit and Loss Statements and Consolidated Other Comprehensive Incomes of the Company.

Keputusan Agenda Ketiga Resolutions of The Third Agenda

- Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan tahun buku 2022. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh dua). Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp5.147.619.437,- (lima miliar seratus empat puluh tujuh juta enam ratus sembilan belas ribu empat ratus tiga puluh tujuh rupiah) dan penggunaan keuntungan adalah sebagai berikut:
1. Dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyediakan kurang lebih 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp257.380.972,-.
 2. Sejumlah Rp1.741.932.360,-, dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 348.386.472,-.
 3. Sejumlah Rp89.200.000,- dibayarkan sebagai dividen Tanda Laba untuk 595 Sertifikat Tanda Laba yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022.
 4. Sisa laba bersih tahun 2022 adalah sebesar Rp3.148.306.105,- dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.
 5. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023 sebesar Rp1.741.932.360,- kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
 6. Untuk pembayaran dividen akan dikenakan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
- Approve and decide on the use of the 2022 fiscal year profit. As recorded in the Consolidated Financial Position Report and the Company's Consolidated Comprehensive Income Statement for the Fiscal Year ended December 31, 2022. The Company has obtained a net profit of Rp5,147,619,437,- (five billion one hundred forty seven million six hundred nineteen thousand four hundred thirty seven rupiah) and the use of benefits is as follows:
1. The reserve fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provides approximately 5% (five percent) of the net profit, or Rp257,380,972.
 2. An amount of Rp1,741,932,360 will be paid as a cash dividend to be distributed to 348,386,472 shares.
 3. An amount of Rp89,200,000 will be paid as a Profit Certificate dividend for 595 Profit Certificates issued by the Company up until December 31, 2022.
 4. The remaining net profit for the year 2022 is Rp3,148,306,105, which will be recorded as the Company's retained earnings.
 5. The cash dividend payment will be made on July 26, 2023, in the amount of Rp1,741,932,360 to the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders List on May 31, 2023, until 16:00 WIB.
 6. The dividend payment will be subject to tax in accordance with applicable tax regulations. The meeting grants authority to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions related to the dividend distribution.

Keputusan Agenda Keempat Resolutions of The Fourth Agenda

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan. 2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.	1. To give power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of the salary and/or other allowances including incentives/bonus for the Company's members of the Board of Directors. 2. To determine the amount of the salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners in the maximum amount of Rp170.000.000,- per month net of income tax and to give power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of the incentives/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan Agenda Kelima Resolutions of The Fifth Agenda

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (MSID) dan Akuntan Publik Jacinta Mirawati yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 atas usulan Komite Audit dan memberi wewenang kepada Direksi untuk melakukan tindakan yang diperlukan mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam hal akuntan publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	1. To appoint the Public Accountants Firm of Mirawati Sensi Idris (MSID) and the Public Accountant Jacinta Mirawati who will audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year that will end on 31 December 2023 upon recommendation of the Audit Committee and to give authority to the Board of Directors to carry out the necessary actions regarding the appointment of those Public Accountants Firm and Public Accountant. 2. Giving the authority and power to the Board of Commissioners to determine a replacement Public Accountant in the public accountant for any reason unable to complete an audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023.

Penjelasan Mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2023 Explanation on 2023 AGMS Resolutions

Keputusan RUPS Tahunan AGMS Resolutions	Status Status	Realisasi Realization
Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Received the Board of Directors' report regarding the Company's activities for the fiscal year 2022 and Ratifying Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31st, 2022.	Selesai Completed	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 31 Maret 2023. Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 31st, 2023.
Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2022. Granted full release and discharge (<i>Acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Non-Executive Board of the Company for the management and supervision they carry out during fiscal year 2022.	Selesai Completed	



Keputusan RUPS Tahunan AGMS Resolutions	Status Status	Realisasi Realization
Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan tahun buku 2022. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved and decided the appropriation of profit for Fiscal Year 2022. As recorded in the Company's Consolidated Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements for the Fiscal Year ending on December 31st, 2022.	Selesai Completed	Jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai sebagai berikut: • Cum dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 10 Juli 2023. • Ex dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 11 Juli 2023. • Cum dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 12 Juli 2023 • Ex dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 13 Juli 2023. • Tanggal pencatatan pada tanggal 12 Juli 2023. • Tanggal pembayaran dividen tunai pada tanggal 26 Juli 2023. The schedule for the cash dividend distribution is as follows: • Cum dividend trading on the regular market and negotiated market on July 10, 2023. • Ex dividend trading on the regular market and negotiated market on July 11, 2023. • Cum dividend trading on the cash market on July 12, 2023. • Ex dividend trading on the cash market on July 13, 2023. • Recording date on July 12, 2023. • Cash dividend payment date on July 26, 2023.
Penentuan gaji atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determined the amount of salary or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Non-Executive Board.	Selesai Completed	RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi- tingginya sebesar Rp170.000.000 per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/ bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. AGMS granted power to the Company's Non- Executive Board to determine the amount of salary and/or other allowances, including tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Directors and determine the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Non-Executive Board to a maximum of Rp170,000,000 per month after deducting income tax and granted power to the Non-Executive Board of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Non-Executive Board.
Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2023 Appointing Public Accountant for Fiscal Year 2023	Selesai Completed	RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. AGMS granted authority and power to the Company's Non- Executive Board to appoint Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31st, 2022 according to the Audit Committee's proposal and granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Desember 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on December 21, 2023

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- Menyetujui susunan Anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut: - Bapak Hastanto Sri Margi Widodo: Presiden Direktur - Ibu Reniwati Darmakusumah: Direktur - Bapak Jenry Cardo Manurung: Direktur - Bapak Zafar Dinesh Idham: Direktur Kepatuhan - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya	- Approved the composition of the Board of Directors of the company, effective from the conclusion of the meeting until the conclusion of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2024, as follows: - Mr. Hastanto Sri Margi Widodo: President Director - Ms. Reniwati Darmakusumah: Director - Mr. Jenry Cardo Manurung: Director - Mr. Zafar Dinesh Idham: Compliance Director - Granted authority and power with the right of substitution to the Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the above resolutions, including but not limited to declaring the appointment of the members of the Board of Directors as stated in this meeting resolution in a separate Notary deed, notifying and registering the outcome of this meeting with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, and taking all necessary and useful actions in accordance with applicable laws and regulations to properly implement the resolutions of this meeting.

Penjelasan Mengenai Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 Explanation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) 2023 Resolution

Keputusan RUPSLB 2023 Extraordinary GMS 2023 Resolutions	Status Status	Realisasi Realization
Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Yurivanno Gani dari jabatannya selaku Direksi Perseroan terhitung ditutupnya Rapat. Accepted the resignation of Mr. Yurivanno Gani from his position as a Director of the company, effective from the conclusion of the meeting.	Selesai Completed	Maka Susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut: - Bapak Hastanto Sri Margi Widodo Presiden Direktur - Ibu Reniwati Darmakusumah Direktur - Bapak Jenry Cardo Manurung Direktur - Bapak Zafar Dinesh Idham Direktur Kepatuhan Therefore, the composition of the company's Board of Directors, effective from the conclusion of this meeting until the conclusion of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2024, is as follows: - Mr. Hastanto Sri Margi Widodo: President Director - Ms. Reniwati Darmakusumah: Director - Mr. Jenry Cardo Manurung: Director - Mr. Zafar Dinesh Idham: Compliance Director



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan yang diambil serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hasil Pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan seorang calon Dewan Komisaris dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan Perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

The Board of Commissioners is a part of the company's governing body responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association. It also provides recommendations and advice to the Board of Directors regarding policy decisions and ensures that the company implements good corporate governance at all levels of the organization. The results of the supervision and opinions of the Board of Commissioners are presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as part of the performance evaluation of the Board of Directors.

Procedure for the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The appointment of a candidate for the Board of Commissioners and the dismissal of any member of the Board of Commissioners is carried out based on the decision of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Each member of the Board of Commissioners appointed currently serves a term of 3 (three) years, without affecting the right of the GMS to dismiss the member at any time, after the member has been given the opportunity to defend themselves, unless the member does not object to the dismissal. Such dismissal is effective from the closure of the GMS that decides the dismissal, unless the GMS specifies another date for the dismissal.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has work guidelines outlined in the Articles of Association and the Board Manual, which govern the entire composition and requirements of the Commissioners; the independence of the Commissioners; ethics of the position; duties and obligations as well as rights and authorities; the determination of the company's management policies by the Commissioners; relationships with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and distribution of tasks among Commissioners; meeting procedures and policies; working relationships with members of the Board of Directors; supporting organs and committees under the Commissioners; as well as relationships with the capital market profession and the use of professional advice.



Kriteria Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan Perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

Kriteria anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya.
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi.
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan perasuransian dan pemegang polis.
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan Pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris

Criteria for Board of Commissioners Members

The Commissioners have work references and guidelines outlined in the Articles of Association and the Board Manual, which govern the overall composition and requirements of the Commissioners; the independence of the Commissioners; ethical conduct; duties and obligations as well as rights and authorities; the establishment of Company management policies by the Commissioners; relationships with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and division of tasks among Commissioners; meeting procedures and policies; working relationships with the Board of Directors members; supporting organs and Committees under the Commissioners; as well as relationships with the capital market profession and the use of professional advisors.

The criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Has passed the fit and proper test.
2. Possesses knowledge relevant to the company's business in relation to their position.
3. Is capable of acting in good faith, honestly, and professionally.
4. Acts in the interests of the insurance company and policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.
5. Prioritizes the interests of the insurance company and policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries over personal interests.
6. Is able to make decisions based on independent and objective judgment for the benefit of the insurance company and policyholders.
7. Avoids abusing their authority for undue personal gain or causing losses to the insurance company.
8. Has good character, morals, and integrity.
9. Is legally competent to perform legal actions.
10. Has never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, has never been convicted of committing a criminal act that harms the state finances and/or is related to the financial sector, has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure, failed to hold the General Meeting of Shareholders (GMS), whose accountability as a member of the Board of Directors and/or

pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Tugas dan Kewajiban Komisaris

1. Kebijakan Umum
 - a. menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
 - b. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
 - c. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 - d. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 - e. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 - f. Membentuk Komite yang akan membantu pelaksanaan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan komite lainnya;
 - g. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau yang berhak mendapatkan manfaat;
 - h. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - i. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan

the Board of Commissioners was not accepted by the GMS, or who has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; has never caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to meet the obligation to submit the annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority (OJK).

11. Has a commitment to comply with laws and regulations.
12. Possesses knowledge and/or expertise in fields relevant to the company's needs.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. General Policy
 - a. Ensure effective, accurate, and prompt decision-making and the ability to act independently, without any conflicting interests that could interfere with the ability to perform duties independently and critically.
 - b. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors.
 - c. Supervise the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.
 - d. Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners, which is part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation report.
 - e. Monitor the effectiveness of GCG implementation.
 - f. Establish Committees to assist the Board of Commissioners in its duties, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Corporate Governance Policy Committee, and other committees.
 - g. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.
 - h. Conduct supervision for the benefit of the company while considering the interests of shareholders and being accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - i. Supervise the management policies carried out by the Board of Directors and provide advice on the company's operations, including the company's development plans, the implementation of the company's



Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan- ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- j. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - k. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - l. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan, maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan- ketentuan anggaran dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - m. Tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - n. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
2. Terkait dengan RUPS
- a. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - b. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS;
 - c. Mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis;
 - d. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
 - e. Dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai dengan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - f. Mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS.
3. Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
- a. Membentuk Komite Pemantau Risiko;
 - b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
 - c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko;

work and budget plans, the company's Articles of Association, GMS resolutions, and applicable regulations.

- j. Perform duties, powers, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, decisions made at the GMS, and applicable laws and regulations.
 - k. Supervise for the benefit of the company while considering the interests of shareholders and being accountable to the GMS.
 - l. Supervision of the company's management policy carried out by the Board of Directors, the general course of management, both regarding the company and the company's business, as well as providing advice to the Board of Directors in running the company, including the Company's Development Plan, the implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, decisions from the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations.
 - m. Perform duties, powers, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, decisions made at the GMS, and applicable laws and regulations.
 - n. Review and examine the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
2. Related to the GMS
- a. Report and account for the activities and performance of the Board of Commissioners to the GMS.
 - b. Report the performance of the Board of Directors to the GMS.
 - c. Supervise the implementation of the Business Plan.
 - d. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors.
 - e. If the company shows signs of significant decline, immediately report to the GMS with recommendations on corrective actions to be taken.
 - f. Propose the appointment of an External Auditor to the GMS.
3. Related to Risk Management
- a. Establish a Risk Monitoring Committee.
 - b. Evaluate the Risk Management policy.
 - c. Evaluate the accountability of the Board of Directors regarding the implementation of the Risk Management policy.

d. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. 4. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi a. Mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku secara <i>accurate, reliable, timely, consistent</i> dan <i>useful</i>; b. Bertanggung-jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan; c. Memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dalam Laporan Tahunan yang disesuaikan dengan <i>best practice</i>. Terkait dengan Pelaksanaan Pengawasan/ Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris 5. Terkait dengan Kegiatan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung-jawab Direksi terhadap penerapan APU & PPT serta memastikan adanya pembahasan terkait dengan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Komisaris. 6. Tugas dan Kewajiban Komisaris Independen a. Menyampaikan atau menyuarakan kepentingan pemegang polis; b. Melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; c. Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan. Laporan tahunan tersebut menjadi bagian dari laporan Dewan Komisaris dan dicantumkan dalam Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;	d. Evaluate and decide on requests from the Board of Directors related to transactions requiring the approval of the Board of Commissioners. 4. Related to Information Disclosure and Confidentiality a. Supervise the company to disclose important information in the Annual Report (including the Financial Report) to other parties in accordance with applicable regulations, accurately, reliably, timely, consistently, and usefully. b. Be responsible for maintaining the confidentiality of the company's information. c. Ensure the company discloses the implementation of GCG principles in the Annual Report, in accordance with best practices. 5. Related to Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) Supervise the Board of Directors' responsibilities regarding the implementation of AML & CTF, and ensure discussions regarding Money Laundering and Terrorism Financing are included in the Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings. 6. Duties and Responsibilities of Independent Commissioners a. Represent the interests of policyholders. b. Supervise and voice the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries. c. The Independent Commissioner is required to prepare an annual report on the implementation of their duties related to the protection of the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or parties entitled to benefits, both concerning services and claims settlement, including reports on disputes that are in the process of resolution at mediation bodies, arbitration bodies, or judicial bodies. This annual report is part of the report from the Board of Commissioners and is included in the report on the implementation of Good Corporate Governance.



- d. Laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan.
- e. Jika terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris.

- d. The annual report regarding the implementation of their duties in protecting the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries, both in terms of services and claim settlements, including reports on disputes that are in the process of being resolved in mediation bodies, arbitration bodies, or judicial bodies.
- e. If there is a policy or action by a member of the Board of Directors that harms or potentially harms the interests of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries, the Independent Commissioner must propose the convening of a Board of Commissioners' meeting.

Komposisi Komisaris

Pada tahun 2024 untuk menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The In 2024, to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2023 concerning Business Licensing and Institutional Arrangements for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, there will be a change in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Komposisi Dewan Komisaris (sebelum perubahan) Composition of the Board of Commissioners (before the changes)

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Shanti L. Poesposoetjipto*	Presiden Komisaris President Commissioner	Kep-318/BL/2007 Tanggal 10 September 2007 KEP-318/BL/2007 dated September 10, 2007	17 April 2008 April 17, 2008
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 dated February 22, 2010	17 Juni 2009 June 17, 2009
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 dated August 28, 2013	25 Juni 2013 June 25, 2013
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-621/NB.11/2018 Tanggal 29 Juni 2018 KEP-621/NB.11/2018 dated June 29, 2018	26 Juni 2018 June 26, 2018

Keterangan | Note:

*) Ibu Shanti mengajukan pengunduran diri pada 18 April 2024 dan telah disetujui oleh RUPS pada 30 April 2024.

Mrs. Shanti submitted her resignation on April 18, 2024, and it was approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS) on April 30, 2024.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Ronald Waas*	Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen) President Commissioner (Concurrently as Independent Commissioner)	KEP-48/PD.02/2024 KEP-48/PD.02/2024	29 Agustus 2024 August 29, 2024
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 dated February 22, 2010	17 Juni 2009 June 17, 2009
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 dated August 28, 2013	25 Juni 2013 June 25, 2013

*) Bapak Ronald Waas diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen pada bulan April 2024 dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 29 Agustus 2024.
 Mr. Ronald Waas was appointed as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner in April 2024, and the results of the fit and proper test were conducted on August 29, 2024.





Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 73/POJK.05/2016 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Perasuransian, serta berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, diatur bahwa setiap anggota Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan Rapat Komisaris secara berkala, dengan frekuensi minimal satu kali dalam sebulan.

Di bawah ini disajikan rincian mengenai tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Meeting

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the company's Articles of Association, it is stipulated that each member of the Board of Commissioners is required to hold Board of Commissioners meetings regularly, with a minimum frequency of once per month.

The following presents details on the attendance rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ronald Waas**	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen** President Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	13	100
Shanti L. Poesposoetjipto *	Presiden Komisaris (efektif sampai dengan 30 April 2024) President Commissioner (effective until April 30, 2024)	6	65
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	13	100
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	100

Keterangan | Note:

- *) Ibu Shanti telah mengajukan pengunduran diri pada 18 April 2024 dan telah disetujui oleh RUPS pada 30 April 2024. Mrs. Shanti submitted her resignation on April 18, 2024, and it was approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) on April 30, 2024.
- **) Bapak Ronald Waas diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen pada bulan April 2024 dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 29 Agustus 2024. Mr. Ronald Waas was appointed as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner in April 2024, and the results of the fit and proper test were conducted on August 29, 2024.

Pengambilan Keputusan & Pendokumentasian Hasil Rapat Dewan Komisaris

Proses pengambilan keputusan yang berlangsung selama Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Perasuransian, serta Anggaran Dasar Perseroan. Berikut adalah rincian mengenai hal tersebut.

- Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan mengikat untuk menyetujui berbagai permasalahan apabila kuorum telah terpenuhi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Decision-Making and Documentation of the Board of Commissioners' Meeting Results

The decision-making process during the Board of Commissioners' meetings has been conducted in accordance with the provisions outlined in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the company's Articles of Association. Below are the details regarding this process:

- The Board of Commissioners' meeting is considered valid and binding to approve various issues if the quorum is met as per the provisions in the company's Articles of Association.

2. Keputusan yang dihasilkan dalam rapat diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila musyawarah tidak menghasilkan kesepakatan, maka keputusan akan diambil melalui pemungutan suara, di mana suara setuju harus lebih dari 1/2 (satu per dua) dari total suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
3. Setiap perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang muncul dalam keputusan Rapat Dewan Komisaris harus dicatat dengan jelas dalam risalah rapat, disertai dengan penjelasan mengenai alasan perbedaan pendapat tersebut.

Terkait dengan pendokumentasian hasil rapat, hal ini wajib dituangkan dalam risalah rapat yang harus ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat harus mencakup semua hal yang dibahas, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan dari rapat sebelumnya, serta mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) jika ada. Setiap anggota Komisaris berhak untuk menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris, dan risalah rapat asli dari setiap pertemuan Dewan Komisaris harus didokumentasikan dengan baik.

Informasi Mengenai Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 33/POJK.04.2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris diperbolehkan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, dengan batas maksimum pada dua (2) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya. Namun, dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, dinyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah di Perusahaan Perasuransian yang bergerak di bidang usaha yang sama.

2. Decisions made during the meeting are taken through deliberation to reach a consensus. If deliberation does not result in an agreement, the decision will be made through a vote, where the majority of votes (more than half of the total votes cast) is required for approval.
3. Any dissenting opinion that arises during the Board of Commissioners' meeting must be clearly recorded in the meeting minutes, along with an explanation of the reasons for the differing opinion.

Regarding the documentation of the meeting results, it must be recorded in the meeting minutes, which must be signed by the Chairperson of the meeting and all attending members of the Board of Commissioners. The minutes must include all topics discussed, including an evaluation of the implementation of previous decisions, and note any dissenting opinions, if applicable. Each member of the Board of Commissioners has the right to receive a copy of the meeting minutes, and the original meeting minutes from each Board of Commissioners' meeting must be properly documented.

Information Regarding Concurrent Positions of Board of Commissioners Members

In accordance with the provisions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners are allowed to hold concurrent positions as members of the Board of Directors, with a maximum of two (2) other issuers or public companies. However, Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies states that members of the Board of Commissioners of insurance companies are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or members of the Sharia Supervisory Board in insurance companies operating in the same business sector.



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of Other Companies	Bidang Usaha Business Sector
1	Ronald Waas	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia	Telekomunikasi Telecommunications
			Komisaris Commissioner	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Pasar Modal Capital Markets
			Komisaris Commissioner	PT Master System Indonesia	Penyedia Infrastruktur TIK ICT Infrastructure Provider
2	Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Dajawak Lima Saudara	Perkebunan Plantation
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Warisan Kasih Bunda	Perdagangan, pembangunan, Jasa, Pertanian, Percetakan, perindustrian dan pengangkutan darat Trade, Construction, Services, Agriculture, Printing, Industry, and Land Transport
3	Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Salemba Emban Patria	Penerbitan Buku Book Printing Book Publishing Book Printing
4	Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Asuransi Jiwa Sequis Life	Asuransi Jiwa Life Insurance
			Komisaris Independen Independent Commissioner	PT HSBC Sekuritas Indonesia	Sekuritas Securities

Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris diwajibkan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat. Selain itu, mereka harus mampu bertindak secara independen, tanpa adanya kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Independence of the Board of Commissioners

Based on Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners is required to ensure that decision-making is conducted effectively, accurately, and promptly. Additionally, they must be able to act independently, without any interests that could interfere with their ability to carry out their duties autonomously and critically.

Kriteria Independensi Independency Criteria	RW	PS	CDD	KS
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Does not have a financial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Does not have a managerial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Does not have a share ownership relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Does not have a familial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders	✓	✓	✓	✓

Keterangan | Note:

- RW: Ronald Waas
- PS: Petronius Saragih
- CDD: Chaerul D. Djakman
- KS: Krishna Suparto

Kebijakan Emiten Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Proses evaluasi ini dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator Pencapaian Kinerja berfungsi sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Hasil evaluasi kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan maupun secara individual, menjadi bagian integral dalam pemberian insentif kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja individu Anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga menjadi salah satu pertimbangan penting bagi Pemegang Saham dalam proses pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan. Dengan demikian, hasil evaluasi kinerja ini berperan sebagai sarana untuk menilai dan meningkatkan efektivitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Issuer's Policy on Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners Members

The performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members is evaluated by the shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). This evaluation process is based on the *Key Performance Indicators* (KPIs) established by the GMS. The Performance Achievement Indicators serve as a measure to assess the success of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and providing advice, in accordance with applicable regulations and/or the company's Articles of Association.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners, both as a whole and individually, are an integral part of the incentive system for the Board of Directors and Board of Commissioners members. This evaluation serves not only as a tool for assessment but also as an effort to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The individual performance evaluation results of the Board of Directors and Board of Commissioners members also serve as an important consideration for shareholders in the process of dismissal and/or reappointment of the respective members. Thus, the performance evaluation results play a role in assessing and improving the effectiveness of the Board of Directors and Board of Commissioners members.



Rapat Gabungan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan mekanisme Rapat Gabungan yang melibatkan Anggota Direksi. Dalam Rapat Gabungan ini, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang dimiliki. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 13 (tiga belas) kali, dengan agenda-agenda yang relevan dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris.

Combined Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts a mechanism for Combined Meetings involving the members of the Board of Directors. In these Combined Meetings, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities, and authority held by the Board of Commissioners. Throughout 2024, 13 (thirteen) Combined Meetings were held, with agendas relevant to the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners.

Rapat Gabungan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Combined Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ronald Waas	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	13	100
Shanti L. Poesposoetjipto *	Presiden Komisaris (efektif sampai dengan 30 April 2024) President Commissioner (effective until April 30, 2024)	7	80
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	13	95
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	90
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	13	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	13	100
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	13	100
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	13	100

Keterangan | Note:

- *) Ibu Shanti telah mengajukan pengunduran diri pada 18 April 2024 dan telah disetujui oleh RUPS pada 30 April 2024.
Mrs. Shanti submitted her resignation on April 18, 2024, and it was approved by the GMS on April 30, 2024.
- **) Bapak Ronald Waas diangkat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen pada bulan April 2024 dan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 29 Agustus 2024.
Mr. Ronald Waas was appointed as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner in April 2024, with the fit and proper test results issued on August 29, 2024.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	15 Februari 2024 February 15, 2024	<i>Photo Session</i>
2	19 Februari 2024 February 19, 2024	1. <i>Strategic update</i> Strategic update 2. Kinerja Tahun 2023 <i>unaudited</i> Unaudited performance for 2023 3. Kinerja 2024 Performance for 2024 4. Lain-lain Others
3	21 Februari 2024 February 21, 2024	<i>Photo Session</i>
4	18 Maret 2024 March 18, 2024	Ulang Tahun PT Asuransi Bintang Tbk Anniversary of PT Asuransi Bintang Tbk
5	18 April 2024 April 18, 2024	1. <i>Strategic Update</i> Strategic Update 2. Persiapan RUPS Preparation for GMS
6	30 April 2024 April 30, 2024	RUPS GMS
7	2 Agustus 2024 August 2, 2024	1. <i>Strategic Update</i> Strategic Update 2. Kinerja Juni 2024 Performance for June 2024 3. Lain-lain Others
8	5 November 2024 November 5, 2024	1. <i>Strategic Update</i> Strategic Update 2. Kinerja Keuangan Triwulan 3, tahun 2024 Financial Performance of Quarter 3, 2024 3. Lain-lain Others
9	18 November 2024 November 18, 2024	Rakernas ASBI
10	19 November 2024 November 19, 2024	Rakernas ASBI
11	20 November 2024 November 20, 2024	Rakernas ASBI
12	21 November 2024 November 21, 2024	Rakernas ASBI
13	5 Desember 2024 December 5, 2024	1. Rencana Bisnis 2025 Business Plan for 2025 2. <i>Public Expose 2024</i> Public Expose 2024 3. Lain-lain Others



Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

Adapun dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Anggota Direksi

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Pedoman kerja Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang:

- Keseluruhan komposisi dan persyaratan Direksi;
- Independensi Direksi;
- Etika jabatan;
- Tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang;
- Hubungan dengan anak usaha dan Perusahaan afiliasi;
- Pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Direksi;

The Board of Directors is the governing body of the company that has full authority and responsibility for managing the company in the interest and for the purposes of the company, and represents the company both in and out of court in accordance with the provisions in the Articles of Association.

Criteria and Procedure for the Appointment and Dismissal of Board of Directors Members

In accordance with the provisions in the company's Articles of Association, the appointment and dismissal of the Board of Directors members are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). The members of the Board of Directors are appointed for a term of 5 (five) years, starting from the closure of the meeting where they were appointed by the GMS. This is without prejudice to the GMS's right to dismiss any member of the Board of Directors at any time, after giving the member an opportunity to defend themselves, unless the member does not object to the dismissal. The dismissal takes effect from the closure of the meeting that decides the dismissal, unless the GMS specifies a different dismissal date.

The basis for the appointment and dismissal of the company's Board of Directors members is as follows:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Amendments to OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Work Guidelines for the Board of Directors Members

The Board of Directors has work guidelines that are binding on each member. The work guidelines of the Board of Directors are set out in the Articles of Association and Board Manual, which govern:

- The overall composition and requirements of the Board of Directors;
- The independence of the Board of Directors;
- Ethics of the position;
- Duties, obligations, rights, and authorities;
- Relationships with subsidiaries and affiliated companies;
- Delegation of authority and task distribution among Directors;



- Prosedur dan kebijakan rapat;
- Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;
- Organ pendukung dan Komite-komite di bawah Direksi; dan
- Hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

Adapun landasan atau pedoman yang digunakan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual terkait pedoman kerja Direksi adalah:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun. 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Persyaratan Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa kriteria Anggota Direksi Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut:

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.

- Procedures and policies for meetings;
- Working relationships with the Board of Commissioners;
- Supporting organs and committees under the Board of Directors; and
- Relationships with the capital market profession and the use of professional advice.

The basis or guidelines used in the Articles of Association and Board Manual related to the work guidelines of the Board of Directors are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector.
4. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Institutions.
5. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Requirements for Board of Directors Members

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the company's Articles of Association, the criteria for Board of Directors members are as follows:

1. Has obtained approval from OJK (Financial Services Authority);
2. Domiciled in Indonesia;
3. Capable of acting in good faith, honestly, and professionally;
4. Capable of acting in the interest of the insurance company and policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries;
5. Prioritizes the interests of the insurance company and policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries over personal interests;
6. Capable of making decisions based on independent and objective assessments in the interests of the insurance company and policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries;
7. Capable of avoiding the misuse of authority for undue personal gain or causing losses to the insurance company;

8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Kolegial

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
6. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
7. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
8. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
9. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan

8. Has good moral character and integrity;
9. Legally competent to carry out legal actions;
10. Has never been declared bankrupt, never been a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, never convicted of criminal actions that caused financial losses to the state and/ or related to the financial sector, never been a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners who failed to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) during their tenure, whose accountability as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners was rejected by the GMS, or who failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the GMS;
11. Has a commitment to comply with laws and regulations;
12. Has knowledge and/ or expertise in the field required by the company.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors Collectively

The duties and responsibilities of the Board of Directors collectively include the following:

1. Complying with laws, the Articles of Association, and other internal regulations of the Insurance Company in performing their duties.
2. Managing the Insurance Company in accordance with their authority and responsibilities.
3. Being accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) for the execution of their duties.
4. Ensuring that the interests of all parties, especially policyholders, insured parties, participants, and/ or beneficiaries, are taken into account.
5. Ensuring that information about the Insurance Company is provided to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner.
6. Assisting in meeting the needs of the Sharia Supervisory Board by using investment committee members, company employees, and professional experts, whose organizational structure is under the Board of Directors.
7. Leading and managing the company in line with its purpose and objectives.
8. Maintaining and managing the company's assets.
9. Acting in good faith and with full responsibility in executing duties in compliance with applicable



mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

10. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung/ penjamin (*guarantor*) atas hutang pihak lain;
 - c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta Perusahaan-Perusahaan;
 - d. Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
11. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Presiden Direktur
Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas Perusahaan secara keseluruhan.
 - Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.
 - Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis, rencana korporasi dan rencana keuangan berkelanjutan).
 - Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan

laws and regulations.

10. Representing the company both in and out of court on all matters and in all situations, binding the company with third parties, and performing actions related to management and ownership. However, the following actions require approval from the Board of Commissioners:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the company (excluding the withdrawal of funds from credit lines already opened), with the note that the company is not allowed to lend money to its shareholders.
 - b. Binding the company as a guarantor for the debts of other parties.
 - c. Purchasing, selling, or otherwise acquiring or relinquishing rights to immovable property, including buildings, land rights, and companies.
 - d. Encumbering the company's assets with mortgages, pledges, or other forms of debt guarantees.
11. Carrying out legal acts to transfer, relinquish rights, or secure debt over all or more than 50% of the company's net assets, whether in one transaction or multiple transactions that are independent or related within one fiscal year.

Division of Duties Among the Board of Directors

In addition to having collective duties and responsibilities, to maintain clarity of tasks and functions and implement the principle of accountability, the duties of each director are as follows:

1. President Director
Responsible for the overall activities of the company.
 - Acts as the highest decision-maker overseeing 3 (three) directorates.
 - Responsible, together with the other 3 directors, for making the work plan (including business plan, corporate plan, and sustainable financial plan).
 - Responsible, together with the other 3 directors, for making short-term and long-term budget plans to ensure the company's

jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.

- Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara *Good Corporate Government* (GCG).
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya atas hasil operasional Perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.
- Bertanggung jawab dan membawahi ICT dan *Quality Management & Operation*.

2. Direktur Keuangan dan Layanan

- Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi *Finance & Investment, Akunting & Pajak, Human Resources Group, General Affairs*, serta *Corporate Secretary* dan Legal.
- Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/prinsip Akuntansi yang berlaku.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.

3. Direktur Pemasaran dan Penjualan

- Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang sesuai dan mengembangkan jalur distribusi yang baru sesuai kebutuhan, dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh OJK serta Regulator terkait.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan dan pemasaran produk.
- Mengawasi dan melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari setiap cabang dan kantor pemasaran berdasarkan jalur distribusi dan produk sesuai komitmen yang disepakati bersama.
- Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.
- Melakukan kreatifitas pengembangan produk dan kerjasama baru berikut strategi pemasaran nya sesuai kebutuhan pelanggan dan mitra kerja, sejalan dengan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh OJK serta Regulator terkait.

4. Direktur Teknik

- Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian
- Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.

profitability.

- Ensures that the company operates under Good Corporate Governance (GCG).

- Responsible, together with the other 3 directors, for the company's operational results annually, as stated in the GMS.

- Responsible for and oversees ICT and Quality Management & Operations.

2. Finance and Services Director

- Reports to the President Director and oversees Finance & Investment, Accounting & Tax, Human Resources Group, General Affairs, Corporate Secretary, and Legal.

- Responsible for ensuring the company's financial reports are accurate, timely, and in compliance with applicable accounting principles.

- Responsible for preparing the company's budget, managing assets and investments, in line with regulations set by OJK and other regulators.

- Responsible for all aspects of services related to the company's business support services.

3. Marketing and Sales Director

- Responsible for marketing products through appropriate distribution channels and developing new distribution channels in line with applicable regulations set by OJK and other relevant regulators.

- Coordinates and communicates effectively with internal and external parties, especially in product development and marketing.

- Oversees and evaluates the performance of each branch and marketing office based on distribution channels and products in line with the agreed commitments.

- Provides direction in the execution of product marketing and sales.

- Develops new product ideas and partnerships and formulates marketing strategies in line with customer needs, in compliance with applicable regulations set by OJK and other relevant regulators.

4. Technical Director

- Overall responsibility for the technical aspects of insurance.

- Supervises the operational policies related to products, product development, and their implementation.



- Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Fungsi Direktur Teknik dirangkap oleh Presiden Direktur

5. Direktur Kepatuhan

- Bertanggung jawab atas terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun, menetapkan, dan Mengevaluasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko serta prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko.
- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen.
- Memastikan Perusahaan telah melaksanakan GCG (*Good Corporate Governance*).
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Direktur IT dan Operasional

Bertanggung jawab pada bidang TI, layanan pelanggan serta pelayanan polis.

- Provides guidance and coordination in developing high-quality and competitive products while maintaining cautionary principles.
- The role of Technical Director is held concurrently by the President Director.

5. Compliance Director

- Responsible for ensuring a culture of compliance at all levels of the company's organization and business activities in line with POJK and applicable laws.
- Develops, establishes, and evaluates policies, strategies, and risk management frameworks, as well as procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks.
- Ensures that the risk management function is implemented independently.
- Ensures that the company implements GCG (*Good Corporate Governance*).
- Ensures that all policies, systems, procedures, and business activities align with applicable laws and regulations.

6. IT and Operations Director

Responsible for IT, customer service, and policy services.

WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris

- a. Meminjam uang atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) Pemegang Saham Perusahaan.
- b. Mengikat Perusahaan sebagai Penanggung/ Penjamin (*Guarantor*) atas hutang pihak lain.
- c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta Perusahaan-Perusahaan.
- d. Membebani harta milik Perusahaan dengan Hak Tanggungan, Gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.

Kewenangan Direksi yang harus mendapatkan Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham

- a. Setiap penggabungan, *demerger*, *spin-off*, penggabungan, atau konsolidasi.
- b. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang secara negatif mempengaruhi hak-hak Pemegang

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Authority of the Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

- a. Borrowing or lending money on behalf of the company (excluding the withdrawal of funds from credit lines already opened), with the note that the company is not allowed to lend money to its shareholders.
- b. Binding the company as a guarantor for the debts of other parties.
- c. Purchasing, selling, or otherwise acquiring or relinquishing rights to immovable property, including buildings, land rights, and companies.
- d. Encumbering the company's assets with mortgages, pledges, or other forms of debt guarantees.

Authority of the Board of Directors Requiring Approval from the General Meeting of Shareholders

- a. Any merger, demerger, spin-off, consolidation, or similar actions.
- b. Any changes to the Articles of Association that negatively affect shareholder rights based on

Saham berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham, undang-undang yang berlaku atau Anggaran Dasar kecuali diharuskan untuk melaksanakan setiap transaksi yang diizinkan dengan cara lain berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham.

- Setiap tindakan untuk likuidasi pembubaran penutupan sukarela, kepailitan, perwaliamentan kebangkrutan, rekapitalisasi, reorganisasi, rehabilitasi Perusahaan, atau melakukan pemindahtanganan kepada, komposisi, atau kesepakatan serupa dengan kreditur Perseroan.
- Setiap tindakan materiil dalam cangkupan dan sifat bisnis Perseroan.
- Setiap penerbitan efek yang bersifat ekuitas kepada suatu pihak terkait yang bukan berdasarkan hak pro rata.
- Setiap pembelian kembali saham-saham dalam modal saham Perseroan atau efek yang bersifat ekuitas lainnya dari setiap pihak berelasi yang tidak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham pihak berelasi tersebut.
- Mengadakan setiap kesepakatan yang mengikat untuk mengambil setiap dari tindakan-tindakan yang disebutkan diatas.

shareholder agreements, applicable laws, or the Articles of Association, except when required to execute transactions allowed by shareholder agreements.

- Any actions related to liquidation, voluntary dissolution, bankruptcy, bankruptcy trustee actions, recapitalization, reorganization, company rehabilitation, or asset transfers to creditors or similar arrangements.
- Any material actions within the scope and nature of the company's business.
- Any issuance of equity securities to a related party not based on a pro-rata right.
- Any repurchase of shares or other equity securities from a related party not in proportion to their shareholding.
- Entering into any binding agreements to carry out the actions mentioned above.

Kewenangan Menjalankan Tindakan-tindakan Lainnya

Kewenangan untuk menjalankan tindakan-tindakan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Authority to Take Other Actions

Authority to perform other actions as stipulated in the company's Articles of Association and applicable regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi Pada PT Asuransi Bintang Tbk.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors at PT Asuransi Bintang Tbk.

Susunan anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk berdasarkan hasil RUPST tanggal 31 Desember 2024 Composition of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk based on the results of the GMS dated December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016 KEP-259/NB.11/2016 dated April 15 th , 2016	1 Juni 2016 June 1 st , 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008 KEP-305/BL/2008 dated November 28 th , 2008	17 April 2008 April 17 th , 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011 KEP-585/BL/2011 dated November 3 rd , 2011	9 Juni 2011 June 9 th , 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019 KEP-645/NB.11/2019 dated November 05 th , 2019	19 Desember 2019 December 19 th , 2019



RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In accordance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the company's Articles of Association, it is stated that the members of the Board of Directors are required to hold regular Board of Directors meetings at least once a month.

Throughout 2024, the members of the Board of Directors held a total of 18 (eighteen) meetings, with the following details on the attendance rate of the Board of Directors members in the meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	18	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	18	100
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	18	100
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	18	100

Rincian tanggal dan agenda rapat Direksi sepanjang tahun 2024 Details of the Dates and Agenda of the Board of Directors Meetings throughout 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	19 Januari 2024 January 19, 2024	HR Session
2	15 Februari 2024 February 15, 2024	Photo Session
3	21 Februari 2024 February 21, 2024	1. Photo Session Annual Report 2. Strategic Update
4	18 Maret 2024 March 18, 2024	1. Persiapan RUPS Preparation for GMS 2. Ulang Tahun PT Asuransi Bintang Tbk Anniversary of PT Asuransi Bintang Tbk
5	30 April 2024 April 30, 2024	RUPS GMS
6	17 Mei 2024 May 17, 2024	1. Strategic Update Strategic Update 2. Rencana Bisnis Business Plan 3. Lain-lain Others
7	24 Juni 2024 June 24, 2024	1. Strategic Update 2. Forecast meeting 3. Lain-lain Others
8	26 Juni 2024 June 26, 2024	Tindak lanjut pengalihan portofolio UUS Follow-up on the transfer of UUS portfolio
9	19 Juli 2024 July 19, 2024	1. Strategic Update 2. Laporan Kinerja Mei 2024 dan Produksi Juni 2024 May 2024 Performance Report and June 2024 Production 3. Lain-lain Others
10	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Syarat Keberlanjutan BOD BOC Sustainability Requirements for BOD and BOC

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
11	17 September 2024 September 17, 2024	1. <i>Strategic Update</i> 2. Laporan Kinerja Juli 2024 dan Produksi Agustus 2024 July 2024 Performance Report and August 2024 Production 3. Lain-lain Others
12	25 Oktober 2024 October 25, 2024	1. <i>Strategic Update</i> 2. HR Session – Pegawai Promos HR Session – Employee Promotions 3. Lain-lain Others
13	18 November 2024 November 18, 2024	Rapat Kerja PT Asuransi Bintang Tbk Working Meeting of PT Asuransi Bintang Tbk
14	19 November 2024 November 19, 2024	Rapat Kerja PT Asuransi Bintang Tbk Working Meeting of PT Asuransi Bintang Tbk
15	20 November 2024 November 20, 2024	Rapat Kerja PT Asuransi Bintang Tbk Working Meeting of PT Asuransi Bintang Tbk
16	21 November 2024 November 21, 2024	Rapat Kerja PT Asuransi Bintang Tbk Working Meeting of PT Asuransi Bintang Tbk
17	5 Desember 2024 December 5, 2024	<i>Public Expose</i> PT Asuransi Bintang Tbk
18	12 Desember 2024 December 12, 2024	Rapat tanggapan surat PSAB mengenai Restrukturisasi Meeting response to PSAB's letter regarding Restructuring

Pengambilan Keputusan dan Hasil Rapat Direksi

Proses pengambilan keputusan yang berlangsung selama Rapat Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 73/POJK.05/2016 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah.

Keputusan dalam Rapat Direksi harus dihasilkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Hasil dari Rapat Direksi wajib dicatat dalam risalah rapat, yang harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir, serta disampaikan kepada semua anggota Direksi dan didokumentasikan dengan baik.

WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pelatihan dan/Peningkatan Kompetensi Direksi

Informasi mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi dapat ditemukan dalam Bab Profil Perusahaan.

Decision-Making and Results of the Board of Directors Meeting

The decision-making process during the Board of Directors meeting was conducted in accordance with the provisions outlined in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the Company's Articles of Association. The decisions made in the Board of Directors meeting are considered valid and binding if more than half (1/2) of the total Board members are present or lawfully represented.

Decisions made in the Board of Directors meeting must be reached through consensus. The results of the meeting must be recorded in the minutes of the meeting, which must be signed by the Chair of the meeting and all attending Board members, and subsequently shared with all Board members and properly documented.

AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Authority of the Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners.

Training and Competency Enhancement for the Board of Directors

Information regarding the training and competency development followed by the Board of Directors can be found in the Company Profile section.



Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi Perusahaan Perasuransian diwajibkan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat. Selain itu, Direksi harus mampu bertindak secara independen, tanpa adanya kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Independence and Affiliation of the Board of Directors

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors of an insurance company is required to ensure that decision-making is done effectively, accurately, and promptly. Furthermore, the Board of Directors must be able to act independently, free from any interests that could interfere with their ability to perform their duties autonomously and critically.

Kriteria Independensi dan Afiliasi Independency Criteria and Affiliation	HSMW	JCM	RD	ZDI
Anggota Direksi tidak pernah memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan". All members of the Board of Directors have signed a statement that "There is no conflict of interest against any decision taken by the authoritative party".	✓	✓	✓	✓
Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi. All members of the Board of Directors never gave a general authorization to another party that resulted in transfer of authority and function of the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓
Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. All members of the Board of Directors have no family relations up to the second degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	✓	✓	✓	✓
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. All members of the Board of Directors have no financial ties or relationships with members of the Board of Commissioners and/or other Directors and/or controlling shareholder of the Company.	✓	✓	✓	✓

Keterangan | Note:

- HSMW: Hasto Sri Margi Widodo
- JCM: Jenry Cardo Manurung
- RD: Reniwati Darmakusumah
- ZDI: Zafar Dinesh Idham

Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam tersebut, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Charter of the Good Corporate Governance Committee

The Good Corporate Governance Committee has a charter that serves as a guideline in carrying out its duties and has been adjusted to the applicable regulations. This charter was revised and approved by the Board of Commissioners on August 19, 2016. Based on the charter, the Good Corporate Governance Committee consists of at least 3 (three) members, with 1 (one) Independent Commissioner serving as the Chair of the Committee, and at least 2 (two) others who understand the principles and regulations related to Good Corporate Governance for Insurance Companies and Islamic Insurance,

orang lainnya yang memahami prinsip-prinsip dan ketentuan yang berlaku mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Perasuransian Syariah, dan pihak yang memiliki keahlian keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian dan perasuransian syariah dan yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang hukum.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
3. Mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan;
4. Memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas - tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
4. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

and individuals with expertise in finance, economics, and/or insurance and Islamic insurance, with a background in law.

Duties & Responsibilities of the Good Corporate Governance Committee

1. Reviewing and evaluating, and ensuring the consistency of the corporate governance function prepared by the Board of Directors is well implemented in each department/ division of the company, including matters related to Business Ethics and Corporate Social Responsibility;
2. Evaluating the company's compliance with regulations and discussing solutions if violations occur;
3. Evaluating the structure and governance as well as the appropriateness of the Good Corporate Governance policies in the company;
4. Providing recommendations and guidance to the company regarding the implementation of Good Corporate Governance;
5. Reporting on the performance of the Good Corporate Governance Committee's duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

Authority of the Good Corporate Governance Committee

1. The Good Corporate Governance Committee works collectively and independently in carrying out its duties and is accountable to the Board of Commissioners;
2. The Good Corporate Governance Committee has the authority to obtain information from the company related to the implementation of corporate governance in the company;
3. The Good Corporate Governance Committee has the authority to review the corporate governance policies prepared by the Board of Directors;
4. The Good Corporate Governance Committee has the authority to assess the consistency of the implementation of corporate governance, including matters related to business ethics and corporate social responsibility.



Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan sebagai berikut:

The composition and membership of the Good Corporate Governance Committee for the company are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Chaerul D. Djakman	Ketua Chairman	3 Agustus 2022 August 3, 2022	SK No. 007/S.Kep/P. Kom-SLP/VIII/2022	1	3 Tahun 3 Years
Krishna Suparto	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3, 2022	SK No. 007/S.Kep/P. Kom-SLP/VIII/2022	1	3 Tahun 3 Years
Mulia Nugraha	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3, 2022	SK No. 007/S.Kep/P. Kom-SLP/VIII/2022	1	3 Tahun 3 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik:

Profile of the Good Corporate Governance Committee:

Krishna Suparto

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Krishna Suparto

Chairman of the Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 2022 – 2025

Term: 2022 – 2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

The brief profile can be found in the Board of Commissioners' Biography section.

Chaerul Djusman Djakman

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Chaerul Djusman Djakman

Member of the Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 2022 – 2025

Term: 2022 – 2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

The brief profile can be found in the Board of Commissioners' Biography section.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Mulia Nugraha

Member of the Good Corporate Governance Committee

Masa Jabatan: 2022 – 2025

Term: 2022 – 2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 April 1974 (usia 50 tahun). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2010. Beliau mengawali karirnya di Asuransi Bintang sebagai Management Trainee di tahun 1999–2000, dilanjutkan tahun 2000–2003 sebagai Koordinator Underwriting & Marketing Cabang Bandung. Di tahun 2003–2005 Beliau diangkat sebagai Asisten Manager Underwriting, tahun 2005–2009 sebagai Kepala Grup Underwriting. Melanjutkan karirnya di Asuransi Bintang, pada tahun 2009–2011 sebagai Kepala Departemen Broker Service dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Grup Kepatuhan & Manajemen Risiko. Tahun 2012–2013 beliau juga merangkap jabatan sebagai Kepala Group Klaim.

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 16, 1974 (50 years old). He earned a Bachelor's degree in Physics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) and a Master's degree in Management from Gadjah Mada University in 2010. He started his career at Asuransi Bintang as a Management Trainee in 1999–2000, followed by a position as Coordinator of Underwriting & Marketing in the Bandung Branch from 2000–2003. In 2003–2005, he was appointed as Assistant Manager of Underwriting, and from 2005–2009 as Head of Underwriting Group. Continuing his career at Asuransi Bintang, from 2009–2011 he served as Head of the Broker Service Department and from 2011 to the present, he has held the position of Head of Compliance & Risk Management Group. From 2012–2013, he also served as Head of the Claims Group.

Tahun 2005 meraih gelar Ahli Asuransi Indonesia (A2IK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia, tahun 2015 meraih gelar Certified Risk Management Profesional dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Profesi Manajemen Risiko, tahun 2019 meraih gelar *Qualified Chief Risk Officer* dari Lembaga Sertifikasi Profesi – MKS.

Beliau mengikuti pelatihan dan seminar di dalam dan luar negeri diantaranya. Insurance School of Japan- General Course tahun 2007, *Insurance School of Japan – Advanced Course* tahun 2011, *Risk Management Course, Reinsurance Plus Course* di Singapore College of Insurance, *Dynamic Analysis of Risk and Reinsurance Techniques* by Munich Re – Singapore.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengembangan Produk Asuransi

Pelatihan / seminar yang diikuti selama tahun 2024:

1. *Risk & Governance Summit 2024*
2. *ESG Risk Ratings – Benefits of Navigating Material ESG Risks and Communicating Material ESG Risks with Stakeholders*
3. *How to Prevent Money Laundering and terrorism Financing*
4. Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan- peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang pembentukan, susunan keanggotaan dan masa kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan

In 2005, he obtained the Indonesian Insurance Specialist (A2IK) certification from the Indonesian Insurance Management Association, in 2015 he received the Certified Risk Management Professional (CRMP) certification from the Risk Management Professional Certification Agency, and in 2019 he earned the Qualified Chief Risk Officer certification from the Professional Certification Institute – MKS.

He has participated in training and seminars both domestically and internationally, including the Insurance School of Japan – General Course in 2007, the Insurance School of Japan – Advanced Course in 2011, the Risk Management Course, the Reinsurance Plus Course at the Singapore College of Insurance, and the Dynamic Analysis of Risk and Reinsurance Techniques by Munich Re – Singapore.

He currently also serves as a member of the Risk Management Committee and the Insurance Product Development Committee.

Training/Seminars attended in 2024:

1. *Risk & Governance Summit 2024*
2. *ESG Risk Ratings – Benefits of Navigating Material ESG Risks and Communicating Material ESG Risks with Stakeholders*
3. *How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*
4. Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Improving Financial Industry Performance

Independence of the Good Corporate Governance Committee

1. The Good Corporate Governance Committee must be free from any intervention from the company's stakeholders.
2. The Good Corporate Governance Committee must be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not align with the regulations in the insurance industry, the ethical values, standards, principles, and practices of sound insurance and Islamic insurance operations, as well as the company's policies that may arise during the execution of the Committee's duties and responsibilities.

Policies and Implementation of the Good Corporate Governance Committee Meetings

In accordance with OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the formation, membership structure, and tenure of committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Islamic Insurance Companies, Reinsurance Companies,



Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Tata Kelola Perusahaan dapat mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

and Sharia Reinsurance Companies, the Good Corporate Governance Committee may hold meetings as needed by the company. Throughout 2024, the Good Corporate Governance Committee held 1 (one) meeting, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Chaerul D, Djakman	Ketua Chairman	1	100%
Krishna Suparto	Anggota Member	1	100%
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100%

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Komite Tata Kelola Perusahaan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.
- Laporan Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pelaksanaan fungsi Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
 - Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan.
 - Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan dalam buku tahunan.

Disclosure and Reporting of the Good Corporate Governance Committee

- The Good Corporate Governance Committee submits a report on the activities of the Good Corporate Governance Committee for the Company at least quarterly to the Board of Commissioners.
- The report of the Good Corporate Governance Committee for the Company is part of the Board of Commissioners' report on the execution of their duties and is presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).
- The implementation of the functions of the Good Corporate Governance Committee for the Company must be included in the annual report on the company's website, which must at least include:
 - A statement that the company has a Good Corporate Governance Committee Charter.
 - A brief description of the execution of the duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee for the Company in the annual report.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Selama Tahun 2024 Implementation of the Good Corporate Governance Committee's Activities in 2024

Program Kerja Work Program	Realisasi	Realization
Pelaksanaan ketentuan terkait dengan peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Implementation of regulations related to Good Corporate Governance	- Menjalankan self assessment Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK yang berlaku. - Pemenuhan syarat keberlanjutan bagi pihak utama sebagaimana tercantum dalam POJK 73/POJK.05/2016 dan No.43/POJK.05/2019 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. - Pelaksanaan RUPS sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020. - Pelaksanaan Public Expose sesuai dengan Kep-360/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan I-E perihal Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose Secara Elektronik. - Pemenuhan Laporan-laporan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.	- Conducted a self-assessment of Good Corporate Governance in accordance with applicable OJK regulations. - Fulfilled sustainability requirements for key parties as stipulated in POJK No. 73/POJK.05/2016 and No. 43/POJK.05/2019 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. - Held the GMS in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. - Conducted a Public Expose in accordance with Kep-360/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, concerning Regulation I-E on Information Disclosure Obligations and Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 on the Implementation of Public Expose Electronically. - Fulfilled reporting obligations in accordance with applicable regulations.

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Perusahaan wajib membentuk Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Juni 2019. Berdasarkan Piagam, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
5. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal.

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Establishment, Membership Structure, and Term of Office of Committees Under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Islamic Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the company is required to establish committees responsible to the Board of Commissioners to assist in the execution of its duties.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves as a guideline in carrying out its duties, which has been adjusted to comply with applicable regulations. The charter was revised and approved by the Board of Commissioners on June 19, 2019. According to the charter, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including at least 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Chairman of the Committee and at least 2 (two) other members from outside the company.

Duties & Responsibilities of the Audit

The Audit Committee is responsible for providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors and identifying issues requiring the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Preparing an annual work plan approved by the Board of Commissioners.
2. Reviewing financial information issued by the company, such as financial statements, projections, and other financial information.
3. Reviewing the company's compliance with capital market regulations and other laws that have a significant impact on the company's operations.
4. Providing independent opinions in case of disagreements between management and the public accountant regarding the services rendered.
5. Providing recommendations regarding the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.



6. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengkaji kecukupan piagam audit internal.
 7. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
 8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
 9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
 10. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan akuntan publik.
 11. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.
 12. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
 14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
 15. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit.
6. Reviewing the audit plan and execution by the internal auditor and assessing the adequacy of the internal audit charter.
 7. Reviewing the effectiveness of the company's internal control system and providing opinions on the selection process of the public accountant.
 8. Assessing the independence and objectivity of the public accountant.
 9. Reviewing the adequacy of audits conducted by the public accountant to ensure that all significant risks have been considered.
 10. Reviewing and monitoring the follow-up actions taken on audit findings from internal auditors and the public accountant.
 11. Evaluating the execution of audit services for annual historical financial information by the Public Accounting Firm and the Public Accountant.
 12. Reviewing and reporting complaints related to the company to the Board of Commissioners.
 13. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the company.
 14. Maintaining the confidentiality of the company's documents, data, and information.
 15. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan pemeriksaan atas hasil audit internal dan eksternal.
5. Menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
7. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor Internal.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:

1. Fully, freely, and unrestrictedly access the company's records, employees, funds, assets, and other company resources related to its duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and individuals responsible for internal audit, risk management, and accounting functions regarding the Committee's duties and responsibilities.
3. Engage independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).
4. Review the results of internal and external audits.
5. Receive complaints and reports related to violations concerning financial reporting.
6. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.
7. In carrying out its authority, the Audit Committee must collaborate with the Internal Auditor.

Cakupan Tugas Komite Audit

1. Laporan keuangan Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi. Walaupun Perseroan dan Anak Perusahaan merupakan entitas legal yang terpisah, Perseroan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi merupakan satu kesatuan pelaporan keuangan dalam perspektif otoritas pasar modal.
2. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap Perseroan. Sebagai organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, tugas Komite Audit dapat mencakup pengawasan terhadap manajemen risiko yang mempengaruhi pelaporan keuangan.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Kerja Work Period	Periode Period	SK Pengangkatan Decree of Appointment
Krishna Suparto	Ketua Chairman	3 tahun years	I	006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022
Yan Rahadian	Anggota Member	3 tahun years	I	006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022
Widya Perwitasari	Anggota Member	3 tahun years	I	006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022
Rahfiani Khairurizka	Anggota Member	3 tahun years	I	001/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2024

Profil Komite Audit

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Ketua Komite Audit

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Yan Rahadian

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 Juni 1977 (47 tahun).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Master di bidang Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI).

Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2000. Selama di FEB UI beliau pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Departemen Akuntansi FEB UI (2000-2005), Koordinator Program Akuntansi Sektor Publik

Scope of the Audit Committee's Duties

1. The financial statements submitted by the company to the Financial Services Authority (OJK) are consolidated financial statements, including the company's financial statements and those of its subsidiaries. Although the company and its subsidiaries are separate legal entities, the company and its consolidated subsidiaries are considered a single financial reporting entity from the perspective of capital market authorities.
2. The Board of Commissioners has a general and/or specific supervisory function over the company. As an organ formed by the Board of Commissioners, the Audit Committee's duties may include oversight of risk management affecting financial reporting.

Composition and Membership of the Audit Committee

The composition and membership of the Audit Committee during the year 2024 are as follows:

Audit Committee Profile

The composition and membership of the Audit Committee during the year 2024 are as follows:

Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Chairman of the Audit Committee

Short profile can be seen in the Board of Commissioners' CV section.

Yan Rahadian

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in Bandung on June 29, 1977 (47 years old).

He holds a Bachelor's degree in Economics and a Master's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI).

He started as a lecturer and researcher at FEB UI since early 2000. He has held various positions such as Head of the Accounting Department Laboratory (2000-2005), Coordinator of the Public Sector Accounting Program (2007-2008), Head of the Public



Diploma 3 FEB UI (2007–2008), Kepala Pusat Akuntansi Sektor Publik Departemen Akuntansi FEB UI (2008–2009), Wakil Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2009–2013) dan Kepala PPA FEB UI (2013–2018). Beliau juga pemegang gelar CA, CSRS, dan CACP. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi, tata kelola, dan keberlanjutan. Sejak tahun 2020 beliau juga menjadi anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). Pada tahun 2023 beliau memperoleh sertifikasi kelulusan di bidang keuangan berkelanjutan (*sustainability for finance*) yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerja sama dengan Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013 sampai dengan 25 April 2024.

Widya Perwitasari

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 29 Juli 1982 (42 tahun).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), gelar Master di bidang Keuangan Internasional dari Universitas Sogang, Korea Selatan, dan gelar Doktor di bidang Kriminologi Keuangan dari Universitas Teknologi MARA, Malaysia.

Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2010. Selama di FEB UI beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Workshop dan In House Training Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2013–2018). Beliau juga pemegang gelar CA, CPMA, dan CPA. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi dan keuangan. Beliau pernah menjadi anggota tim teknis Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAK BI) (2012–2018) dan menjadi ketua tim implementasi PSAK 71 di beberapa BUMN (2018–2023).

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 25 Februari 2022.

Rahfiani Khairurizka

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 18 Desember 1981 (43 tahun).

Sector Accounting Center (2008–2009), and Deputy Head of the Accounting Development Center (2009–2013), and Head of the Accounting Development Center (2013–2018). He is also a holder of CA, CSRS, and CACP certifications. In addition to his role as a lecturer and researcher, he is active in providing training and consulting services in accounting, governance, and sustainability. Since 2020, he has also been a member of the Government Accounting Standards Committee (KSAP). In 2023, he obtained a certification in sustainable finance organized by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in collaboration with the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

He served as a Member of the Audit Committee from August 2, 2013, to April 25, 2024.

Widya Perwitasari

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 29, 1982 (42 years old).

She holds a Bachelor's degree in Economics in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI), a Master's degree in International Finance from Sogang University, South Korea, and a Doctorate in Financial Criminology from the University of Technology MARA, Malaysia.

She has been a lecturer and researcher at FEB UI since early 2010, holding positions such as Head of the Workshop and In-House Training Division at the Accounting Development Center (PPA) of FEB UI (2013–2018). She is also a holder of CA, CPMA, and CPA certifications. In addition to her roles at the university, she actively provides training and consulting services in accounting and finance. She was part of the technical team for the Policy Formulation Committee of Bank Indonesia's Financial Accounting Standards (KAK BI) (2012–2018) and led the implementation team for PSAK 71 at several state-owned enterprises (2018–2023).

She has been a Member of the Audit Committee since February 25, 2022.

Rahfiani Khairurizka

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 18, 1981 (43 years old).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dan gelar Master of Accounting dari The University of Melbourne.

Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2009. Beliau berperan aktif dalam pengembangan Laboratorium Akuntansi di FEB UI, serta pernah mengepalai penyelenggaraan konferensi internasional akuntansi yang dilaksanakan FEB UI. Beliau juga aktif dalam jasa pelatihan serta konsultasi di bidang akuntansi dan keuangan, serta memiliki gelar CA dan CertDA. Beliau pernah menjadi anggota tim teknis Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAK BI) (2011-2017) dan menjadi konsultan dalam pembuatan pedoman akuntansi di beberapa Perusahaan dan BUMN, termasuk pedoman terkait penerapan PSAK 117 Kontrak Asuransi.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 26 April 2024.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bahwa Komite Audit memiliki kedudukan dan bertindak secara independen, obyektif, dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

- Ketua dan Anggota Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain yang digunakan Perseroan; dan
- Komite Audit hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan yang tercantum dalam Piagam Komite serta sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

She holds a Bachelor's degree in Economics in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) and a Master of Accounting from The University of Melbourne.

She has been a lecturer and researcher at FEB UI since early 2009 and played an active role in developing the Accounting Laboratory at FEB UI. She has also chaired the international accounting conference held by FEB UI. Additionally, she is active in providing training and consulting services in accounting and finance and holds CA and CertDA certifications. She was a member of the technical team for the Policy Formulation Committee for Financial Accounting Standards at Bank Indonesia (KAK BI) (2011-2017) and served as a consultant for accounting guidelines at several companies and state-owned enterprises, including guidelines for implementing PSAK 117 Insurance Contracts.

She became a member of the Audit Committee on April 26, 2024.

Audit Committee Independence

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, the Audit Committee is independent, objective, and professional in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Charter, as follows:

- The Chairman and Members of the Audit Committee must be free from influence by the Board of Directors and other parties used by the Company; and
- The Audit Committee shall only receive assignments from the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting Policy and Execution

As stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work and stated in the Audit Committee Charter, as well as in OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership, and Term of Office of the Committees within the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Audit Committee must hold meetings at least once every three months.



Selama tahun 2024, Komite Audit mengadakan sebanyak 16 (enam belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the Audit Committee held a total of 16 meetings with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Krishna Suparto	Ketua Chairman	16	100%
Yan Rahadian	Anggota Member	1*	6,25%
Widya Perwitasari	Anggota Member	16	100%
Rahfiani Khairurizka	Anggota Member	15**	93,75%

*) Kehadiran periode Januari – Maret 2024 | Attendance for the period January – March 2024

**) Kehadiran periode April – Desember 2024 | Attendance for the period April – December 2024

Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan dengan baik.

The results of the Audit Committee meetings must be recorded in the meeting minutes and properly documented.

Laporan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Laporan tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada laporan tahunan Perseroan, yang antara lain berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada); dan
- Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal, dan independensi akuntan publik (jika ada).

Audit Committee Activity Report

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to report to the Board of Commissioners on the implementation of the tasks assigned. This report is submitted to the Board of Commissioners periodically, at least once every three (3) months. The Audit Committee also prepares an annual report for the Board of Commissioners regarding the activities of the Audit Committee, which is included in the Company's annual report. The report covers the following matters:

- Violations committed by the Company against applicable regulations (if any); and
- Errors/mistakes in the preparation of financial reports, internal controls, and the independence of the public accountant (if any).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit tahun 2024

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Kegiatan Komite Audit selama tahun 2024:

Implementation of the Audit Committee's Activities in 2024

The following details the implementation of the Audit Committee's Work Program and the realization of its activities throughout 2024:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit Preparation of the Annual Work Plan of the Audit Committee	- Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2025 (16 Desember 2024). - Preparation of the Audit Committee's 2025 Work Plan (December 16, 2024)

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
2	Pembahasan Laporan Keuangan Auditan Discussion of Audited Financial Statements	- Pembahasan perkembangan audit atas laporan keuangan tahun 2023 (13 Februari 2024). - Review draf laporan keuangan tahun 2023 audited (25 – 26 Maret 2024). - Closing meeting audit laporan keuangan tahun 2023 (26 April 2024). - Kick-off meeting audit laporan keuangan tahun 2024 (9 Juli 2024). - Pembahasan perkembangan audit atas laporan keuangan tahun 2024 (21 Oktober 2024). - Pembahasan perkembangan audit atas laporan keuangan tahun 2024 (27 Desember 2024). - Discussion on the progress of the 2023 financial statement audit (February 13, 2024) - Review of the audited draft 2023 financial statements (March 25 – 26, 2024) - Closing meeting for the 2023 financial statement audit (April 26, 2024) - Kick-off meeting for the 2024 financial statement audit (July 9, 2024) - Discussion on the progress of the 2024 financial statement audit (October 21, 2024) - Discussion on the progress of the 2024 financial statement audit (December 27, 2024)
3	Penelaahan peraturan baru Review of New Regulations	- Review POJK dan SEOJK terbaru s.d. 30 Juni 2024 (9 Juli 2024). - Review POJK dan SEOJK terbaru s.d. 15 Desember 2024 (16 Desember 2024). - Review of the latest POJK and SEOJK regulations up to June 30, 2024 (July 9, 2024) - Review of the latest POJK and SEOJK regulations up to December 15, 2024 (December 16, 2024)
4	Penelaahan Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Audit Internal Review of the Work Plan and Activities Report of Internal Audit	- Pembahasan kegiatan audit internal triwulan 1 tahun 2024, termasuk perkembangan persiapan proses bisnis baru (PAYDI) (26 April 2024). - Pembahasan kegiatan audit internal triwulan 2 tahun 2024 (9 Juli 2024). - Pembahasan kegiatan audit internal triwulan 3 tahun 2024 (21 Oktober 2024). - Pembahasan kegiatan audit internal triwulan 4 tahun 2024 (23 Desember 2024). - Pembahasan Rencana Kerja Audit Internal tahun 2025 (23 Desember 2024). - Discussion on the Q1 2024 internal audit activities, including updates on the preparation of the new business process (PAYDI) (April 26, 2024) - Discussion on the Q2 2024 internal audit activities (July 9, 2024) - Discussion on the Q3 2024 internal audit activities (October 21, 2024) - Discussion on the Q4 2024 internal audit activities (December 23, 2024) - Discussion on the 2025 Internal Audit Work Plan (December 23, 2024)
5	Penelaahan efektivitas pengendalian internal Review of Internal Control Effectiveness	- Pembahasan tindak lanjut temuan audit tahun 2023 (9 Juli 2024). - Follow-up discussion on audit findings from 2023 (July 9, 2024)
6	Penilaian terhadap auditor ek-ternal Evaluation of External Auditors	- Evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik atas laporan keuangan tahun 2023 (30 April 2024). - Evaluation of the performance of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the 2023 financial statements (April 30, 2024)
7	Pemilihan audit eksternal Selection of External Auditors	- Penyampaian surat rekomendasi Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2024 (25 April 2024). - Submission of the recommendation letter for the Public Accounting Firm for the 2024 financial statement audit (April 25, 2024)
8	Evaluasi kinerja keuangan Financial Performance Evaluation	- Pembahasan kinerja keuangan s.d. triwulan 3 tahun 2024 dan kinerja produk PAYDI (21 Oktober 2024). - Pembahasan proforma laporan keuangan tahun 2024 (23 Desember 2024). - Discussion on financial performance up to Q3 2024 and PAYDI product performance (October 21, 2024) - Discussion on the 2024 financial statement proforma (December 23, 2024)
9	Penyusunan Laporan Komisaris Independen ke OJK Preparation of the Independent Commissioner's Report to OJK	- Penyusunan Laporan Komisaris Independen tahun 2023 (22 – 29 April 2024). - Preparation of the 2023 Independent Commissioner's Report (April 22 – 29, 2024)



No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
10	Penyusunan laporan kegiatan Preparation of Activity Reports	• Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk triwulan 1 tahun 2024 (30 April 2024). • Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk triwulan 2 tahun 2024 (26 Juli 2024). • Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk triwulan 3 tahun 2024 (22 Oktober 2024). • Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk triwulan 4 tahun 2023 (16 Desember 2024). • Preparation of the Q1 2024 Audit Committee activity report (April 30, 2024) • Preparation of the Q2 2024 Audit Committee activity report (July 26, 2024) • Preparation of the Q3 2024 Audit Committee activity report (October 22, 2024) • Preparation of the Q4 2023 Audit Committee activity report (December 16, 2024)
11	Program kerja lainnya Other Work Programs	• Penyusunan laporan Komite Audit pada Laporan Tahunan 2023 (19 – 29 Februari 2024). • Pengembangan instrumen penilaian kinerja audit internal (26 April 2024, 9 Juli 2024, 21 Oktober 2024, dan 16 Desember 2024). • Pembahasan perkembangan persiapan parallel-run penerapan PSAK 117 (23 April 2024 dan 21 Oktober 2024). • Pembahasan dampak penerapan POJK NO.23 tahun 2023 (23 April 2024 dan 9 Juli 2024) • Preparation of the Audit Committee Report for the 2023 Annual Report (February 19 – 29, 2024) • Development of the internal audit performance assessment instrument (April 26, July 9, October 21, and December 16, 2024) • Discussion on the progress of the parallel-run preparation for PSAK 117 implementation (April 23 and October 21, 2024) • Discussion on the impact of POJK No. 23 of 2023 implementation (April 23 and July 9, 2024)

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas komite yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Risiko terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen Risiko atau Aktuaria dan juga pihak yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian dan perasuransian Syariah.

RISK MONITORING COMMITTEE

Charter of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has a Charter that serves as a guide in carrying out the committee's tasks, which have been adjusted according to the applicable regulations. The Charter was revised and approved by the Board of Commissioners on August 19, 2016. According to the Charter, the Risk Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members, with the composition of 1 (one) Independent Commissioner serving as the Chairman of the Committee, and at least 2 (two) other members from outside the Company who possess expertise, knowledge, and experience in risk management or actuarial science, as well as expertise in finance, economics, and/or insurance, including Sharia insurance.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap departemen/divisi di Perusahaan;
2. Melakukan *review* atas pemetaan *exposure* risiko dan mendiskusikannya dengan Underwriter dan Direksi;
3. Melakukan *review* atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk baru, serta ekspansi usaha yang strategis;
4. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
5. Melakukan *review* atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut, serta mendiskusikan jalan keluar jika terjadi pelanggaran kewenangan;
6. Memastikan bahwa sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien;
7. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional maupun pengembangan usaha Perusahaan;
8. Membantu evaluasi kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal;
9. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung Jawab;
2. Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

1. Ensure that the risk management function operates effectively in each department/division of the Company.
2. Review the mapping of risk exposures and discuss it with the Underwriters and the Board of Directors.
3. Review the products marketed by the Company, new products, and strategic business expansion.
4. Evaluate the Company's compliance with regulations and discuss solutions in case of violations.
5. Review the delegation of authority and escalation procedures, monitor the delegation of authority given by the Board of Directors, and discuss solutions if there are violations of authority.
6. Ensure that the claims management system is being effectively and efficiently carried out.
7. Evaluate risk management policies and strategies, both operational and related to the Company's business development.
8. Assist in the evaluation of risk management and mitigation strategies related to the Company's business plans, investments, and operational implementation, in terms of finance and legal aspects.
9. Report monitoring and evaluation results and provide recommendations on issues that require the attention of the Board of Commissioners.

Powers of the Risk Monitoring Committee

1. The Risk Monitoring Committee works collectively and independently in carrying out its tasks and is responsible.
2. The Risk Monitoring Committee has the authority to obtain information related to the Company's implementation of risk management.
3. If necessary, the Risk Monitoring Committee may hire experts and/or consultants to assist the committee in the Company's business development plan, with written approval from the Board of Commissioners and at the Company's expense allocated from the Board of Commissioners' budget.



Susunan Komposisi Komite Pemantau Risiko periode 2022–2025:

Composition of the Risk Monitoring Committee for the 2022–2025 Period:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Ronald Waas	Ketua Chairman	3 Agustus 2022 August 3, 2022	009/S.Kep/P.Kom- SLP/VIII/2022	III	3 Tahun 3 Years
Danny Kir-palani	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3, 2022	009/S.Kep/P.Kom- SLP/VIII/2022	III	3 Tahun 3 Years
Abdulloh	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3, 2022	009/S.Kep/P.Kom- SLP/VIII/2022	III	3 Tahun 3 Years
Windrarta	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3, 2022	009/S.Kep/P.Kom- SLP/VIII/2022	III	3 Tahun 3 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pemantau Kebijakan Risiko:

Brief Profile of the Risk Policy Monitoring Committee:

Ronald Waas

Ketua Komite Pemantau Risiko

Periode: 2022–2025

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Ronald Waas

Chairman of the Risk Monitoring Committee

Term: 2022–2025

A brief profile, educational background, and work experience can be found in the Board of Commissioners' Biography section.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Pemantau Risiko

Daftar Riwayat Danny Kirpalani dapat dilihat di bagian Komite Pengembang Produk Asuransi

Danny Kirpalani

Member of the Risk Monitoring Committee

Danny Kirpalani's profile can be found in the Insurance Product Development Committee section.

Abdulloh

Anggota Komite Pemantau Risiko

Periode : 2022–2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974.

Abdulloh

Member of the Risk Monitoring Committee

Term: 2022–2025

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 26, 1974.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam-Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manajer Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

He obtained a Bachelor's degree in Mathematics from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences at the University of Indonesia in 1998. He holds several professional certifications, including Fellow Actuary, Associate Insurance Expert, and Investment Manager Representative. He has 17 years of experience in the insurance industry, with expertise in actuarial science, reinsurance, product development, and investment.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah:

1. Assistant manager di PT Asuransi Sinar Mas (2000–2006);
2. Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006–2007);
3. Senior Manager di PT Sunlife Indonesia (2007–2012);
4. Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT Great Eastern Indonesia (2012–2013);
5. Aktuaris dan Wakil Manajer Investasi di Cigna Indonesia (2013–2017);

His previous roles include:

1. Assistant Manager at PT Asuransi Sinar Mas (2000–2006)
2. Senior Executive Actuary at PT Prudential Assurance (2006–2007)
3. Senior Manager at PT Sunlife Indonesia (2007–2012)
4. Head of Product Management and Development at PT Great Eastern Indonesia (2012–2013)
5. Actuary and Investment Manager Representative at Cigna Indonesia (2013–2017)

6. sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

6. Head of the Actuarial and Product Development Division at PT Asuransi Bintang Tbk, a position he currently holds.

Beliau pernah mengikuti pelatihan di bidang Aktuaria, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

He has attended various actuarial, product development, reinsurance, and investment training programs both domestically and internationally.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk Asuransi.

Currently, he also serves as a Member of the Investment Committee and the Insurance Product Development Committee.

Berikut seminar dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2024:

Seminars and Training Attended in 2024:

No.	Topik Topic	Kegiatan Seminar dan Pelatihan Seminar and Training Activities			
		Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers	Jumlah Total
1	Pendidikan Professional Lanjutan Aktuaris Publik Advanced Professional Education for Public Actuaries	Jakarta	12-18 Agustus 2024 12-18 August 2024	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-KEMENKEU	6 Jam 6 Hours
2	7th Indonesia Actuaries Summit	Semarang	20-24 Agustus 2024 20-24 August 2024	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	10 Jam 10 Hours
3	Actuaries Regional Seminar	Jakarta	28 Mei 2024 28 May 2024	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan Society of Actuaries Hongkong	6 Jam 6 Hours
4	Diskusi Panel POJK 20 tahun 2023 Panel Discussion on POJK 20 in 2023	Jakarta	06 Maret 2024 06 March 2024	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	3 Jam 3 Hours
5	IFRS 17	Jakarta	24 Juli 2024 24 July 2024	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	2 Jam 2 Hours
6	Spin Off Unit Usaha Syariah Spin-Off of Sharia Business Unit	Jakarta	08 Mei 2024 08 May 2024	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	3 Jam 3 Hours

Windrarta

Anggota Komite Pemantau Risiko
Periode: 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 28 Juli 1953. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015. Beliau meraih gelar di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider dan tahun 1994 sebagai Direktur di PT Branusa – Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Windrarta

Member of the Risk Monitoring Committee
Period: 2022-2025

An Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28, 1953. He has served as a member of the Risk Policy Monitoring Committee since June 5, 2015. He obtained his degree in Mathematics from the Bandung Institute of Technology in 1985. He has previously served as a Director at PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infrastructure Provider and as a Director at PT Branusa – Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant in 1994.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT. Assindo Perniagaan Internasional, sebagai Komisaris pada PT. Samudera Indonesia Tangguh, dan menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Kosa Ikibari Wira.

Currently, he serves as the President Commissioner at PT Assindo Perniagaan Internasional, Commissioner at PT Samudera Indonesia Tangguh, and President Commissioner at PT Kosa Ikibari Wira.



Selama tahun 2024 tidak terdapat pelatihan/seminar yang diikuti

During 2024, he did not attend any training or seminars.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, objektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan;
2. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

Independence Statement of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee holds an independent, objective, and professional position in performing its duties and responsibilities as outlined in the Charter as follows:

1. The Risk Monitoring Committee must be free from any intervention by the company's stakeholders;
2. The Risk Monitoring Committee must be free from any conflicts of interest and influences or pressures from any party that do not comply with the applicable regulations in the insurance and sharia insurance sectors, as well as the ethical values, standards, principles, and practices of sound insurance and sharia insurance operations and the Company's policies that may arise during the execution of the Risk Policy Monitoring Committee's duties and responsibilities.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan juga tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Policy and Implementation of the Risk Monitoring Committee Meetings

As stipulated in the OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Formation, Membership, and Term of Office of Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, and as outlined in the Risk Monitoring Committee Charter, the committee is required to hold meetings regularly, at least once every three months.

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the Risk Monitoring Committee held 4 meetings, with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ronald Waas	Ketua Head	4	100
Danny Kirpalani	Anggota Member	4	100
Abdulloh	Anggota Member	4	100
Windrarta	Anggota Member	4	100

Program Kerja

Pemantauan atas Risiko Asuransi dan ReAsuransi
Monitoring Program Treaty tahun 2024 – 2025.

Realisasi

Berdasarkan hasil Pemantauan, terdapat beberapa Perubahan kondisi treaty antara lain:

1. LINI USAHA PROPERTI

- Maksimum panel koas 10 (sebelumnya 8)
- Share minimum di polis 5%
- Pembatasan cover business interruption:
 - a. Nilai pertanggungan max. 50% dari nilai pertanggungan Material Damage
 - b. Time excess (deductible) 60 days untuk kategori risiko industrial, 30 hari untuk risiko komersial, atau follow leader apabila leader koas adalah ACA, Wahana Tata, Astra Buana, Lippo, Sinarmas
 - c. indemnity period 12 months.

Reinsurance Commission:

- Quota Share: 31% (existing 32,5%)
- Surplus: 27,5% Sliding Scale Comm yang akan di-adjust di kemudian hari, tergantung pada loss ratio final (existing 30% fix)
- Tidak ada kapasitas inward facultative

2. LINI USAHA ASURANSI REKAYASA/ENGINEERING

Struktur treaty proporsional berubah dari Quota Share dan Surplus menjadi Quota Share Treaty non-proporsional berbentuk Risk and Catastrophic Excess of Loss untuk mengcover loss retensi sendiri yang melebihi Rp6 miliar, baik untuk loss setiap lokasi risiko maupun dalam kejadian bencana alam yang melibatkan lebih dari satu polis, sama seperti asuransi properti

- Maximum panel koasuransi 10
- Minimum share di polis 5%
- Reinsurance Commission: 25%

3. LINI USAHA ASURANSI PENGANGKUTAN

Struktur, kapasitas treaty, table of limit tidak berubah

- Kebijakan akseptasi towing risk:
 1. Terbatas hanya untuk:
 - a. perairan dalam suatu kepulauan di wilayah barat Indonesia
 - b. antar pulau di wilayah barat Indonesia, misalkan Jawa-Kalimantan, Kalimantan-Sulawesi
 - c. menyusur pesisir satu pulau, namun tidak bersentuhan dengan Samudera Hindia (misal pesisir barat Sumatera, pesisir selatan Jawa)
 - d. pengiriman ke/dari Singapura atau Malaysia namun tidak ke pesisir barat Semenanjung Malaysia

Work Plan

Monitoring of Insurance and Reinsurance Risks
Treaty Monitoring Program for 2024 – 2025.

Realization

Based on the monitoring results, there have been several changes in the treaty conditions, including:

1. PROPERTY BUSINESS LINE

- Maximum panel co-insurance is 10 (previously 8)
- Minimum share in the policy is 5%
- Limitation on business interruption cover:
 - a. Coverage value is a maximum of 50% of the Material Damage coverage value
 - b. Time excess (deductible) is 60 days for industrial risk category, 30 days for commercial risk, or follow the leader if the lead co-insurer is ACA, Wahana Tata, Astra Buana, Lippo, or Sinarmas
 - c. Indemnity period is 12 months.

Reinsurance Commission:

- Quota Share: 31% (previously 32.5%)
- Surplus: 27.5% Sliding Scale Commission to be adjusted later, depending on the final loss ratio (previously 30% fixed)
- No inward facultative capacity.

2. ENGINEERING INSURANCE BUSINESS LINE

The proportional treaty structure has changed from Quota Share and Surplus to a non-proportional Quota Share Treaty in the form of Risk and Catastrophic Excess of Loss to cover self-retention losses exceeding Rp6 billion, both for losses at each risk location and in the event of a natural disaster involving more than one policy, similar to property insurance.

- Maximum co-insurance panel is 10
- Minimum share in the policy is 5%
- Reinsurance Commission: 25%

3. TRANSPORTATION INSURANCE BUSINESS LINE

The treaty structure, capacity, and table of limits remain unchanged.

- Acceptance policy for towing risk:
 1. Limited to:
 - a. Inland waters within an archipelago in western Indonesia
 - b. Inter-island routes in western Indonesia, such as Java-Kalimantan, Kalimantan-Sulawesi
 - c. Following the coast of a single island, but not touching the Indian Ocean (e.g., western Sumatra coast, southern Java coast)
 - d. Shipments to/from Singapore or Malaysia, but not to the western coast of the Malay Peninsula



2. Hanya *single tow*
3. *Tug boat* dan *barge* berkonstruksi besi/baja dan *classed*
4. Minimum GT 100 untuk *barge* (untuk *tug boat* tidak ada ketentuan minimum GT)
5. *Warranty no under power tug during towing operation* (harus dipasang di polis)
6. Usia *tug boat* dan *barge* maksimum 25 tahun apabila lebih minta *Special Acceptance*
7. Jaminan hanya boleh dengan ICC B (tidak all risks)
8. *Sum Insured* 100% Rp10 miliar ke atas harus disurvei oleh *ceding company* (asuransi).

2. Only *single tow*
3. *Tug boats* and *barges* must be made of iron/steel and *classed*
4. Minimum GT of 100 for *barges* (no minimum GT requirement for *tug boats*)
5. *Warranty no under power tug during towing operation* (must be included in the policy)
6. Maximum age of *tug boats* and *barges* is 25 years if older, special acceptance is required
7. Insurance coverage must only be with ICC B (not all risks)
8. *Sum Insured* of 100% Rp10 billion and above must be surveyed by the *ceding company* (insurance).

Pembatasan:

- *Exclude all import/export of CBU automobiles carried on RORO and/or PCTC (Pure Car Truck Carrier)*
- *Exclude war on land cover*
- Skala ko-asuransi:

Exclusions:

- *Exclude all import/export of CBU automobiles carried on RORO and/or PCTC (Pure Car Truck Carrier)*
- *Exclude war on land cover*
- Co-insurance scale:

Max Co-Insurance Panel: 5

Share	Treaty Limit
>25%	100%
>=5% - <25%	75%
<5%	NIL

Reinsurance Commission:

- *Quota Share: 31,5% (existing 32,5%)*
- *Surplus: 29% (existing 30%)*

4. ASURANSI TERORISME & SABOTASE

Kapasitas dan struktur tetap menggunakan *treaty Quota Share* 80%.

Perubahan pada *Place of worship and religious structure subject to the following*:

- *Maximum Limit: 50% of Treaty Limit.*
- *Coverage limited to the existing risks/accounts only* tidak bisa menerima risiko baru.

PANEL REASURADUR

PROGRAM TREATY:

- *Cargo Quota Share and Surplus*
- *General Accident Excess of Loss*
- *Motor Vehicle Excess of Loss*
- *Marine Hull Excess of Loss*

4. TERRORISM & SABOTAGE INSURANCE

The capacity and structure remain using the 80% *Quota Share* treaty.

Changes to the coverage for places of worship and religious structures are subject to the following:

- *Maximum Limit: 50% of the Treaty Limit.*
- *Coverage limited to existing risks/accounts only* no acceptance of new risks.

REINSURER PANEL

TREATY PROGRAMS:

- *Cargo Quota Share and Surplus*
- *General Accident Excess of Loss*
- *Motor Vehicle Excess of Loss*
- *Marine Hull Excess of Loss*

Reinsurers	Share (%)	Rating	Country
PT Reasuransi Indonesia Utama	35,00	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	25,00	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	idBBB+ (Pefindo)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,00	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	5,00	idA- (Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	25,00	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
Total Placement	100,00		

Terrorism and Sabotage Quota Share

Reinsurers	Share (%)	Rating	Country
Overseas Reinsures			
Hannover Re	50,0	AA- (S&P); A+ (AM Best)	Malaysia
Chaucer, Lloyds	15,0	A+ (S&P)	Singapore
BRIT/MS First Capital	15,0	A (AM Best)	Singapore
Total Overseas Reinsurers	80,0		

Local Reinsures

PT Reasuransi Indonesia Utama	5,0	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	0,0	idBBB+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,5	A+ (idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,0	AA- (idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	-	idA- (Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2,5	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
Total Local Reinsurers	20,0		

Terrorism and Sabotage Excess of Loss

Reinsurers	Share (%)	Rating	Country
Overseas Reinsures			
Hannover Re	60,0	AA- (S&P); A+ (AM Best)	Malaysia
Chaucer, Lloyds	-	A+ (S&P)	Singapore
BRIT/MS First Capital	15,0	A (AM Best)	Singapore
Total Overseas Reinsurers	75,0		

Local Reinsures

PT Reasuransi Indonesia Utama	10,0	idA+ (Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	idBBB+ (Pefindo)	Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,5	A+ (idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	10,0	AA- (idn) (Fitch Ratings)	Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	-	idA- (Pefindo)	Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	2,5	irAA- (Kredit Rating Indonesia)	Indonesia
Total Local Reinsurers	25,0		



Program Kerja

Pemantauan atas Risiko Profitabilitas
Monitoring Profitabilitas Portofolio Produk

Realisasi

Berdasarkan hasil Pemantauan, terdapat beberapa temuan antara lain:

- Beberapa produk memiliki kinerja yang merugi yang berdampak pada Laba(Rugi) Jasa Asuransi.
- Beberapa produk yang dijual pada distribusi intermediary memiliki biaya akuisisi yang tinggi.
- Beberapa produk sudah tidak aktif diijual

Berikut ini adalah rekomendasi dan keputusan yang diberikan:

- Monitoring beban usaha secara komprehensif dengan melakukan efisiensi biaya administrasi umum dan optimalisasi alokasi budget pemasaran.
- Mengoptimalkan penjualan distribusi bauran antara produk dan jalur distribusi yang menguntungkan.
- Meningkatkan penjualan produk pada kelompok relationship terutama pada leasing partner, dan mengontrol beban komisi.
- Melakukan mitigasi kontrak-kontrak asuransi yang merugi (onerous products) sesuai penetapan PSAK 117 dan pengetatan aturan akseptasi Underwriting pada kontrak asuransi yang merugi (onerous product).
- Meningkatkan penjualan pada jalur distribusi pemasaran sales effort pada direct sales dan TeleMarketing Division.

Program Kerja

Pemantauan atas Risiko Investasi
Monitoring Tata Kelola Investasi

Realisasi

Berdasarkan hasil pemantauan penempatan dana investasi, maka dapat dilihat kesesuaian dan tidak kesesuaian batasan-batasan penempatan investasi terhadap arah kebijakan investasi perusahaan, dimana:

- Penetapan arahan investasi perusahaan.
- Batasan bobot dana investasi untuk setiap instrumen investasi dalam pemenuhan POJK yang berlaku.
- Batasan penempatan dana investasi saham pada instrument investasi saham LQ45
- Batasan penempatan dana investasi pada instrumen investasi Obligasi Negara dan Obligasi Korporasi.
- Batasan penempatan dana investasi pada instrument investasi properti tanah dan bangunan.

Work Plan

Monitoring Profitability Risks
Monitoring of Product Portfolio Profitability

Realization

Based on the monitoring results, several findings were identified, including:

- Some products are performing at a loss, which affects the profitability of the insurance services.
- Some products sold through intermediary distribution channels have high acquisition costs.
- Some products are no longer actively sold.

Here are the recommendations and decisions made:

- Comprehensive monitoring of operating expenses by implementing administrative cost efficiency and optimizing the marketing budget allocation.
- Optimize the sales distribution mix between profitable products and distribution channels.
- Increase sales of products within relationship groups, particularly with leasing partners, while controlling commission expenses.
- Mitigate loss-making insurance contracts (onerous products) in accordance with PSAK 117 regulations and tighten underwriting acceptance rules for loss-making insurance contracts.
- Increase sales efforts in marketing distribution through direct sales and TeleMarketing Division.

Work Plan

Monitoring Investment Risks
Monitoring Investment Governance

Realization

Based on the monitoring of investment fund placements, the alignment or misalignment of investment placement limits with the company's investment policy can be observed, where:

- The determination of the company's investment direction.
- The investment fund weight limits for each investment instrument in compliance with applicable OJK regulations.
- The limit on the placement of investment funds in LQ45 stock investments.
- The limit on the placement of investment funds in government and corporate bond investments.
- The limit on the placement of investment funds in property investments in land and buildings.

- f. Kesesuaian durasi antara asset investasi likuid dengan liabilitas.

Berikut ini adalah rekomendasi/keputusan yang diberikan:

- Batasan minimum kepemilikan SBN telah terpenuhi dimana penempatan SBN dan SBSN memiliki rasio 20.08%.
- Batasan penempatan dana investasi saham pada saham kategori likuid (LQ45).
- Penempatan dana investasi pada *instrument* obligasi Negara dan tidak ditempatkan pada obligasi korporasi yang akan dapat mengakibatkan asset default.
- Penyeimbangan antara asset dan liabilitas, maka penempatan dana investasi dilakukan di umur dibawah 1 tahun dan bersifat *roll-over investment*.

Program Kerja

Pemantauan atas Risiko Investasi Operasional
Monitoring Implementasi penerapan IFRS 17 - migrasi dan parallel run dari PSAK 104 ke PSAK 117

Realisasi

Berdasarkan hasil review, berikut ini adalah hasil temuan:

- Perubahan KPI dari yang sebelumnya berdasarkan premi produksi menjadi margin jasa kontraktual.
- CSM engine dan infrastruktur pendukung lainnya.
- Dashboard untuk memonitor pencapaian kinerja penjualan berdasarkan margin jasa kontraktual.

Berikut ini adalah rekomendasi/keputusan yang diberikan:

- Topologi csmEngine
- Skema migrasi portofolio perusahaan
- Dashboard monitoring CSM (Contractual Service Margin) dan LRC (Liability Remaining Coverage)*

- f. The alignment of the duration between liquid investment assets and liabilities.

Here are the recommendations/decisions made:

- The minimum SBN (Government Securities) ownership limit has been met, with SBN and SBSN placements making up 20.08%.
- The limit on placing investment funds in liquid stocks (LQ45).
- The placement of investment funds in government bonds, not corporate bonds, to avoid asset defaults.
- Balancing between assets and liabilities, with investment funds placed under 1 year and rolled over as part of the investment strategy.

Work Plan

Monitoring Operational Investment Risks
Monitoring the Implementation of IFRS 17 – Migration and Parallel Run from PSAK 104 to PSAK 117

Realization

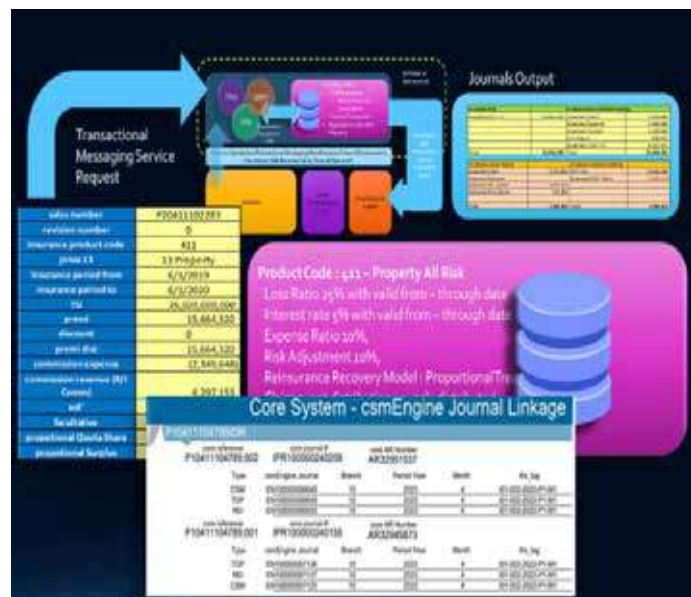
Based on the review results, the following findings were made:

- The change in KPI from being based on premium production to contractual service margin.
- CSM engine and other supporting infrastructure.
- A dashboard to monitor sales performance based on contractual service margin.

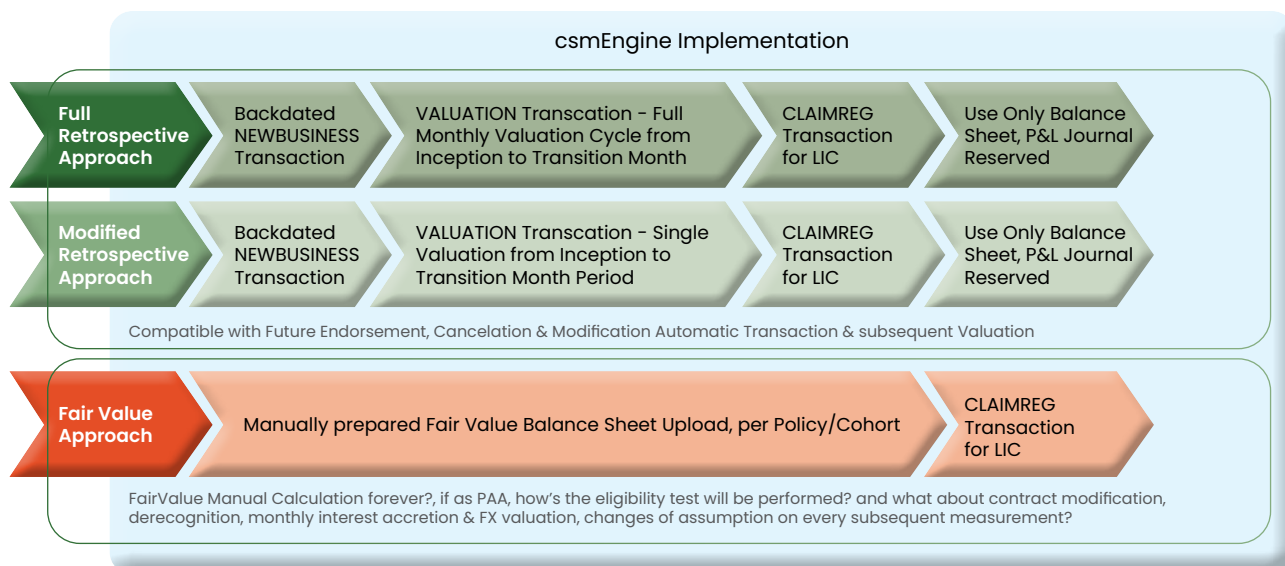
Here are the recommendations/decisions made:

- CSM Engine topology
- Portfolio migration scheme
- CSM (Contractual Service Margin) and LRC (Liability Remaining Coverage) monitoring dashboard.

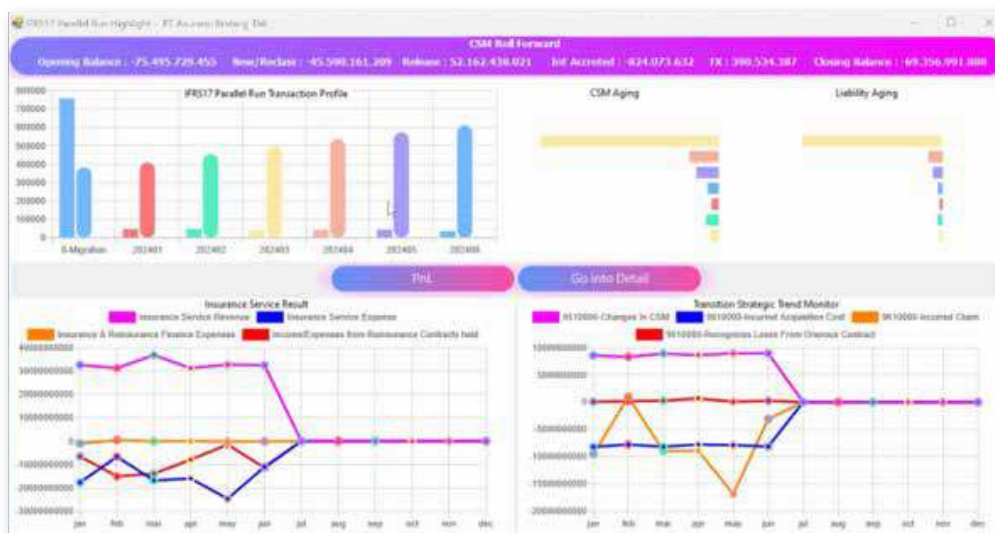
Topologi csmEngine



Skema migrasi portofolio perusahaan



Dashboard monitoring CSM (contractual service margin) dan LRC (liability remaining coverage)



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang juga telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di sumber daya manusia; pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi ini diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dibedakan dalam hal Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Dalam Hal Nominasi:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan;
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.
5. Memberikan rekomendasi atas evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Dalam hal Remunerasi:

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee operates under the Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as a guideline for carrying out its duties in compliance with applicable regulations. This charter was ratified by the Board of Commissioners on August 19, 2016. According to the charter, the committee consists of at least three (3) members, including members of the Board of Commissioners, independent parties with expertise in human resources, and an executive officer overseeing the human resources function. The Independent Commissioner serves as the Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

Duties & Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are divided into two key areas, Nomination and Remuneration.

In the Nomination Function:

1. Establishing selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers.
2. Developing an evaluation system and providing recommendations regarding the required number of Board of Directors and Board of Commissioners members.
3. Identifying and proposing candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to be approved in the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Providing recommendations regarding independent parties who will serve as members of the Nomination and Remuneration Committee.
5. Offering recommendations for performance evaluations of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In the Remuneration Function:

1. Reviewing laws and regulations related to remuneration policies.
2. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system, including salaries or honorariums, allowances, and fixed facilities, as well as variable incentives.
3. Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors, including salaries,



dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);

4. Melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Wewenang Komite Nominasi Dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Komite Nominasi Dan Remunerasi berwenang memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi kepada Perusahaan.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi:

honorariums, allowances, and variable incentives, for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS), if required.

4. Evaluating the employee compensation system, benefits, and other facilities.

Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

1. The Nomination and Remuneration Committee works collectively and independently in carrying out its duties and is accountable to the Board of Commissioners.
2. The committee has the authority to obtain company-related information concerning the implementation of nomination and remuneration policies.
3. The committee has the authority to provide recommendations regarding nomination and remuneration matters to the Company.

Structure and Composition of the Nomination and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Ronald Waas	Ketua Head	09 Desember 2022 December 09, 2022	SK No.014/S.Kep/P. Kom-SLP/XII/2022	I	3 Tahun 3 Years
Shanti L. Poesposoetjipto	Anggota Member	09 Desember 2022 December 09, 2022	SK No.014/S.Kep/P. Kom-SLP/XII/2022	I	3 Tahun 3 Years
Petronius Saragih	Anggota Member	09 Desember 2022 December 09, 2022	SK No.014/S.Kep/P. Kom-SLP/XII/2022	III	3 Tahun 3 Years
Heru C. Priyotomo	Anggota Member	09 Desember 2022 December 09, 2022	SK No.014/S.Kep/P. Kom-SLP/XII/2022	II	3 Tahun 3 Years

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ronald Waas

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Shanti L Poesposoetjipto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 9 April 1948, (74 Tahun)

Diplom Ingenier (Dipl. Ing) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (ITU-Munchen), Jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1947

Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Ronald Waas

Head of the Nomination and Remuneration Committee

A brief profile can be found in the Board of Commissioners' CV section

Shanti L Poesposoetjipto

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Period: 2022-2025

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 9, 1948, (74 years old)

Diploma Ingenier (Dipl. Ing) from the Munich Institute of Technology, Germany (ITU-Munchen), specializing in Electronics with a focus on Computer Science, in 1947

Aktivitas Bidang Pendidikan

- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF)
- Ketua Dewan Penasehat AIESEC-Indonesia
- Anggota Dewan Penasehat Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD
- Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
- Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Pendiri dan Anggota Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

Penghargaan

- “Woman Inspire 2002 Awards” untuk bidang Teknologi Informatika di Kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh Women’s Business Connection (WBC) Singapura
- “Penghargaan sebagai Penjaga Alam” atas kepemimpinan dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia alam di Indonesia (bertepatan dengan peringatan Ulang Tahun ke 15 The Nature Conservancy/TNC, 2006.
- “Woman Entrepreneur of The Year 2009” dalam acara Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.
- “Ganesa Wiryas Utama” sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia
- Tanda Jasa “The Order of The Crown” oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia-Belgia, Belanda dan Luksemburg.
- “Woman of The Year” untuk pencapaian yang luar biasa dalam kepemimpinannya yang bertanggung jawab di acara Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards, yang diselenggarakan oleh MORS Group, Singapore.

Petronius Saragih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode 2022–2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Educational Activities

- Chairperson of the Board of Trustees at the Education and Management Development Foundation (YPPM)
- Chairperson of the Board of Trustees at the Indonesian International Education Foundation (IIEF)
- Chairperson of the Advisory Board of AIESEC-Indonesia
- Member of the Advisory Board for Southeast Asia at INSEAD Business School
- Member of the Board of the School of Business and Management at Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
- Member of the Advisory Board of Sanata Dharma University, Yogyakarta
- Founder and Member of Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA

Awards

- “Woman Inspire 2002 Awards” in Information Technology in the Asia Pacific region, awarded by Women’s Business Connection (WBC) Singapore
- “Environmental Guardian Award” for leadership and dedication to nature conservation in Indonesia, awarded by The Nature Conservancy (TNC), 2006
- “Woman Entrepreneur of the Year 2009” at the Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia, organized by Enterprise Asia
- “Ganesa Wiryas Utama” for her contributions to entrepreneurship development in Indonesia, awarded by Institut Teknologi Bandung (ITB)
- “The Order of The Crown” from the Kingdom of Belgium for her role in fostering cooperation between businesses in Belgium and Indonesia as the Chairperson of the Indonesia-Belgium, Netherlands, and Luxembourg Chamber of Commerce
- “Woman of The Year” for outstanding leadership and responsibility at the Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards, organized by MORS Group, Singapore.

Petronius Saragih

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Period: 2022–2025

A brief profile can be found in the Board of Commissioners’ CV section



Heru C. Priyotomo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan : 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan, tanggal 2 Januari 1971 (49 tahun).

Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma (1989 – 1993). Beberapa Sertifikat Ahli yang dimiliki yaitu: Certified Human Resources Professional (CHRP), Human Resources Management Manager (HRM) dari LSP MSDM, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari LSP MKS.

Berpengalaman dalam tim multikultural terkemuka di Information & Communication Technology (ICT), dan menggabungkan keterampilan dalam Human Resources, Management, Marketing dan Corporate selama 29 tahun.

Adapun jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai staff di R&D Division Gunadarma di Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994); (ii) sebagai Manager di KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) sebagai COO (Chief Operating Officer) di PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 – Agustus 2011); (vi) sebagai IT Group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011- 2013); (vii) sebagai Human Resources & General affair group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011 – hingga saat ini).

Kegiatan pendidikan/pelatihan yang diikuti selama tahun 2024:

1. Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 01 Januari 2024
2. SOP Penutupan Polis & SOP Klaim pada tanggal 01 Februari 2024
3. Dampak Penerapan PP 58 dan PMK 168 Terhadap Pelaku Usaha Pemberi Kerja dan Karyawan pada tanggal 21 Februari 2024
4. PKB & Kode Etik Perusahaan pada tanggal 01 Maret 2024
5. Cara Sukses Transformasi Menuju Margin Jasa Kontraktual (CSM) pada tanggal 19 Maret 2024
6. Product Knowledge Motor Vehicle pada tanggal 01 April 2024
7. Product Knowledge Asuransi Properti pada tanggal 01 Mei 2024
8. Sosialisasi SOP Pelaksanaan Pelatihan pada tanggal 16 Mei 2024

Heru C. Priyotomo

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Term: 2022-2025

Indonesian citizen, born in Banjarbaru, South Kalimantan, on January 2, 1971 (49 years old).

He earned a Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University (1989 – 1993). He holds several professional certifications, including: Certified Human Resources Professional (CHRP), Human Resources Management Manager (HRM) from LSP MSDM, and Qualified Chief Risk Officer (QCRO) from LSP MKS.

He has 29 years of experience in leading multicultural teams in Information & Communication Technology (ICT), combining skills in Human Resources, Management, Marketing, and Corporate functions.

He has held various positions, including:

(i) Staff at the R&D Division of Gunadarma University, Jakarta (1991-1994); (ii) Manager at KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) COO (Chief Operating Officer) at PT Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) CCO (Chief Corporate Officer) at PT Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) CCO (Chief Corporate Officer) at PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 – August 2011); (vi) IT Group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011-2013); (vii) Head of Human Resources & General Affairs Group at PT Asuransi Bintang Tbk (2011 – present).

Educational/Training Activities Attended in 2024:

1. APU PPT and PPPSPM Program in the Financial Services Sector on January 1, 2024
2. SOP for Policy Closure & SOP for Claims on February 1, 2024
3. Impact of PP 58 and PMK 168 on Employers and Employees on February 21, 2024
4. PKB & Corporate Code of Ethics on March 1, 2024
5. Successful Transformation Towards Contractual Service Margin (CSM) on March 19, 2024
6. Product Knowledge on Motor Vehicles on April 1, 2024
7. Product Knowledge on Property Insurance on May 1, 2024
8. SOP for Training Implementation on May 16, 2024

9. Asuransi Dasar pada tanggal 01 Juni 2024
10. IFRS pada tanggal 01 Juli 2024
11. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan pada tanggal 01 Agustus 2024
12. Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001) pada tanggal September 2024
13. Manajemen Risiko pada tanggal 01 Oktober 2024
14. *Product Knowledge Marine Cargo* pada tanggal 01 November 2024
15. Sosialisasi POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 07 November 2024
16. Pelatihan *Fire Drill* & Penggunaan APAR pada tanggal 09 November 2024
17. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 01 Desember 2024
18. Sosialisasi *Coretax Services* pada tanggal 12 Desember 2024

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Nominasi Dan Remunerasi

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sesuai kebutuhan Perusahaan.

9. Basic Insurance on June 1, 2024
10. IFRS on July 1, 2024
11. Sustainable Financial Action Plan on August 1, 2024
12. Implementation of Information Security Management System (ISO 27001) on September 2024
13. Risk Management on October 1, 2024
14. Product Knowledge on Marine Cargo on November 1, 2024
15. Socialization of POJK No. 22/2023 on Consumer Protection & the Financial Services Sector on November 7, 2024
16. Fire Drill & APAR Usage Training on November 9, 2024
17. Quality Management System ISO 9001:2015 on December 1, 2024
18. Socialization of Coretax Services on December 12, 2024

Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee

1. The Nomination and Remuneration Committee must be free from any intervention by the company's stakeholders.
2. The Nomination and Remuneration Committee must be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that does not comply with the regulations in the insurance and sharia insurance sectors, as well as the ethical values, standards, principles, practices of sound insurance and sharia insurance operations, and the Company's policies during the execution of the Committee's duties and responsibilities.

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Meetings

As stipulated in the OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings as needed by the company.



Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sebanyak 2 (dua) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings, with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Shanti L. Poesposoet-jipto	Ketua Head	2	100
Petronius Saragih	Anggota Member	2	100
Ronald Waas	Anggota Member	2	100
Heru Priyotomo	Anggota Member	2	100

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Meeting Minutes of the Nomination and Remuneration Committee

The results of the Nomination and Remuneration Committee meetings must be documented in the meeting minutes, signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee and the Chairman of the meeting, and must be properly documented. The meeting minutes of the Nomination and Remuneration Committee must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Nominasi Dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi menyampaikan laporan atas aktifitas Komite Nominasi Dan Remunerasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;
2. Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
 - a. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi;
 - b. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam buku tahunan.

Disclosure and Reporting of the Nomination and Remuneration Committee

1. The Nomination and Remuneration Committee is required to provide a report on the committee's activities periodically, at least once a year, or at the request of the Board of Commissioners to report its work results to the Board of Commissioners.
2. The Nomination and Remuneration Committee report is part of the Board of Commissioners' task implementation report and must be presented during the General Meeting of Shareholders.
3. The function of the Nomination and Remuneration Committee must be included in the annual report on the company's website, containing at least:
 - a. A statement that the company has a Nomination and Remuneration Committee Charter;
 - b. A brief description of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in the annual report.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Selama Tahun 2024 Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Penentuan Gaji dan Tunjangan serta tantiem Dewan Komisaris atau Direksi Determination of Salaries, Allowances, and Bonuses for the Board of Commissioners or Board of Directors	Penetapan usulan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS yang diselenggarakan pada bulan April 2024. The proposed remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors was approved at the General Meeting of Shareholders (GMS) held in April 2024.

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
2.	Memonitor komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku Monitoring the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable laws	Selama tahun 2024: - Pembahasan POJK 23 Tahun 2023 - Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi - Komposisi antara jumlah Dewan Komisaris dan Jumlah Direksi kesesuaian - Masa kerja Direksi - Lain-lain During 2024: - Discussion of POJK No. 23/2023 - Dual roles of the Board of Commissioners and Board of Directors - Compliance with the appropriate composition of the number of Board of Commissioners and Board of Directors - Term of office of the Board of Directors - Others

Komite-Komite Pendukung Direksi

Supporting Committees to the Board of Directors

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/ POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank maka Perseroan memiliki komite-komite dibawah Direksi yaitu:

- Komite Investasi;
- Komite Manajemen Risiko;
- Komite Pengembangan Produk; dan
- Komite Pengarah Teknologi Informasi

KOMITE INVESTASI

Perseroan memiliki Komite Investasi yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan Aktuaris atau Tenaga ahli Perusahaan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Investasi

- Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan;
- Memberikan arahan investasi, sebagai pedoman pengelolaan investasi;
- Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi dan peraturan dari Menteri Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan investasi;
- Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang sifatnya khusus

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, and the Financial Services Authority Regulation No. 44/ POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Company has the following committees under the Board of Directors:

- Investment Committee
- Risk Management Committee
- Product Development Committee
- Information Technology Steering Committee

INVESTMENT COMMITTEE

The Company has an Investment Committee consisting of the Board of Directors overseeing investment management functions and actuaries or other experts within the Company.

Duties & Responsibilities of the Investment Committee

- Assist the Board of Directors in formulating investment policies.
- Oversee the implementation of the established investment policies.
- Provide investment guidance as a framework for managing investments.
- Review the compliance level with investment directions and regulations from the Minister of Finance related to investment activities.
- Review the management of specific investments.



susunan dan komposisi Komite Investasi selama 2024 composition and structure of the Investment Committee during 2024

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years
Abdulloh	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years
Fajar Setiawan	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years
Rievo Dharma	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years
Pahrudin	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years
Ronni Nugrihyhan Noor	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P. Dir-HW/IV/2021	II	5 Tahun 5 Years

Profil Komite Investasi

Jenry Cardo Manurung

Ketua Komite Investasi

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Investasi

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Investasi

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Zafar Dinesh Idham

Anggota Komite Investasi

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Abdulloh

Anggota Komite Investasi

Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko.

Fajar Setiawan

Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 22 November 1985, (39 tahun).

Investment Committee Profile

Jenry Cardo Manurung

Head of the Investment Committee

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Hastanto Sri Margi Widodo

Member of the Investment Committee

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Reniwati Darmakusumah

Member of the Investment Committee

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Zafar Dinesh Idham

Member of the Investment Committee

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Abdulloh

Member of the Investment Committee

The CV can be found in the Risk Monitoring Committee section.

Fajar Setiawan

Member of the Investment Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 22, 1985, (39 years old).

Meraih gelar sarjananya dari Universitas Trisakti pada tahun 2009 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Trisakti pada tahun 2012. Pada tahun 2019, Beliau telah memiliki sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) yang merupakan sertifikasi yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan menjadi anggota aktif serta pada tahun 2020 meraih gelar *Qualified Chief Risk Officer* dari Lembaga Sertifikasi Profesi-MKS.

Mulai karirnya pada tahun 2010 di Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata (PKF International) dan terakhir di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*Moore Stephens International Limited*). Memiliki pengalaman lebih dari 9 tahun memberikan jasa audit, konsultasi, dan akuntansi, dan berpengalaman dalam audit dan praktek pelaporan keuangan terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Rievo Dharma

Anggota Komite Investasi

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.

Pahrudin

Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1972, (52 tahun).

Pada tahun 2003, beliau pernah menyelesaikan pendidikan asuransi di Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia dan pendidikan di Universitas Islam Azzahra jurusan Perbankan. Tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikat "*Certificate in General Insurance*", tahun 2015 lulus dari pendidikan *Capital Market Training and Education* dalam Program *Fund Manager Training* dan lulus pada ujian Keahlian Syariah Tingkat Dasar tahun 2015. Selama tahun 2016, Beliau mengikuti Pendidikan dan berbagai seminar tentang *treasury* dan Investasi di beberapa lembaga pendidikan.

Tahun 1993 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai *Accounting and Finance Staff*. Memulai karirnya di tahun 1994 bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk sebagai *Finance Staff*, pada tahun 2000 menjadi *Finance supervisor*, tahun 2006 menjadi Asisten Manager Finance dan tahun 2015 menjabat *Treasury and Investment Department Head* hingga saat ini.

Ronni Nugrihyhan Noor

Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 4 Oktober 1988, (36 tahun).

He obtained his Bachelor's degree from Trisakti University in 2009 and a Master's degree in Management from Trisakti University in 2012. In 2019, he obtained the Certified Public Accountant (CPA) certification from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and became an active member. In 2020, he earned the Qualified Chief Risk Officer certification from the Professional Certification Institute-MKS.

He began his career in 2010 at Paul Hadiwinata Public Accounting Firm (PKF International) and later worked at Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (Moore Stephens International Limited). He has more than 9 years of experience in providing audit, consulting, and accounting services, with a focus on audit and financial reporting practices, particularly in the insurance, pension fund, BPJS Health, and BPJS Employment industries.

Rievo Dharma

Member of the Investment Committee

A brief profile, education history, and work experience can be found in the Internal Control section of the CV.

Pahrudin

Member of the Investment Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 2, 1972, (52 years old).

In 2003, he completed insurance education at the Indonesian Insurance Education Institute and studied banking at Azzahra Islamic University. In 2014, he earned the "*Certificate in General Insurance*" and in 2015, completed the Capital Market Training and Education Program Fund Manager Training, passing the Basic Level Sharia Expertise Exam in the same year. During 2016, he attended education and various seminars on treasury and investment at several educational institutions.

In 1993, he worked at PT Asuransi Jasa Indonesia as an Accounting and Finance Staff. He started his career in 1994 at PT Asuransi Bintang Tbk as Finance Staff, became Finance Supervisor in 2000, Assistant Finance Manager in 2006, and Head of Treasury and Investment Department in 2015, a position he holds to this day.

Ronni Nugrihyhan Noor

Member of the Investment Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on October 4, 1988, (36 years old).



Meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Dharma Bumiputera pada tahun 2019. Memiliki sertifikasi Wakil Manajer Investasi dengan izin OJK Nomor KEP-113/PM.211/WMI/2020 dan menjadi anggota asosiasi Perkumpulan Wakil Manajer Investasi (PWMII) dengan Nomor anggota 2020002418.

He obtained his Bachelor's degree in Economics from STIE Dharma Bumiputera in 2019. He holds a certification as an Investment Manager Representative with OJK License Number KEP-113/PM.211/WMI/2020 and is a member of the Indonesian Investment Manager Representative Association (PWMII) with membership number 2020002418.

Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada bidang investasi dan keuangan untuk Perusahaan Asuransi, dengan pengalaman terakhir sebelumnya pada PT MNC Life Assurance. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 15 April 2021 sebagai Finance & Investment Group Head.

He has over 10 years of experience in investments and finance within the insurance industry, with his most recent position being at PT MNC Life Assurance. He joined PT Asuransi Bintang Tbk on April 15, 2021, as the Finance & Investment Group Head.

Independensi Komite Investasi

1. Komite Investasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan;
2. Komite Investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.

Independence of the Investment Committee

1. The Investment Committee must be free from any intervention by the company's stakeholders.
2. The Investment Committee must be free from any conflicts of interest and influences or pressures from any party that does not comply with the regulations in the insurance and sharia insurance sectors, as well as ethical values, standards, principles, and practices of sound insurance and sharia insurance operations, and the Company's policies that may arise during the execution of the Investment Committee's duties and responsibilities.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Investasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Policy and Implementation of Investment Committee Meetings

Throughout 2024, the Investment Committee held 1 (one) meeting, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	1	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	1	100%
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	1	100%
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	1	100%
Abdulloh	Anggota Member	1	100%
Fajar Setiawan	Anggota Member	1	100%
Rievo Dharma	Anggota Member	1	100%
Pahrudin	Anggota Member	1	100%
Ronni Nugrihyun Noor	Anggota Member	1	100%

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Investasi

- a. Komite Investasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Investasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;

Disclosure and Reporting of the Investment Committee

- a. The Investment Committee reports its activities periodically, at least once a year, or, at the request of the Board of Directors, reports its work results to the Board of Directors.

b. Laporan Komite Investasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

b. The Investment Committee's report is part of the Board of Directors' task implementation report and is presented during the General Meeting of Shareholders.

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Monitoring dan evaluasi kinerja investasi perusahaan dan kesesuaian aset investasi perusahaan dengan regulasi Monitoring and evaluating the company's investment performance and alignment of investment assets with regulations	Laporan Investasi komprehensif yang menunjang proses analisis atas kinerja investasi dan kesesuaiannya dengan pemenuhan regulasi. A comprehensive Investment Report supporting the analysis process of investment performance and its compliance with regulations.
2.	Monitoring dan evaluasi kinerja pengelolaan PAYDI Monitoring and evaluating the performance of PAYDI management	Laporan Manajer Investasi atas mekanisme pengelolaan investasi dan administrasi Laporan PAYDI. Investment Manager's report on the investment management mechanism and PAYDI administration report.
3.	Arahan dan Strategi Investasi 2024 Investment Directions and Strategy for 2024	Proyeksi dan proporsi aset investasi, terkait kesesuaian dengan regulasi dan tingkat imbal hasil sesuai dengan yang dibutuhkan, dengan tetap mempertimbangkan faktor risiko yang minimal dan sesuai dengan profil investasi Perusahaan. Projections and asset investment proportions, in line with regulations and required returns, while considering minimal risk factors and aligning with the company's investment profile.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk tingkat Risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil Risiko Perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk has a Risk Management Committee, chaired by the Director responsible for compliance.

Duties & Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Formulating policies, strategies, and guidelines for implementing Risk Management and its changes, including the level of risk appetite and risk tolerance, the Risk Management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions.
2. improvement or adjustment of the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management, among others improving the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's Risk profile, and the ineffectiveness of the implementation of Management Risk based on evaluation results; and
3. determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding the number of significant investment placements compared to the Company's previously determined business plan or taking positions or risk exposures that exceed the predetermined limits.



Susunan dan Komposisi Komite Manajemen Risiko selama 2024 Composition of the Risk Management Committee during 2024

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Zafar Dinesh Idham	Ketua Head	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/ PDIR-HW/VII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Jenry Cardo Manurung	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/ PDIR-HW/VII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/ PDIR-HW/VII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/ PDIR-HW/VII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Mulia Nugraha	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/ PDIR-HW/VII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Danny Kirpalani	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/ PDIR-HW/VII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Rievo Darma	Anggota Member	03 Juli 2023 July 03, 2023	SK No. 006A/S.KEP/ PDIR-HW/VII/2023	I	5 Tahun 5 Years

Profil Komite Manajemen Risiko

Zafar Dinesh Idham

Ketua Komite Manajemen Risiko

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Jenry Cardo Manurung

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi.

Rievo Darma

Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Internal Audit.

Risk Management Committee Profile

Zafar Dinesh Idham

Head of the Risk Management Committee

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Hastanto Sri Margi Widodo

Member of the Risk Management Committee

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Jenry Cardo Manurung

Member of the Risk Management Committee

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Reniwati Darmakusumah

Member of the Risk Management Committee

A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Mulia Nugraha

Member of the Risk Management Committee

A brief profile can be found in the Good Corporate Governance Committee CV section.

Danny Kirpalani

Member of the Risk Management Committee

A brief profile can be found in the Insurance Product Development and Insurance Committee CV section.

Rievo Darma

Member of the Risk Management Committee

A brief profile can be found in the Internal Audit CV section.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko dalam keterkaitan penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Zafar Dinesh Idham	Ketua Head	1	100%
Jenry Cardo Manurung	Anggota Member	1	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	1	100%
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	1	100%
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100%
Danny Kirpalani	Anggota Member	1	100%
Rievo Darma	Anggota Member	1	100%

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan rapat dengan Direksi dan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi Perseroan.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Pengembangan Produk Asuransi, yang terdiri dari Direksi yang membawahi fungsi pengembangan Produk Asuransi selaku penanggung jawab utama, pejabat yang bertanggung jawab terhadap fungsi operasional, pejabat yang bertanggung jawab terhadap fungsi manajemen risiko, pejabat yang bertanggung jawab terhadap fungsi pemasaran, dan aktuaris perusahaan.

Ruang Lingkup, Tugas & Wewenang Komite Pengembangan Produk Asuransi

1. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan;
2. Komite membantu Direksi merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan produk;
3. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

Independence of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee of the Company maintains independence in carrying out its responsibilities and functions. The Company does not have authority or exert pressure on the Risk Management Committee in relation to determining the company's risk management policies and internal controls.

Policy and Implementation of Risk Management Committee Meetings

During 2024, the Risk Management Committee held 1 (one) meeting, with the following details:

Disclosure and Reporting of the Risk Management Committee

Throughout 2024, the Risk Management Committee has performed its supervisory function over the company's risk management by actively monitoring each business policy. Active oversight was also carried out through meetings with the Board of Directors and officers one level below the Board of Directors of the company.

INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk has an Insurance Product Development Committee, which consists of the Board of Directors overseeing the insurance product development function as the main responsible party, officers responsible for operational functions, officers responsible for risk management functions, officers responsible for marketing functions, and the company's actuaries.

Scope, Duties & Authorities of the Insurance Product Development Committee

1. In carrying out its duties and functions, the Committee is responsible to the Board of Directors of the company.
2. The Committee assists the Board of Directors in formulating policies and strategies for product development.
3. The Committee has the following duties and authorities:



- a. Memberikan rekomendasi atas pengembangan Produk Asuransi berdasarkan hasil kajian atau pengujian Produk Asuransi yang bertujuan untuk mengetahui potensi risiko kerugian terhadap Perseroan, serta Pemegang Polis atau Tertanggung.
- b. Memberikan rekomendasi atas pengklasifikasian Produk Asuransi yang memenuhi kriteria tertentu sebagai Produk Asuransi yang mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Mengevaluasi kinerja Produk Asuransi serta mengusulkan perubahan atau penghentian pemasaran.
- d. Pemantauan atas kinerja setiap Produk Asuransi dilakukan secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- e. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
- f. Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu Produk Asuransi.
- g. Menyusun prosedur kerja komite untuk memastikan proses kerja komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kaidah-kaidah perasuransian termasuk prinsip-prinsip yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien.
- h. Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas-tugas yang dilaksanakannya.

- a. Provide recommendations on the development of insurance products based on studies or tests to identify potential risks of loss to the company, as well as policyholders or insured parties.
- b. Provide recommendations on the classification of insurance products that meet certain criteria as products that receive approval from the Financial Services Authority and/or are reported to the Financial Services Authority.
- c. Evaluate the performance of insurance products and propose changes or cessation of marketing.
- d. Monitor the performance of each insurance product periodically, at least once a year.
- e. Develop strategic plans for the development and marketing of insurance products as part of the company's strategic business activities.
- f. Provide recommendations on the feasibility of marketing an insurance product.
- g. Develop working procedures for the committee to ensure that the committee's processes are carried out consistently, in accordance with risk management principles and insurance regulations, including proper principles, and are executed effectively and efficiently.
- h. Document all processes related to the performance of the committee's duties.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024 tertanggal 25 Oktober 2024 tentang Komite Pengembangan Produk Asuransi, susunan Komite Pengembangan Produk Asuransi adalah sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur - sebagai ketua
- b. Direktur Pemasaran - sebagai anggota
- c. Kepala Divisi Product Dev. & Actuary - sebagai anggota
- d. Kepala Divisi Underwriting - sebagai anggota
- e. Kepala Divisi Risk Management & Compliance - sebagai anggota
- f. Kepala Divisi Business Dev. & Strategic Partnership - sebagai anggota
- g. Kepala Divisi National Sales - sebagai anggota
- h. Kepala Divisi Accounting & Tax - sebagai anggota
- i. Kepala Divisi Corsec & Legal - sebagai anggota
- j. Kepala Divisi Internal Audit - sebagai anggota
- k. Kepala Divisi Finance & Investment - sebagai anggota

Based on the Decree No. 007/S.Kep/PDIR-HW/X/2024 dated October 25, 2024, regarding the Insurance Product Development Committee, the composition of the Insurance Product Development Committee is as follows:

- a. President Director - as head
- b. Marketing Director - as member
- c. Head of Product Development & Actuary Division - as member
- d. Head of Underwriting Division - as member
- e. Head of Risk Management & Compliance Division - as member
- f. Head of Business Development & Strategic Partnership Division - as member
- g. Head of National Sales Division - as member
- h. Head of Accounting & Tax Division - as member
- i. Head of Corsec & Legal Division - as member
- j. Head of Internal Audit Division - as member
- k. Head of Finance & Investment Division - as member

Susunan dan Komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi selama tahun 2024

Composition of the Insurance Product Development Committee during 2024

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Hastanto Sri Margi Widodo	Ketua Head	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/ PDIR-HW/X/2024	I	5 Tahun 5 Years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/ PDIR-HW/X/2024	I	5 Tahun 5 Years
Abdulloh	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/ PDIR-HW/X/2024	I	5 Tahun 5 Years
Danny Kirpalani	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/ PDIR-HW/X/2024	I	5 Tahun 5 Years
Mulia Nugraha	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/ PDIR-HW/X/2024	I	5 Tahun 5 Years
Esra Yulian	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/ PDIR-HW/X/2024	I	5 Tahun 5 Years
Faizal Ahmad	Anggota Member	25 Oktober 2024 October 25, 2024	SKEP No. 007/S.Kep/ PDIR-HW/X/2024	I	5 Tahun 5 Years

Profil Singkat Komite Pengembangan Produk Asuransi

Hastanto Sri Margi Widodo

Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Abdulloh

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi

Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 30 September 1973, (51 tahun). Meraih gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga pada tahun 1998. Dimulai tahun 1999 sebagai Management Trainee, tahun 2000-2006 penempatan di cabang Semarang, dengan posisi yang pernah diduduki sebagai Underwriter, Claim Officer, Kepala Seksi Teknik dan terakhir sebagai Kepala Bagian Teknik.

Insurance Product Development Committee Profile

Hastanto Sri Margi Widodo

Head of the Insurance Product Development Committee

A brief profile, educational history, and work experience can be found in the Board of Directors' CV section.

Reniwati Darmakusumah

Member of the Insurance Product Development Committee

A brief profile, educational history, and work experience can be found in the Board of Directors' CV section.

Abdulloh

Member of the Insurance Product Development Committee

His CV can be found in the Risk Monitoring Committee section.

He currently serves as a Member of the Nomination & Remuneration Committee.

Danny Kirpalani

Member of the Insurance Product Development Committee

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 30, 1973. He graduated with a Bachelor's degree in International Relations from Airlangga University in 1998. He started his career in 1999 as a Management Trainee and worked in the Semarang branch from 2000 to 2006, holding positions such as Underwriter, Claim Officer, Head of Technical Section, and finally, Head of Technical Department.



Tahun 2006 pindah ke Kantor Pusat sebagai Underwriter, tahun 2010 sebagai Underwriting Group Head, tahun 2014–2016 merangkap sebagai Underwriting & Reinsurance Group Head, tahun 2016–2020 sebagai Underwriting Group Head dan pada tanggal 20 Januari 2020 kembali diangkat sebagai Underwriting dan Reinsurance Group Head. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia dan tahun 2019 meraih gelar Qualified Chief Risk Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi – MKS Kursus. Seminar yang pernah diikuti antara lain pada tahun 2012 mengikuti kursus tentang Marine Insurance, tahun 2013 tentang Marine Hull Insurance, serta pada tahun 2016 seminar Reinsurance Plus dan Social Media & Cyber Risk. Insurance yang semuanya diselenggarakan oleh Singapore College of Insurance.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi

Daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Esra Yulian

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 2 Juli 1978. Menjabat sebagai Business Development & Strategic Partnership Division Head sejak tahun 2022.

Memiliki pengalaman di industri asuransi dan perbankan sebagai Underwriting Assistant Manager di PT Asuransi Umum Mega (2009 s.d 2013), Motor Vehicle Business Unit Supervisor di PT Lippo General Insurance (2008 s.d 2009), Marketing Supervisor di PT Asuransi Sinarmas (2003 s.d 2008), Internal Control Unit Staff – National Processing Center Division PT Bank Danamon Indonesia (2002 s.d 2003), International Remittance Staff–National Processing Center Division Indonesia (2001 s.d 2002).

Faizal Ahmad

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Juni 1986. Meraih gelar Sarjana dari Jurusan Asuransi Kerugian Umum dari Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) pada Juni 2012.

In 2006, he moved to the Head Office as an Underwriter, became Underwriting Group Head in 2010, and held various positions including Underwriting & Reinsurance Group Head (2014–2016) and Underwriting Group Head (2016–2020). He was reappointed as Underwriting and Reinsurance Group Head in January 2020. He obtained the Indonesian Insurance Expert in Loss (AAI-K) certification in 2011 and the Qualified Chief Risk Officer certification in 2019. He attended several seminars, including Marine Insurance (2012), Marine Hull Insurance (2013), Reinsurance Plus, and Social Media & Cyber Risk Insurance (2016), all organized by Singapore College of Insurance.

He currently serves as a Member of the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Committee.

Mulia Nugraha

Member of the Insurance Product Development Committee

His CV can be found in the Good Corporate Governance Committee section.

Esra Yulian

Member of the Insurance Product Development Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 2, 1978. He has been the Business Development & Strategic Partnership Division Head since 2022.

He has experience in the insurance and banking industries, having worked as Underwriting Assistant Manager at PT Asuransi Umum Mega (2009–2013), Motor Vehicle Business Unit Supervisor at PT Lippo General Insurance (2008–2009), Marketing Supervisor at PT Asuransi Sinarmas (2003–2008), Internal Control Unit Staff at PT Bank Danamon Indonesia (2002–2003), and International Remittance Staff at National Processing Center Division (2001–2002).

Faizal Ahmad

Member of the Insurance Product Development Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 15, 1986. He graduated with a Bachelor's degree in General Insurance from the School of Risk Management and Insurance (STIMRA) in June 2012.

Independensi Komite Pengembangan Produk Asuransi

- Komite Pengembangan Produk Asuransi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
- Komite Pengembangan Produk Asuransi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi.

Independence of the Insurance Product Development Committee

- The Insurance Product Development Committee must be free from any intervention by the company's stakeholders.
- The Insurance Product Development Committee must be free from any conflicts of interest and influences or pressures from any party that does not comply with the regulations in the insurance sector, as well as ethical values, standards, principles, and practices of sound insurance operations and the Company's policies during the execution of its duties and responsibilities.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pengembangan Produk Asuransi

Selama tahun 2024, Komite Pengembangan Produk Asuransi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Policy and Implementation of Insurance Product Development Committee Meetings

Throughout 2024, the Insurance Product Development Committee held 1 (one) meeting, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Ketua Head	1	100%
Reniwati Dharmakusumah	Anggota Member	1	100%
Abdulloh	Anggota Member	1	100%
Danny Kirpalani	Anggota Member	1	100%
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100%
Esra Yulian	Anggota Member	1	100%
Faizal Ahmad	Anggota Member	1	100%

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Pengembangan Produk Asuransi

- Komite wajib menyusun dan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pengembangan Produk Asuransi.
- Komite wajib menyusun laporan tahunan atas pelaksanaan tugas Komite untuk diungkapkan dan dilaporkan dalam laporan tata kelola sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku mengenai tata kelola yang baik bagi perusahaan perasuransian.

Disclosure and Reporting of the Insurance Product Development Committee

- The Committee is required to prepare and submit a report on the activities of the Insurance Product Development Committee.
- The Committee is required to prepare an annual report on the implementation of its duties to be disclosed and reported in the governance report, as regulated in the Financial Services Authority Regulation concerning good governance for insurance companies.



Program Kerja Work Program	Uraian Description	Realisasi Realization
Penyesuaian tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi Adjustment of the Committee's duties, authorities, and responsibilities	Penyesuaian tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi berdasarkan POJK Nomor 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi. Adjustment of the Committee's duties, authorities, and responsibilities based on OJK Regulation No. 8 of 2024 on Insurance Products and Marketing of Insurance Products.	Telah dilakukan penyesuaian tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi berdasarkan POJK Nomor 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi. Adjustments have been made to the duties, authorities, and responsibilities of the Insurance Product Development Committee in accordance with OJK Regulation No. 8 of 2024.
Pengembangan Produk Asuransi Insurance Product Development	Untuk Tahun 2024, Komite Pengembangan Produk merencanakan untuk melakukan pengembangan atas 5 (lima) Produk Asuransi sebagai berikut : a. Produk Asuransi e-Smartrip b. Produk Asuransi Tanggung Gugat Publik c. Produk Asuransi Perpanjangan Garansi d. Produk Asuransi Rawat Inap / Rawat Jalan e. Produk Asuransi Hole In One The Committee planned to develop 5 (five) insurance products for 2024: a. e-Smartrip Insurance Product b. Public Liability Insurance Product c. Extended Warranty Insurance Product d. Inpatient / Outpatient Insurance Product e. Hole In One Insurance Product	a. Produk Asuransi e-Smartrip terealisasi dengan surat persetujuan OJK No. S-2587/PD.021/2024 tertanggal 6 September 2024. b. Produk Asuransi Tanggung Gugat Publik teralisasi dengan surat persetujuan OJK No. S-2912/PD.021/2024 tertanggal 9 Oktober 2024. c. Produk Asuransi Rawat Inap / Rawat Jalan ditangguhkan prosesnya karena loss ratio di industri (asuransi kesehatan) yang cukup tinggi; d. Produk Asuransi Perpanjangan Garansi dan Asuransi <i>Hole In One</i> dibatalkan. a. e-Smartrip Insurance Product was approved with OJK approval letter No. S-2587/PD.021/2024 dated September 6, 2024. b. Public Liability Insurance Product was approved with OJK approval letter No. S-2912/PD.021/2024 dated October 9, 2024. c. Inpatient/Outpatient Insurance Product was postponed due to a high loss ratio in the health insurance industry. d. Extended Warranty Insurance and Hole In One Insurance Products were canceled.
Penyediaan <i>wording</i> polis dwi bahasa Provision of bilingual policy wording	Polis-polis dalam Bahasa Inggris, dibuat dalam dwi bahasa untuk memenuhi ketentuan regulasi dan menghindari <i>dispute</i> . Insurance policies in English were translated into bilingual format to meet regulatory requirements and avoid disputes.	Perusahaan telah menterjemahkan seluruh polis berbahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia. The company has translated all English-language policies into Indonesian.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk memantau implementasi Manajemen Risiko dan mengantisipasi potensi risiko yang mungkin terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, memantau perkembangan eksposur risiko, meninjau pelaksanaan serta pengkinian kebijakan, proses dan prosedur Manajemen Risiko yang berkelanjutan.

Susunan Keanggotaan, Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Ketentuan atas pengangkatan dan masa jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan, berdasarkan rekomendasi dari Komite

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Company has established an Information Technology Steering Committee to assist the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities to monitor the implementation of Risk Management and anticipate potential risks that may arise as the business grows. The committee also monitors risk exposure developments, reviews the implementation and updates of policies, processes, and procedures for sustainable Risk Management.

Membership, Appointment Basis, and Term of Office

The appointment and term of office of the Information Technology Steering Committee members are as follows:

1. Committee members are appointed and dismissed based on recommendations from the Committee.

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi Composition of the Information Technology Steering Committee

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term	Masa Jabatan Tenure
Hastanto Sri Margi Widodo	Ketua Head	12 Desember 2023 December 12, 2023	SKEP No. 019/S.KEP/ PDIR-HW/XII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	12 Desember 2023 December 12, 2023	SKEP No. 019/S.KEP/ PDIR-HW/XII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Ridei Karim	Anggota Member	12 Desember 2023 December 12, 2023	SKEP No. 019/S.KEP/ PDIR-HW/XII/2023	I	5 Tahun 5 Years
Mohammad Reiva Mureza	Anggota Member	12 Desember 2023 December 12, 2023	SKEP No. 019/S.KEP/ PDIR-HW/XII/2023	I	5 Tahun 5 Years

Profil Komite Pengarah Teknologi Informasi

Hastanto Sri Margi Widodo

Ketua Komite, Masa Jabatan: 2024-2029
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Zafar Dinesh Idham

Anggota Komite, Masa Jabatan: 2024-2029
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Ridei Karim

Anggota Komite, Masa Jabatan: 2024-2029
Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Juni 1971, (53 Tahun).

SMKN 29 Jakarta, Administrasi Asuransi dan Aktuaria (D3) Universitas Indonesia (tidak lulus).

Riwayat Pekerjaan
MIS Dept. Head pada PT Asuransi Bintang, Tbk.

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024:

1. Securing the Future: Enhancing Insurance Data Management through Cloud-Based Modernization.
2. Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence.
3. Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia.

Information Technology Steering Committee Profile

Hastanto Sri Margi Widodo

Head of the Committee, Term: 2024-2029
A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Zafar Dinesh Idham

Member of the Committee, Term: 2024-2029
A brief profile can be found in the Board of Directors' CV section.

Ridei Karim

Member of the Committee, Term: 2024-2029
Indonesian citizen, born in Jakarta on June 1, 1971, (53 years).

SMKN 29 Jakarta, Insurance Administration and Actuarial (D3) from the University of Indonesia (did not graduate).

Work Experience
Head of MIS Department at PT Asuransi Bintang Tbk

Other Positions
None

Affiliate Relationships
No affiliate relationships with shareholders

Education or Seminars Attended in 2024:

1. Securing the Future: Enhancing Insurance Data Management through Cloud-Based Modernization.
2. Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence.
3. Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia.



Mohammad Reiva Mureza

Anggota Komite, Masa Jabatan: 2024-2029
Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 4 Juni 1974, (50 tahun).

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar S1 dari Universitas Budi Luhur jurusan Ilmu Komputer pada tahun 1 Januari 1996.

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2024

ISO 27001:2022 oleh Dtechcorp

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha perusahaan
2. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi
3. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui
5. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha perusahaan
6. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi perusahaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi perusahaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis.
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki perusahaan.

Mohammad Reiva Mureza

Member of the Committee, Term: 2024-2029
Indonesian citizen, born in Tangerang on June 4, 1974, (50 Years old).

Education History

Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Budi Luhur in January 1996.

Other Positions

None.

Affiliate Relationships

No affiliate relationships with shareholders.

Education or Seminars Attended in 2024

ISO 27001:2022 by Dtechcorp

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee Profile

The Information Technology Steering Committee is responsible for the following tasks and duties:

1. Developing an Information Technology plan aligned with the company's business activities.
2. Formulating policies and procedures for Information Technology.
3. Ensuring that Information Technology projects are in line with the planned Information Technology development.
4. Ensuring that the implementation of Information Technology projects matches the approved projects.
5. Ensuring that Information Technology meets the needs of management information systems and the company's business activities.
6. Evaluating the effectiveness of risk mitigation for the company's investment in the Information Technology sector, ensuring that such investments contribute to achieving business goals.
7. Monitoring the performance of Information Technology and efforts to improve its performance.
8. Addressing Information Technology issues that cannot be resolved effectively, efficiently, and in a timely manner by the users and IT service providers.
9. Assessing the adequacy and allocation of Information Technology resources within the company.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

Policy and Implementation of Information Technology Steering Committee Meetings

During 2024, the Information Technology Steering Committee held 6 (six) meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Ketua Head	6	100%
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	6	100%
Ridei Karim	Anggota Member	6	100%
Mohammad Reiva Mureza	Anggota Member	6	100%

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Pengarah Teknologi Informasi Disclosure and Reporting of the Information Technology Steering Committee

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Pengembangan dan penggunaan otomatisasi penerbitan polis, sebagai bagian dari penerapan IFRS17, (di mana komponen biaya berdampak seketika terhadap struktur biaya) Development and automation of policy issuance, as part of the IFRS17 implementation, where the cost component immediately impacts the cost structure	Pengembangan: SPPA Offline Improvement: System B2B
2.	Peningkatan keamanan sistem untuk menciptakan system yang handal Enhancement of system security to create a reliable system	Melakukan sertifikasi ISO 27001:2022 ISO 27001:2022 certification was achieved

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang dibentuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) Komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi & Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada Direksi, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) Komite yaitu:

1. Komite Investasi,
2. Komite Pengembangan Produk;
3. Komite Manajemen Risiko

Komite Dibawah Dewan Komisaris

1. Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik yang dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun setiap akhir tahun buku.

Assessment of the Committee's Performance Supporting the Duties of the Board of Directors and Board of Commissioners

ThIn carrying out their duties and responsibilities for overseeing the management of the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by Committees formed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners, in carrying out its duties, is assisted by 4 (four) Committees, namely:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination & Remuneration Committee
4. Good Corporate Governance Committee

The Board of Directors is assisted by three committees in carrying out its duties, which include:

1. Investment Committee
2. Product Development Committee
3. Risk Management Committee

Committees Under the Board of Commissioners

1. Performance Assessment Procedures

The performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is carried out periodically by the Board of Commissioners, once a year at the end of the financial year.



Pelaksanaan program/rencana kerja Komite-Komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite termasuk dengan mengundang Direktorat atau divisi-divisi/satuan kerja terkait serta penelaahan/evaluasi/review secara mendalam oleh masing-masing Komite di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

2. Kriteria yang Digunakan

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan rapat, laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing Komite secara berkala.

Berdasarkan realisasi penyelesaian seluruh program/ rencana kerja serta pelaksanaan tugas dapat dilihat bahwa kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris selama tahun 2024 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dengan memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The program/work plan of the committees is carried out through committee meetings, which include inviting relevant directorates or divisions, and performing reviews/evaluations outside the meeting forum. The results are submitted in writing to the Board of Commissioners.

2. Criteria Used

The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee, based on meetings, task implementation reports, and responsibilities submitted by each committee on a regular basis.

Based on the realization of the completion of all programs/work plans and the execution of duties, the performance of the committees under the Board of Commissioners in 2024 was assessed positively by the Board of Commissioners. The committees provided valuable input and guidance to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

PT Asuransi Bintang Tbk, yang beroperasi dengan prinsip Syariah, telah memperoleh izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Izin tersebut diterbitkan dalam bentuk Surat No. S-973/BL/2007 pada tanggal 2 Maret 2007, yang berisi Salinan Keputusan Menteri Keuangan mengenai Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu organ dalam Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dewan ini memiliki fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan usaha asuransi dan reasuransi,

PT Asuransi Bintang Tbk, operating with Islamic principles, has obtained permission from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency. This permission was issued in the form of Letter No. S-973/BL/2007 dated March 2, 2007, containing a copy of the Minister of Finance's decision regarding the Granting of a License to Open a Branch Office with Islamic Principles.

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is one of the organs of the insurance company that operates based on Sharia principles. This board has a supervisory function over the operation of insurance and reinsurance activities, ensuring that all activities comply with Sharia principles. The Sharia

memastikan bahwa semua kegiatan tersebut sesuai dengan prinsip Syariah. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga berperan dalam memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip Syariah.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip syariah;
3. Berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat

Hak Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah secara lengkap dan tepat waktu.

Larangan Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah

1. Dilarang merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan Sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama;
2. Dewan Pengawas Syariah hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;
3. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
4. Memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan Pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;

Supervisory Board also plays a role in advising the Board of Directors in managing the company in line with Sharia principles.

Duties & Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

1. Ensure effective, timely decision-making and act independently, free from any interests that could hinder their ability to perform their duties independently and in times of crisis.
2. Carry out supervisory duties and provide advice and recommendations to the Board of Directors to ensure the company's activities are in line with Sharia principles.
3. Strive to maintain a balance of interests for all parties, especially policyholders, participants, and/or those entitled to benefits.

Rights of the Sharia Supervisory Board

Members of the Sharia Supervisory Board are entitled to receive complete and timely information from the Board of Directors regarding the company's Sharia-based operations.

Prohibitions for Members of the Sharia Supervisory Board

1. Members of the Sharia Supervisory Board are prohibited from holding positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in Sharia Insurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, and insurance or reinsurance companies conducting Sharia-based activities.
2. Members of the Sharia Supervisory Board may only hold positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board in up to four other financial institutions.
3. Conduct transactions having Conflicts of Interests with the activities of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and Insurance Company or Reinsurance Company that conduct part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;
4. Misuse his position for the personal, family's and/or other party's interests which may cause company's losses or reduce the profit of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company, and Insurance Company or Reinsurance company that conducts part of their businesses based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;



5. Mengambil dan/atau menerima keuntungan Pribadi dari Perusahaan asuransi syariah, Perusahaan reasuransi syariah dan Perusahaan asuransi atau Perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

5. Take and/or receive personal benefit from Sharia insurance company, Sharia reinsurance company and Insurance company or Reinsurance company that conducts part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving, other than the remuneration and facilities determined based on the GMS resolution.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Surat Rekomendasi dan Penetapan DPS dari Dewan Syariah Nasional MUI No. U-475/DSN- MUI/VIII/2017 tanggal 16 Agustus 2017, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

Composition of the Sharia Supervisory Board

In accordance with the Recommendation and Appointment Letter of the Sharia Supervisory Board from the National Sharia Council of MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017, the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan Sesuai SK Date of Appointment According to Decision Letter
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Ketua Head	KEP-255/NB.1/2015 Tanggal 13 Februari 2015 KEP-255/NB.1/2015 February 13 th , 2015	21 Agustus 2017 August 21, 2017

Berdasarkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian dengan nomor ketetapan sebagai berikut:

Based on Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2013 on Fit and Proper Assessment for Key Personnel in Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang Tbk has passed the fit and proper assessment with the following determination number:

Nama Name	Tanggal Pengangkatan Sesuai SK Date of Appointment According to Decision Letter
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	KEP-255/NB.1/2015 Tanggal 13 Februari 2015 KEP-255/NB.1/2015 February 13 th , 2015

PROFIL PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 19 November 1952, (72 tahun).

Pada tahun 1982, Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/Muamalah PTIQ Jakarta dan dari Fakultas Syariah/ Muamalah IAIN Jakarta, serta tahun 1992 meraih gelar Master of Art (MA) dan meraih gelar Doktor dari IAIN Jakarta tahun 1998.

Di bidang Pendidikan, Beliau mengawali karirnya pada tahun 1982-1984 sebagai Kabag Pengajaran Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). Pada tahun 1994-1997

PROFILE OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD MANAGEMENT

Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA

Head of the Sharia Supervisory Board
Indonesian citizen, born in Semarang, November 19, 1952, (72 Years old).

In 1982, he obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Sharia/Muamalah at PTIQ Jakarta and the Faculty of Sharia/Muamalah at IAIN Jakarta, and in 1992, he earned a Master of Art (MA) degree, followed by a Doctoral degree from IAIN Jakarta in 1998.

In the field of education, he began his career from 1982-1984 as the Head of the Teaching Department at the Institute of Al-Quran Science (IIQ). He served

dan 2001-2006 Beliau menjabat sebagai Ketua LPPI IIQ Jakarta. Tahun 1982-1990 menjabat Sekpri Bidang Ilmiah Rektor IIQ Jakarta. Dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta tahun 1985- 1990. Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta tahun 1997- 2001. Purek I/ Bidang Akademik IIQ Jakarta pada tahun 1984-1994 dan 2006-2014. Direktur Pasca Sarjana IIQ Jakarta 2013-2017. Beliau juga menjadi Pembina Yayasan NURUZZAHROH Jakarta tahun 1985 sampai dengan sekarang. Pembina Yayasan Binaumma Jakarta tahun 2007 sampai dengan sekarang. Salah satu pendiri Pondok Pesantren BINAUMMA Cianjur Jabar dan Pengasuh Pondok Pesantren NURUZZAHROH Kota Depok tahun 1990 sampai dengan sekarang.

Beliau juga adalah seorang Dosen pada Universitas Pembangunan Indonesia 1984-1989, Dosen PTIQ 1985- 1993, Dosen S1 dan S2 pada IIQ Jakarta dari tahun 1983 sampai dengan saat ini. Dosen tetap PPS IIQ mulai 2014 hingga sekarang. Anggota Senat IIQ hingga sekarang. Serta sebagai Narasumber dan pengajar tetap kajian ilmiah di beberapa Masjid Jabodetabek dari tahun 1985-saat ini, serta sebagai pengajar tetap Pesantren Nuruzzahroh dari tahun 1990 sampai dengan sekarang dan sebagai Ketua DPS pada PT Philips Asset Management sejak tahun 2020 hingga saat ini. Beliau merupakan Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat tahun 1985 sampai dengan sekarang.

Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang, Beliau menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Panin Dubai Syariah Jakarta. Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT BPRD Wakalumi di tahun 1990-2015. Pada tahun 1992-2017 sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Trust Finance Indonesia Tbk. Sekarang sudah tidak aktif di kedua Lembaga keuangan tersebut.

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/ PDIR-HW/ VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti tahun 2024:
Workshop Pra-Ijtima Sanawi DPS IX 2024

as the Chairman of LPPI IIQ Jakarta from 1994-1997 and 2001-2006. From 1982-1990, he held the position of Scientific Secretary to the Rector at IIQ Jakarta. He was the Dean of the Faculty of Sharia at IIQ Jakarta from 1985-1990, the Dean of the Faculty of Ushuluddin at IIQ Jakarta from 1997-2001, and the Vice-Rector for Academic Affairs at IIQ Jakarta from 1984-1994 and 2006-2014. He served as the Director of the Postgraduate Program at IIQ Jakarta from 2013-2017. He has also been the Trustee of the NURUZZAHROH Foundation Jakarta since 1985 and the Trustee of the Binaumma Foundation Jakarta since 2007. He is one of the founders of Pondok Pesantren BINAUMMA in Cianjur, West Java, and the Caretaker of Pondok Pesantren NURUZZAHROH in Depok City since 1990.

He has also been a lecturer at the University of Indonesia Development from 1984-1989, a lecturer at PTIQ from 1985-1993, and a lecturer for both undergraduate and graduate programs at IIQ Jakarta since 1983 to the present. He has been a permanent lecturer at the IIQ Postgraduate Program since 2014. He remains a member of the IIQ Senate. He has been a regular speaker and academic instructor at several mosques in the Jabodetabek area from 1985 to the present, and a permanent instructor at Pesantren Nuruzzahroh since 1990 and he has served as the Chairman of the Sharia Supervisory Board at PT Philips Asset Management since 2020. He has been a member of the Fatwa Commission of MUI Central since 1985 and continues to serve in this role.

Since 2010, he has been the Chairman of the Sharia Supervisory Board at PT Bank Panin Dubai Syariah in Jakarta. He served as the Chairman of the Sharia Supervisory Board at PT BPRD Wakalumi from 1990-2015. From 1992-2017, he served as the Chairman of the Sharia Supervisory Board at PT Trust Finance Indonesia Tbk. He is no longer active in these two financial institutions.

He was appointed as the Chairman of the Sharia Supervisory Board according to the Director's Decision Letter No. 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017, dated August 21, 2017.

Seminars Attended in 2024:
Workshop for the 9th Annual Sharia Supervisory Board Meeting (Pra-Ijtima) 2024



TATA CARA PEMBERIAN NASEHAT

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Kegiatan Perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana Perusahaan maupun dana investasi peserta;
- Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan;
- Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh Perusahaan; dan
- Kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi syariah lainnya

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun dan di tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

ADVICE PROCEDURES BY THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board performs supervision and provides advice and recommendations on the following areas:

- Company's management of assets and liabilities, including tabarru' funds, land funds, company funds, and investment funds for participants.
- Marketing of Sharia insurance products by the company.
- Practices in marketing Sharia insurance products.
- Operational activities of Sharia insurance and reinsurance businesses.

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETINGS

In accordance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board must hold meetings at least six times a year. In 2024, the Sharia Supervisory Board held 6 meetings with the following details:

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda
1.	30 April 2024 April 30, 2024	Zoom meeting	RUPST 2024 Annual General Meeting of Shareholders 2024
2.	2 Mei 2024 May 2, 2024	Zoom meeting	Update Informasi Terkait Proses Pengembalian Izin Unit Syariah ke OJK dan merencanakan pertemuan dengan DPS bersama Direksi Update on the Process of Returning the Sharia Unit License to OJK and Planning a Meeting with the DPS and Board of Directors
3.	12 Juni 2024 June 12, 2024	Kantor Pusat PT Asuransi Bintang Tbk PT Asuransi Bintang Tbk Head Office	Penyampaian Delivery of Updates
4.	14 Juni 2024 June 14, 2024	Pesantren Nuruzzahro Nuruzzahroh Islamic Boarding School	Diskusi UUS dan Penyerahan Sapi Qurban PT Asuransi Bintang Tbk UUS Discussion and Eid al-Adha Cattle Distribution
5.	5 Desember 2024 December 5, 2024	Zoom meeting	Public Expose PT Asuransi Bintang Tbk
6.	27 Desember 2024 December 27, 2024	Pesantren Nuruzzahro Nuruzzahroh Islamic Boarding School	Ucapan Terima Kasih dan Perpisahan PT Asuransi Bintang Tbk kepada Bapak Munif Expression of Gratitude and Farewell from PT Asuransi Bintang Tbk to Mr. Munif

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar dalam penyelenggaraan usaha asuransi dan reasuransi yang berlandaskan prinsip Syariah oleh Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2024. Pengawasan ini dilakukan sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 mengenai Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Dalam proses ini, Dewan Pengawas Syariah melakukan penilaian terhadap operasional Perusahaan, termasuk aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban serta kegiatan operasional lainnya.

Sehubungan dengan diterimanya surat permohonan pengembalian izin unit usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Pengawas Syariah turut berperan aktif dalam memberikan saran dan masukan terkait proses pengalihan portofolio. Hal ini menunjukkan komitmen Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, tidak ditemukan praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip Syariah Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan oleh Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam, sebagaimana diharapkan dalam pengelolaan usaha yang berlandaskan nilai-nilai tersebut.

Pemisahan Unit Usaha Syariah

Pemisahan unit usaha syariah dengan cara pengalihan portofolio kepada perusahaan asuransi yang telah memiliki izin usaha syariah terlebih dahulu.

Sebagaimana telah dilaporkan mengenai rencana pemisahan unit usaha syariah dan surat persetujuan rencana tersebut dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor S-633/NB.21/2020 tanggal 4 November 2020 bahwa perusahaan akan mengalihkan portofolio asuransi syariah yang dimiliki kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memiliki izin usaha. Perusahaan telah menyampaikan Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah nomor 059/SK/PDIR-HW/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 dengan cara mengalihkan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah lain yang telah memperoleh izin usaha. Tenggat waktu pengalihan paling lambat tanggal 16 Oktober 2024.

SHARIA SUPERVISORY BOARD TASK EXECUTION REPORT

The Sharia Supervisory Board has carried out supervision of the implementation of basic principles in Sharia insurance and reinsurance business operations at PT Asuransi Bintang Tbk during 2024. This supervision is in line with the mandate in Article 16 of the Minister of Finance Regulation No. 18/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Basic Principles in Sharia Insurance and Reinsurance Business Operations. The Board conducted assessments of the company's operations, including the management of assets and liabilities and other operational activities.

In relation with the approval of the request letter for the return of PT Asuransi Bintang Tbk's Sharia business license by Financial Services Authority (OJK), the Sharia Supervisory Board was actively involved in providing advice and feedback related to the portfolio transfer process. This demonstrated the Sharia Supervisory Board's commitment in ensuring that all of the Company's activities are in line with the applicable Sharia principles.

Based on the supervision results, no operational practices were found that violated Islamic Sharia principles. Therefore, it can be concluded that the company's activities were in line with Islamic Sharia principles, as expected in the management of the business based on these values.

Separation of Sharia Business Unit

The separation of the Sharia business unit is carried out by transferring the portfolio to an insurance company that already holds a Sharia business license.

As reported, the plan to separate the Sharia business unit and the approval letter for the plan from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-633/NB.21/2020 dated November 4, 2020, states that the company will transfer the Sharia insurance portfolio to an insurance company that has already obtained a Sharia business license. The company has submitted the First Amendment to the Sharia Business Unit Separation Work Plan, No. 059/SK/PDIR-HW/III/2021, dated March 4, 2021, by transferring the participant portfolio to another Sharia insurance company that has obtained a business license. The deadline for the transfer is set for October 16, 2024.



Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021. Pada tanggal 11 Juli 2023, telah terbit peraturan baru terkait dengan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2023, tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Perusahaan telah menyampaikan kembali Perubahan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS 2023) melalui surat nomor 238/SK/PDIRHW/X/2023 pada tanggal 9 Oktober 2023. Tenggat waktu pengalihan paling lambat tanggal 30 Mei 2024. Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-229/PD.11/2023 tanggal 14 November 2023.

Perusahaan telah memperoleh surat persetujuan pencabutan izin pembentukan Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk dari OJK melalui surat KEP-642/PD.02/20224 tanggal 07 November 2024 Perihal Pencabutan Izin Pembentukan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk. Dengan dicabutnya izin pembentukan unit syariah PT Asuransi Bintang Tbk, perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah.

Dan dengan demikian penugasan Bapak Ahmad Munif Suratmaputra telah berakhir tanggal 25 November 2024. Perusahaan juga mendapatkan ucapan terima kasih dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) atas kontribusinya dalam usaha asuransi syariah selama ini.

The First Amendment to the Sharia Business Unit Separation Work Plan of PT Asuransi Bintang Tbk has been approved by the Financial Services Authority through Letter No. S-73/NB.21/2021 dated April 6, 2021. On July 11, 2023, new regulations regarding the Sharia Business Unit Separation Work Plan were issued, namely the Financial Services Authority Regulation No. 11 of 2023 concerning the Separation of Sharia Units of Insurance and Reinsurance Companies.

The company has re-submitted the Amendment to the Sharia Business Unit Separation Work Plan (RKPUS 2023) through Letter No. 238/SK/PDIRHW/X/2023 on October 9, 2023. The deadline for the transfer is set for May 30, 2024. The Sharia Business Unit Separation Work Plan of PT Asuransi Bintang Tbk has been approved by the Financial Services Authority through Letter No. S-229/PD.11/2023 dated November 14, 2023.

The company has received approval for the revocation of the Sharia Unit Formation License for PT Asuransi Bintang Tbk from OJK through Letter No. KEP-642/PD.02/20224 dated November 7, 2024, regarding the Revocation of the Sharia Unit Formation License for PT Asuransi Bintang Tbk. With the revocation of the Sharia unit formation license, the company is prohibited from conducting business activities based on Sharia principles.

Therefore, Mr. Ahmad Munif Suratmaputra's assignment ended on November 25, 2024. The company also received thanks from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) for his contributions to the Sharia insurance business over the years.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Asuransi Bintang Tbk telah melaksanakan keterbukaan informasi terkait dengan perubahan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 20 November 2023 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, langkah ini juga sejalan dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Nurman Rivai, berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian, Penunjukan, dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Bintang Tbk dengan Nomor 016/SK/PDIR-HW/XI/2023 yang diterbitkan pada tanggal 20 November 2023.

Dengan demikian, PT Asuransi Bintang Tbk berkomitmen untuk menjaga transparansi dan mematuhi semua regulasi yang berlaku dalam pengelolaan Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Nurman Rivai, S.H., M.H

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 20 Februari 1985, (39 tahun).

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan pada tahun 2008 dan gelar Pascasarjana Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pancasila pada tahun 2018.

Memulai karir sebagai Associate Lawyer di bidang *Commercial Litigation* pada tahun 2009 di Kantor Hukum John P Simanjuntak & Rekan dan beberapa Perusahaan multinasional seperti PT Kemang Avenue (Property), PT KB Finansia Multi Finance (Kreditplus), PT Woka Internasional, Daya Group serta terakhir di Gandasari Group (Mining).

Berpengalaman lebih dari 11 tahun memberikan jasa hukum litigasi maupun non litigasi (arbitrase). Pada tahun 2009, beliau telah mengikuti Pendidikan Khusus Profesi Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan telah di ambil sumpah sebagai Advokat oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tahun 2013. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sejak tahun 2023 hingga saat ini dengan posisi Corporate Secretary & Legal Group Head.

PT Asuransi Bintang Tbk has implemented transparency regarding the change of Corporate Secretary on November 20, 2023, in accordance with the provisions regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. Furthermore, this step is in line with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities, as well as the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E regarding Information Disclosure Obligations.

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Mr. Nurman Rivai, based on the Decree of Dismissal, Appointment, and Appointment of the Corporate Secretary of PT Asuransi Bintang Tbk with Number 016/SK/PDIR-HW/XI/2023 issued on November 20, 2023.

Thus, PT Asuransi Bintang Tbk is committed to maintaining transparency and complying with all applicable regulations in managing the Company.

Profile of Corporate Secretary

Nurman Rivai, S.H., M.H

Corporate Secretary

Indonesian Citizen, born in Jakarta, on February 20, 1985, (39 years old).

Earned a Bachelor of Laws degree from Universitas Pakuan in 2008 and a Master's degree in Business Law from Universitas Pancasila in 2018.

Started his career as an Associate Lawyer in *Commercial Litigation* in 2009 at the Law Office of John P Simanjuntak & Partners and several multinational companies such as PT Kemang Avenue (Property), PT KB Finansia Multi Finance (Kreditplus), PT Woka Internasional, Daya Group, and lastly at Gandasari Group (Mining).

With more than 11 years of experience providing litigation and non-litigation (arbitration) legal services. In 2009, he completed the Special Education Program for Advocates from the Indonesian Advocates Association (PERADI) and was sworn in as an Advocate by the High Court of DKI Jakarta in 2013. He joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2023 and currently holds the position of Corporate Secretary & Legal Group Head.



Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan:

1. Bertanggung jawab untuk CSR (*Corporate Social Responsibility*).
2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi Perusahaan dan bertanggung jawab serta mematuhi peraturan perundang-undangan berkaitan dengan dokumen- dokumen seperti lisensi Perusahaan, lisensi pemerintah, akta notaris, dan dokumen Pemegang Saham & Komisaris.
3. Mendistribusikan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan.
4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti, surat Perusahaan, surat kuasa, surat Direksi dan penomoran Perjanjian.
5. Penanganan, menjaga dan menindaklanjuti semua Dokumen Perusahaan.
6. Diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah.
7. Memberikan pelayanan kepada publik terkait dengan informasi Perusahaan.
8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Investor.
9. Bertanggung jawab terhadap permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan.

Corporate Secretary's Duties & Responsibilities

1. Monitor the development of the Capital Market, especially the applicable regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the company's governance, which includes:
 - a. Transparency to the public, including the availability of information on the Issuer or Public Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Conducting orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Brief Description of Corporate Secretary's Duties:

1. Responsible for Corporate Social Responsibility (CSR).
2. Prepare and support company documentation and ensure compliance with the regulations regarding documents such as company licenses, government licenses, notarial deeds, and documents for Shareholders & Commissioners.
3. Distribute all documents received by the Corporate Secretary.
4. Prepare and support documents signed by the Board of Directors with proper administration and assign numbering for company letters, power of attorney, board letters, and agreement numbering.
5. Handle, maintain, and follow up on all Company documents.
6. Stay updated with government regulations.
7. Provide public service related to Company information.
8. Serve as a bridge between the company, the Financial Services Authority, and investors.
9. Responsible for legal issues faced by the Company.

Pelatihan atau Seminar yang diikuti 2024
Training or Seminars Attended in 2024

No	Penyelenggara Organizer	Judul Title	Tanggal Date
1	OJK	"Sharing Season" Bagaimana Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dalam Upaya Menjaga Kredibilitas Perusahaan "Sharing Season" How the Implementation of Good Corporate Governance Maintains the Company's Credibility	18 Januari 2024 January 18, 2024
2	eASY.KSEI	Sosialisasi eASY.KSEI eASY.KSEI Socialization	28 Februari 2024 February 28, 2024
3	AEI	"Konsekuensi Hukum atas Pengaturan Free Float Bagi Perusahaan Tercatat" Legal Consequences of Free Float Regulation for Listed Companies	5 Maret 2024 March 5, 2024
4	OJK	DEA TALKS VOL.4 Strategi Pengembangan SJK Melalui Penguatan Perbankan Syariah dan Market Conduct Strategies for the Development of Islamic Financial Services through Strengthening Sharia Banking and Market Conduct	13 Maret 2024 March 13, 2024
5	IRMAPA	Penguatan Integritas dan Kompetensi Profesi bidang Manajemen Risiko untuk Mencapai Keselarasan dan Komitmen Bersama dalam Peningkatan Kualitas Pencegahan Risiko Strengthening Integrity and Competence in Risk Management Professions to Achieve Alignment and Joint Commitment in Enhancing Risk Prevention Quality	15 Maret 2024 March 15, 2024
6	AAUI	Forum Group Discussion (FGD) Kesiapan Industri Asuransi Sebagai Pelapor SLIK Forum Group Discussion (FGD) on the Readiness of the Insurance Industry as SLIK Reporters	20 Maret 2024 March 20, 2024
7	OJK & AEI	"POJK Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka" "POJK Nomor 30 Tahun 2023 Tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal" "POJK No. 4 of 2024 on Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities Pledging Public Company Shares" "POJK No. 30 of 2023 on Communicating Main Audit Issues in Public Accountant Reports on Audited Financial Statements in the Capital Market"	1 April 2024 April 1, 2024
8	IndonesiaRe	Forum Edukasi Keterbukaan Informasi Publik Public Information Disclosure Forum	23 April 2024 April 23, 2024
9	IDX	Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Regulation No. I-I on Share Splits and Mergers of Listed Companies Issuing Equity Securities	26 April 2024 April 26, 2024
10	AEI	Talk Show Sosialisasi Pilar Governansi ETAK (Perilaku Beretika, Transparasi, Akuntabilitas, Keberlanjutan) Dan Annual Report Award 2023 "Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation" Talk Show Socialization Of Governance Pillars ETAS (Ethical Behavior, Transparency, Accountability, Sustainability) and Annual Report Award 2023 "Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation"	6 Mei 2024 May 6, 2024
11	AAUI	Acara Talkshow "Era Baru Pemberantasan Fraud: Membangun Kepercayaan di Industri Asuransi" Talkshow "A New Era of Fraud Prevention: Building Trust in the Insurance Industry"	7 Mei 2024 May 7, 2024



No	Penyelenggara Organizer	Judul Title	Tanggal Date
12	IDXNews	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (<i>Delisting</i>) dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>) Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-N on Delisting and Relisting	16 Mei 2024 May 16, 2024
13	AEI	"Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam" "Sustainability Reporting Related to Impact on Natural Resources"	28 Mei 2024 May 28, 2024
14	OJK	Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges in Personal Data Protection in Digital Transactions	30 Mei 2024 May 30, 2024
15	IDX	Seminar Data Protection : Legal & Information System Seminar on Data Protection: Legal & Information System	3 Juni 2024 June 3, 2024
16	AEI	Webinar Branding Emiten untuk Investor Retail Webinar on Branding for Retail Investors	11 Juni 2024 June 11, 2024
17	IDX	Dengar Pendapat dalam Rangka <i>Rule Making Rule</i> Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa dan II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa Hearing on Rule Making Rule Concept Changes to IDX Regulations on Structured Warrants	19 Juni 2024 June 19, 2024
18	OJK Institute	Webinar " <i>Navigating the Half-Year: Roadmap to Success</i> "	20 Juni 2024 June 20, 2024
19	OJK Institute	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) – S-62/EP.01/2024 Socialization of Reporting on Financial Literacy and Inclusion Plans through the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI) – S-62/EP.01/2024	26 Juni 2024 June 26, 2024
20	OJK	Sosialisasi pelaporan penilaian (<i>self Assesment</i>) melalui sistem pelaporan edukasi dan perlindungan konsumen (SiPEDULI) Socialization of Self-Assessment Reporting via the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI)	17 Juli 2024 July 17, 2024
21	IDX	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Changes in IDX Regulation No. I-X on Special Equity Listing on the Special Monitoring Board	18 Juli 2024 July 18, 2024
22	AAUI	Penerapan dari Dampak dari implementasi standar pelaporan keuangan internasional IFRS 17 Impact of the Implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) 17	23 Juli 2024 July 23, 2024
23	IAI	Seminar Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Tercatat dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indones Seminar on Strengthening the Quality of Financial Reporting of Listed Companies to Support Economic Growth and the Indonesian Capital Market	23 Juli 2024 July 23, 2024
24	IDX	Workshop <i>Gender Equality and Capital Markets</i> bersama SSE Workshop on Gender Equality and Capital Markets with SSE	24 Juli 2024 July 24, 2024
25	OJK Institute	Webinar " <i>Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK</i> " Webinar "Market Conduct Strategy: Building Trust and Improving the Performance of Financial Services"	8 Agustus 2024 August 8, 2024
26	OJK	Sosialisasi dan Pelaksanaan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan 2024 Socialization of the 2024 Financial Inclusion Month Activities	29 Agustus 2024 August 29, 2024
27	OJK	Webinar " <i>How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing</i> " Webinar "How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing"	5 September 2024 September 5, 2024

No	Penyelenggara Organizer	Judul Title	Tanggal Date
28	AEI	Webinar Penyegaran POJK bagi emiten perusahaan public Terkait Laporan Berkala: • POJK Nomor 29 Tahun 2016 • POJK Nomor 14 Tahun 2022 Webinar on POJK Updates for Public Companies Related to Periodic Reports: • POJK No. 29 of 2016 • POJK No. 14 of 2022	10 September 2024 September 10, 2024
29	OJK	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Rencana Bisnis, Realisasi Rencana Bisnis, dan Pengawasan Rencana Bisnis untuk Perusahaan Perasuransian (Asuransi Komersil) Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO) Business Plan Modules, Business Plan Realization, and Business Plan Supervision for Insurance Companies (Commercial Insurance)	23 September 2024 September 23, 2024
30	OJK	Diskusi ICSA x Hukumonline "Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Pencucian Uang Terkini" Discussion on ICSA x Hukumonline "Protecting Reputation, Maintaining Integrity: Latest Anti-Money Laundering Strategies"	25 September 2024 September 25, 2024
31	OJK	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP) Socialization of the OJK Online Reporting Application (APOLO) Professional Report Module for Public Accountants/Public Accounting Firms (AP/KAP)	17 Oktober 2024 October 17, 2024
32	OJK	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK No.11/2024 dan SEOJK No.11/SEOJK.01/2024 Tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan). Socialization of the Improvement of SLIK Provisions (POJK No. 11/2024 and SEOJK No. 11/SEOJK.01/2024 on Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Service System)	21 Oktober 2024 October 21, 2024
33	OJK	Sosialisasi Surat OJK S-169/PD.01/2024 hal Informasi mengenai Pemberlakuan dan Undangan Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2024 tentang Mekanisme dan Tata Cara Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Socialization of OJK Letter S-169/PD.01/2024 regarding Information on the Enforcement and Invitation to Socialization of OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.05/2024 on the Mechanism and Procedures for the Separation of Sharia Units in Insurance and Reinsurance Companies	22 Oktober 2024 October 22, 2024
34	OJK	Sosialisasi Surat OJK S-167/PD.01/2024 hal Informasi mengenai Pemberlakuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2024 tentang Penilaian Kualitas atas Tagihan Subrogasi, Kegiatan Penjaminan, dan Suretyship. Socialization of OJK Letter S-167/PD.01/2024 regarding Information on the Enforcement of OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.05/2024 on the Quality Assessment of Subrogation Claims, Guarantee Activities, and Suretyship	22 Oktober 2024 October 22, 2024
35	OJK	Sosialisasi SEOJK 10/2024 tentang Mekanisme dan Tata Cara Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Socialization of SEOJK 10/2024 on the Mechanism and Procedures for the Separation of Sharia Units in Insurance and Reinsurance Companies	22 Oktober 2024 October 22, 2024
36	AEI	Webinar: Memahami <i>Sustainability Assurance</i> dengan Standar AA 1000 & ISAE 3000 Webinar: Understanding Sustainability Assurance with AA 1000 Standards & ISAE 3000	29 Oktober 2024 October 29, 2024
37	OJK	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Strategi Anti Fraud Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO) Strategy Anti-Fraud Report Module	29 Oktober 2024 October 29, 2024



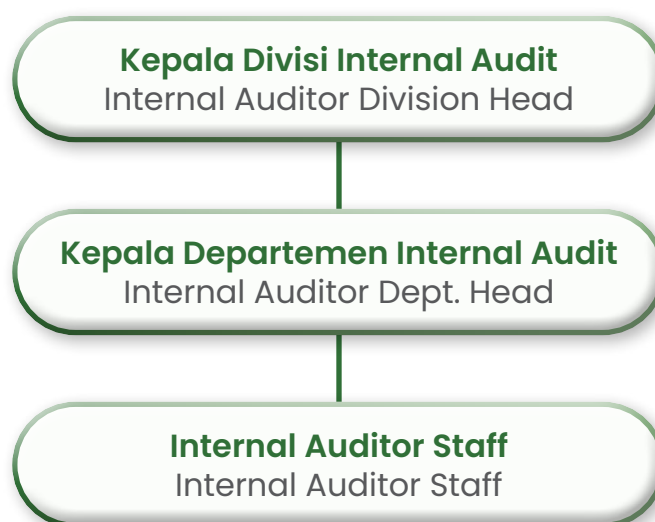
No	Penyelenggara Organizer	Judul Title	Tanggal Date
38	IDX	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Socialization of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-K on the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	8 November 2024 November 8, 2024
39	LAPS SJK	<i>Coaching Clinic</i> Optimalisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa keuangan Coaching Clinic on Optimizing Alternative Dispute Resolution in the Financial Services Sector	25 November 2024 November 25, 2024
40	IDX	<i>Invitation for CEO to Attend CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"</i>	26 November 2024 November 26, 2024
41	IDX	<i>Compliance Refreshment</i> dalam rangka peningkatan Compliance Index Perusahaan Tercatat terhadap peraturan Bursa Compliance Refreshment for Improving Compliance Index of Listed Companies against Exchange Regulations	16 Desember 2024 December 16, 2024

Pengendalian Internal

Internal Control

Sumber Daya Unit Audit Internal pada tahun 2024 berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi Audit Internal, 1 (satu) orang Kepala Departemen Audit Internal dan 1 (satu) Staf Audit Internal.

The Internal Audit Unit's resources in 2024 consist of 3 personnel, including 1 (one) Head of the Internal Audit Division, 1 (one) Head of the Internal Audit Department, and 1 (one) Internal Audit Staff.



Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (*internal control*) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Struktur Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Syarat & Kompetensi Sumber Daya Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan

The scope of work for the Internal Auditor covers all aspects and elements of the company's activities, both directly and indirectly, that are deemed to affect the interests of shareholders and management. In this regard, the scope of work for the Internal Auditor includes not only the examination and evaluation of the adequacy and effectiveness of internal control structures but also encompasses all aspects of the organization's activities to support optimal analysis that assists the decision-making process by management.

Internal Audit Structure

- The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit.
- The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements set out in the regulations or fails to perform the duties satisfactorily.
- The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director.
- Auditors in the Internal Audit Unit report directly to the Head of the Internal Audit Unit.
- Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit must be promptly reported to the Financial Services Authority (OJK).

Requirements & Competencies of Internal Audit Unit Resources

1. Possess integrity, professional behavior, independence, honesty, and objectivity in performing tasks;
2. Have knowledge and experience in audit techniques and other relevant fields;
3. Be knowledgeable about laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing;
5. Must comply with professional standards set by the Internal Audit Association;
6. Must adhere to the Internal Audit Code of Ethics;
7. Must maintain confidentiality of information and/or company data in connection with the



tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;

8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Rievo Darma SE, QIA, QCRO, AAIK, AIIS

Kepala Divisi Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 September 1981. Meraih gelar pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Asisten Manager Internal Audit pada tahun 2009, diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal pada tanggal 8 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 113/S.KEP/HRD/DIR-JCM/VI/2023. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2005 Beliau pernah bekerja di PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan pada tahun 2006 bekerja di PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), Qualified Chief Risk Officer (QCRO), sertifikasi sebagai Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A2IK) dan Associate of Islamic Insurance Society (AIIS), memiliki sertifikasi sebagai auditor ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2022.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2024:

1. Developing an Integrated Anti Fraud Compliance Ethics Program, 29 Agustus 2024, penyelenggara The Indonesia Internal Audit Community.
2. Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi, 11 Juli 2024 penyelenggara The Institute of Internal Auditor Indonesia.
3. Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko S Sosialisasi Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana Perasuransian, 12 Juni 2024, penyelenggara Otoritas Jasa Keuangan
4. Building Trust for Insurance Industry via Empathy in Claim Management, 11 Juni 2024, penyelenggara Otoritas Jasa Keuangan Institute.
5. Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi, 30 Mei 2024, penyelenggara The Institute of Internal Auditor Indonesia
6. Highlights of The New Global Internal Audit Standards, pada tanggal 30 Januari 2024, penyelenggara The Institute of Internal Auditor Indonesia.

performance of Internal Audit duties unless required by law or court order;

8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Be willing to continuously improve knowledge, skills, and professional competence.

Internal Audit Profile

Rievo Darma SE, QIA, QCRO, AAIK, AIIS

Head of Internal Audit Division

An Indonesian citizen, born in Jakarta on September 14, 1981. He obtained a Bachelor's degree in Economics from the Accounting Department at Gunadarma University. He joined PT Asuransi Bintang Tbk as an Assistant Manager of Internal Audit in 2009 and was appointed Head of Internal Audit Division on June 8, 2023, based on Decision Letter No. 113/S. KEP/HRD/DIR-JCM/VI/2023. Prior to working at PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at PT Lippo General Insurance Tbk in 2005 as an Internal Auditor Staff and at PT Graha Anugrah Elektrindo as a Supervisor of Internal Audit in 2006. He holds certifications as a Qualified Internal Auditor (QIA), Qualified Chief Risk Officer (QCRO), an Indonesian Insurance Expert for Property & Casualty (A2IK), and an Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). He is also certified as an ISO 9001:2015 and ISO 27001:2022 auditor.

Education/Seminars Attended in 2024:

1. Developing an Integrated Anti-Fraud Compliance Ethics Program, August 29, 2024, hosted by The Indonesia Internal Audit Community.
2. The Role of Digital Technology in Enhancing Accounting Practices, July 11, 2024, hosted by The Institute of Internal Auditors Indonesia.
3. Building Customer Confidence in Digital Assets from Risk and Fraud Prevention, June 12, 2024, hosted by the Financial Services Authority (OJK).
4. Building Trust for the Insurance Industry via Empathy in Claims Management, June 11, 2024, hosted by OJK Institute.
5. Opportunities and Challenges in Personal Data Protection, May 30, 2024, hosted by The Institute of Internal Auditors Indonesia.
6. Highlights of The New Global Internal Audit Standards, January 30, 2024, hosted by The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Moh. Iskandar Nur SE, QIA

Kepala Departemen Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Brebes tanggal 12 Januari 1991 (33 tahun). Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) yang dikeluarkan oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Audit (DSQIA) dengan nomor sertifikat 7092. Memiliki sertifikat sebagai auditor internal ISO 9001:2015 dan auditor internal ISO 27001:2022. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Senior Internal Auditor pada tahun 2017, pada tahun 2023 diangkat menjadi Kepala Departemen Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 113A/SKEP/HRD/Dir-JCM/VI/2023. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2015 pernah bekerja di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (sekarang KAP Mirawati Sensi Idris) member dari Moore International Public Accountant sebagai Junior Auditor dan pada tahun 2016 bekerja di KAP Rama Wendra Member dari McMillan Woods International Public Accountant sebagai Senior Auditor.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2024:

1. Workshop "Psychology & Communication: Soft-Skills in Auditing", pada tanggal 19-20 Desember 2024, penyelenggara YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit).
2. Webinar "Risk & Governance Summit 2024", pada tanggal 24 November 2024, penyelenggara OJK Indonesia.
3. Webinar "Key Audit Matters: Matters to All", pada tanggal 26 September 2024, penyelenggara OJK Indonesia.
4. Webinar "The Future of Data Analytics in the financial Industry: Trends and Innovations", pada tanggal 12 September 2024, penyelenggara OJK Institute.
5. Webinar "Developing an Integrated Anti Fraud Compliance Ethics Program", pada tanggal 29 Agustus 2024, penyelenggara The Indonesia Internal Audit Community.
6. Workshop "Business Continuity and Crisis Management in the Digital Area", pada tanggal 5-6 Agustus 2024, penyelenggara OJK Institute.
7. Webinar "Best Practices in Corporate Audit", pada tanggal 4 Juni 2024, penyelenggara PT Widya Dharma Artha.
8. Webinar "Global Internal Audit Standards With Local Perspectives : A Deep Dive Into Internal Audit Practices", pada tanggal 3 Februari 2024, penyelenggara YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit).

Moh. Iskandar Nur SE, QIA

Head of Internal Audit Department

An Indonesian citizen, born in Brebes on January 12, 1991, (33 years old). He completed his Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, at Diponegoro University, Semarang in 2014. He holds a Qualified Internal Auditor (QIA) certification issued by the Certification Board of Qualified Internal Auditors (DSQIA), certificate number 7092. He also holds certifications as an ISO 9001:2015 and ISO 27001:2022 internal auditor. He joined PT Asuransi Bintang Tbk as a Senior Internal Auditor in 2017 and was appointed Head of Internal Audit Department in 2023, based on Decision Letter No. 113A/SKEP/HRD/Dir-JCM/VI/2023. Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (now KAP Mirawati Sensi Idris) member of Moore International Public Accountant as a Junior Auditor in 2015 and at KAP Rama Wendra, a member of McMillan Woods International Public Accountant, as a Senior Auditor in 2016.

Education/Seminars Attended in 2024:

1. Workshop "Psychology & Communication: Soft Skills in Auditing", December 19-20, 2024, hosted by YPIA (Internal Audit Education Foundation).
2. Webinar "Risk & Governance Summit 2024", November 24, 2024, hosted by OJK Indonesia.
3. Webinar "Key Audit Matters: Matters to All", September 26, 2024, hosted by OJK Indonesia.
4. Webinar "The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations", September 12, 2024, hosted by OJK Institute.
5. Webinar "Developing an Integrated Anti-Fraud Compliance Ethics Program", August 29, 2024, hosted by The Indonesia Internal Audit Community.
6. Workshop "Business Continuity and Crisis Management in the Digital Area", August 5-6, 2024, hosted by OJK Institute.
7. Webinar "Best Practices in Corporate Audit", June 4, 2024, hosted by PT Widya Dharma Artha.
8. Webinar "Global Internal Audit Standards With Local Perspectives: A Deep Dive Into Internal Audit Practices", February 3, 2024, hosted by YPIA.



9. Webinar “Highlights of the new Global Internal Audit Standards”, pada tanggal 30 Januari 2024, penyelenggara The Institute of Internal Auditor Indonesia.

Yossy Anggarini SSI

Senior Staff Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Batusangkar 23 April 1996 (28 tahun). Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Sains jurusan Kimia di Universitas Indonesia, Depok pada tahun 2018. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk pada Desember 2023 sebagai Senior Staff Internal Audit berdasarkan NO.162/S.KEP/HRD/DIR-JCM/XII/2023. Memiliki sertifikasi sebagai Fraud Investigator Professional dan Sertifikasi Internal Audit Professional dari lembaga Revolution of Mind. Telah lulus sertifikasi General Insurance yang diselenggarakan oleh AAMAI. Memiliki sertifikasi sebagai auditor ISO 27001 : 2022. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2020 pernah bekerja di BCA Multifinance, awal bergabung di BCA Multifinance sebagai Management Development Program Batch 34 dengan predikat lulusan terbaik, kemudian ditempatkan menjadi Credit Marketing Head KSM BCA dan terakhir menjabat sebagai Spesialis Internal Audit di BCA Multifinance.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2024:

1. Certified Internal Audit Professional, April 2024, penyelenggara Revolution of Mind.
2. Certified Fraud Investigator Professional, Maret 2024, penyelenggara Revolution of Mind.
3. Certified General Insurance, Maret 2024, penyelenggara AAMAI.
4. Certified Trained Internal Audit, Februari 2024, penyelenggara Ruang Seminar.
5. Workshop “Internal Auditing: Tools & Technique”, 25 – 28 November 2024, penyelenggara YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit).
6. Webinar “The Future of Data Analytics in the financial Industry: Trends and Innovations”, pada tanggal 12 September 2024, penyelenggara OJK Institute.
7. Webinar “Developing an Integrated Anti Fraud Compliance Ethics Program”, pada tanggal 29 Agustus 2024, penyelenggara The Indonesia Internal Audit Community.
8. Webinar “Best Practices in Corporate Audit”, 4 Juni 2024, penyelenggara Widya Dharma Artha.
9. Webinar “Building trust for Insurance Industry via Empathy in Claims Management”, 11 Juni 2024, penyelenggara OJK Institute.
10. Webinar “Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi Era Digital”, 30 Mei 2024, penyelenggara OJK Institute.

9. Webinar “Highlights of the New Global Internal Audit Standards”, January 30, 2024, hosted by The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Yossy Anggarini SSI

Senior Staff Internal Audit

An Indonesian citizen, born in Batusangkar on April 23, 1996, (28 years old). She completed her Bachelor's degree in Chemistry at the University of Indonesia, Depok, in 2018. She joined PT Asuransi Bintang Tbk in December 2023 as Senior Staff Internal Audit based on Decision No. 162/S.KEP/HRD/DIR-JCM/XII/2023. She holds certifications as a Fraud Investigator Professional and Certified Internal Audit Professional from Revolution of Mind, as well as certification in General Insurance from AAMAI. She is also certified as an ISO 27001:2022 auditor. Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk, she worked at BCA Multifinance in 2020, where she started as a Management Development Program Batch 34 graduate with the highest honors and was later appointed Credit Marketing Head and Internal Audit Specialist at BCA Multifinance.

Education/Seminars Attended in 2024:

1. Certified Internal Audit Professional, April 2024, hosted by Revolution of Mind.
2. Certified Fraud Investigator Professional, March 2024, hosted by Revolution of Mind.
3. Certified General Insurance, March 2024, hosted by AAMAI.
4. Certified Trained Internal Audit, February 2024, hosted by Ruang Seminar.
5. Workshop “Internal Auditing: Tools & Techniques”, November 25–28, 2024, hosted by YPIA.
6. Webinar “The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovations”, September 12, 2024, hosted by OJK Institute.
7. Webinar “Developing an Integrated Anti-Fraud Compliance Ethics Program”, August 29, 2024, hosted by The Indonesia Internal Audit Community.
8. Webinar “Best Practices in Corporate Audit”, June 4, 2024, hosted by Widya Dharma Artha.
9. Webinar “Building Trust for the Insurance Industry via Empathy in Claims Management”, June 11, 2024, hosted by OJK Institute.
10. Webinar “Opportunities and Challenges in Personal Data Protection in Digital Transactions”, May 30, 2024, hosted by OJK Institute.

11. Webinar “How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector”, 2 Mei 2024, penyelenggara OJK Institute.
12. Webinar “Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector”, 7 Maret 2024, penyelenggara OJK Institute.
13. Webinar “Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024”, 22 Februari 2024, penyelenggara OJK Institute.
14. Webinar Global Internal Audit Standards with Local Perspectives: A Deep Dive Into Internal Audit Practices, 3 Februari 2024, penyelenggara YPIA.
15. Webinar “Highlights of the new Global Internal Audit Standards”, 30 Januari 2024, penyelenggara The Institute of Internal Auditor Indonesia.

Piagam Internal Audit

PT Asuransi Bintang Tbk sudah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015 dan diperbaharui pada tahun 2023. Piagam Audit Internal (“Piagam”) merupakan kesepakatan dari manajemen dan Dewan Komisaris/Komite Audit mengenai antara lain: visi, misi, kedudukan organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT Asuransi Bintang Tbk dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

TUGAS DAN KEWENANGAN DIVISI INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari perusahaan akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), penerapan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam hubungan ini Kepala Unit Audit Internal harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia,

11. Webinar “How to Prevent Accounting Fraud in the Financial Sector”, May 2, 2024, hosted by OJK Institute.
12. Webinar “Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector”, March 7, 2024, hosted by OJK Institute.
13. Webinar “Outlook on the Economy and Finance in 2024”, February 22, 2024, hosted by OJK Institute.
14. Webinar “Global Internal Audit Standards with Local Perspectives: A Deep Dive Into Internal Audit Practices”, February 3, 2024, hosted by YPIA.
15. Webinar “Highlights of the New Global Internal Audit Standards”, January 30, 2024, hosted by The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Internal Audit Charter

PT Asuransi Bintang Tbk has had an Internal Audit Charter since 2015, which was updated in 2023. The Charter is an agreement between management and the Board of Commissioners/Audit Committee regarding, among other things, the vision, mission, organizational position, tasks, authority, and responsibilities of Internal Audit. This Charter serves as the foundation for carrying out the duties of the Internal Auditor at PT Asuransi Bintang Tbk and is effective across the entire organization and its subsidiaries.

INTERNAL AUDIT DIVISION’S TASKS AND AUTHORITY

Head of Internal Audit Division’s Duties and Responsibilities

The Head of Internal Audit Division is responsible for planning audits, conducting audits, directing audits, and evaluating existing procedures to ensure that the company’s goals and objectives are met while considering aspects of good corporate governance, risk management, and compliance with applicable regulations. The Head of Internal Audit Division must regularly report activities to the President Director and the Audit Committee.

Responsibilities of the Head of Internal Audit Division:

1. Preparing and executing an annual risk-based Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating internal control and risk management systems as per company policy.
3. Auditing financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities for efficiency



pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui komite audit.
6. Memantau, menganalisis, memastikan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (*internal control*) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini termasuk:

1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
2. Menelaah dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan melakukan audit berbasis risiko (*risk based audit*)
3. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
4. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
5. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (*unusual*)
6. Menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, meneliti apakah laporan tersebut telah disusun secara lengkap, konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.

and effectiveness.

4. Providing corrective suggestions and objective information about the activities audited at all levels of management.
5. Reporting audit results to the President Director and Board of Commissioners through the audit committee.
6. Monitoring, analyzing, ensuring, and reporting on follow-up actions for suggested improvements.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conducting special examinations as needed.

Scope of Internal Audit Work

The scope of the Internal Auditor's work includes all aspects and elements of company activities that are equivalent, either directly or indirectly, that are estimated to be able to influence the satisfaction level of the interests of shareholders and management. In this regard, the scope of the Internal Auditor's work includes not only auditing or assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, but also covers all aspects and elements of the Company's organization in order to support optimal analysis in assisting the management decision-making process. This includes

1. Reviewing the established systems to ensure compliance with policies, plans, procedures, laws, regulations significantly affecting the Company's operations.
2. Evaluating the effectiveness of risk management practices and conducting risk-based audits.
3. Reviewing the reliability and integrity of financial and operational information and the systems used to identify, measure, and report such information.
4. Reviewing asset security measures and verifying asset existence.
5. Reviewing important accounting policies and financial reports, ensuring they are complete, consistent, and in accordance with proper accounting principles.
6. Reviewing annual and interim financial statements to ensure completeness, consistency, and compliance with appropriate accounting principles.

7. Menelaah setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.
8. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit atau dari Dewan Pengawas Syariah yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit.
9. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi serta melakukan monitoring untuk tindak lanjut perbaikan

Pembinaan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Profesi Audit

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud serta Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang cukup kredibel seperti Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) Indonesia, Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter, Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), Lembaga Sertifikasi Profesi Aplikasi Asuransi dan Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) dan LPMK Widya Dharma Artha.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sehubungan dengan berakhir masa pandemic covid 19 dan perusahaan sudah mengambil kebijakan untuk memberlakukan work from office. Audit internal menyelaraskan kebijakan perusahaan dengan menerapkan metodologi pemeriksaan secara *hybrid* yaitu pemeriksaan dilakukan secara online (*remote audit*) dan pemeriksaan dilakukan secara onsite atau kunjungan langsung.

Pemeriksaan fisik lapangan dari jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi langsung dua arah, dengan cara *live streaming* dengan mempertimbangkan perangkat digital yang dimiliki oleh Auditor Internal dalam melakukan teknik audit seperti observasi, wawancara, dan lainnya dilakukan menggunakan aplikasi Zoom.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Pemeriksaan terhadap *Point of Sales* (PoS)
2. Audit Sistem Manajemen Mutu Internal ISO 9001: 2015
3. Audit Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 : 2022
4. Review atas pelaksanaan Strategi anti fraud & *Whistleblowing System*
5. Evaluasi efektivitas manajemen risiko
6. *Review* terhadap tata kelola investasi perusahaan

7. Identifying opportunities for cost efficiency and effectiveness and making recommendations.
8. Carrying out special assignments from the President Director, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board related to the internal audit unit's scope.
9. Reporting audit results and recommendations and monitoring corrective actions.

Human Resource Development and Professional Audit Development

To enhance the competency of internal auditors, various training programs in the form of seminars, courses, and certification programs related to insurance, auditing, fraud, and risk management are followed. These programs are conducted by credible institutions such as the Internal Audit Education Foundation (YPIA), The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) Indonesia, Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter, Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), Indonesian Insurance and Management Certification Institution (AAMAI), and LPMK Widya Dharma Artha.

Internal Audit Activities Implementation

In connection with the end of the COVID-19 pandemic and the company's policy to implement work from office, the internal audit aligns the company's policy by applying a hybrid examination methodology. This involves conducting audits both online (remote audit) and onsite (direct visits).

The physical field examination remotely is carried out by utilizing direct two-way communication technology, such as live streaming, while considering the digital devices available to the Internal Auditor. Audit techniques, such as observation, interviews, and others, are conducted using applications like Zoom.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit of PT Asuransi Bintang Tbk fulfilled its duties and responsibilities and issued several audit reports, namely:

1. Point of Sales (PoS) audits.
2. ISO 9001:2015 Internal Quality Management System audits.
3. ISO 27001:2022 Information Security Management System audits.
4. Review of anti-fraud & Whistleblowing System implementation.
5. Evaluation of risk management effectiveness.
6. Review of company investment governance.



7. Review atas inventarisasi dan legalitas aset-aset perusahaan
8. Stock opname terhadap barang cetakan dan inventaris kantor
9. Cash count akhir tahun buku 2024

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah menetapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen telah menyusun, menetapkan, dan berkomitmen menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penerapan Pedoman Sistem Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan.

Secara umum sistem pengendalian internal di perusahaan meliputi setiap tindakan yang diambil manajemen untuk meningkatkan tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Pengendalian dapat bersifat preventif (untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan), detektif (untuk mendeteksi dan memperbaiki hal-hal yang tidak diinginkan terjadi) atau direktif (untuk menyebabkan atau mengarahkan terjadinya hal yang diinginkan). Konsep sistem pengendalian merupakan gabungan komponen kontrol yang terintegrasi dan aktivitas-aktivitas yang digunakan organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan penyelenggaraan strategi dan kegiatan operasional yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk yang ekonomis, efektif dan efisien.
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan, Informasi dan kinerja operasional yang disusun oleh PT Asuransi Bintang Tbk
3. Pengamanan aset, aset perusahaan yang dikelola oleh PT Asuransi Bintang Tbk
4. Kepatuhan/ketaatan terhadap prosedur dan peraturan internal maupun eksternal yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian intern di perusahaan mengadopsi konsep tiga lini model (*Three Lines Models*) dimana masing-masing unit di organisasi berperan dalam mewujudkan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal di perusahaan diterapkan melekat pada seluruh bisnis proses yang ada di setiap unit kerja, sehingga semua fungsi yang ada di dalam organisasi memainkan peran penting dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk tercapainya tujuan perusahaan. Konsep ini membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (*owning*

7. Asset inventory and legality review.
8. Stock taking of printed materials and office inventory.
9. Year-end cash count for the 2024 fiscal year.

Internal Control System

The company has established an internal control system as an important component of oversight in managing the company. Management has developed, established, and committed to implementing the company's policy on the application of the Internal Control System Guidelines to achieve good corporate governance in achieving the company's objectives.

In general, the internal control system in the company includes all actions taken by management to enhance the achievement of the set goals and objectives. Controls can be preventive (to prevent undesirable events), detective (to detect and correct undesirable events), or directive (to cause or direct the occurrence of desired events). The concept of the control system is a combination of integrated control components and activities used by the organization aimed at achieving the following objectives:

1. The accuracy and reliability of financial reporting, information, and operational performance prepared by PT Asuransi Bintang Tbk.
2. The safeguarding of assets, including the assets managed by PT Asuransi Bintang Tbk.
3. Compliance with both internal and external procedures and regulations that apply.
4. Internal Control System Implementation Responsibilities

Duties and Responsibilities in Implementing the Internal Control System

The implementation of the internal control system in the company adopts the Three Lines Model concept, where each unit in the organization plays a role in realizing an effective internal control system. The internal control system in the company is embedded in all business processes within each work unit, ensuring that all functions within the organization play a crucial role in implementing the internal control system to achieve the company's objectives. This concept differentiates between business functions as risk owners and functions that handle risks (managing risks), and between functions that oversee risks and functions that

risks/risk owner) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*). Semua fungsi tersebut memainkan peran penting dalam keberhasilan dalam penerapan sistem pengendalian internal yang baik. Masing-masing lini memiliki peran sebagai berikut :

1. Lini Pertama: Fungsi Pemilik Risiko, adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini pemilik risiko diharapkan untuk:
 1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
 2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
 3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis Pemilik Risiko, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.
2. Lini Kedua: Fungsi Pengawas Risiko, adalah Pihak yang ditunjuk untuk mengawasi Risiko. Pertahanan Lini Kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi yang sudah terstruktur yaitu divisi manajemen risiko dan *Quality Management* yang diharapkan untuk:
 1. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan. Dengan menyusun road-map manajemen risiko, yang sesuai dengan rencana jangka panjang dan strategi perusahaan. Diantaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan.
 2. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Diantaranya dengan memastikan bahwa assessment dan tindak

provide independent assurance. All of these functions play an essential role in the successful implementation of a robust internal control system. Each line has the following roles:

1. First Line: Risk Owner Functions are those responsible for daily operations. First-line defense is carried out by the business units or components performing daily operational activities, especially those at the frontline of the organization. In this context, risk owners are expected to:
 1. Ensure a conducive control environment in their business units.
 2. Implementing the risk management policy that has been established while carrying out their roles and responsibilities, especially in achieving the company's growth. The management of work units is expected to fully consider risk factors in the decisions and actions they take.
 3. Demonstrate effective internal controls in their business units and ensure monitoring and transparency regarding the effectiveness of those controls.
2. Second Line: Risk Oversight Functions are responsible for monitoring risk. Second-line defense is carried out by risk management and compliance functions, particularly structured functions such as the risk management division and quality management, which are expected to:
 1. Take responsibility for developing and monitoring the overall implementation of company-wide risk management. This includes creating a risk management roadmap aligned with long-term company plans and strategies, ensuring the implementation of a Risk Management System within the Company.
 2. Supervise how business functions adhere to risk management policies and established standard operating procedures. This includes ensuring that risk assessments and mitigation actions are conducted within Work Units to minimize losses or reduce potential risks.



lindung risiko telah dilakukan di Unit Kerja untuk meminimalisir kerugian/mengurangi potensi risiko.

3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan, dengan menyusun Register Risiko Perusahaan.
3. Lini Ketiga: Fungsi Pemeriksa Risiko, adalah Pihak yang bertugas untuk memeriksa Risiko. Pertahanan Lini Ketiga dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model ini karena Pemeriksa Risiko adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independent terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:
 1. Melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan
 2. Memastikan bahwa pertahanan lini pertama dan lini kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Monitor and report company-wide risks to the highest accountable body in the company, compiling a Corporate Risk Register.

3. Third Line: Risk Assurance Functions are tasked with auditing risks. Third-line defense is carried out by internal and external auditors. The internal auditor's role is more intense in this model because risk assurance functions are independent from other functions. In this case, internal auditors are expected to:

1. Review and evaluate the design and implementation of overall risk management.
2. Ensure that the first and second lines are functioning as expected.

PT Asuransi Bintang Tbk menempatkan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses kerja atau kegiatan perusahaan sehari-hari. Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada prinsip pemisahan fungsi dalam hal pengendalian keuangan dan operasional serta memastikan semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma Perusahaan dijalankan dengan benar.

PT Asuransi Bintang Tbk has integrated the internal control system into every work process or activity of the company. The internal control system adheres to the principle of segregation of duties in both financial and operational control and ensures that all systems, procedures, rules, and company norms are properly implemented.

Pengendalian Keuangan dan Operasional Perusahaan

Dalam melaksanakan pengendalian internal terkait keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam pengelolaan investasi yang menjadi panduan bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitas investasi, jenis – jenis instrument yang menjadi prioritas dalam penempatan investasi, serta panduan dalam mengelola kebutuhan jumlah dana operasional yang dibutuhkan selama periode tertentu. Dalam hal pengendalian terkait anggaran, Perusahaan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui pemantauan realisasi dibandingkan dengan anggaran keuangan yang telah ditetapkan, dilakukan dalam rapat secara berkala oleh management minimal satu bulan sekali.

Financial and Operational Control of the Company

In implementing internal controls related to finance, the Company has established a policy for investment management, which serves as a guide for the Company in conducting investment activities, prioritizing the types of instruments for investment placement, as well as providing guidance on managing the required operational funds over a specified period. Regarding budget control, the Company has implemented financial control processes by monitoring actual performance against the established financial budget, which is reviewed in regular management meetings, at least once a month.

Dalam hal pelaksanaan Pengendalian Operasional serta untuk mendukung budaya pengendalian maka seluruh kebijakan, standar dan prosedur operasional, baik kegiatan utama (*core business*) maupun kegiatan pendukung (*supporting activity*) didokumentasikan secara tertulis, disosialisasikan, dipahami, diterapkan dan diawasi penerapannya. Sejak bulan Maret 2021 perusahaan telah memiliki

In the implementation of Operational Control and to support a control culture, all policies, standards, and operational procedures, both core business activities and supporting activities, are documented in writing, socialized, understood, implemented, and monitored for compliance. Since March 2021, the company has been ISO 9001:2015 certified. Through the application of

sertifikasi ISO 9001:2015, melalui penerapan ISO 9001 perusahaan telah memiliki standar mutu untuk setiap bisnis proses di seluruh unit organisasi, sesuai dengan prinsip ISO 9001 juga perusahaan selalu melakukan review dan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk menyesuaikan dengan tuntutan pasar dan perkembangan bisnis.

Perusahaan secara berkelanjutan melengkapi dan melakukan update seluruh standar operasional dan prosedur (SOP) di setiap Unit kerja yang ada di organisasi perusahaan terkait dengan seluruh kegiatan, aktivitas dan transaksi-transaksi operasional yang ada di perusahaan jika dianggap perlu. Pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan telah direview oleh unit unit kerja yang terkait untuk memastikan risiko operasional yang mungkin ada dalam setiap *business process* telah dimitigasi dengan baik.

Asuransi Bintang telah menerapkan sistem pembatasan wewenang petugas melalui penetapan limit dalam melakukan suatu transaksi keuangan, underwriting dan klaim. Wewenang diberikan sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pegawai yang diberi wewenang memahami bahwa pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memperhatikan aspek penerapan sistem pengendalian internal.

Dalam hal pelaksanaan pengendalian internal di bidang teknologi dan sistem informasi perusahaan menggunakan dua kriteria yaitu pengendalian yang bersifat umum dan pengendalian terhadap aplikasi yang digunakan. Pengendalian umum meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan *software*, pengamanan akses, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi. Pengendalian umum ini diterapkan terhadap *mainframe*, *server*, dan *user workstation*, serta jaringan internal-eksternal. Perusahaan telah melakukan pengaturan/pembatasan akses ke jaringan sistem informasi perusahaan dan komputer melalui pengendalian penggunaan *User ID* dan *password*. Penerapan sistem pengendalian risiko dan aset mencakup: pengamanan aset, catatan, program komputer dan *back up file* data serta perusahaan telah memiliki *Disaster Recovery Plan* (DRP).

Pengendalian aplikasi diterapkan terhadap program yang digunakan (*System Next G*) dalam mengelola transaksi dan untuk memastikan bahwa semua transaksi adalah benar, akurat dan telah diotorisasi secara benar dengan memperhatikan aspek pengendalian internal dengan melakukan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) pada sistem aplikasi.

ISO 9001, the company has established quality standards for every business process across all organizational units. In accordance with ISO 9001 principles, the company also continuously conducts reviews and improvements (*continuous improvement*) to align with market demands and business developments.

The company consistently updates and complements all Standard Operating Procedures (SOPs) in each work unit within the organization, related to all activities, operations, and transactions within the company when deemed necessary. These work procedures are created by the Risk Management and Compliance Unit and have been reviewed by the relevant work units to ensure that any operational risks in each business process are properly mitigated.

Asuransi Bintang has implemented a system of authority restrictions for officers by setting limits for conducting financial transactions, underwriting, and claims. Authority is granted according to the level of responsibility in achieving the Company's objectives. Employees with authority understand that the exercise of authority and responsibility must consider the implementation of the internal control system.

In the implementation of internal controls in the field of technology and information systems, the Company uses two criteria: general controls and application controls. General controls cover operations of the data center, software procurement and maintenance systems, access security, and the development and maintenance of application systems. These general controls apply to mainframes, servers, user workstations, and internal-external networks. The Company has implemented access control/restrictions to its information systems network and computers through the use of User IDs and passwords. The implementation of risk and asset control systems includes asset security, records, computer programs, data backup, and the Company has a disaster recovery plan (DRP).

Application Controls are applied to the programs used (*System Next G*) to manage transactions and ensure that all transactions are accurate, correct, and properly authorized while considering internal control aspects through the segregation of duties within the application system.



Dalam menunjang pengendalian internal di bidang teknologi dan keamanan informasi pada bulan Juni 2024 PT Asuransi Bintang Tbk dinyatakan lulus Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 dan sudah menerapkannya dalam operasional perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk telah membuat struktur organisasi dengan memperhatikan aspek Sistem Pengendalian Internal sebagai alat untuk mengarahkan operasional Perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan seperti dilakukannya pemisahan fungsi yang dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*). Setiap pegawai yang ada di unit organisasi harus memahami peran dan fungsinya masing-masing dalam sistem pengendalian internal.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024 PT Asuransi Bintang Tbk telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam kerangka tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal perusahaan melibatkan berbagai pihak untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang baik dan berkoordinasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai reliabilitas Sistem Pengendalian Internal serta konsistensi implementasinya. Jika hasil evaluasi menyatakan adanya prosedur atau proses bisnis yang memiliki kecenderungan pengendalian internal yang tidak efektif dan efisien serta dapat menghambat kelancaran kualitas pelayanan, maka perusahaan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem ini sesuai dengan ketentuan standar mutu ISO 9001:2015.

Sepanjang tahun 2024, seluruh Manajemen dan pegawai PT Asuransi Bintang Tbk memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan sehingga bisa berjalan dengan baik. Meskipun demikian, perusahaan berusaha untuk tetap meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih handal dan relevan agar berjalan beriringan dengan perkembangan bisnis perusahaan demi mewujudkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama, yang sampai saat ini sudah berjalan dengan baik.

To support internal controls in the field of technology and information security, PT Asuransi Bintang Tbk was certified for the Information Security Management System ISO 27001:2022 in June 2024 and has already implemented it in the company's operations.

PT Asuransi Bintang Tbk has established an organizational structure that takes into account the Internal Control System as a tool to guide the company's operations in alignment with the established goals and prevent deviations that could be detrimental, such as by implementing segregation of duties to prevent conflicts of interest. Every employee within the organizational unit must understand their role and function within the internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2024, PT Asuransi Bintang Tbk has implemented an internal control system as part of its Good Corporate Governance framework. In its implementation, the company's internal control system involves various parties to achieve good corporate governance and coordinates with stakeholders.

The company regularly evaluates the effectiveness of the Internal Control System. This evaluation aims to assess the reliability of the Internal Control System and the consistency of its implementation. If the evaluation results indicate that there are procedures or business processes with tendencies toward ineffective and inefficient internal controls, which could hinder service quality, the company takes the necessary actions to improve the system in accordance with the quality standards of ISO 9001:2015.

Throughout 2024, all management and employees of PT Asuransi Bintang Tbk have roles and responsibilities in improving the quality and implementation of the company's internal control system to ensure its smooth operation. However, the company continues to strive to enhance the internal control system to make it more reliable and relevant, ensuring it keeps pace with the company's business development and achieving the established goals, which have been progressing well so far.

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Manajemen Risiko adalah serangkaian usaha berupa prosedur ataupun metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan NonBank dan Peraturan OJK No 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 9 (sembilan) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam penyusunan rencana strategis, Perusahaan mempertimbangkan berbagai aspek sehingga rencana yang disusun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan rencana strategis juga menjaga konsistensi dengan tetap memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi, keberadaan tahapan dan mekanisme yang jelas.

Perusahaan mempersiapkan strategi alternatif untuk memitigasi risiko bilamana rencana strategis yang ditetapkan di awal berisiko tinggi untuk tidak tercapai. Antisipasi ini dilakukan terutama untuk rencana strategis yang secara langsung akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

Risk Management is a series of efforts in the form of procedures or methods used to identify, measure, control, and monitor risks arising from all business activities of the company.

The implementation of Risk Management in the company is based on the Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning the Health Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Risk management is implemented through a framework that follows the stages of identification, measurement, monitoring, and evaluation in each business process at every work unit.

The focus of risk management implementation in the company is on the 9 (nine) types of risks set by the Financial Services Authority, namely: Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk.

1. Strategic Risk

Strategic Risk is the risk resulting from uncertainty in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

In the preparation of the strategic plan, the company considers various aspects to ensure that the plan can be achieved as expected. The preparation of the strategic plan also maintains consistency by considering ongoing changes and the presence of clear stages and mechanisms.

The company prepares alternative strategies to mitigate risks if the initially set strategic plan is at high risk of failure. This anticipation is carried out, especially for strategic plans that will directly affect the company's operational activities.



Perusahaan memiliki tahapan dan mekanisme secara formal dalam penyusunan rencana strategis. Jika terdapat perubahan dalam rencana strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perubahan tersebut akan dilaporkan dalam laporan penyesuaian rencana bisnis di tengah tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur *Business Continuity Plan* telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi.

Perusahaan menggunakan layanan server di colocation data center Tier 3 serta *disaster recovery site* untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa atau bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

3. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim.

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah menyusun manual *underwriting* yang dijadikan acuan bagi setiap *underwriter* dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual *underwriting* tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi yang disesuaikan dengan syarat dan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian *treaty*. Manual *underwriting* mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh *underwriter*, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari *underwriter* di kantor pusat dan

The company has formal stages and mechanisms in place for preparing the strategic plan. If there are changes in the previously set strategic plan, these changes will be reported in the mid-year business plan adjustment report to the Financial Services Authority.

2. Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the company's operations.

With the company's growth, Information Technology plays a vital role in the continuity of the company's business. The increase in operational efficiency is greatly supported by an adaptive IT system to improve services to customers.

The company continuously updates its IT system as an anticipation measure against operational disturbances caused by any malfunctioning system. The Business Continuity Plan procedure has been created to anticipate operational risks caused by fire, earthquakes, or other disruptions that may cause the IT system to fail.

The company uses colocation data center Tier 3 server services and a disaster recovery site to ensure the company's operations continue despite events or natural disasters that could halt the main system and network.

3. Insurance Risk

Insurance Risk is the risk of failure of insurance and reinsurance companies to meet their obligations to policyholders due to inadequate risk selection (*underwriting*), premium determination, reinsurance usage, and claims handling.

In managing insurance risks, the company has established an underwriting manual that serves as a reference for each underwriter in accepting insured risks. The underwriting manual is updated annually for each line of insurance business, adjusted to the terms and conditions in the treaty agreement. The underwriting manual includes the types of risks that can be accepted by the underwriter, those that need approval from the head office underwriter, and those that cannot be accepted. Acceptance capacity for each type of

risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual underwriting tersebut.

Portfolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan sehingga jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portofolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (*treaty*) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif.

Ada 2 bentuk program *treaty* yang dimiliki oleh perusahaan yaitu program *treaty* proporsional dan non-proporsional. Program *treaty* proporsional yang digunakan memberikan kepastian karena dalam setiap klaim yang mungkin terjadi reasuradur akan turut serta mengganti kerugian secara proporsional sehingga sejak awal underwriter bisa mengukur seberapa besar risiko yang akan diambil. Sementara itu untuk program *treaty* non-proporsional berbentuk *risk and cat excess of loss* yang melindungi retensi sendiri Perusahaan dalam hal terjadi klaim atas setiap risiko ataupun klaim yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan mengakibatkan kerugian atas banyak risiko di suatu area.

4. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Dalam penempatan aset investasi dan reasuransi, Perusahaan mempertimbangkan kredibilitas dan/atau rating dari pihak ketiga untuk meminimalisir terjadinya kegagalan pembayaran investasi. Perusahaan juga telah memperhatikan diversifikasi dalam penempatan aset investasi. Penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terdiversifikasi memiliki tingkat risiko inheren yang lebih rendah dibandingkan dengan penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terkonsentrasi pada satu pihak tertentu.

Penempatan reasuransi pada reasuradur yang memiliki kredibilitas dan rating yang baik menjadi pertimbangan yang penting untuk meminimalkan risiko gagal bayar atas *claim recovery* dari reasuradur.

risk is also regulated in the underwriting manual.

The insurance risk portfolio must maintain a balance between low, medium, and high-risk levels. In addition, the types of business lines developed must be balanced to prevent any one line from becoming too dominant. This ensures that if any unavoidable external conditions affect one business line, it will not disrupt the company's overall portfolio.

The company also manages risks by re-insuring risks that exceed the company's retention using automatic reinsurance mechanisms (*treaty*) or facultative reinsurance.

There are 2 types of *treaty* programs owned by the company: proportional and non-proportional *treaty* programs. The proportional *treaty* program used provides certainty because, in every potential claim, the reinsurer will participate in compensating the loss proportionally, allowing the underwriter to assess the level of risk to be taken from the outset. Meanwhile, the non-proportional *treaty* program is in the form of *risk and catastrophe excess of loss*, which protects the company's retention in the event of a claim for any risk or a catastrophic claim such as flood and earthquake risks, which typically cause losses across multiple risks in a particular area.

4. Credit Risk

Credit Risk is the risk of failure by another party to fulfill its obligations to the company. In placing investment assets and reinsurance, the company considers the credibility and/or rating of third parties to minimize the risk of investment payment failure. The company has also considered diversification in placing investment assets. Diversified investment assets, receivables, and reinsurance carry a lower inherent risk compared to placing investment assets, receivables, and reinsurance concentrated with a single party.

Reinsurance placement with reinsurers that have good credibility and ratings is an important consideration to minimize the risk of default on *claim recovery* from reinsurers.



5. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Perusahaan menempatkan investasi pada jenis investasi yang tidak memiliki volatilitas yang tinggi, dengan demikian aset perusahaan tidak terlalu terdampak pada volatilitas harga instrumen investasi. Perusahaan cenderung menggunakan strategi pasif yakni tidak reaktif terhadap dinamika pasar dan banyak menerapkan strategi beli dan tahan (*buy and hold*).

6. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang utama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah pembayaran premi treaty reasuransi yang umumnya dibayarkan setiap triwulan serta pembayaran premi fakultatif kepada pihak asuradur. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan dan kepercayaan dari para stakeholder.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Untuk menjaga likuiditas yang sehat perusahaan selalu menerapkan pengelolaan piutang premi yang efektif. Karena itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten diterapkan.

5. Market Risk

Market risk is the risk on asset positions, liabilities, equity, and/or administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions.

The company places investments in types that have low volatility, so the company's assets are not overly affected by fluctuations in investment instrument prices. The company tends to use a passive strategy, meaning it is not reactive to market dynamics and applies a buy-and-hold strategy.

6. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the company's inability to meet maturing liabilities from cash flow sources and/or liquid assets that can be easily converted to cash, without disrupting the company's operational activities and financial condition.

Liquidity risk is related to the availability of sufficient funds to meet maturing obligations. The primary obligation of an insurance company is the payment of claims to policyholders. Claims must be paid no later than 30 (thirty) days from the date the claim amount is agreed upon by the Insurer and the Insured. Other obligations include the payment of treaty reinsurance premiums, which are generally paid quarterly, and the payment of facultative premiums to the insurer. The ability to pay claims and reinsurance premiums on time is crucial to maintaining the company's reputation and stakeholder trust.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains an adequate amount of cash and cash equivalents to finance the company's operations and mitigate the impact of cash flow fluctuations. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews the financial market to find optimal funding sources.

To maintain healthy liquidity, the company always applies effective premium receivable management. Therefore, the policy for determining the age of premium receivables is essential. Currently, a maximum premium receivable age of 60 (sixty) days is consistently applied.

7. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Perusahaan selalu melakukan kaji ulang secara berkala atas perjanjian yang dibuat dengan pihak ketiga terkait dengan aspek hukum yang tertera dalam perjanjian. Pelaksanaan kaji ulang tersebut untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan perundangan yang berlaku. Sebelum dipasarkan kepada calon tertanggung perusahaan juga telah memastikan bahwa produk yang dipasarkan tersebut telah mendapatkan persetujuan atau telah dilaporkan kepada regulator.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.

Perusahaan telah memiliki direksi yang membawahi fungsi kepatuhan untuk memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Fungsi kepatuhan di perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan perundangan yang berlaku telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja. Perusahaan juga memastikan keberadaan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan oleh setiap unit kerja yang ada di perusahaan. Keberadaan unit kerja yang membawahi fungsi kepatuhan juga untuk memastikan bahwa seluruh SOP yang telah dibuat masih relevan terhadap fungsi dan proses kerja yang ada. Sebagai bagian dari kewajiban kepada regulator, perusahaan selalu menyampaikan kewajiban pelaporan secara akurat dan tepat waktu.

9. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Untuk melayani keluhan pelanggan, perusahaan telah memiliki *contact center* yang dapat diakses oleh tertanggung yang memiliki keluhan atau pertanyaan terhadap layanan yang terkait dengan penutupan polis, pembayaran premi ataupun layanan penyelesaian klaim. Setiap keluhan yang disampaikan oleh tertanggung akan dicatat dan diselesaikan oleh unit terkait sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.

7. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects. The company regularly conducts reviews of agreements made with third parties related to the legal aspects outlined in the agreements. The purpose of this review is to ensure that the agreements comply with applicable standards and regulations. The company also ensures that the products marketed meet the relevant legal requirements. Before being marketed to potential policyholders, the company ensures that the products have received approval or have been reported to the regulator.

8. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the company's failure to comply with and/or implement applicable laws and regulations.

The company has a board of directors overseeing compliance functions to meet applicable legal requirements. The compliance function ensures that all regulations are consistently implemented by all work units. The company also ensures that the established Standard Operating Procedures (SOPs) are implemented by each work unit within the company. The existence of the compliance unit also ensures that all created SOPs remain relevant to the functions and processes within the company. As part of its obligations to regulators, the company always submits accurate and timely reports.

9. Reputation Risk

Reputation risk is the risk arising from a decline in stakeholder trust due to negative perceptions of the company. To address customer complaints, the company has a contact center accessible to policyholders who have complaints or questions regarding policy issuance, premium payments, or claims settlement services. All complaints received from policyholders are recorded and resolved by the relevant unit according to the established service standards.



Untuk meningkatkan kepercayaan tertanggung atas pelayanan jaminan asuransi yang dimiliki, perusahaan memastikan bahwa tertanggung akan mendapatkan layanan klaim sesuai dengan jaminan yang diberikan dalam perjanjian polis. Layanan klaim yang mudah dan cepat akan meningkatkan kepercayaan tertanggung kepada perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai yang tercermin dari hasil *review* atas kelengkapan dan keakuratan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko serta kecukupan atas mitigasi yang telah diterapkan untuk setiap skenario risiko yang melekat di setiap unit kerja di perusahaan.

To increase policyholder trust in the insurance service, the company ensures that policyholders will receive claims services in line with the guarantees provided in the policy agreement. Providing fast and easy claims services will improve policyholder trust in the company.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, assess that the adequacy of the risk management system has been sufficiently implemented, as reflected in the review results of the completeness and accuracy of the risk identification, measurement, monitoring, control, and reporting processes, as well as the adequacy of the mitigations applied for each risk scenario inherent in each work unit within the company.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024, menyetujui penunjukan Jacinta Mirawati sebagai Akuntan Publik (AK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSI) sebagai KAP yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2024. Serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi historis tahunan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor: 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.

Appointment of Public Accountant

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk held on April 30, 2024, the appointment of Jacinta Mirawati as the Public Accountant (PA) and the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSI) as the registered KAP with the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the Financial Services Authority (OJK) to audit the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk for the fiscal year 2024 was approved. The meeting also decided the auditor's fee and other conditions in connection with the appointment of the PA and KAP, considering the recommendations from the Audit Committee.

The appointment of the PA and/or KAP to provide audit services for historical annual information was decided by the Annual General Meeting of Shareholders after considering the proposal from the Board of Commissioners. The proposal for the appointment of the PA and/or KAP submitted by the Board of Commissioners was based on the recommendations from the Audit Committee, in accordance with Article 3 of the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

1. Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam KAP;
2. Ruang lingkup audit;
3. Imbalan jasa audit;
4. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan tim audit dari KAP;
5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
6. Manfaat *fresh eye perspectives* yang diperoleh melalui penggantian Akuntan publik;
7. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang;
8. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.

Periode Audit dan Biaya Jasa AP dan/atau KAP

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan (honorarium) pelaksanaan audit, sebagai berikut:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Jasa Audit Audit Fee
2024	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp220.000.000,-
2023	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp265.290.000,-
2022	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp260.000.000,-
2021	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp255.750.000,-
2020	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	Rp255.750.000,-

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan AP dan/atau KAP untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

In preparing the recommendations, the Audit Committee has considered the following:

1. The independence of the Public Accountant, Public Accounting Firm, and individuals within the firm;
2. The scope of the audit;
3. The remuneration for audit services;
4. The expertise and experience of the Public Accountant, Public Accounting Firm, and the audit team from the firm;
5. The methodologies, techniques, and audit tools used by the Public Accounting Firm;
6. The benefits of fresh eye perspectives obtained through the replacement of the Public Accountant;
7. The potential risks of using audit services from the same Public Accounting Firm consecutively over a long period of time;
8. The evaluation results of the audit services provided on the historical financial information by the Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period, if applicable.

Audit Period and Audit Fees of PA and/or KAP

The audit period and the fee for the financial audit services and the audit fee (honorarium) are as follows:

Effectiveness of External Audit Implementation

The Audit Committee assesses the effectiveness of the audit implementation, ensuring that the audit has been conducted in accordance with applicable regulations and professional standards, work agreements, and the scope of the audit, as well as the independence of the external auditor. The Audit Committee holds regular meetings with the PA and/or KAP to discuss developments and the progress of the audits being conducted.



Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh AP dan/atau KAP terhadap laporan keuangan PT Asuransi Bintang Tbk telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif, antara lain:

1. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional AP yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah di audit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen.

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Hubungan Antara Perusahaan, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

PT Asuransi Bintang Tbk sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan akses, data dan informasi yang diperlukan oleh AP dan/atau KAP dalam rangka pemeriksaan. Auditor (AP dan/atau KAP) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh AP dan/atau KAP baik kepada Manajemen, Komite Audit, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Perkara Hukum yang Dihadapi Selama Tahun Buku 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi perkara hukum yang masih dalam proses penyelesaian dengan rincian sebagai berikut:

The audit carried out by the PA and/or KAP on the financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk has been performed independently, professionally, and objectively, including:

1. The audit has been conducted on all material accounts based on applicable PA professional standards and in compliance with Indonesian accounting standards.
2. The audited consolidated financial statements have been delivered with a Management Letter.

The Audit Committee's evaluation of the audit services provided by the PA and/or KAP on the historical annual financial information includes:

1. The compliance of the audit with applicable audit standards;
2. The adequacy of the fieldwork duration;
3. A review of the scope of services provided and the adequacy of sampling; and
4. The recommendations for improvements provided by the PA and/or KAP.

Relationship Between the Company, Public Accountant, and Financial Services Authority

PT Asuransi Bintang Tbk, as the audited party, provides open access to data and information necessary for the PA and/or KAP to carry out the audit. The auditor (PA and/or KAP) independently conducts the audit and provides recommendations for improvements to management to be followed up.

Communication and cooperation with external auditors are maintained in relation to accounting policy issues and the fair presentation of the financial statements. The audit results have been communicated by the PA and/or KAP to both management, the Audit Committee, and the Financial Services Authority.

Legal Matters Faced During the Fiscal Year 2024

Throughout 2024, the company faced legal issues that are still under process, with details as follows:

No	Pokok Perkara Case	Deskripsi Description	Tanggal Date	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on Company Condition
1	Laporan tindak Pidana Penggelapan dan atau penggelapan Dalam Jabatan dan atau Tindak Pidana Asuransi dan atau Tindak Pidana Pencucian uang yang diduga dilakukan oleh PT Marsch Reinsurance Broker Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia di Mabes Polri.	Bahwa PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan pembayaran premi kepada PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia Cq GuyCarpenter selaku Pialang Reasuransi yang selanjutnya menjadi kewajiban dari PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia Cq GuyCarpenter selaku Pialang Reasuransi meneruskan kepada PT Reasuransi Nasional Indonesia selaku Penanggung Ulang.	Dalam Tahapan Penyidikan Mabes Polri In the Investigation Stage of the National Police Headquarters	
	Criminal Report of Embezzlement and/or Embezzlement in Office and/or Insurance Crime and/or Money Laundering involving PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia and PT Reasuransi Nasional Indonesia at the National Police Headquarters (Mabes Polri).	- Bahwa berdasarkan ketentuan sebagaimana tersebut diatas, maka PT Asuransi Bintang Tbk meminta PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia Cq Guycarpenter Sebagai Pialang Reasuransi dan PT Reasuransi Nasional Indonesia Sebagai Penanggung Ulang untuk segera membayarkan klaim reasuransi yang sampai saat ini belum dijalankan kewajibannya tersebut. - PT Asuransi Bintang Tbk has made premium payments to PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia Cq GuyCarpenter as the Reinsurance Broker, which in turn is obligated to forward the payment to PT Reasuransi Nasional Indonesia as the Reinsurer. - Based on the above provisions, PT Asuransi Bintang Tbk has requested PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia Cq GuyCarpenter as the Reinsurance Broker and PT Reasuransi Nasional Indonesia as the Reinsurer to immediately pay the reinsurance claims, which have not yet been fulfilled.		

Dampak permasalahan hukum yang diterima oleh Perseroan melalui proses hukum tidak signifikan (tidak material) karena Perseroan telah melakukan proses mitigasi yang tepat.

The impact of the legal issue faced by the company through the legal process is not significant (immaterial) as the company has implemented appropriate mitigation processes.



Kode Etik dan Pedoman Perilaku

Code of Ethics and Conduct Guidelines

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Shareholders*) lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Insan Perseroan, Masyarakat Umum, Nasabah, Pemasok, Kontraktor, Mitra Kerja, Mitra Usaha dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Kredibilitas Perseroan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perseroan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

Atas dasar pemikiran ini maka Perseroan telah menyusun Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan Perseroan.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pegawai

Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan PT Asuransi Bintang Tbk, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai. Seluruh Insan PT Asuransi Bintang Tbk diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Pedoman Perilaku ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi Perseroan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Internal Perseroan berkomitmen mensosialisasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku melalui program

The company recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a tool to enhance long-term business value and growth in a sustainable manner, not only for the Shareholders but also for all other stakeholders. This means managing the business in a way that not only seeks profit but also operates with trust, transparency, and accountability.

The trust of stakeholders such as employees, the general public, customers, suppliers, contractors, business partners, and other stakeholders is a critical factor in the development and sustainability of the company. The company's credibility and stakeholder trust are closely tied to its behavior in interacting with stakeholders. The management of the company must not only comply with applicable laws and regulations but also uphold ethical norms and values. Awareness of good ethical practices will improve and strengthen the company's reputation.

Based on this understanding, the company has developed a Code of Ethics and Code of Conduct to better align with the evolving business world and applicable regulations. This Code of Ethics and Code of Conduct outlines ethical values explicitly stated as standards of ethics and behavior that must be adhered to by all employees of the company.

Statement on the Applicability of the Code of Ethics for Directors, Board of Commissioners, and Employees

The Code of Ethics and Conduct Guidelines apply to all employees of PT Asuransi Bintang Tbk, including the Board of Commissioners, Directors, Structural and Functional Officials, and all employees. All employees of PT Asuransi Bintang Tbk are required to read and comply with these guidelines. Additionally, other parties providing services to the company must adhere to the Code of Ethics based on contracts or other agreements.

Socialization of the Code of Ethics and Efforts to Enforce It

The company is committed to socializing the Code of Ethics and Conduct Guidelines through orientation

orientasi Calon Insan PT Asuransi Bintang Tbk, pengembangan dalam kebijakan dan Perjanjian Kerja Bersama, penerapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi guna membangun sistem serta memantau penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Bintang tahunan dengan penandatanganan “Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku PT Asuransi Bintang Tbk” oleh seluruh pegawai setiap tahun.

Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik dan Pedoman Perilaku) merupakan unsur penting dalam tanggung jawab Insan Bintang. Perseroan sangat menganjurkan Insan PT Asuransi Bintang Tbk untuk peduli terhadap masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan terkait etika, diskriminasi atau pelecehan, dan melaporkan dugaan/tindakan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan maupun Undang-Undang lain yang berlaku untuk Perseroan. Pengenalan dini dan penyelesaian atas masalah-masalah tersebut penting dilakukan guna menjaga komitmen Perseroan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Pelanggaran Kode Etik meliputi, namun tidak terbatas pada:

- Ketidaksiplinan;
- Penggelapan;
- Penyampaian data, dokumen baik kepada Stakeholders internal maupun eksternal yang merupakan rahasia Perseroan;
- Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan Perseroan baik materiil maupun non-materiil;
- Penyalahgunaan aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, kelompok, kerabat atau saudara atau pihak lain, di luar kepentingan Perseroan.

Pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku diatur tersendiri dalam suatu Kebijakan, yakni Kebijakan Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hingga 31 Desember 2024, terdapat 1 (satu) pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Di dalam Kode Etik PT Asuransi Bintang Tbk terdapat Kebijakan dan prosedur untuk menghindari adanya korupsi dan praktek korupsi termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

- Tanggung jawab barang dan/atau jasa
- Kesehatan dan keselamatan konsumen
- Informasi barang dan/atau jasa
- Pengaduan Konsumen, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - Sarana: *Customer* dapat menyampaikan

programs for new employees, incorporating them into company policies and collective labor agreements, enforcing sanctions for violations, building a system to monitor adherence to the Code of Ethics, and conducting annual socialization, including having all employees sign a “Statement of Compliance with the Code of Ethics and Conduct Guidelines” each year.

Compliance with the highest ethical standards (Code of Ethics and Conduct Guidelines) is a crucial element of employees’ responsibilities. The company strongly encourages employees to be mindful of ethical issues, discrimination, harassment, and to report any suspected violations of policies, regulations, or applicable laws. Early identification and resolution of such issues are essential to maintaining the company’s commitment to the Code of Ethics.

Violations of the Code of Ethics include, but are not limited to:

- Indiscipline;
- Embezzlement;
- Disclosure of confidential company data or documents to internal or external stakeholders;
- Falsification of financial reports for personal gain that could harm the company materially or non-materially;
- Misuse of company assets for personal, group, family, or others’ interests, outside of the company’s business.

Reporting violations of the Code of Ethics and Conduct Guidelines is governed separately by a policy, specifically the Whistleblowing System Policy. As of December 31, 2024, there has been one (1) violation of the Code of Ethics and Conduct Guidelines.

The Code of Ethics of PT Asuransi Bintang Tbk includes policies and procedures to prevent corruption and corrupt practices, including but not limited to:

- Responsibility for goods and/or services
- Consumer health and safety
- Information about goods and/or services
- Consumer complaints, with the following explanation:
 - Channels: Customers can submit their complaints through several available



pengaduannya melalui beberapa sarana yang tersedia:

1. Telepon ke *Call Center* di nomor 1500481
 2. Telepon/datang (*Walk In*) ke Kantor Cabang Asuransi Bintang terdekat
 3. Telepon/datang (*Walk In*) ke Kantor Pusat Asuransi Bintang
 4. Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (APPK)
 5. SMS Center di nomor 0838 888 4581
 6. Email di alamat cs@asuransibintang.com
 7. Media sosial Facebook dan Twitter
- b. Cara Penanggulangan atas pengaduan konsumen terdiri dari 2 cara yaitu:
1. Penanggulangan atas pengaduan konsumen secara langsung:
 - Validasi atas data yang diterima/disampaikan oleh customer
 - Penelusuran data internal, di bagian terkait, sesuai pengaduan yang disampaikan
 - Pengajuan pengaduan dari *Customer Service* ke bagian terkait untuk pengambilan keputusan
 - Konfirmasi dari *Customer Service* ke customer mengenai keputusan yang diberikan atas pengaduannya
 2. Penanggulangan atas pengaduan konsumen melalui APPK OJK:
 - *Customer* membuka *web browse* baik menggunakan Google Chrome atau Mozilla dan pastikan terhubung ke internet dan memasukkan link APPK yaitu <https://kontak157.ojk.go.id>
 - Customer melakukan pengisian pengajuan pengaduan sesuai arahan aplikasi dan customer akan mendapatkan pin/tiket layanan dari APPK, Pin tersebut akan digunakan untuk cek status pengaduan
 - Perseroan akan melakukan verifikasi dengan melakukan penelaahan terhadap kelengkapan dokumen yang disampaikan oleh Customer
 - Perseroan akan menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan secara lisan paling lambat 5 (lima) hari kerja dan secara tertulis paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja sejak Pengaduan diterima
- c. Hingga 31 Desember 2024 tidak terdapat jumlah pengaduan konsumen.

channels:

1. Call the Call Center at 1500481
 2. Call/visit (Walk-In) the nearest Asuransi Bintang branch office
 3. Call/visit (Walk-In) the Head Office of Asuransi Bintang
 4. The OJK Consumer Protection Portal Application (APPK)
 5. SMS Center at 0838 888 4581
 6. Email at cs@asuransibintang.com
 7. Social media (Facebook and Twitter)
- b. How to handle consumer complaints consists of 2 methods:
1. Direct handling of consumer complaints:
 - Validation of data received/submitted by the customer
 - Internal data tracing in the relevant department according to the complaint
 - Submission of the customer complaint by *Customer Service* to the relevant department for decision-making
 - Confirmation from *Customer Service* to the customer regarding the decision made on their complaint
 2. Handling consumer complaints through the APPK OJK:
 - The customer opens a web browser (either Google Chrome or Mozilla) and ensures an internet connection, then enters the APPK link: <https://kontak157.ojk.go.id>
 - The customer fills out the complaint submission form according to the application instructions and will receive a PIN/ticket from APPK, which will be used to check the status of the complaint
 - The company will verify and review the completeness of the documents submitted by the customer
 - The company will follow up and resolve the complaint verbally within 5 (five) working days and in writing within 20 (twenty) working days from the receipt of the complaint
- c. As of December 31, 2024, there have been no consumer complaints.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Program

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As of the period ending December 31, 2024, the company does not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan.

Selain ketentuan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris juga wajib menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.04/2017 regarding the Report on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies, members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report to the Financial Services Authority any changes in their ownership of shares in the Public Company, both directly and indirectly. The report must be submitted no later than 10 (ten) days from the occurrence of the ownership or change.

In addition to the reporting requirement to the Financial Services Authority, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are also required to inform the Public Company about their ownership and any changes in their ownership of shares in the Public Company. This information must be provided no later than 3 (three) working days after the occurrence of the ownership or any change in the ownership of shares in the Public Company.



Kebijakan *Whistleblowing*

Whistleblowing Policy

Perseroan menyadari pentingnya Kebijakan *Whistleblowing* untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku pegawai, dimana hal ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap Peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang.

Perseroan memiliki Kebijakan *Whistleblowing* sebagai sarana untuk mendorong Insan Perseroan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perseroan.

Tujuan Whistleblowing System

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar *fraud* yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur whistleblower meliputi hal-hal berikut:

- *Fraud*
- Pelanggaran hukum
- Pelanggaran peraturan Perusahaan
- Pelanggaran kode etik
- Pelanggaran benturan kepentingan
- Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Mekanisme Sistem Pengaduan

Seseorang yang menjadi *whistleblower* harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana *whistleblower* akan ditindaklanjuti dan Perseroan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

The company recognizes the importance of a Whistleblowing Policy to improve and maintain employee compliance, which is part of the internal control to ensure adherence to the Code of Ethics and Conduct Guidelines, specifically to reduce the risk of non-compliance with company regulations and abuse of power.

The company has a Whistleblowing Policy to encourage employees to report violations and/or fraud occurring within the company's internal environment.

Tujuan Whistleblowing System

1. To provide a channel for whistleblowers to report fraud, legal violations, breaches of company regulations, Code of Ethics and Conduct Guidelines, and conflicts of interest without fear or concern, as confidentiality is guaranteed.
2. To detect and prevent fraud as early as possible.

Types of Complaints

The types of complaints that can be reported through the whistleblower channel include the following:

- Fraud;
- Legal violations;
- Violations of company regulations;
- Violations of the code of ethics;
- Conflicts of interest;
- Other issues that can be equated with the above.

Complaint Mechanism

Anyone who becomes a whistleblower must have a valid basis for believing that the reported actions violate the Code of Ethics and Conduct Guidelines. All reports made through the whistleblowing system will be followed up, and the company will keep the identity of the whistleblower confidential and provide protection to the whistleblower.

Perlindungan Bagi Pelapor

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan bagi pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Penanganan Pengaduan

1. Setiap proses penanganan laporan pengungkapan kejadian indikasi fraud merupakan kewenangan pengelola *Whistleblowing System* yang dilakukan oleh Direksi, *Legal & Corporate Secretary* dan Internal Audit.
2. Untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor, setiap nama pelapor akan digunakan *anonym*/nama alias.
3. Bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.
4. Fasilitas/media saluran penyampaian pelaporan pelanggaran bersifat independen, bebas dan rahasia.
5. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud*/pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Efektivitas penerapan *Whistleblowing System* dikelola oleh satuan unit *Legal & Corporate Secretary* dan Internal Audit yang bertanggungjawab secara langsung kepada Direksi.

Sarana Pengaduan

1. Perseroan telah membuka sarana pengaduan pada alamat email bintang.bersih@asuransibintang.com.
2. Hingga 31 Desember 2024 belum ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan, maka dengan demikian tidak ada tindak lanjut pengaduan yang dilakukan Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The company will provide protection for whistleblowers based on proven reports. Protection for whistleblowers includes:

1. Guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report;
2. Ensuring protection against harmful treatment of the whistleblower;
3. Guarantee of protection against any potential threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party.

Handling Complaints

1. Each process of handling fraud disclosure reports is the authority of the Whistleblowing System manager, carried out by the Board of Directors, Legal & Corporate Secretary, and Internal Audit.
2. To ensure confidentiality, the whistleblower's name will be kept anonymous/using an alias.
3. If necessary, further investigations will be conducted.
4. The reporting channel for violations is independent, free, and confidential.
5. If investigations prove the reported party committed fraud or violations, the decision-maker will impose sanctions according to applicable regulations.

Complaint Management Personnel

The effectiveness of the Whistleblowing System is managed by the Legal & Corporate Secretary and Internal Audit units, which report directly to the Board of Directors.

Complaint Channels

1. The company has set up a complaint channel at bintang.bersih@asuransibintang.com.
2. As of December 31, 2024, no complaints have been received or processed by the company, and thus no follow-up actions have been taken.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Sebagai upaya dalam melaksanakan pencegahan tindakan *fraud*, termasuk namun tidak terbatas pada perbuatan korupsi, penyuapan, dan gratifikasi, Perseroan telah memiliki Program Penerapan dan Strategi *Anti-fraud*. Upaya yang dilakukan dalam penerapan *anti-fraud* di Perseroan meliputi antara lain.

1. Tindakan Pencegahan
Tindakan pencegahan dilakukan dengan cara membangun budaya dan kepedulian terhadap *anti-fraud* di setiap jenjang di Perseroan, menandatangani pakta integritas, pelaksanaan *know your employee* atau *screening* pada saat proses rekrutmen, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem atau prosedur operasional.
2. Deteksi
Perseroan memiliki sistem *whistleblowing* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya. Selain itu unit internal audit juga melakukan proses surprise audit sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan internal audit. *Surveillance audit* juga secara rutin dilakukan yang merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa.
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur Investigasi sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Beberapa faktor dipertimbangkan apakah suatu dugaan *fraud* perlu diinvestigasi atau tidak berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal dapat disimpulkan terjadi *fraud* yang dilakukan oleh pegawai maka laporan akan ditindaklanjuti oleh *Human Resources Group* dan Unit Legal dan selanjutnya penanganan kasus dilaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan-tindakan dan sanksi.
4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
Efektivitas pelaksanaan strategi *anti-fraud* selalu dipantau dan dievaluasi, agar setiap kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan efisien. Seluruh informasi/ data kejadian *fraud* didokumentasikan, dipelihara sebagai bahan evaluasi berkala, dan upaya perbaikan

As part of its efforts to prevent fraud, including but not limited to acts of corruption, bribery, and gratuities, the company has implemented an Anti-Fraud Program and Strategy. The measures taken in the implementation of anti-fraud within the company include:

1. Prevention Measures
Prevention measures are carried out by building a culture of awareness against fraud at every level of the company, signing integrity pacts, conducting "Know Your Employee" screenings during the recruitment process, and monitoring the implementation of operational systems or procedures.
2. Detection
The company has a whistleblowing system as a reporting channel that ensures security and confidentiality. In addition, the internal audit unit conducts surprise audits as part of the implementation of the internal audit policy. Surveillance audits are also regularly carried out, which are testing or inspection actions conducted without the knowledge or awareness of the party being tested or examined.
3. Investigation, Reporting, and Sanctions
The company has established Investigation Policies and Procedures as guidelines for implementation. Several factors are considered when deciding whether a suspected fraud should be investigated, based on specific criteria. If it is concluded that fraud has occurred by an employee, the report will be followed up by the Human Resources Group and the Legal Unit, and the case will be reported to the Board of Directors for further action and sanctions.
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up
The effectiveness of the anti-fraud strategy is continuously monitored and evaluated to ensure that any shortcomings in the implementation of the program are addressed effectively and efficiently. All fraud-related information/ data is documented, maintained for periodic evaluation, and corrective actions are taken.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Asuransi Bintang Tbk (Perseroan) terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Perseroan tidak hanya berfokus pada pengelolaan risiko yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, tetapi juga berupaya meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan pengurangan penggunaan kertas. Berbagai inisiatif ramah lingkungan pun dilaksanakan, seperti pengembangan produk asuransi yang tidak hanya memberikan perlindungan, tetapi juga mendukung keberlanjutan, salah satunya adalah asuransi berbasis perubahan iklim dan asuransi mikro yang dirancang untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Kedepannya, Perseroan juga berencana untuk beralih secara bertahap dalam menggunakan kendaraan listrik dan meningkatkan dukungan di bidang kelestarian lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Visi keberlanjutan Perseroan adalah menjadi perusahaan asuransi yang mampu menyeimbangkan tujuan bisnis dengan kelestarian lingkungan. Dalam rangka mewujudkan visi ini, Perseroan berfokus pada tiga misi utama: memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, mengoptimalkan pencapaian bisnis dengan aspek keuangan berkelanjutan, serta membina hubungan bisnis yang baik dengan mitra yang juga mengedepankan keberlanjutan. Meskipun belum memiliki Direktur yang khusus menangani isu keberlanjutan, implementasi dan pemantauan keberlanjutan tetap dilakukan secara efektif melalui kolaborasi berbagai pihak internal, termasuk Direksi, *Legal & Corporate Secretary*, *Marketing*, *Finance & Accounting*, *Risk Management*, *Human Resources*, dan *General Affairs*. Perseroan juga aktif menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti penanaman pohon dan program penghijauan untuk mendukung upaya pelestarian alam dan meningkatkan kesadaran di kalangan karyawan.

PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its commitment to sustainability by integrating sustainable finance principles into all aspects of its operations. The Company not only focuses on risk management that considers social and environmental impacts but also strives to improve operational efficiency through digitization and reducing paper usage. Various environmentally friendly initiatives are also being implemented, such as the development of insurance products that not only provide protection but also support sustainability, one of which is climate change-based insurance and micro-insurance designed to reach a broader community. Moving forward, the Company also plans to gradually transition to electric vehicles and enhance support in more sustainable environmental conservation efforts.

The Company's sustainability vision is to become an insurance company that balances business objectives with environmental sustainability. To realize this vision, the Company focuses on three main missions: providing the best service to consumers, optimizing business achievements with sustainable financial aspects, and fostering good business relationships with partners who also prioritize sustainability. Although the Company does not yet have a Director specifically handling sustainability issues, the implementation and monitoring of sustainability are still carried out effectively through collaboration among various internal parties, including the Board of Directors, *Legal & Corporate Secretary*, *Marketing*, *Finance & Accounting*, *Risk Management*, *Human Resources*, and *General Affairs*. The Company also actively conducts *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities, such as tree planting and greening programs, to support nature conservation efforts and raise awareness among employees.

Pada tahun 2024, Perseroan juga mengalami perubahan signifikan dalam beberapa hal, seperti struktur organisasi, termasuk pengunduran diri Ibu Shanti L Poespoeningsih sebagai Presiden Komisaris, yang disetujui oleh RUPS pada 30 April 2024. Posisi Presiden Komisaris kemudian diambil alih oleh Bapak Ronald Waas, yang diangkat berdasarkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan pemisahan unit usaha syariah, dengan pengalihan portofolio asuransi syariah kepada perusahaan asuransi yang telah memiliki izin usaha syariah.

Semua langkah strategis ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk beradaptasi dengan tantangan keberlanjutan dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Untuk informasi lebih lengkap terkait kinerja keberlanjutan Perseroan, dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2024, yang memberikan gambaran mendalam mengenai upaya dan pencapaian keberlanjutan yang telah dilakukan oleh PT Asuransi Bintang Tbk sepanjang tahun 2024.

In 2024, the Company also experienced significant changes in several areas, such as the organizational structure, including the resignation of Mrs. Shanti L Poespoeningsih as the President Commissioner, which was approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) on April 30, 2024. The position of President Commissioner was then taken over by Mr. Ronald Waas, who was appointed based on an assessment of qualifications and appropriateness by the Financial Services Authority. In addition, the Company also carried out the separation of its Sharia business unit, with the transfer of the Sharia insurance portfolio to an insurance company that has a Sharia business license.

All these strategic steps reflect the Company's commitment to adapting to sustainability challenges and contributing to sustainable development. For more detailed information on the Company's sustainability performance, you can refer to the 2024 Sustainability Report, which provides an in-depth overview of the sustainability efforts and achievements carried out by PT Asuransi Bintang Tbk throughout 2024.



Laporan Keuangan

Financial Statement





PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V</i> :	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income</i>	i.5

Laporan Auditor Independen**No. 00484/2.1090/AU.1/08/0154-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00484/2.1090/AU.1/08/0154-4/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q (Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi), Catatan 3f (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi), Catatan 9 (Aset Reasuransi) dan Catatan 16 (Liabilitas Kontrak Asuransi), pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk estimasi klaim yang belum dibayar (termasuk estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan liabilitas manfaat polis masa depan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024 sebesar Rp 359.529.093 ribu yang disertai dengan aset reasuransi sebesar Rp 217.574.476 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas keseluruhan liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup, termasuk pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, pembatalan polis, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit atas liabilitas kontrak asuransi dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q (Accounting Policies on Insurance Contracts), Note 3f (Management Use of Estimates and Assumptions Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities), Note 9 (Reinsurance Assets) and Note 16 (Insurance Contract Liabilities), to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding estimated claims (including Incurred But Not Reported (IBNR)) and liabilities for future policy benefits. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2024 amounted to Rp 359,529,093 thousand with corresponding reinsurance assets of Rp 217,574,476 thousand. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the premium return, discount rate, claim rate ratio, cancellation of policies, expense and inflation rates which are determined based on the Group's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit of insurance contract liabilities in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;

- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat pembatalan polis dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2024.
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, policies cancellation rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2024;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2024.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Bintang Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, laporan arus kas, pendapatan, beban dan hasil underwriting entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2024 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2024, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, underwriting revenues, expenses and income for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

25 Maret 2025/March 25, 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Hastanto Sri Margi Widodo
: Jl. RS. Fatmawati No. 32, Jakarta Selatan 12430
: Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009
: Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Presiden Direktur
- : Jenry Cardo Manurung
: Jl. RS. Fatmawati No. 32, Jakarta Selatan 12430
: Jl. Kemang Amarilis Raya Blok AT-7
: RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

25 Maret 2025 / March 25, 2025



Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur Utama/President Director




Jenry Cardo Manurung
Direktur/ Director

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	9.987.853	4	16.191.590	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	1.563.880	33	1.313.300	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.482.608 dan Rp 1.681.114 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	59.143.433		68.574.386	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,482,608 and Rp 1,681,114 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 794.941 dan Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	69.247.711	6	66.095.237	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 794,941 and Rp 295,717 as of December 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.845.260 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	5.210.171	7	4.917.233	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,845,260 as of December 31, 2024 and 2023
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	10.371.991		18.862.475	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	40.323		592.824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	1.214.894		16.494.604	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	63.028		2.536.691	Equity securities
Efek utang	82.840.360		59.585.295	Debt securities
Penyertaan lain	7.421.155		6.491.622	Other investments
Sukuk	-		6.164.789	Sukuk
Logam mulia	152.800		113.000	Metals
Properti investasi	188.438.520		168.204.900	Investment properties
Aset reasuransi	217.574.476	9	317.130.033	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 34.921.430 dan Rp 31.420.464 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	221.236.240	10	197.802.756	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 34,921,430 and Rp 31,420,464 as of December 31, 2024 and 2023 , respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 12.200.352 dan Rp 10.949.612 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.409.078	11	2.495.787	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 12,200,352 and Rp 10,949,612 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	22.178.993	31	14.546.535	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	1.371.442		797.063	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	674.362		583.452	Related parties
Pihak ketiga	1.358.034		884.885	Third parties
JUMLAH ASET	903.498.744		970.378.457	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	13.357.421	12	17.318.962	Claims payable third parties
Utang reasuransi	45.825.657	13	27.773.754	Reinsurance payable
Utang komisi	13.422.252	14	20.559.668	Commissions payable
Utang pajak	2.076.232	15	1.205.947	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	359.529.093	16	478.613.356	Insurance contract liabilities
Beban akrual	8.226.846	17	5.660.458	Accrued expenses
Utang lain-lain	27.811.754	18	20.123.674	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.016.979	30	11.425.827	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	481.266.234		582.681.646	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.805.820	8	2.347.209	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	122.599.947	10	107.304.250	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.835.519	22	13.544.170	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	196.373.683		177.907.366	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	422.020.881		387.508.907	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	211.629	23	187.904	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	422.232.510		387.696.811	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	903.498.744		970.378.457	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	333.479.845		378.280.503	Gross premiums
Premi reasuransi	(185.419.314)		(220.273.415)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	17.490.604		28.585.868	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	165.551.135		186.592.956	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	194.077.148		231.043.680	Gross claims
Klaim reasuransi	(136.949.900)		(167.714.899)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(1.989.505)		8.369.796	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	55.137.743		71.698.577	Net claims expense
Beban komisi-bersih	15.297.727	26	19.929.117	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	70.435.470		91.627.694	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	95.115.665		94.965.262	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	24.691.150	27	42.602.366	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	119.806.815		137.567.628	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	119.317.362	28	132.294.607	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	489.453		5.273.021	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan lain-lain - bersih	1.654.052	29	1.545.038	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.143.505		6.818.059	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		31		TAX EXPENSE (INCOME)
Pajak kini	156.064		118.455	Current tax
Pajak tangguhan	(7.911.564)		872.611	Deferred tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(7.755.500)		991.066	Total tax expense (benefit)
LABA TAHUN BERJALAN	9.899.005		5.826.993	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	25.139.911	10	12.590.914	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	339.134	30	(372.860)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(74.609)	31	82.029	Tax relating to items that will not be reclassified to profit and loss
	25.404.436		12.300.083	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(449.029)		1.986.087	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual - direklasifikasi ke laba rugi	1.112.137		-	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investment - reclassified to profit and loss
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(204.497)	31	75.652	Tax relating to items that will be reclassified to profit and loss
	458.611		2.061.739	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	25.863.047		14.361.822	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	35.762.052		20.188.815	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.868.280		5.811.478	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	30.725	23	15.515	Non-controlling interests
	9.899.005		5.826.993	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	35.731.327		20.173.300	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	30.725	23	15.515	Non-controlling interests
	35.762.052		20.188.815	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	28	32	17	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023										
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan										
10	-	-	-	-	-	-	5.811.478	5.811.478	15.515	5.826.993
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain									
	-	-	-	-	12.590.914	-	-	12.590.914	-	12.590.914
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba										
30	-	-	-	-	(9.004.817)	-	9.004.817	(290.831)	-	-
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih									
8	-	-	-	-	-	-	(290.831)	(290.831)	-	(290.831)
	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif										
	-	-	-	2.061.739	3.586.097	-	-	2.061.739	15.515	20.188.815
Total comprehensive income										
Transaksi dengan pemilik										
22	-	-	-	-	-	-	(1.741.932)	(1.741.932)	-	(1.741.932)
23	-	-	-	-	-	-	-	(1.667)	-	(1.667)
22	-	-	-	-	257.381	-	(257.381)	-	-	-
Dividen tunai Dividen dari entitas anak non-pengendali Pembentukan cadangan umum										
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023										
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan										
10	-	-	-	-	-	-	9.868.280	9.868.280	30.725	9.899.005
	Penghasilan (rugi) komprehensif lain									
	-	-	-	-	25.139.911	-	-	25.139.911	-	25.139.911
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba										
30	-	-	-	-	(9.844.214)	-	9.844.214	-	-	-
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih									
8	-	-	-	-	-	-	264.525	264.525	-	264.525
	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih									
Jumlah penghasilan komprehensif										
	-	-	-	458.611	15.295.697	-	-	458.611	30.725	35.762.052
Total comprehensive income										
Transaksi dengan pemilik										
22	-	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)	-	(1.219.353)
23	-	-	-	-	-	-	-	(7.000)	-	(7.000)
22	-	-	-	-	291.349	-	(291.349)	-	-	-
Dividen dari entitas anak non-pengendali Pembentukan cadangan umum										
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024										
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan										
Jumlah penghasilan komprehensif										
Total comprehensive income										
Transaksi dengan owners										
Cash dividend										
Dividend from subsidiary to non-controlling interest										
Appropriation for general reserve										
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024										

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	342.660.218	397.470.678	Premiums
Klaim reasuransi	133.797.427	148.271.487	Reinsurance claims
Lain-lain	4.291.776	379.832	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(198.038.689)	(220.860.535)	Claims
Premi reasuransi	(167.367.410)	(232.145.874)	Reinsurance premiums
Pegawai	(72.986.938)	(73.498.309)	Employees
Komisi	(22.435.142)	(20.908.995)	Commissions
Beban usaha	(31.619.551)	(56.182.658)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.359.782)	(440.501)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(13.058.091)	(57.914.875)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	58.516.851	40.835.633	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	7.177.203	4.107.535	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	281.650	1.770.182	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan (pembelian) efek surat berharga - bersih	(1.810.566)	19.758.130	Proceeds from sale (acquisition) of marketable securities - net
Pembelian aset tak berwujud	(2.164.031)	(2.093.932)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(3.145.816)	(7.225.182)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(50.026.367)	(7.580.000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	8.828.924	49.572.366	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(996.918)	(1.811.312)	Dividend paid
Pembayaran sewa pembiayaan	(849.353)	(902.450)	Payment of finance leases
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.846.271)	(2.713.762)	Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(6.075.438)	(11.056.271)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	16.191.590	27.234.576	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(128.299)	13.285	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	9.987.853	16.191.590	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9 tanggal 04 Agustus 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyelenggaraan e-Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Agustus 2020 No. AHU-AH-01.03-0335922.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 04, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the organizing of Shareholders' Annual General Electronic Meeting. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0335922 dated August 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 Juli 2020, RUPS menyetujui Perusahaan menghentikan kegiatan usaha dengan prinsip Syariah. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan portofolio dana Tabarru' kepada PT Asuransi Takaful Umum, dan Perusahaan telah menerima keputusan terkait pencabutan izin pembentukan unit Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, Perusahaan sudah tidak melakukan seluruh aktivitas Unit Usaha Syariah.

Pencabutan izin usaha Syariah dan pengunduran diri Perusahaan sebagai Lembaga Keuangan Syariah telah disampaikan kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), dan Perusahaan telah menerima pemberitahuan penerimaan melalui Surat No. U-0924/DSN-MUI/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki dua puluh tujuh (27) kantor cabang dan kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 14, 2020, GMS approved the Company to cease Sharia principle business activities. In 2024, the Company completed the transfer of Tabarru' fund portfolio to PT Asuransi Takaful Umum, and the Company received the decision regarding revocation of establishment of Sharia Business Unit from Financial Service Authority (OJK). Accordingly, the Company has ceased all Sharia Business Unit activities.

The Company has informed its revocation of Sharia Business Unit and its resignation as Sharia Financial Institution to National Sharia Board of Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI), and the Company received notification of acceptance in Letter No. U-0924/DSN-MUI/XII/2024 dated December 12, 2024.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has twenty seven (27) branches and marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2024, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredat/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23.000.000	500
Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredat/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredat, seluruh saham beredat telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredat telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share	348.386.472	250

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,83% pada PT Bintang Graha Loka, entitas anak. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 132.422.242 dan Rp 112.683.125 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 132,422,242 and Rp 112,683,125, as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 30 April 2024 dan 21 Desember 2023 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 17 Mei 2024 dan No. 31 tanggal 21 Desember 2023 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta, pengurus Perusahaan terdiri dari:

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2024 and 2023, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on April 30, 2024 and December 21, 2023, respectively as documented in Notarial Deed No. 44 dated April 30, 2024 and No. 31 dated December 21, 2023, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Ronald Waas
Komisaris :	Petronius Saragih
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman Krishna Suparto
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham

	2023
<u>Board of Commissioners</u>	
Shanti L. Poesposoetjipto :	President Commissioner
Petronius Saragih :	Commissioner
Chaerul D. Djakman :	Independent Commissioners
Krishna Suparto	
Ronald Waas	
<u>Directors</u>	
Hastanto Sri Margi Widodo :	President Director
Reniwati Darmakusumah :	Directors
Jenry Cardo Manurung	
Zafar Dinesh Idham	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2024 tanggal 26 April 2024 dan Surat Keputusan No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2022 tanggal 3 Agustus 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 001/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2024 dated April 26, 2024 and No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2022 dated August 3, 2022, the composition of the Audit Committee as follows:

	2024	2023
Ketua	: Krishna Suparto	Krishna Suparto : Chairman
Anggota	: Widya Perwitasari Rahfiani Khairurizka	: Yan Rahadian : Members Widya Perwitasari

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari (Catatan 37) :

As of December 31, 2024 and 2023, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 26, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following (Note 37) :

	2023	
Ketua	: Ahmad Munif Suratmaputra	: Chairman
Anggota	: -	: Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 383 dan 392 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 383 and 392 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 25, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2024	2023	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.333	19.760	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	17.921	18.374	Swiss Franc (CHF)
Euro (EUR)	16.851	17.140	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.214	2.170	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.082	1.973	Hongkong Dollar (HKD)
Krona Swedia (SEK)	1.470	1.554	Swedish Krona (SEK)
Thailand Baht (THB)	476	452	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	102	110	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dalam hal ini Unit Link Funds (*asset unit link*).

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs, as in this case Unit Link Fund (unit link assets).

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, dan aset lain-lain (piutang karyawan dan uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits, and other assets - (employee loans and security deposits) are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023, investasi tersedia dijual oleh Grup seperti diungkapkan pada Catatan 8d laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam kategori ini.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's available-for-sale investments as disclosed in Note 8d to the consolidated financial statements are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat perolehan atau terjadinya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of coverage accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties is determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when earned or incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

o. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK No. 401 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 408 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (Ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk Ujrah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana Tabarru'.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Group adopted the changes on SFAS No. 401 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS No. 408 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (Ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of Ujrah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from Tabarru' fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana Tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana Tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana Tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Future policy benefits pertain to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the Tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the Tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when Tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 Year 2023.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank *)	9.987.853	11.921.578	Cash on hand and in banks *)
Piutang lain-lain *)	5.210.171	4.917.233	Other receivables *)
Investasi jangka pendek - Deposito *)	10.371.991	15.157.406	Short-term investments - time deposits *)
Aset lain-lain (pinjaman karyawan)	674.362	583.452	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	337.075	191.798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>26.581.452</u>	<u>32.771.467</u>	Total

*) Tidak termasuk unit usaha syariah/Not include sharia business unit

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

d. Leases

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi dan Properti Investasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 10.

b. Revaluation of Property and Equipment and Fair Value of Investment Properties

The Group measures land and buildings under Property and Equipment at revalued amounts and Investment Properties at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss, respectively. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 as disclosed in Note 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp 221.236.240 dan Rp 197.802.756.

e. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.409.078 dan Rp 2.495.787 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 221,236,240 and Rp 197,802,756, respectively.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 3,409,078 and Rp 2,495,787, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 225.267.784 dan Rp 315.834.742 (Catatan 16).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 30.467.009 dan Rp 46.908.885 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Estimated claims as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 225,267,784 and Rp 315,834,742, respectively (Note 16).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2024 and 2023, liability for future policy benefits amounted to Rp 30,467,009 and Rp 46,908,885, respectively (Note 16).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.016.979 dan Rp 11.425.827 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employee benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,016,979 and Rp 11,425,827 respectively (Note 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	2024	2023
Kas		
Rupiah	81.000	81.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	59.799	57.039
Jumlah kas	140.799	138.039
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.362.940	5.789.158
PT Bank CIMB Niaga Tbk	575.615	4.605.834
PT Bank Pembangunan Daerah Istimew a Yogyakarta	457.045	242.508
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	413.334	396.309
PT Bank KB Bukopin Tbk	279.838	298.922
PT Bank Danamon Tbk	192.656	191.919
PT Bank Mestika Dharma Tbk	163.439	147.830
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	157.685	480.485
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	132.661	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.908	296.590
PT QNB Kesaw an Tbk	106.324	109.175
PT Bank Central Asia Tbk	105.820	350.872
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.256	66.044
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.853	162.292
PT Bank Permata Tbk	15.362	2.078.756
PT Bank Sahabat Sampoerna	11.393	213.580
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	5.994	107.751
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	92.720
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	53.727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	169.884	104.913
Jumlah	8.370.007	15.789.385
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	714.943	40.046
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	621.768	16.384
PT Bank Central Asia Tbk	115.889	101.317
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	24.447	106.419
Jumlah	1.477.047	264.166
Jumlah bank	9.847.054	16.053.551
Jumlah	9.987.853	16.191.590

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan bank atas Unit Usaha Syariah sebesar Rp 75.340 untuk pengelola dan Rp 4.194.672 untuk peserta (Catatan 37).

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 34)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimew a Yogyakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT QNB Kesaw an Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
PT Bank KB Bukopin Sharia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Others (each account below Rp 50,000)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Subtotal	
Total cash in banks	
Total	

As of December 31 2023, cash on hand and in banks in Sharia Business Unit amounted to Rp 75,340 for management and Rp 4,194,672 for participants (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.563.880	1.313.300
Pihak ketiga	63.772.014	75.286.245
Jumlah	65.335.894	76.599.545
Pembayaran premi yang belum dirinci	(3.145.973)	(5.030.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.608)	(1.681.114)
Bersih	60.707.313	69.887.686

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	50.966.457	65.431.480
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	5.935.689	9.014.004
Lebih dari 60 hari	8.433.748	2.154.061
Jumlah	65.335.894	76.599.545
Pembayaran premi yang belum dirinci	(3.145.973)	(5.030.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.608)	(1.681.114)
Bersih	60.707.313	69.887.686

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	45.997.659	65.021.981
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	19.114.896	11.158.320
Lainnya (Catatan 34)	223.339	419.244
Jumlah	65.335.894	76.599.545
Pembayaran premi yang belum dirinci	(3.145.973)	(5.030.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.608)	(1.681.114)
Bersih	60.707.313	69.887.686

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023
Kebakaran	38.052.408	45.579.663
Kendaraan bermotor	6.710.890	8.443.083
Pengangkutan	2.295.697	2.519.771
Rekayasa	2.678.656	2.497.760
Rangka kapal	3.305.825	2.919.001
Aneka	12.292.418	14.640.267
Jumlah	65.335.894	76.599.545
Pembayaran premi yang belum dirinci	(3.145.973)	(5.030.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.608)	(1.681.114)
Bersih	60.707.313	69.887.686

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

Related party (Note 33)	1.313.300
Third parties	75.286.245
Total	76.599.545
Unmatched premium payments	(5.030.745)
Allowance for impairment	(1.681.114)
Net	69.887.686

b. By Age

Not yet due	65.431.480
Past due	
1 - 60 days	9.014.004
Over 60 days	2.154.061
Total	76.599.545
Unmatched premium payments	(5.030.745)
Allowance for impairment	(1.681.114)
Net	69.887.686

c. By Currency

Rupiah	65.021.981
U.S. Dollar (Note 34)	11.158.320
Others (Note 34)	419.244
Total	76.599.545
Unmatched premium payments	(5.030.745)
Allowance for impairment	(1.681.114)
Net	69.887.686

d. By Insurance

Fire	45.579.663
Motor vehicles	8.443.083
Marine cargo	2.519.771
Engineering	2.497.760
Hull	2.919.001
Miscellaneous	14.640.267
Total	76.599.545
Unmatched premium payments	(5.030.745)
Allowance for impairment	(1.681.114)
Net	69.887.686

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.681.114	1.965.619	Balance at the beginning of the year
Pengurangan (Catatan 29)	(198.506)	(284.505)	Reversal (Note 29)
Saldo akhir tahun	1.482.608	1.681.114	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 19.663.094 dan Rp 17.812.840.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 19,663,094 and Rp 17,812,840, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	2024	2023	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	39.205.509	34.231.450	Direct
Koasuransi	16.154.134	17.812.840	Coinsurance
Jumlah - bisnis konvensional	55.359.643	52.044.290	Total - conventional business

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2024	2023
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
AON Re (Singapore)	171.476	108.776
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	613.138	71.105
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	93	17.675
Jumlah	784.707	197.556
Asuradur dalam negeri		
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	36.472.296	25.413.160
Aon Reinsurance Brokers Indonesia	23.654.608	12.255.114
PT Mitra Utama Reasuransi	2.918.139	5.762.145
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.583.443	1.454.076
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.084.574	273.738
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	887.462	189.210
PT BCA Insurance	685.977	727.327
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	389.128	2.156.200
PT INARE Proteksi Internasional	264.403	14.155.917
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	222.636	783.013
PT Asuransi Kredit Indonesia	212.389	173.275
PT. Asuransi Multi Artha Guna	193.660	373.941
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	30.912	262.012
PT IBS Reinsurance Brokers	15.325	15.325
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	3.404	5.865
PT CBDANH Pialang Reasuransi	-	1.153.935
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	639.589	1.039.145
Jumlah	69.257.945	66.193.398
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794.941)	(295.717)
Jumlah	68.463.004	65.897.681
Bersih	69.247.711	66.095.237

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

Third parties	
Foreign ceding companies	
AON Re (Singapore)	
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	
Others (each account below Rp 10,000)	
Subtotal	
Local ceding companies	
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	
Aon Reinsurance Brokers Indonesia	
PT Mitra Utama Reasuransi	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	
PT BCA Insurance	
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	
PT INARE Proteksi Internasional	
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	
PT Asuransi Kredit Indonesia	
PT. Asuransi Multi Artha Guna	
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	
PT IBS Reinsurance Brokers	
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	
PT CBDANH Pialang Reasuransi	
Others (each account below Rp 200,000)	
Total	
Allowance for impairment	
Subtotal	
Net	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	23.679.018	53.790.154	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	43.991.099	11.862.212	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.372.535	738.588	Over 60 days
Jumlah	70.042.652	66.390.954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794.941)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	69.247.711	66.095.237	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023	
Rupiah	63.385.658	63.081.195	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	6.653.802	3.156.471	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	3.192	153.288	Others (Note 34)
Jumlah	70.042.652	66.390.954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794.941)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	69.247.711	66.095.237	Net

c. By Currency

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	295.717	295.717	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 29)	499.224	-	Addition (Note 29)
Saldo akhir tahun	794.941	295.717	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 1.125.524 dan Rp 30.444.865 (Catatan 13).

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance receivables amounting to Rp 1,125,524 and Rp 30,444,865, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 67.670.116 dan Rp 65.652.366.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 67,670,116 and Rp 65,652,366, respectively.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

7. Piutang Lain-lain

	2024
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	984.944
Piutang hasil investasi	1.631.253
Tagihan karyawan	258.980
Lainnya	1.040.369
Jumlah	8.055.431
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.845.260)
Bersih	5.210.171

7. Other Receivables

	2023
Time deposits in PT Bank IFI	4.139.885
Receivable on policy expenses	1.397.415
Investment income receivable	1.749.287
Receivable from employees	48.645
Others	427.261
Total	7.762.493
Allowance for impairment	(2.845.260)
Net	4.917.233

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	2.845.260
Penambahan	-
Saldo akhir tahun	2.845.260

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2023
Balance at the beginning of the year	2.345.260
Addition	500.000
Balance at the end of the year	2.845.260

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 2 November 2021, berdasarkan Surat dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ("SatGas BLBI") kepada PT Asuransi Bintang Tbk No S-1021/KSB/2021 Perihal: Tindak Lanjut Aset Jaminan PT Texmaco Micro Indo Utama menyatakan bahwa penyelesaian aset kredit Group Texmaco akan ditindaklanjuti dengan eksekusi jaminan melalui mekanisme PUPN Cabang DKI Jakarta melalui KPKNL Jakarta III.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m2 which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang – West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

In 2020, the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The Company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the Company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On November 2, 2021, based on the Letter from the Task Force for Handling State Claims on the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund ("SatGas BLBI") to PT Asuransi Bintang Tbk No. S-1021/KSB/2021 regarding: Follow-up on Collateral Assets PT Texmaco Micro Indo Utama stated that the settlement of the Texmaco Group's credit assets will be followed up with the execution of guarantees through the DKI Jakarta Branch PUPN mechanism through the Jakarta III KPKNL.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 telah diadakan lelang aset dari Grup Texmaco Micro Indo Utama di KPKNL Purwakarta, yang dihadiri Tim Legal & CorSec PT Asuransi Bintang Tbk, SatGas BLBI, dan Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta, namun demikian, Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta mengatakan kelengkapan dokumen lelang yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah ("SKPT") dari aset Grup Texmaco Micro Indo Utama belum dilengkapi oleh SatGas BLBI sehingga lelang ditunda dan akan dijadwalkan kembali pada tahun 2023, hal tersebut dikarenakan SKPT masih diproses di BPN Karawang.

Pada tanggal 29 November 2023, KPKNL Purwakarta melalui surat No.S-2334/KNL.0804/2023 memberikan informasi bahwa pengurusan piutang Negara debitur atas nama Group Texmaco dilakukan oleh KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta akan menindaklanjuti pelaksanaan lelang apabila ada permohonan dari KPKNL Jakarta III.

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Satgas BLBI melayangkan surat resmi No. S-443/KSB/2024 kepada Perusahaan yang menyatakan bahwa Grup Texmaco memiliki kewajiban yang belum diselesaikan kepada Negara. Perusahaan merespon dengan melayangkan permohonan audiensi dengan Satgas BLBI perihal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.845.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Then on July 14, 2022, an auction of assets from the Texmaco Micro Indo Utama Group was held at the Purwakarta KPKNL, which was attended by the Legal & CorSec Team of PT Asuransi Bintang Tbk, the SatGas BLBI, and the Purwakarta KPKNL Auction Officer, however, the Purwakarta KPKNL Auction Officer said that the completeness the auction document, namely the Land Registration Certificate ("SKPT") from the assets of the Texmaco Micro Indo Utama Group, has not been completed by the SatGas BLBI so the auction has been postponed and will be rescheduled in 2023, it was because the SKPT is still being processed at BPN Karawang.

On November 29, 2023, KPKNL Purwakarta by letter No.S-2334/KNL.0804/2023 provided information that the processing of debtor State receivables on behalf of the Texmaco Group is carried out by KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta will follow up on the auction if there is a request from KPKNL Jakarta III.

On August 9, 2024, Satgas BLBI issued official letter No. S-443/KSB/2024 to the Company which states that Group Texmaco has outstanding obligations to the State. The Company responded by requesting an audience with Satgas BLBI on the matter.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,845,260. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.050.000	8.050.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271.991	1.387.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.205.069
PT Bank Permata Tbk	-	2.000.000
PT Bank Permata Syariah	-	500.000
Jumlah	10.371.991	14.142.172
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.285.648
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	434.655
Jumlah Deposito Berjangka	10.371.991	18.862.475
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	3,50%	4,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,20%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Usaha Syariah Rp 3.705.069 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 37).

8. Investments

a. Time deposits

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro (Note 34)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total Time Deposits	
Average rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 as of December 31, 2023 (Notes 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2024 and 2023 which are part of the required guarantee fund follows:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.675.000	7.675.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.855.069
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	-	500.000
Jumlah	9.675.000	11.030.069
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.285.648
Jumlah	9.675.000	15.315.717

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
Total	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

b. Efek Ekuitas - Diperdagangkan

b. Equity Securities - at Fair Value

	2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.750	31.750	(3.000)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	5.100	7.080	1.980
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	842	723	(119)
PT Vale Indonesia Tbk	99	-	358	358
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	450	207	(243)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	500	38	107	70
PT Timah (Persero) Tbk	92	59	98	39
Jumlah/ Total	81.091	41.239	40.323	(915)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	479.249	290.924	(188.325)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	162.372	139.469	(22.903)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	84.728	121.193	36.465
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.125	34.750	625
PT Bumi Resources Tbk	60.000	9.660	5.100	(4.560)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	954	842	(112)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	297	450	153
PT Timah (Persero) Tbk	92	108	59	(49)
PT Bank Artha Graha Intrenasional Tbk	500	36	37	1
Jumlah/Total	301.792	771.529	592.824	(178.705)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 915 dan Rp 178.705 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities in 2024 and 2023 amounted to Rp 915 and Rp Rp 178,705, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	2024				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Bintang Dana Tetap	1.056.037	1.055.060	1.028.431	(26.629)	Bintang Dana Tetap
Bintang Dana Campuran	129.368	130.450	118.145	(12.305)	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	84.864	80.636	68.318	(12.318)	Bintang Dana Saham
Jumlah	1.270.269	1.266.146	1.214.894	(51.252)	Total

	2023				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Bintang Dana Campuran	5.000.000	4.978.654	5.171.345	192.691	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	5.000.000	4.940.653	4.941.835	1.182	Bintang Dana Saham
BNP Paribas Prima II RK 1	564.345	1.586.311	1.692.335	106.024	BNP Paribas Prima II RK 1
Syailendra Liberty Fund	88.872	1.569.867	1.567.066	(2.801)	Syailendra Liberty Fund
Bintang Dana Tetap	1.000.000	999.760	1.103.329	103.569	Bintang Dana Tetap
Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income	671.595	1.000.000	1.018.696	18.696	Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	894.229	952.225	999.998	47.773	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara
Jumlah	13.219.041	16.027.470	16.494.604	467.134	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp 51.252) dan Rp 467.134 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain (loss) on change in net asset value of units of mutual funds in 2024 and 2023 amounting to (Rp 51,252) and Rp 467,134, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2024			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	36.255	(71.645)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	26.400	(23.600)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	373	373
Jumlah/Total	1.926.816	157.900	63.028	(94.872)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2023			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	2.417.918	(1.146.696)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	31.600	(18.400)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	853	853
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	2.536.691	(1.185.823)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2024		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	15 Feb/Feb 15, 2034	55.082.430	53.577.079	(1.505.351)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	20.206.127	19.283.421	(922.706)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5.009.200	5.113.152	103.952
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5.104.450	4.866.708	(237.742)
Jumlah/Total		85.402.207	82.840.360	(2.561.847)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2023		
		Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	15 Feb/Feb 15, 2034	49.719.517	48.304.141	(1.415.376)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5.009.200	5.246.558	237.358
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5.104.450	5.043.437	(61.013)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	956.599	991.159	34.560
Jumlah/Total		60.789.766	59.585.295	(1.204.471)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 85.560.107 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 64.512.280 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 2.656.719 dan Rp 2.390.294, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 6,38% sampai 8,38%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 85,560,107 and Rp 64,512,280, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 2,656,719 and Rp 2,390,294, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.38% to 8.38% per annum in 2024 and 2023, respectively.

The debt securities as of December 31, 2024 and 2023, which are part of the required guarantee fund, are as follows:

	2024	2023
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	5.113.152	5.246.558
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	4.866.708	5.043.437
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	4.870.644	-
Surat Berharga Syariah Negara IFR0007	-	2.075.214
Jumlah/Total	14.850.504	12.365.209

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 7.421.155 dan Rp 6.491.622 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 7,421,155 and Rp 6,491,622 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of December 31, 2024 and 2023.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan (d/h KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan, dan Rekan) dalam laporannya yang bertanggal 11 Juli 2024 dan 20 Juli 2023, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 7.421.155 dan Rp 6.491.622. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 5.462.539 pada 31 Desember 2024 dan Rp 4.737.503 pada 31 Desember 2023 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp (204.497) tahun 2024 dan Rp 75.652 tahun 2023 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from KJPP Desmar, Susanto, Salman and Partners (formerly KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Partners) dated July 11, 2024 and July 20, 2023, the fair value of shares amounted to Rp 7,421,155 and Rp 6,491,622, respectively. The unrealized gain resulting from changes in the fair value of investment in shares amounting to Rp 5,462,539 as December 31, 2024 and Rp 4,737,503 as December 31, 2023 are presented as other equity components in the consolidated statements of financial position after deducting deferred tax liabilities of Rp (204,497) in 2024 and Rp 75,652 in 2023 (Note 31).

e. Sukuk

e. Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai Perolehan/ <i>At Cost</i>	2023		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
		Nilai Wajar Awal/ <i>Beginning Fair Value</i>	Nilai Wajar Akhir/ <i>Ending Fair Value</i>	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091 15 Apr/Apr 15, 2032	4.000.000	4.081.072	3.964.635	(116.437)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100 15 Feb/Feb 15, 2034	123.833	128.541	124.940	(3.601)
Surat berharga Syariah IFR0007 15 Jan/Jan 15, 2025	2.000.000	2.167.835	2.075.214	(92.621)
Jumlah/Total	6.123.833	6.377.448	6.164.789	(212.659)

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2023 sebesar Rp 212.659 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized loss on change in fair value of sukuk in 2023 of Rp 212,659 is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2023 pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 6,164,789 (Catatan 37).

As of December 31, 2023, Sukuk in Sharia Business Unit amounted to Rp 6,164,789 (Note 37).

f. Logam Mulia

f. Metals

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan berat 100 gram.

This represents investment in metal (gold) as of December 31, 2024 and 2023 weighing 100 grams.

g. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset investasi merupakan tanah seluas 17.976 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP SIH Wiryadi dan Rekan tanggal 10 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024, dan tanggal 8 Januari 2024 dan 29 Desember 2023 untuk 31 Desember 2023. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	168.204.900	136.069.455	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	8.442.967	Additions
Reklasifikasi	-	(14.867.900)	Reclassification
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	20.233.620	38.560.378	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	188.438.520	168.204.900	Balance at the end of the year

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

g. Investment Properties

As of December 31, 2024 and 2023, investment properties represent parcels of land measuring 17,976 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP SIH Wiryadi and Partners dated February 10, 2025 as of December 31, 2024, and January 8, 2024 and December 29, 2023 as of December 31, 2023. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

The guarantee fund in 2024 and 2023, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No.5 Year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum required equity or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium plus 2% of PAYDI reserve, whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume Unit Usaha Syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari Tabarru' reasuransi ditambah 2% dari penyisihan atas PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

In 2024 and 2023, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 Year 2023 concerning the amendment to Regulation of Financial Service Authority No.72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required equity and adjusted with growth of Sharia Business Unit of 1% of the net contributions and 0.25% of outward Tabarru' reinsurance plus 2% of PAYDI reserve with principal investment guarantee.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

	2024	2023
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	56.771.990	58.249.873
Manfaat polis masa depan	5.108.861	14.610.831
Estimasi klaim reasuransi	155.693.625	244.269.329
Jumlah	217.574.476	317.130.033

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2024	2023
Kebakaran	51.572.892	48.880.857
Kendaraan bermotor	354.005	98.665
Pengangkutan	422.214	862.206
Rekayasa	2.649.621	1.905.923
Rangka kapal	81.554	4.764.300
Aneka	1.691.704	1.737.922
Jumlah	56.771.990	58.249.873

b. Manfaat Polis Masa Depan

	2024	2023
Kebakaran	3.518.501	12.107.024
Kendaraan bermotor	5.044	7.185
Rekayasa	1.574.480	2.224.782
Rangka kapal	-	269.007
Aneka	10.836	2.833
Jumlah	5.108.861	14.610.831

9. Reinsurance Assets

	2024	2023	
Unearned reinsurance premiums	56.771.990	58.249.873	Unearned reinsurance premiums
Liability for policy future benefits	5.108.861	14.610.831	Liability for policy future benefits
Estimated reinsurance claims	155.693.625	244.269.329	Estimated reinsurance claims
Total	217.574.476	317.130.033	Total

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2024	2023	
Fire	51.572.892	48.880.857	Fire
Motor vehicles	354.005	98.665	Motor vehicles
Marine cargo	422.214	862.206	Marine cargo
Engineering	2.649.621	1.905.923	Engineering
Hull	81.554	4.764.300	Hull
Miscellaneous	1.691.704	1.737.922	Miscellaneous
Total	56.771.990	58.249.873	Total

b. Liability for Policy Future Benefits

	2024	2023	
Fire	3.518.501	12.107.024	Fire
Motor vehicles	5.044	7.185	Motor vehicles
Engineering	1.574.480	2.224.782	Engineering
Hull	-	269.007	Hull
Miscellaneous	10.836	2.833	Miscellaneous
Total	5.108.861	14.610.831	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Estimasi Klaim Reasuransi

	2024	2023
Kebakaran	102.764.371	122.442.698
Kendaraan bermotor	-	4.484
Pengangkutan	6.028.563	23.533.656
Rekayasa	10.584.955	15.798.114
Rangka kapal	35.430.084	80.315.844
Aneka	885.652	2.174.533
Jumlah	155.693.625	244.269.329

c. Estimated Reinsurance Claims

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					31 Desember/ December 31, 2024
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	173.208.848	-	-	-	25.690.906	198.899.754
Bangunan	12.509.028	-	-	(833.935)	(550.995)	11.124.098
Perabot dan peralatan kantor	34.035.429	2.885.416	(443.597)	-	-	36.477.248
Kendaraan bermotor	5.341.083	260.400	(280.000)	-	-	5.321.483
Kendaraan bermotor sewaan	1.546.600	260.400	-	-	-	1.807.000
Aset hak guna kantor	2.582.232	1.341.871	(1.396.016)	-	-	2.528.087
Jumlah	229.223.220	4.748.087	(2.119.613)	(833.935)	25.139.911	256.157.670
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	-	833.935	-	(833.935)	-	-
Perabot dan peralatan kantor	27.397.264	2.929.282	(429.840)	-	-	29.896.706
Kendaraan bermotor	2.063.700	941.053	(48.666)	-	-	2.956.087
Kendaraan bermotor sewaan	266.397	331.020	-	-	-	597.417
Aset hak guna kantor	1.693.103	930.225	(1.152.108)	-	-	1.471.220
Jumlah	31.420.464	5.965.515	(1.630.614)	(833.935)	-	34.921.430
Nilai Tercatat	197.802.756					221.236.240

Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023						31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	149.448.032	-	-	-	8.932.844	14.827.972	173.208.848	Land
Bangunan	9.250.360	188.850	-	(628.180)	3.658.070	39.928	12.509.028	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	31.380.640	3.080.533	(425.744)	-	-	-	34.035.429	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.157.682	2.722.299	(1.538.898)	-	-	-	5.341.083	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	313.100	1.233.500	-	-	-	-	1.546.600	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	2.526.287	250.696	(194.751)	-	-	-	2.582.232	Right of use Office
Jumlah	197.076.101	7.475.878	(2.159.393)	(628.180)	12.590.914	14.867.900	229.223.220	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	628.180	-	(628.180)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24.589.143	3.141.328	(333.207)	-	-	-	27.397.264	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.516.842	871.089	(1.324.231)	-	-	-	2.063.700	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	104.367	162.030	-	-	-	-	266.397	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	979.689	1.079.093	(365.679)	-	-	-	1.693.103	Right of use Office
Jumlah	28.190.041	5.881.720	(2.023.117)	(628.180)	-	-	31.420.464	Total
Nilai Tercatat	168.886.060						197.802.756	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 5.965.515 dan Rp 5.881.720 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 5,965,515 and Rp 5,881,720 in 2024 and in 2023, respectively (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2024	2023	
Harga jual	281.650	1.770.182	Selling price
Nilai tercatat	(212.383)	(307.204)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	69.267	1.462.978	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 2029 sampai tahun 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 2029 to 2053. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor berdasarkan laporan dari KJPP SIH Wiryadi dan Rekan tanggal 10 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024, dan tanggal 5 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 25.139.911, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.590.914.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Zurich Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.053.684 dan Rp 60.494.825. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 62.236.437 dan Rp 21.839.193.

In 2024 and 2023, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP SIH Wiryadi and Partners in their report dated February 10, 2025 as of December 31, 2024, and February 5, 2024 as of December 31, 2023. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2024, the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 25,139,911, while on December 31, 2023 the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 12,590,914.

As of December 31, 2024 and 2023, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Zurich Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 47,053,684 and Rp 60,494,825, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 62,236,437 and Rp 21,839,193, respectively.

11. Aset Tak Berwujud

	2024	2023
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Lisensi Microsoft	3.047.229	3.047.229
CSM - Engineering	5.002.963	2.838.932
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Sophos security software	158.400	158.400
Payroll system	119.240	119.240
Universal dev. express	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000
Jumlah	15.609.430	13.445.399
Akumulasi amortisasi	(12.200.352)	(10.949.612)
Jumlah aset tak berwujud	3.409.078	2.495.787

11. Intangible Assets

<u>At cost:</u>
S2010 Next G
Microsoft license
CSM - Engineering
SQL server licence- Hris
Startelsa
Starmedis system
Sophos security software
Payroll system
Universal dev. express
Cashbroo system
Total
Accumulated amortization
Carrying value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 1.250.740 dan Rp 340.824 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 10.606.466 dan Rp 7.400.817 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Amortization expense in 2024 and 2023 charged to operations amounted to Rp 1,250,740 and Rp 340,824, respectively (Note 28).

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 10,606,466 and Rp 7,400,817, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Victory Apparel	5.173.584	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.489.337	53.669
PT Toyota Astra Financial Services	791.295	50.418
Perum BULOG	788.101	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	456.939	80.587
Bpk. Tan Hendro Sutanto	293.467	-
PT Pelita Samudera Shipping Tbk	260.872	-
CV Laksana Oesaha Gemilang	256.898	-
PT Bank Bumi Arta, Tbk	245.949	-
David Ariyanto	213.750	-
CV Segoro Kidul	185.827	-
Prima Sarana Gemilang	177.293	-
PT Pos Logistik Indonesia	174.600	-
PT Topabiring Trans Logistik	167.627	-
Ibu Francisca Suryadarma	141.932	-
PT Surya Darma Perkasa	141.550	-
PT Pelangi Sindu Mulia	127.032	-
PT Pelayaran Prima Samudera Jaya	121.196	2.139.651
PT Sumatera Hakarindo	118.657	-
PPPSRSH Apartemen South Hills	94.297	-
PT Bonanza Megah	83.350	-
PT Bank Sinarmas	82.711	-
PPPSRSS Essence Darmawangsa	75.938	-
CV Barkalin Artha Prima	68.723	-
PT Multi Niaga Sukses	65.708	865.411
PT Ayu	55.789	-
PT Kayu Lima Sejahtera	9.332	157.091
PT Alorinda Shipping	-	4.604.630
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	2.277.257
PT Bintang Asahi Textile Industri	-	2.076.635
PT Gelar Jaya Sentosa	-	1.953.861
PT Enggal Subur Kertas	-	913.436
PT Nindya Karya (Persero)	-	717.079
PT Bank BTPN Tbk	-	213.881
PT Achochem Indonesia	-	146.875
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	1.495.667	1.068.481
Jumlah	13.357.421	17.318.962

12. Claims Payable

a. By Insured Party

Third parties
PT Victory Apparel
PT Bank Central Asia Tbk
PT Toyota Astra Financial Services
Perum BULOG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bpk. Tan Hendro Sutanto
PT Pelita Samudera Shipping Tbk
CV Laksana Oesaha Gemilang
PT Bank Bumi Arta, Tbk
David Ariyanto
CV Segoro Kidul
Prima Sarana Gemilang
PT Pos Logistik Indonesia
PT Topabiring Trans Logistik
Ibu Francisca Suryadarma
PT Surya Darma Perkasa
PT Pelangi Sindu Mulia
PT Pelayaran Prima Samudera Jaya
PT Sumatera Hakarindo
PPPSRSH Apartemen South Hills
PT Bonanza Megah
PT Bank Sinarmas
PPPSRSS Essence Darmawangsa
CV Barkalin Artha Prima
PT Multi Niaga Sukses
PT Ayu
PT Kayu Lima Sejahtera
PT Alorinda Shipping
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bintang Asahi Textile Industri
PT Gelar Jaya Sentosa
PT Enggal Subur Kertas
PT Nindya Karya (Persero)
PT Bank BTPN Tbk
PT Achochem Indonesia
Others (each account below Rp 50,000)

Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023
Kebakaran	9.125.088	8.421.895
Kendaraan bermotor	1.310.413	207.667
Pengangkutan	1.318.046	164.668
Rekayasa	479.708	806.406
Rangka kapal	1.073.066	7.666.282
Aneka	51.100	52.044
Jumlah	13.357.421	17.318.962

b. By Type of Insurance Policy

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	6.960.933	15.122.171
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	6.395.443	2.158.571
Lainnya	1.045	38.220
Jumlah	13.357.421	17.318.962

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others
Total

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	2024	2023
Reasuradur luar negeri		
HLAP Ltd.	639	-
Jumlah	639	-
Reasuradur dalam negeri		
Aon Reinsurance Brokers Indonesia	34.565.378	19.347.535
PT Mitra Utama Reasuransi	7.169.755	4.778.094
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.158.103	870.761
PT IBU Reassurance Broker Utama	852.935	224.527
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		
Reinsurance Brokers	504.535	1.100.433
PT PWS Reinsurance Broker	427.597	427.597
PT. Trinity Re	298.215	-
PT IBS Reinsurance Brokers	291.333	195.850
PT Tugu Reasuransi Indonesia	252.494	216.324
PT Asuransi Astra Buana	112.429	120.282
PT Reasuransi Nusantara Makmur	4.542	372.765
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	187.702	119.586
Jumlah	45.825.018	27.773.754
Jumlah	45.825.657	27.773.754

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

Foreign reinsurers
HLAP Ltd.
Subtotal
Local reinsurers
Aon Reinsurance Brokers Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT IBU Reassurance Broker Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Reinsurance Brokers
PT PWS Reinsurance Broker
PT. Trinity Re
PT IBS Reinsurance Brokers
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Astra Buana
PT Reasuransi Nusantara Makmur
Others (each account below Rp 100,000)
Subtotal
Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	36.505.954	18.334.494
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	8.906.795	8.667.246
Lainnya (Catatan 34)	412.908	772.014
Jumlah	45.825.657	27.773.754

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)

Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 1.125.524 dan Rp 30.444.865 (Catatan 6).

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance payables amounting to Rp 1,125,524 and Rp 30,444,865, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

14. Utang Komisi

14. Commissions Payable

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

a. By Type of Insurance Policy

	2024	2023	
Kebakaran	1.879.115	3.257.621	Fire
Kendaraan bermotor	4.429.343	7.678.678	Motor vehicles
Pengangkutan	1.744.893	3.024.934	Marine cargo
Rekayasa	939.558	1.628.810	Engineering
Rangka Kapal	536.890	930.749	Hull
Aneka	3.892.453	4.038.876	Miscellaneous
Jumlah	13.422.252	20.559.668	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2024	2023	
Rupiah	11.593.657	19.199.448	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.642.041	1.251.384	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	186.554	108.836	Others (Note 34)
Jumlah	13.422.252	20.559.668	Total

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	612.468	880.115	Article 21
Pasal 23	428.276	113.186	Article 23
Pasal 4 (2)	39.780	2.600	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	922.179	150.621	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	73.529	59.425	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	2.076.232	1.205.947	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 24.273 (Catatan 37).

As of December 31, 2023, taxes payable in Sharia Business Unit amounted to Rp 24,273 (Note 37).

16. Liabilitas Kontrak Asuransi

16. Insurance Contract Liabilities

	2024	2023	
Estimasi klaim	225.267.784	315.834.742	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	103.581.545	115.445.064	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	30.467.009	46.908.885	Liability for future policy benefits
Unit link	212.755	424.665	Unit link
Jumlah	<u>359.529.093</u>	<u>478.613.356</u>	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2024	2023	
Kebakaran	142.196.605	156.335.263	Fire
Kendaraan bermotor	4.456.886	5.894.766	Motor vehicles
Pengangkutan	17.870.431	31.004.363	Marine cargo
Rekayasa	15.390.722	24.483.125	Engineering
Rangka kapal	40.708.516	90.424.332	Hull
Aneka	<u>4.644.624</u>	<u>7.692.893</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>225.267.784</u>	<u>315.834.742</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 20.112.431 dan Rp 49.786.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 20,112,431 and Rp 49,786,500 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premiums

	2024	2023	
Kebakaran	77.303.253	80.035.020	Fire
Kendaraan bermotor	12.080.795	13.796.960	Motor vehicles
Pengangkutan	1.037.820	1.964.709	Marine cargo
Rekayasa	3.815.049	3.637.065	Engineering
Rangka kapal	135.189	6.375.890	Hull
Aneka	<u>9.209.439</u>	<u>9.635.420</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>103.581.545</u>	<u>115.445.064</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	2024	2023
Kebakaran	14.790.959	21.830.522
Kendaraan bermotor	8.856.656	18.033.487
Rekayasa	5.442.974	4.547.589
Rangka kapal	-	275.811
Aneka	1.376.420	2.221.476
Jumlah	30.467.009	46.908.885

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 65.345 (Catatan 37).

c. Liability for Future Policy Benefits

Fire
Motor vehicles
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

As of December 31, 2023, liability for future policy benefits in Sharia Unit Business amounted to Rp 65,345 (Note 37).

17. Beban Akruwal

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, beban akrual pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 16.650 (Catatan 37).

17. Accrued Expenses

These represent accruals of operating expenses as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2023, accrued expenses in Sharia Business Unit amounted to Rp 16,650 (Note 37).

18. Utang Lain-lain

	2024	2023
Utang investasi	25.035.108	8.304.112
Liabilitas sewa pembiayaan	849.353	1.069.436
Utang dividen	726.774	504.339
Liabilitas sewa	195.159	464.302
Dana tabarru (Catatan 37)	-	8.235.650
Lain-lain	1.005.360	1.545.835
Jumlah	27.811.754	20.123.674

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang investasi merupakan utang pembelian Obligasi Negara seri FR0091 dan FR00100 sebesar Rp 25.035.108. Utang tersebut sudah diselesaikan pada tanggal 6 Januari 2025.

Pada tahun 2024, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu empat puluh delapan (48) bulan, dengan suku bunga efektif 8,28 % per tahun.

18. Other Liabilities

Investment payable
Finance lease liabilities
Dividend payable
Lease liability
Tabarru' fund (Note 37)
Others

Total

On December 31, 2024, investment payable is payable for the purchase of Government Bonds series FR0091 and FR00100 amounting to Rp 25,035,108. The debt was settled on January 6, 2025

In 2024, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of forty eight (48) months with effective interest rates at 8.28 % per annum.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu empat puluh delapan (48) bulan, dengan suku bunga efektif 8,02 % per tahun.

In 2023, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of forty eight (48) months with effective interest rates at 8.02 % per annum.

Pada tahun 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun.

In 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10.08 % per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 91.138 dan Rp 40.677 tahun 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 91,138 and Rp 40,677 in 2024 and 2023, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)					Financial assets at FVPL (Note 8)
Efek ekuitas diperdagangkan	40.323	40.323	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	1.214.894	1.214.894	-	-	Mutual funds
Logam Mulia	152.800	152.800	-	-	Metals
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)					AFS financial assets (Note 8)
Efek ekuitas	63.028	63.028	-	-	Equity securities
Efek utang	82.840.360	82.840.360	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	7.421.155	-	7.421.155	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	188.438.520	-	188.438.520	-	Investment properties (Note 8)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair value are disclosed:
Aset Tetap (Catatan 10)					Property and equipment (Note 10)
Tanah	198.899.754	-	198.899.754	-	Land
Bangunan	11.124.098	-	11.124.098	-	Buildings

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities and mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Pemegang Saham	2024			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	81.653.688	23,44	20.413.422	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	55.907.844	16,05	13.976.961	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pemegang Saham	2023			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2024		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	782.500	0,22	Mr. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Mr. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Mrs. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.490.500	0,71	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2023		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Mr. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Mr. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Mrs. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.871.000	0,82	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 Year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the Company is in compliance with such regulation.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	2024 dan/and 2023	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	(6.900.000)	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	50.000	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 April 2024 dan 27 Juni 2023, yang telah diaktakan dengan Akta No. 47 dan pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebagai berikut:

	2024	2023	
Dividen tunai	1.219.353	1.741.932	Cash dividend
Cadangan umum	291.349	257.381	General reserve
Jumlah	1.510.702	1.999.313	Total

22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on April 27, 2024 and June 27, 2023, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 47 and No. 24 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2024 and 2023 as follows:

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	186.889	164.571	Retained earnings
Dividen	(260)	(1.667)	Dividend
Jumlah	211.629	187.904	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	2024				
	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums		Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
Kebakaran	185.301.667	(143.659.587)	3.853.657	45.495.737	Fire
Kendaraan bermotor	32.311.041	(1.066.337)	11.120.753	42.365.457	Motor vehicles
Pengangkutan	23.861.798	(4.834.413)	486.899	19.514.284	Marine cargo
Rekayasa	15.797.725	(9.110.582)	(979.973)	5.707.170	Engineering
Rangka kapal	24.250.935	(24.624.396)	1.564.758	1.191.297	Hull
Aneka	51.948.262	(2.123.999)	1.232.601	51.056.864	Miscellaneous
Unit link	8.417	-	211.909	220.326	Unit link
Jumlah	333.479.845	(185.419.314)	17.490.604	165.551.135	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				
			Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Pendapatan		
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	<i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	206.389.467	(162.665.196)	5.792.398	49.516.669	Fire
Kendaraan bermotor	30.963.124	(207.485)	20.092.607	50.848.246	Motor vehicles
Pengangkutan	24.783.736	(12.466.497)	(443.327)	11.873.912	Marine cargo
Rekayasa	13.594.073	(7.611.209)	(1.372.958)	4.609.906	Engineering
Rangka kapal	37.550.152	(34.929.427)	1.352.668	3.973.393	Hull
Aneka	64.628.186	(2.393.601)	3.443.604	65.678.189	Miscellaneous
Unit link	371.765	-	(279.124)	92.641	Unit link
Jumlah	<u>378.280.503</u>	<u>(220.273.415)</u>	<u>28.585.868</u>	<u>186.592.956</u>	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expenses

	2024				
			Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim</i>		
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	<i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	98.728.433	(79.223.534)	5.540.973	25.045.872	Fire
Kendaraan bermotor	17.126.785	(313)	(1.432.949)	15.693.523	Motor vehicles
Pengangkutan	24.366.911	(18.268.956)	4.371.159	10.469.114	Marine cargo
Rekayasa	11.518.558	(6.507.673)	(3.879.245)	1.131.640	Engineering
Rangka kapal	37.558.483	(32.066.016)	(4.830.057)	662.410	Hull
Aneka	4.710.262	(883.408)	(1.759.386)	2.067.468	Miscellaneous
Unit link	67.716	-	-	67.716	Unit Link
Jumlah	<u>194.077.148</u>	<u>(136.949.900)</u>	<u>(1.989.505)</u>	<u>55.137.743</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	107.078.629	(80.361.239)	2.124.200	28.841.590	Fire
Kendaraan bermotor	21.200.414	(5.883)	(1.816.569)	19.377.962	Motor vehicles
Pengangkutan	11.182.002	(6.257.454)	2.920.465	7.845.013	Marine cargo
Rekayasa	6.189.104	(4.148.854)	1.615.484	3.655.734	Engineering
Rangka kapal	82.933.254	(76.496.423)	2.084.303	8.521.134	Hull
Aneka	2.383.135	(445.046)	1.441.913	3.380.002	Miscellaneous
Unit link	77.142	-	-	77.142	Unit Link
Jumlah	231.043.680	(167.714.899)	8.369.796	71.698.577	Total

26. Beban Komisi – Bersih

26. Net Commission Expense

	2024			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	25.622.760	(42.502.151)	(16.879.391)	Fire
Kendaraan bermotor	4.182.653	(4.727)	4.177.926	Motor vehicles
Pengangkutan	4.961.993	(1.710.308)	3.251.685	Marine cargo
Rekayasa	2.587.922	(2.138.140)	449.782	Engineering
Rangka kapal	233.351	(576.052)	(342.701)	Hull
Aneka	24.838.798	(198.372)	24.640.426	Miscellaneous
Jumlah	62.427.477	(47.129.750)	15.297.727	Total

	2023			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	33.993.883	(55.285.894)	(21.292.011)	Fire
Kendaraan bermotor	4.464.786	24.567	4.489.353	Motor vehicles
Pengangkutan	5.246.756	(3.189.859)	2.056.897	Marine cargo
Rekayasa	2.299.626	(1.898.940)	400.686	Engineering
Rangka kapal	3.890.122	(3.244.264)	645.858	Hull
Aneka	33.805.381	(177.047)	33.628.334	Miscellaneous
Jumlah	83.700.554	(63.771.437)	19.929.117	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Hasil Investasi – Bersih

	2024	2023
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8g)	20.233.620	38.560.378
Bunga efek utang	2.944.516	2.311.484
Keuntungan atas penjualan efek - reklasifikasi dari OCI	1.112.137	-
Keuntungan penjualan reksadana	635.532	8.966
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	367.342	93.950
Bunga deposito berjangka panjang	346.897	1.170.957
Keuntungan penjualan efek utang	222.999	180.789
Keuntungan atas perubahan nilai wajar logam mulia	39.800	10.400
Pendapatan sewa	28.000	28.000
Dividen	2	69.425
Bagi hasil sukuk - syariah	-	92.247
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8e)	-	(212.659)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8b)	(915)	(178.705)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8c)	(51.252)	467.134
Kerugian penjualan efek ekuitas	(1.187.528)	-
Jumlah	<u>24.691.150</u>	<u>42.602.366</u>

27. Income from Investments – Net

Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8g)
Interest income from debt securities
Gain on sale of securities - reclassification from OCI
Gain on sale of mutual funds
Net gain on foreign exchange differences on investments
Interest income from time deposits
Gain on sale of debt securities
Gain on changes in fair value of metals
Rent revenue
Dividends
Profit sharing of sukuk
Unrealized loss on changes in fair value of sukuk (Note 8e)
Unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities (Note 8b)
Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8c)
Loss on sale of equity securities
Total

28. Beban Usaha

	2024	2023
Pemasaran		
Promosi	18.894.592	30.536.389
Penelitian dan pengembangan	27.072	29.000
Lainnya	2.513.236	3.612.790
Jumlah	<u>21.434.900</u>	<u>34.178.179</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan imbalan pasca kerja	69.749.823	70.329.250
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	7.216.255	6.222.544
Perbaikan dan perawatan	4.817.069	5.480.376
Jasa profesi	4.627.575	5.453.681
Listrik, telepon dan air	4.052.788	3.467.898
Perjalanan dinas	2.629.229	3.260.595
Kesejahteraan, <i>recruitment</i> dan pindah pegawai	1.557.120	1.108.256
Cetakan kantor	1.044.106	650.035
Pelatihan	859.628	792.388
Asuransi	294.691	301.870
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	-	500.000
Lainnya	1.034.178	549.535
Jumlah	<u>97.882.462</u>	<u>98.116.428</u>
Jumlah	<u>119.317.362</u>	<u>132.294.607</u>

28. Operating Expenses

Marketing
Advertising
Research and development
Others
Subtotal
General and Administrative
Salaries, employees' benefits and long-term employees' benefits
Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Repairs and maintenance
Professional fees
Utilities
Travel
Welfare, recruitment and transfer of employee
Office supplies
Training
Insurance
Provisions for impairment (Note 7)
Others
Subtotal
Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penghasilan Lain-lain - Bersih

	2024	2023
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	69.267	1.462.978
Pemulihan nilai piutang premi (Catatan 5)	198.506	284.505
Beban bunga (Catatan 18)	(91.138)	(40.677)
Penambahan penurunan nilai piutang reasuransi (Catatan 6)	(499.224)	-
Kerugian kurs - bersih	(1.569.196)	(1.289.195)
Lain-lain	3.545.837	1.127.427
Jumlah	<u>1.654.052</u>	<u>1.545.038</u>

29. Other Income - Net

Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Recovery of value of premium receivables (Note 5)
Interest expense (Note 18)
Additional reinsurance receivables impairment (Note 6)
Foreign exchange loss - net
Others

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.114.077	10.490.975
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	902.902	934.852
Jumlah	<u>11.016.979</u>	<u>11.425.827</u>

30. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability
Other long-term employee benefits liability

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 30 Januari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 322 karyawan dan 327 karyawan pada tahun 2024 dan 2023.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dated January 30, 2025.

Number of eligible employees is 322 and 327 in 2024 and 2023, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2024	2023
Beban jasa kini	1.149.486	1.237.591
Biaya jasa lalu - Vested	467.525	-
Biaya bunga	549.859	625.474
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.166.870	1.863.065
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(306.069)	417.982
Penyesuaian pengalaman	(33.065)	(45.122)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(339.134)	372.860
Jumlah	1.827.736	2.235.925

Defined Post-employment Benefits

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

Current service cost
Past service cost - vested
Interest cost
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability :
Actuarial gains (losses) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustment
Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income

Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	10.490.975	9.947.559	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	2.166.870	1.863.065	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial gains (losses) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	(306.069)	417.982	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(33.064)	(45.122)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.204.635)	(1.692.509)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	10.114.077	10.490.975	Long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto	7,10% tahun 2024 dan 6,87% tahun 2023/ 7.10% in 2024 and 6.87% in 2023	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2024 dan 2023/ 4% in 2024 and 2023	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2024 dan 2023/ 57 years old in 2024 and 2023	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefits liability to changes in
the weighted principal assumptions as of
December 31, 2024 and 2023 follows:

2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.323.273)	11.012.985	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	11.086.244	(9.247.875)	Salary growth rate
2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.626.772)	11.473.643	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	11.547.071	(9.550.400)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	432.376	469.142	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	18.656	-	Past service cost - vested
Beban bunga	38.863	55.903	Interest cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(144.688)	61.918	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah	345.207	586.963	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	934.852	764.864	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan	345.207	586.963	Other long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran manfaat	(377.157)	(416.975)	Benefit paid
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	902.902	934.852	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in its latest report dated January 30, 2025 follows:

Tingkat diskonto	7,10% tahun 2024 dan 6,87% tahun 2023/ 7.10% in 2024 and 6.87% in 2023	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2024 dan 2023/ 4% in 2024 and 2023	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2024 dan 2023 57 years old in 2024 and 2023	Normal retirement rate

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 follows:

2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(892.420)	913.688	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	918.486	(887.522)	Salary growth rate
2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(923.446)	946.586	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	951.548	(918.375)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

31. Income Tax

Tax expense of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini - entitas anak	156.064	118.455	Current tax - subsidiary
Pajak tangguhan - Perusahaan	(7.911.564)	872.611	Deferred tax - the Company
Jumlah	(7.755.500)	991.066	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.143.505	6.818.059	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(846.621)	(1.495.573)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.296.884	5.322.486	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	300.718	(284.505)	Allowance for impairment
Penyusutan	101.944	(487.463)	Depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	69.714	340.544	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	55.891	(151.963)	Lease liability
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(3.347.746)	(3.383.026)	Incurred but not reported
Bersih	(2.819.479)	(3.966.413)	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	542.655	150.171	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	146.491	21.248	Employees' social activities
Penghasilan sewa	-	(28.000)	Rental income
Penyusutan	(44.489)	(385.456)	Depreciation
Biaya dikenakan penghasilan final	(202.231)	148.361	Expenses subjected to final tax
Penghasilan bunga dikenakan pajak final (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar efek diperdagangkan	(499.214)	(1.343.030)	Interest income subjected to final tax
			Unrealized (gain) loss on changes in fair value of trading equity securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(3.123.153)	(2.663.357)	Gain on sale of trading equity securities
Premi belum merupakan pendapatan	(13.511.981)	(7.267.858)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(20.233.620)	(38.560.378)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Lain-lain	640.247	48.117	Others
Bersih	(37.258.538)	(49.875.351)	Net
Rugi fiskal Perusahaan	(38.781.133)	(48.519.278)	Fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2020	(28.804.455)	(28.804.455)	2020
2021	(33.759.621)	(33.759.621)	2021
2022	(36.136.348)	(36.136.348)	2022
2023	(48.519.278)	-	2023
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(186.000.835)	(147.219.702)	Tax loss carryforward available for future fiscal years
Utang pajak kini (Catatan 15)			Current tax payable (Note 15)
Entitas anak	73.529	59.425	Subsidiary

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2023 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Tahun berjalan/ Current Year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	1.930.742		(736.504)	-	1.194.238	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	950.860		66.158	-	1.017.018	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.513.682		15.337	(74.609)	2.454.410	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274		8.531.849	-	18.285.123	Fiscal loss
Liabilitas sewa	93.462		12.296	-	105.758	Lease liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	640.733		22.428	-	663.161	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	15.882.753		7.911.564	(74.609)	23.719.708	Total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.336.218)		-	(204.497)	(1.540.715)	AFS Financial assets - other investments
Aset pajak tangguhan - bersih	14.546.535		7.911.564	(279.106)	22.178.993	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2023	Tahun berjalan/ Current Year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.675.008		(744.266)	-	1.930.742	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451		(62.591)	-	950.860	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.356.733		74.920	82.029	2.513.682	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274		-	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	126.894		(33.432)	-	93.462	Lease liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	747.975		(107.242)	-	640.733	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	16.673.335		(872.611)	82.029	15.882.753	Total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.411.870)		-	75.652	(1.336.218)	AFS Financial assets - other investments
Aset pajak tangguhan - bersih	15.261.465		(872.611)	157.681	14.546.535	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 186.000.835 dan Rp 147.219.702. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 18.285.123. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 102.886.634 dan Rp 102.886.640 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 186,000,835 and Rp 147,219,702, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized the deferred tax asset on accumulated on fiscal losses amounting to Rp 18,285,123. Deferred tax on the 2024 and 2023 fiscal loss amounting to Rp 102,886,634 and Rp 102,886,640 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.540.715 dan Rp 1.336.218 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,540,715 and Rp 1,336,218, respectively, is presented as part of other equity component.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.143.505	6.818.059	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(846.621)	(1.495.573)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.296.884	5.322.486	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	285.314	1.170.947	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	119.384	33.038	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	32.228	4.675	Employees' social activities
Penyesuaian pajak	-	10.674.242	Adjustment tax
Penghasilan sewa	-	(6.160)	Rental income
Penyusutan	(9.788)	(84.800)	Depreciation
Biaya dikenakan pajak final	(44.491)	32.639	Expenses subjected to final tax
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(109.827)	(295.467)	Interest income subjected to final tax
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek diperdagangkan	(214.113)	1.063	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(687.094)	(585.939)	Gain on sale of trading equity securities
Premi yang belum merupakan pendapatan	(2.972.636)	(1.598.929)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(4.451.396)	(8.483.283)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Lain-lain	140.855	10.585	Others
Bersih	(8.196.878)	(298.336)	Net
Beban pajak			Tax expense
Entitas anak	156.064	118.455	Subsidiary
Beban (manfaat) pajak	(7.755.500)	991.066	Tax expense (benefit)

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 9.868.280 dan Rp 5.811.478.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2024 and 2023 amounted to Rp 9,868,280 and Rp 5,811,478, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group's accounts involving transactions with related parties in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
			2024	2023	
			%	%	
<u>Piutang premi</u>					<u>Premiums receivable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	1.563.880	1.313.300	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u>					<u>Other assets</u>
Pinjaman karyawan	652.463	583.452	0,00	0,00	Employees loan
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>					<u>Estimated own retention claims</u>
PT Samudra Indonesia Tbk	672.199	2.127.536	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk

Ikhtisar pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and expenses with related parties in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban / <i>Percentage to Total Revenue/Expenses</i>		
			2024	2023	
			%	%	
<u>Premi bruto</u>					<u>Gross premiums</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	4.240.403	3.098.770	0,01	0,01	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u>					<u>Gross claims</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	445.132	1.528.311	0,00	0,01	PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

	2024			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13.031.179	2.113.241	6.662.722	Salaries and other short-term employee benefits
	2023			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13.456.678	2.418.019	6.068.085	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines as well as reinsurance program arrangements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	15.000.000	253.650.000	31.350.000	300.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	928	15.694	1.940	18.562
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	22.500.000	60.075.000	7.425.000	90.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	1.392	3.717	459	5.569
Pengangkutan/Marine cargo				
Rupiah/Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	1.485	2.970	-	4.455
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	50.000.000	40.000.000	160.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	3.094	2.475	9.900	15.468

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Tanggung Gugat/Liability				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Aneka/Miscellaneous				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Kecelakaan/Accident				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicles				
Rupiah/Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	124	495	-	619
Pengangkutan/Marine Cargo				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Bencana Alam/Natural Disaster				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Huru Hara/Riot				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	23.500.000	70.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	1.454	4.362	6.187

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2024 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	15.000.000	253.650.000	31.350.000	300.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	928	15.694	1.940	18.562
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	22.500.000	60.075.000	7.425.000	90.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	1.392	3.717	459	5.569
Pengangkutan/Marine cargo				
Rupiah/Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	1.485	2.970	-	4.455
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	50.000.000	40.000.000	160.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	3.094	2.475	9.900	15.468

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Tanggung Gugat/Liability				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Aneka/Miscellaneous				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Kecelakaan/Accident				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicles				
Rupiah/Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	124	495	-	619
Pengangkutan/Marine Cargo				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Bencana Alam/Natural Disaster				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Huru Hara/Riot				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	23.500.000	70.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	1.454	4.362	6.187

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali. Perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumptions in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development, this includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit
Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%	(1.014.966)
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%	1.014.966

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - / Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	(154.541.842)	(157.723.934)	(160.133.069)	(160.133.069)
2021	(78.217.969)	(187.085.841)	(209.714.479)	(226.426.666)	-	(226.426.666)
2022	(77.835.227)	(225.393.374)	(313.750.016)	-	-	(313.750.016)
2023	(55.637.640)	(197.365.028)	-	-	-	(197.365.028)
2024	(145.187.319)	-	-	-	-	(145.187.319)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - / Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2020	5.914	7.829	8.150	8.206	8.280	8.280
2021	5.105	7.086	7.393	7.524	-	7.524
2022	4.823	6.861	7.372	-	-	7.372
2023	3.989	6.051	-	-	-	6.051
2024	4.291	-	-	-	-	4.291

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2020	476.662.518
2021	485.515.907
2022	494.643.050
2023	431.832.789
2024	377.853.481

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas dan efek utang, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		Index
	2024	2023	2024	2023	
Indeks					
LQ45	0,00%	0,64%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	-0,02%	1,74%	0,00%	0,01%	IDX Composite

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Price Risk

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss in the consolidated statements of financial position however the Group is not susceptible to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities and debt securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and IDX Composite.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5% secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 5.655 di tahun 2024 dan Rp 126.834 di tahun 2023 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

As of December 31, 2024 and 2023, if market required rate of return increase/decrease by 5% other equity component would increase/decrease by Rp 5,655 in 2024 and Rp 126,834 in 2023 as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

		31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023		
		Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Investasi - deposito berjangka	USD	-	-	278.000	4.285.648	Investment - time deposits
	EUR	-	-	25.360	434.655	
Reksadana	USD	-	-	101.652	1.567.066	Mutual fund
Kas dan bank	USD	95.090	1.536.846	20.836	321.205	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD	1.182.706	19.114.896	723.814	11.158.320	Premium receivable
	EUR	6.473	109.083	6.426	110.147	
	CNY	46.457	102.863	68.430	148.471	
	JPY	78.407	8.026	307.686	33.706	
	SGD	240	2.856	10.139	118.747	
	MYR	100	362	1.005	3.359	
	CHF	8	150	222	4.088	
	AUD	-	-	69	726	
Piutang reasuransi	USD	411.694	6.653.802	204.753	3.156.471	Reinsurance receivable
	HKD	555	1.155	-	-	
	CNY	518	1.147	123	267	
	SGD	75	891	11.580	135.624	
	AUD	-	-	1.603	16.938	
	JPY	-	-	4.193	459	
Piutang lain-lain	USD	-	-	4.730	72.918	Other receivables
	EUR	-	-	63	1.075	
Jumlah Aset			<u>27.532.075</u>		<u>21.569.890</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	395.709	6.395.443	140.018	2.158.571	Claim payable
	EUR	62	1.045	7.922	135.776	
	SGD	-	-	3.370	38.220	
Utang reasuransi	USD	551.095	8.906.795	562.224	8.667.246	Reinsurance payable
	EUR	9.721	163.813	7.922	135.776	
	SGD	10.501	125.168	18.131	212.346	
	JPY	733.084	75.038	3.136.789	343.626	
	CNY	15.107	33.450	30.555	66.295	
	CHF	609	10.918	467	8.587	
	GBP	147	2.987	93	1.830	
	MYR	355	1.284	650	2.172	
	AUD	23	232	131	1.382	
	THB	37	18	-	-	
Utang komisi	USD	101.599	1.642.041	54.027	1.251.384	Comission payable
	CNY	26.367	58.382	14.453	47.101	
	EUR	3.004	50.613	1.190	30.639	
	JPY	369.542	37.826	167	2.747	
	SGD	2.516	29.985	1.059	18.636	
	GBP	278	5.649	214	6.368	
	SEK	1.995	2.932	1.328	3.100	
	MYR	270	976	15	77	
	AUD	14	142	18	166	
	THB	99	47	-	-	
	HKD	1	2	1	2	
Jumlah Liabilitas			<u>17.544.788</u>		<u>13.132.047</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>9.987.287</u>		<u>8.437.843</u>	Net Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 196.947 dan Rp 428.681.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 196,947 and Rp 428.681, respectively.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	40.323	592.824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	1.214.894	16.494.604	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	63.028	2.536.691	Equity securities
Efek utang	82.840.360	59.585.295	Debt securities
Penyertaan lain	7.421.155	6.491.622	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	9.847.054	11.783.539	Cash in banks
Piutang lain-lain	5.210.171	4.917.233	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	10.371.991	15.157.406	Short-term investments time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	337.075	191.798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>117.346.052</u>	<u>117.751.012</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

2024					
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	13.422.252	-	-	13.422.252	13.422.252
Beban akrual/Accrued expenses *)	8.226.846	-	-	8.226.846	8.226.846
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	326.412	322.123	200.818	849.353	849.353
Utang lain-lain/Other liabilities *)	27.811.754	-	-	27.811.754	27.811.754
Jumlah/Total	49.787.264	322.123	200.818	50.310.205	50.310.205
2023					
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	20.559.668	-	-	20.559.668	20.559.668
Beban akrual/Accrued expenses *)	5.660.458	-	-	5.660.458	5.660.458
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	348.574	300.901	419.961	1.069.436	1.069.436
Utang lain-lain/Other liabilities *)	11.888.024	-	-	11.888.024	11.888.024
Jumlah/Total	38.456.724	300.901	419.961	39.177.586	39.177.586

*) Tidak termasuk Unit usaha Syariah/Not Include Sharia Business Unit

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Operating Segments

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance engineering insurance and others these lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

2024							
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Others *)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	185.301.667	32.311.041	23.861.798	15.797.725	76.207.614	333.479.845	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	37.329.256	22.494.008	5.793.485	4.125.748	25.373.168	95.115.665	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						24.691.150	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(119.317.362)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						489.453	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.654.052	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						2.143.505	Profit before tax
Penghasilan pajak						7.755.500	Tax benefit
Laba tahun berjalan						9.899.005	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						9.868.280	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						30.725	Non-controlling interests
						9.899.005	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	57.417.343	161.217.235	5.927.949	7.784.906	69.820.490	302.167.923	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						22.178.993	Deferred tax assets
Lain-lain						579.151.828	Others
Jumlah						903.498.744	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	43.676.952	235.582.873	32.444.765	23.441.846	97.199.359	432.345.795	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						2.076.232	Taxes payable
Lain-lain						46.844.207	Others
Jumlah						481.266.234	Total
Pengeluaran modal						3.406.216	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.312.698	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	206.389.467	30.963.124	24.783.736	13.594.073	102.550.103	378.280.503	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	41.967.090	26.980.931	1.972.002	553.486	23.491.753	94.965.262	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						42.602.366	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(132.294.607)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						5.273.021	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.545.038	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						6.818.059	Profit before tax
Beban pajak						(991.066)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						5.826.993	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						5.811.478	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						15.515	Non-controlling interests
						5.826.993	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	229.803.177	8.553.883	26.915.477	22.571.252	109.972.836	397.816.625	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						14.546.535	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						558.015.297	Deferred tax assets
Lain-lain							Others
Jumlah						970.378.457	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	271.343.809	46.779.446	36.158.202	35.398.721	133.525.566	523.205.744	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.205.947	Unallocated liabilities
Utang pajak						58.269.955	Taxes payable
Lain-lain							Others
Jumlah						582.681.646	Total
Pengeluaran modal						7.225.182	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.222.544	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan, dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan, and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2024	2023	
Jakarta	151.482.508	187.568.296	Jakarta
Medan	19.264.528	22.171.335	Medan
Surabaya	47.573.924	52.293.216	Surabaya
Lain-lain	115.158.885	116.247.656	Others
Jumlah	333.479.845	378.280.503	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2024	2023	2024	2023
Jakarta	286.385.964	302.948.057	2.266.950	6.424.583
Medan	29.078.379	29.594.819	34.354	34.354
Surabaya	106.355.700	85.171.275	182.135	182.135
Lain-lain/Others	481.678.701	552.664.306	662.377	584.110
Jumlah	903.498.744	970.378.457	3.145.816	7.225.182

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 150,58% dan 141,98%.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2024 and 2023 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 Year 2023 concerning the second amendment to Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 was 150.58% and 141.98%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

2024					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	10.371.991	-	-	10.371.991	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	40.323	-	-	40.323	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	63.028	-	-	63.028	Equity securities
Efek utang	82.840.360	-	-	82.840.360	Debt securities
Reksadana	973.860	-	-	973.860	Mutual funds
Tanah dan bangunan	188.438.520	-	(104.493.460)	83.945.060	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	136.844.946	-	(129.423.791)	7.421.155	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	152.800	-	(152.800)	-	Other investment
Jumlah investasi	419.725.828	-	(234.070.051)	185.655.777	Total investments
Kas dan bank	9.622.041	-	-	9.622.041	Cash on hand and cash in bank
Piutang premi	62.920.510	-	(7.560.867)	55.359.643	Premiums receivable
Piutang reasuransi	28.700.441	-	(411.780)	28.288.661	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	217.574.476	-	(630.943)	216.943.533	Reinsurance assets
Piutang klaim reasuransi	40.547.269	-	(1.165.814)	39.381.455	Reinsurance claims receivable
Piutang lain-lain	1.123.408	-	-	1.123.408	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	87.791.512	-	(1.056.869)	86.734.643	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	40.259.163	-	(40.259.163)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	908.264.648	-	(285.155.487)	623.109.161	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***)) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016
Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

2023					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	15.157.406	-	-	15.157.406	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	592.824	-	-	592.824	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	2.536.691	-	-	2.536.691	Equity securities
Efek utang	59.585.295	-	-	59.585.295	Debt securities
Reksadana	16.069.939	-	-	16.069.939	Mutual funds
Tanah dan bangunan	168.204.900	-	(91.955.501)	76.249.399	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	118.986.942	-	(80.862.242)	38.124.700	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	113.000	-	(113.000)	-	Other investment
Jumlah investasi	381.246.997	-	(172.930.743)	208.316.254	Total investments
Kas dan bank	11.451.630	-	-	11.451.630	Cash on hand and cash in bank
Piutang premi	73.583.519	-	(21.539.229)	52.044.290	Premiums receivable
Piutang reasuransi	14.257.120	-	(442.871)	13.814.249	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	317.121.571	-	(3.906.681)	313.214.890	Reinsurance assets
Piutang klaim reasuransi	51.838.117	-	-	51.838.117	Reinsurance claims receivable
Piutang lain-lain	1.749.287	-	-	1.749.287	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	77.099.934	-	(889.130)	76.210.804	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	38.261.853	-	(38.261.853)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	966.610.028	-	(237.970.507)	728.639.521	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***)) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016
Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	623.109.161	728.639.521	Admitted assets
Kewajiban	<u>497.005.593</u>	<u>586.400.613</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>126.103.568</u>	<u>142.238.908</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	6.428.019	6.091.699	Risks of Debtor Failure□
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>6.634.187</u>	<u>9.585.558</u>	Risks of Reinsurance Failure□
Jumlah Risiko Kredit	<u>13.062.206</u>	<u>15.677.257</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	2.603.167	6.409.074	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	37.810.190	37.958.421	Market Price Risk Changes□
Risiko Perubahan Nilai Tukar			
Mata Uang Asing	162.880	204.011	Foreign Exchange Rate □
Risiko Perubahan Tingkat Bunga	<u>153.609</u>	<u>1.132.426</u>	Interest Rates Risk Changes
Jumlah Risiko Pasar	<u>38.126.679</u>	<u>39.294.858</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	28.982.890	37.830.392	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>969.817</u>	<u>970.000</u>	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>83.744.759</u>	<u>100.181.581</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>42.358.809</u>	<u>42.057.327</u>	Excess of Solvency Margin□
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>150,58%</u>	<u>141,98%</u>	Solvency Ratio Attained□

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	2024 %	2023 %	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	119,74	153,42	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi netto terhadap premi bruto	48,98	20,23	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi netto terhadap modal sendiri	31,33	10,22	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2,45	0,53	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 dan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2024 and 2023 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 5 of 2023 and No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit Usaha Syariah yang bertindak sebagai operator untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Usaha Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sebagai kelanjutan dari surat rencana kerja pemisahan Unit Usaha Syariah No. 059/SK/PDIR-HW/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 6 April 2021, OJK telah memberikan persetujuan melalui surat No. S-73/NB.21/2021. Pemisahan Unit Usaha Syariah dilakukan dengan mengalihkan portfolio yang dimiliki kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memiliki ijin usaha yaitu PT Asuransi Takaful Umum (ATU).

Sesuai surat Perjanjian pengalihan portfolio Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk kepada ATU melalui *akad Taukil Al-wakil Ghairahu* tanggal 3 Juli 2024, disepakati bahwa Perusahaan melakukan pengalihan portfolio Dana Tabarru' dan polis-polis yang masih berjalan kepada ATU serta memberi kuasa untuk mengelolanya dengan perincian sebagai berikut:

1. Polis yang masih berjalan per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 30 (tiga puluh) polis dengan nilai perlindungan asuransi sebesar Rp 18.930.420.
2. Nilai Dana Tabarru' per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 8.418.740. Nilai total aset Dana Tabarru' per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 8.447.164. Nilai total liabilitas Dana Tabarru' per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 28.424.

Pengalihan tersebut sudah dilaksanakan Perusahaan kepada ATU pada tanggal 3 Juli 2024, sesuai surat laporan Perusahaan kepada OJK No. 146/SK/PDIR-HW/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024. Dalam surat tersebut, Perusahaan juga memohon surat pencabutan izin pembentukan Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk.

37. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Business Unit

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk use *aqad wakalah bil ujroh* which the participant's contributions are managed by Sharia Business Unit as operator for purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Business Unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

As a continuation of letter regarding work plan to separate the Sharia Business Unit No. 059/SK/PDIR-HW/III/2021 dated March 4, 2021 to Financial Service Authority (OJK), on April 6, 2021, OJK has given its approval through letter No. S-73/NB.21/2021. The separation of Sharia Business Unit was conducted by transferring the portfolio to insurance company with Sharia business permit, PT Asuransi Takaful Umum (ATU).

As per Agreement on transfer of Sharia Business Unit PT Asuransi Bintang Tbk's portfolio through *akad Taukil Al-wakil Ghairahu* dated July 3, 2024, it has been agreed that the Company shall transfer the Tabarru' Fund portfolio and active policies to ATU and grant the authority to manage the fund with details as follows:

1. Active policies as of June 30, 2024 amounts to 30 (thirty) policies with insurance coverage value amounting to Rp 18,930,420.
2. The value of Tabarru' Fund as of June 30, 2024 amounts to Rp 8,418,740. The value of Tabarru' Fund assets as of June 30, 2024 amounts to Rp 8,447,164. The value of Tabarru' Fund liability as of June 30, 2024 amounts to Rp 28,424.

The transfer has been completed by the Company to ATU on July 3, 2024 in accordance to the Company's report to OJK through letter No. 146/SK/PDIR-HW/VII/2024 dated July 8, 2024. In that letter, the Company submitted revocation letter of establishment permit of Sharia Business Unit PT Asuransi Bintang Tbk.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan telah memperoleh surat persetujuan pencabutan izin pembentukan Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk dari OJK melalui surat No. KEP-642/PD.02/2024. Dengan diterimanya surat pencabutan izin tersebut, Perusahaan sudah tidak melakukan seluruh aktivitas kegiatan Unit Usaha Syariah.

On November 7, 2024, the Company received letter of approval regarding revocation of establishment permit of Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk from OJK in their letter No. KEP-642/PD.02/2024. Accordingly, the Company has ceased all Sharia Business Unit activities.

Aset liabilitas dan hasil Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Assets liabilities and results of operations of Sharia Business Unit on December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2023 is as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2023
ASET	
Kas dan bank	4.270.012
Investasi	
Deposito berjangka	3.705.069
Sukuk	6.164.789
Aset reasuransi	8.462
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.535.700
Piutang lain-lain	158.735
Aset lain-lain	42.368.554
JUMLAH ASET	60.211.321
LIABILITAS	
Liabilitas kontrak asuransi	65.345
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	6.369
Beban akrual	16.650
Jumlah Liabilitas	88.364
DANA TABARRU'	8.292.546
EKUITAS	
Modal disetor	8.618.813
Surplus revaluasi aset tetap	648.313
Saldo laba	42.563.285
Jumlah Ekuitas	51.830.411
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	60.211.321

ASSETS	
Cash on hand and in banks	
Investment	
Time deposits	
Sukuk	
Reinsurance assets	
Property and equipment - net	
Other receivables	
Other assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES	
Insurance contract liabilities	
Claims incurred but not yet reported	
Accrued expenses	
Total Liabilities	
TABARRU' FUND	
EQUITY	
Capital stock	
Revaluation increment in value of Property and equipment	
Retained earnings	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus on Tabarru' Fund
Deficiency

	2023	
PENDAPATAN ASURANSI		INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	(88.650)	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	28.772	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	(43.998)	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	(103.876)	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI		INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	5.298	Claims paid
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(5.076)	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	(74.262)	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(638.168)	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	(712.208)	Net insurance detail
SURPLUS UNDERWRITING		UNDERWRITING SURPLUS
Defisit Neto Asuransi	608.332	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI		INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Pendapatan investasi neto	(265.485)	Net investment income
DEFISIT DANA TABARRU'	342.847	UNDERWRITING DEFICIT (INCOME) OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	7.949.699	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	8.292.545	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2023	
PENDAPATAN		REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(28.772)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	3.078	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	143.902	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	136.332	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	254.540	Total revenues
BEBAN		EXPENSES
Beban komisi	(16.926)	Commission expense
Beban umum dan administrasi	311.985	General and administrative expenses
Jumlah beban (pendapatan)	295.059	Total expenses (income)
LABA (RUGI) USAHA	(40.519)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	(3.827)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	(44.346)	PROFIT (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	(44.346)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(44.346)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	453.425	Gain on revaluation of property and equipment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	409.079	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023	8.618.813	218.552	42.583.967	51.421.332	Balance as of January 1, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	(44.346)	(44.346)	Loss for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	453.425	-	453.425	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(23.644)	23.644	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2023	8.618.813	648.333	42.563.265	51.830.411	Balance as of December 31, 2023

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Usaha Syariah adalah sebesar (Rp 88.650) tahun 2023 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Business Unit amounting to (Rp 88,650) in 2023, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas Unit Usaha Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Business Unit for participants are as follows:

	2023	
Aset	8.349.205	Assets
Liabilitas	(56.659)	Liabilities
Aset bersih	8.292.546	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari Dana Tabarru' minimum berbasis risiko (DTMBR). Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the Amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk-based minimum Tabarru' fund. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 tahun 2023 perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 sebesar 88.233,47%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

As of December 31, 2023, the solvency ratio of Tabarru' fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 of 2023 concerning the Amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, with a rate of 88,233.47%.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analysis of Admitted Assets

2023					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Sukuk	4.089.575	-	-	4.089.575	Sukuk
Jumlah investasi	4.089.575	-	-	4.089.575	Total investments
Kas dan bank	4.194.673	-	-	4.194.673	Cash in banks
Aset reasuransi	8.061	-	-	8.061	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	8.292.309	-	-	8.292.309	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas Tingkat Solvabilitas

	2023
Tingkat Solvabilitas	
Aset yang diperkenankan	8.292.309
Kewajiban	56.659
Jumlah Tingkat Solvabilitas	8.235.650
Dana Perusahaan	
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)	
Risiko Operasional	4.090
Risiko Asuransi	2.969
Risiko Kredit	-
Risiko Likuiditas	2.276
Risiko Pasar	-
Jumlah Risiko Kredit	9.334
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	88233,47%
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK No. 6 tahun 2023 dan POJK 72 tahun 2016)	120,00%
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperkirakan Peraturan (100% atau persentase POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK 72 2016)	100,00%
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	8.224.450
Ketidakcukupan kas dan bank	-
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	88233,47%

Dana Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 sebesar 6.503,11%.

Solvency Margin

Solvency Margin	
Admitted assets	
Liabilities	
Total Solvency Margin	
Shareholder Funds	
Minimum Based Risk	
Operational Risk	
Insurance Risk	
Credit Risk	
Liquidity Risk	
Market Risk	
Total Debt Risk	
Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)	
Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK No. 6 of 2023 and POJK 72 2016)	
Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK No. 6 of 2023 and POJK 72 2016)	
Excess of Solvency Margin out of Internal Target	
Cash and Bank Inadequacy	
Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds	
Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds	

The Company's Fund

As of December 31, 2023, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 of 2023 concerning the Amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 with a rate of 6.503,11%.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas
Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah
sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency
Margin of the Company's Fund are as follows:

	2023				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.075.214	-	-	2.075.214	Sukuk
Jumlah investasi	5.780.283	-	-	5.780.283	Total investments
Aset Reasuransi	401	-	-	401	Reinsurance asset
Kas dan bank	75.340	-	-	75.340	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.535.700	-	-	3.535.700	Property and equipment - net
Aset lain-lain	42.470.393	-	42.470.393	-	Other assets
Jumlah kekayaan	51.862.117	-	42.470.393	9.391.724	Total assets

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2023	
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	9.391.724	Admitted assets
Kewajiban	31.705	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	9.360.019	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan		Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		Minimum Based Risk
Risiko Kredit	-	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	141.428	Market Risk
Risiko Asuransi	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	2.504	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	143.932	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	6503,11%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK No. 72 tahun 2016)	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondence with POJK No. 6 of 2023 and POJK No. 72 of 2016)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK No. 72 Tahun 2016)	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations POJK No. 6 of 2023 and POJK No. 72 of 2016
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>9.187.301</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>6503,11%</u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

**38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas
dan setara kas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan investasi melalui utang investasi (Catatan 18)	25.035.108	8.304.112
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	894.353	1.069.436

**38. Supplemental Disclosures on Consolidated
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing
activities of the Group:

Acquisition of investment through
notes payable (Note 18)
Acquisition of property and equipment
through lease liabilities (Note 18)

**39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**39. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

	<u>Perubahan Nonkas/Non-cash Changes</u>					
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan/ Addition	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>1.069.436</u>	<u>(348.574)</u>	<u>128.491</u>	<u>-</u>	<u>849.353</u>	Finance lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	166.986	(902.450)	-	1.804.900	1.069.436	Finance lease liabilities

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Amandemen PSAK No. 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

40. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements; and
- Amendments to PSAK No. 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and PSAK No. 401 "Presentation of Sharia Financial Statement".

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 62.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Premium Allocation Approach (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 62 insurance contracts standard.

PSAK No. 117 includes some fundamental differences to current accounting in insurance contracts in relation to, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 62. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Grup akan menerapkan PSAK 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Grup sedang mempelajari secara mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian akibat penerapan standar baru ini. Grup akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat penerapan PSAK 117.

Grup telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

i. Transisi

Grup berencana untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat dari tahun 2022 hingga 2023 sebelum transisi.
- Pendekatan nilai wajar diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2021 dan sebelumnya.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) in PSAK No. 62 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Group will adopt PSAK No. 117 for the first time for the financial year beginning January 1, 2025. Currently, the Group is in the midst of conducting a detailed assessment on the impact to the consolidated financial statements on adopting the new standard. The Group will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of PSAK No. 117.

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

i. Transition

The Group plan to adopt PSAK No. 117 retrospectively by the following applying transition methods:

- Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from years 2022 to 2023 prior to transition.
- Fair value approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2021 and earlier.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

ii. Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Grup mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) atau Variable Fee Approach (VFA).

iii. Unit akun

Grup telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Grup.

iv. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

ii. Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

iii. Unit of account

The Group has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Group.

iv. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on management's assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Grup telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 62 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Grup mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Grup akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

vi. Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Grup. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya

vii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Grup akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

v. Recognition and derecognition

The Group has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK No. 62 and PSAK No. 117. Under PSAK No. 117, the Group recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Group will further assess whether it could lead to derecognition.

vi. Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Group's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

vii. Discount rate

Under PSAK No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

viii. Alokasi beban

Grup melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 62, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

ix. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk (induk Perusahaan) saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

viii. Expense allocation

The Group performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under PSAK No. 62, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK No. 117 and instead expensed as incurred.

ix. Presentation and disclosure

Under PSAK No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

41. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity only) are on pages i.1 to pages i.5.

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	9.657.880	15.755.452	Cash on hands and in banks
Piutang premi	60.707.313	69.887.686	Premiums receivable
Piutang reasuransi	69.247.711	66.095.237	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	5.210.171	4.917.233	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	10.371.991	18.862.475	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	40.323	592.824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	1.214.894	16.494.604	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	63.028	2.536.691	Equity securities
Efek utang	82.840.360	59.585.295	Debt securities
Penyertaan lain	7.421.155	6.491.622	Other investments
Sukuk	-	6.164.789	Sukuk
Logam mulia	152.800	113.000	Metals
Properti investasi	188.438.520	168.204.900	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	217.574.476	317.130.033	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan			Property and equipment - net of accumulated
masing-masing sebesar Rp 31.934.773 dan			depreciation of Rp 31,934,773 and
sebesar Rp 29.596.072 pada tanggal			Rp 29,596,072 as of December 31,
31 Desember 2024 dan 2023	94.687.286	87.389.775	2024 and 2023 respectively
Aset tidak berwujud	3.409.078	2.495.787	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	22.178.991	14.546.535	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	1.429.134	797.063	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2.057.396	1.493.341	Other assets
JUMLAH ASET	791.677.507	874.529.342	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	13.357.421	17.318.962	Claims payable
Utang reasuransi	45.825.657	27.773.754	Reinsurance payables
Utang komisi	13.422.252	20.559.668	Commissions payable
Utang pajak	1.964.072	1.146.522	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	359.529.093	478.613.356	Insurance contract liabilities
Beban akrual	9.344.491	16.929.107	Accrued expenses
Utang lain-lain	26.902.711	10.748.459	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.016.979	11.425.827	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas	481.362.676	584.515.655	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250
nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			(In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi			Unrealized loss
atas perubahan nilai wajar efek			on changes in fair value of
tersedia dijual-bersih	2.805.820	2.347.209	AFS investments
Surplus revaluasi aset tetap	43.396.403	39.549.276	Revaluation Increment in value of property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.835.519	13.544.170	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	163.871.177	148.167.120	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	310.314.831	290.013.687	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	791.677.507	874.529.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan *)
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Attachment II: Parent Entity - Statements of Comprehensive Income *)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	333.479.845	378.280.503	Gross premiums
Premi reasuransi	(185.419.314)	(220.273.415)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	17.490.604	28.585.868	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	165.551.135	186.592.956	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	194.077.148	231.043.680	Gross claims
Klaim reasuransi	(136.949.900)	(167.714.899)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(1.989.505)	8.369.796	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	55.137.743	71.698.577	Net claims expense
Beban komisi-bersih	15.297.727	19.929.117	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	70.435.470	91.627.694	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	95.115.665	94.965.262	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	28.884.150	43.588.267	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	123.999.815	138.553.529	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	120.185.127	132.776.833	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	3.814.688	5.776.696	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	1.675.193	544.122	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	5.489.881	6.320.818	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			TAX EXPENSE (INCOME)
Pajak tangguhan	(7.911.564)	872.611	Deferred tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(7.911.564)	872.611	Total tax expense (income)
LABA TAHUN BERJALAN	13.401.445	5.448.207	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	7.395.915	4.713.173	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	339.134	(372.860)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(74.609)	82.029	Tax relating to item that will not be reclassified
	7.660.440	4.422.342	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(449.029)	1.986.088	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual - direklasifikasi ke laba rugi	1.112.137	-	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investment - reclassified to profit and loss
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(204.497)	75.652	Tax relating to item that will be reclassified to profit and loss
	458.611	2.061.740	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	8.119.051	6.484.082	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21.520.496	11.932.289	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Dilempangkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi/ Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	38.070.679	141.774.481	279.823.331
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.448.207
Penghasilan (rug) komprehensif lain	-	-	-	-	4.713.173	-	4.713.173
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(3.234.576)	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	3.234.576	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	(290.830)	(290.830)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2.061.739	-	-	2.061.739
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.061.739	1.478.597	-	11.932.289
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.741.932)	(1.741.932)
Dividen landa laba	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	257.381	(257.381)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	257.381	(1.999.313)	(1.741.932)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	39.549.276	148.167.121	290.013.688
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	13.401.445
Penghasilan (rug) komprehensif lain	-	-	-	-	7.395.915	-	7.395.915
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(3.546.788)	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	3.546.788	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	264.525	264.525
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	458.611	-	-	458.611
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	458.611	3.847.127	-	21.520.496
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	291.349	(291.349)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	291.349	(1.510.702)	(1.219.353)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	87.096.618	50.000	(740.706)	2.805.820	43.398.403	163.871.177	310.314.831

*) Menggunakan metode biaya

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	342.660.218	397.470.678	Premiums
Klaim reasuransi	133.797.427	148.271.487	Reinsurance claims
Lain-lain	4.291.776	379.832	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(198.038.689)	(220.860.535)	Claims
Premi reasuransi	(167.367.410)	(232.145.874)	Reinsurance premium
Pegawai	(72.986.938)	(73.498.309)	Employees
Komisi	(22.435.142)	(20.908.995)	Commissions
Beban usaha	(32.362.739)	(57.651.861)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.359.782)	(440.503)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(13.801.279)	(59.384.080)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	58.516.851	40.835.633	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	7.177.203	4.107.535	Investment income received - net
Hasil penjualan aset tetap	281.650	363.878	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan (pembelian) efek surat berharga - bersih	(1.810.566)	19.758.130	Proceeds from sale (acquisition) of marketable securities - net
Pembelian aset tidak berwujud	(2.164.031)	(2.093.932)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(3.145.816)	(3.132.831)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(50.026.367)	(7.580.000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	8.828.924	52.258.413	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(996.918)	(1.811.312)	Cash dividend payment
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(996.918)	(1.811.312)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(5.969.273)	(8.936.979)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	15.755.452	24.679.146	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(128.299)	13.285	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	9.657.880	15.755.452	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Hull</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
							2024	2023	
Pendapatan underwriting									
Pendapatan premi									
Premi bruto	185.301.667	32.311.041	23.861.798	15.797.725	24.250.935	51.948.262	333.479.845	378.280.503	Premium income
Premi reasuransi	(143.659.587)	(1.066.337)	(4.834.413)	(9.110.582)	(24.624.396)	(2.123.999)	(185.419.314)	(220.273.415)	Gross premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	3.853.657	11.120.753	486.899	(979.973)	1.564.758	1.232.601	17.490.604	28.585.868	Reinsurance premiums
Pendapatan premi - bersih	45.495.737	42.365.457	19.514.284	5.707.170	1.191.297	51.056.864	165.551.135	186.592.956	Changes in unearned premiums
Beban underwriting									
Beban klaim									Net premium income
Klaim bruto	98.728.433	17.126.785	24.366.911	11.518.558	37.558.483	4.710.262	194.077.148	231.043.680	Underwriting expenses
Klaim reasuransi	(79.223.534)	(313)	(18.268.956)	(6.507.673)	(32.066.016)	(883.408)	(136.949.900)	(167.714.899)	Claims expense
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim relensi sendiri	5.540.973	(1.432.949)	4.371.159	(3.879.245)	(4.830.057)	(1.759.386)	(1.989.505)	8.369.796	Gross claims
Beban klaim bersih	25.045.872	15.693.523	10.469.114	1.131.640	662.410	2.067.468	55.137.743	71.698.577	Reinsurance claims
Pendapatan (beban) komisi									Increase (decrease) in estimated
Pendapatan komisi	42.502.151	4.727	1.710.308	2.138.140	576.052	198.372	47.129.750	63.771.437	Net claim expenses
Beban komisi	(25.622.760)	(4.182.653)	(4.961.993)	(2.587.922)	(233.351)	(24.838.798)	(62.427.477)	(83.700.554)	Commission income (expense)
Beban komisi - bersih	16.879.391	(4.177.926)	(3.251.685)	(449.782)	342.701	(24.640.426)	(15.297.727)	(19.929.117)	Commission expense
Jumlah beban underwriting	8.166.481	19.871.449	13.720.799	1.581.422	319.709	26.707.894	70.435.470	91.627.694	Net commission expense
Hasil underwriting	37.329.256	22.494.008	5.793.485	4.125.748	871.588	24.348.970	95.115.665	94.965.262	Total underwriting expenses
									Underwriting income

NEW OPPORTUNITY,
START. 
BE A WINNER!



PT Asuransi Bintang Tbk

Jl. RS Fatmawati No.32, Jakarta 12430
Telp: (021) 7590 2777 (hunting)
(021) 7656 287
(021) 7590 2555

www.asuransibintang.com